

# Driving Changes to Support Sustainability

Menggerakkan Perubahan untuk Mendukung  
Berkelanjutan



# TEMA

## THEME



IFG adalah holding yang dibentuk pemerintah untuk mendukung pembangunan nasional melalui pengembangan industri keuangan nonbank mencakup layanan asuransi, penjaminan, dan investasi. Ketiga layanan ini memperkuat fondasi ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia. IFG tidak hanya berfokus pada bisnis, tetapi juga berperan aktif memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Adapun hal tersebut diwujudkan dengan pelestarian lingkungan. IFG juga berdedikasi mendorong literasi keuangan untuk memperkuat literasi dan inklusi, khususnya di bidang asuransi dan investasi kepada masyarakat. Program literasi dapat membangun masyarakat yang cerdas dan berkualitas serta memberikan manfaat secara berkelanjutan sebagai bentuk dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

IFG is a holding established by the government to support national development through the development of the non-bank financial industry including insurance, guarantee and investment services. These three services strengthen the economic and social foundations of Indonesian society. IFG not only focuses on business, but also plays an active role in making a positive contribution to society through various social and environmental responsibility (CSR) programs.

This is realized by preserving the environment. IFG is also dedicated to promoting financial literacy to strengthen literacy and inclusion, especially in the field of insurance and investment to the community. The literacy program can build a smart and quality society and provide sustainable benefits as a form of support for the Sustainable Development Goals in Indonesia.



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

TEMA THEME	<b>2</b>	INFORMASI TENTANG KARYAWAN INFORMATION ABOUT EMPLOYEES	46
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	<b>3</b>	SKALA PERUSAHAAN COMPANY SCALE	49
PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY EXPLANATION	<b>4</b>	HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS	50
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	<b>6</b>	RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN	51
PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS	<b>8</b>	PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY	53
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT	<b>18</b>	KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP	53
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	<b>24</b>	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS	54
INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY	25	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	<b>56</b>
SEKILAS INDONESIA FINANCIAL GROUP (IFG) INDONESIA FINANCIAL GROUP (IFG) IN A GLANCE	26	KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY	84
JEJAK LANGKAH MILESTONE	32	KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE	<b>85</b>
VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE	34	KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	<b>122</b>
TUJUAN PERUSAHAAN COMPANY'S OBJECTIVES	35	KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE	<b>132</b>
BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA BUSINESS SECTOR, PRODUCTS AND SERVICES	37	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES	166
PRODUK DAN LAYANAN PRODUCTS AND SERVICES	38	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET	166
WILAYAH DAN JARINGAN OPERASI OPERATION AREA AND NETWORK	40	TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK	167
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	42	DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK 51/2017	168
STRUKTUR GRUP GROUP STRUCTURE	44	INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021 GRI STANDARDS CONTENT INDEX 2021	172
ALAMAT KANTOR PUSAT DAN ENTITAS ANAK ADDRESS OF HEAD OFFICE AND SUBSIDIARIES	45		

# PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

## SUSTAINABILITY STRATEGY EXPLANATION [OJK A.1]

Indonesia Financial Group sebagai *holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan memperoleh mandat untuk memperkuat transformasi industri asuransi yang mencakup aspek keuangan, manajemen risiko, investasi & manajemen produk, dan aspek aktuarial. Menanggapi mandat tersebut, Perusahaan berambisi untuk menjadi “benteng” (*fortress*) bagi pasar asuransi Indonesia. Dalam hal ini, IFG berencana mengembalikan kepercayaan konsumen Indonesia terhadap industri asuransi nasional. Hal ini bertujuan untuk mengasosiasikan *brand* IFG sebagai mitra asuransi yang dapat dipercaya.

Perusahaan meyakini hubungan antara ‘*brand*’ dan ‘*nama*’ yang kuat akan menarik konsumen untuk membeli produk tidak hanya dengan mengenal nama. Untuk mencapai aspirasi tersebut, IFG telah menetapkan empat aspirasi sebagai strategi keberlanjutan perusahaan yaitu:

1. Membentuk “*fortress brand*” (*brand* yang kokoh) guna membangun kepercayaan masyarakat;
2. Memimpin dan meningkatkan pertumbuhan pasar asuransi kerugian dan properti (*property & casualty/ (“P&C”)*) dengan berfokus pada ekspansi *top-line* organik;
3. Menjadi *champion* untuk asuransi jiwa dalam negeri; dan
4. Menerapkan praktik terbaik industri melalui beberapa konsolidasi di pasar *non-captive* dan terfragmentasi.

Indonesia Financial Group as an Insurance and Guarantee SOE holding has been mandated to strengthen the transformation of the insurance industry covering financial, risk management, investment & product management, and actuarial aspects. In response to the mandate, the Company aspires to become a “fortress” for the Indonesian insurance market. In this regard, IFG plans to restore Indonesian consumers’ confidence in the national insurance industry. It aims to associate the IFG brand as a trustworthy insurance partner.

The company believes that the relationship between a strong ‘brand’ and ‘name’ will attract consumers to buy products not just by name recognition. To achieve this aspiration, IFG has set four aspirations as the company’s sustainability strategy, namely:

1. Establishing a “fortress brand” in order to build trust with the trust of the public;
2. Leading and growing the property and casualty insurance market; (property & casualty (“P&C”)) market by focusing on organic top-line expansion;
3. Become a champion for domestic life insurance; and
4. Implement industry best practices through multiple consolidations in non-captive and fragmented markets.





# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

### KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

### ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE [OJK B.1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kuantitas produk/jasa yang dijual Quantity of products/ services sold	Kategori produk/ layanan jasa Category of products/ services	4 Produk Reksa Dana Pendanaan Ultra Mikro Pendanaan PMVD Pendanaan PMVJP	4 Produk Reksa Dana Pendanaan Ultra Mikro Pendanaan PMVD Pendanaan PMVJP	4 Produk Reksa Dana Pendanaan Ultra Mikro Pendanaan PMVD Pendanaan PMVJP
		7 Layanan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Asuransi dan Penjaminan</li> <li>Jasa Perantara Pedagangan Efek bersifat ekuitas (saham)</li> <li>Jasa Perantara Pedagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)</li> <li>Penjamin Emisi Efek</li> <li>Penasihat Keuangan</li> <li>Manajemen Aset</li> <li>Investasi dan Manajemen Properti</li> </ul>	7 Layanan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Perasuransian dan Penjaminan</li> <li>Jasa Perantara Pedagangan Efek bersifat ekuitas (saham)</li> <li>Jasa Perantara Pedagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)</li> <li>Penjamin Emisi Efek</li> <li>Penasihat Keuangan</li> <li>Manajemen Aset Investasi dan Manajemen Properti</li> </ul>	7 Layanan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Perasuransian dan Penjaminan</li> <li>Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham)</li> <li>Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)</li> <li>Penjamin Emisi Efek</li> <li>Penasihat Keuangan</li> <li>Manajemen Aset</li> <li>Investasi dan Manajemen Properti</li> </ul>
		4 Products <ul style="list-style-type: none"> <li>Mutual Fund</li> <li>Ultra Micro Funding</li> <li>Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund</li> <li>Short-term Venture Capital Company PMVJP) Fund</li> </ul>	4 Products <ul style="list-style-type: none"> <li>Mutual Fund</li> <li>Ultra Micro Funding</li> <li>Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund</li> <li>Short-term Venture Capital Company PMVJP) Fund</li> </ul>	4 Products <ul style="list-style-type: none"> <li>Mutual Fund</li> <li>Ultra Micro Funding</li> <li>Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund</li> <li>Funding</li> <li>Short-term Venture Capital Company PMVJP) Fund</li> </ul>
		7 Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>Insurance and Guarantee</li> <li>Brokerage Services for trading equity securities (shares)</li> <li>Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services</li> <li>Underwriter</li> <li>Financial Advisor</li> <li>Asset Management</li> <li>Property Investment and Management</li> </ul>	7 Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>Insurance and Guarantee</li> <li>Brokerage Services for trading equity securities (shares)</li> <li>Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services</li> <li>Underwriter</li> <li>Financial Advisor</li> <li>Asset Management, Investment and Property Management</li> </ul>	7 Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>Insurance and Guarantee</li> <li>Brokerage Services for trading equity securities (shares)</li> <li>Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services</li> <li>Underwriter</li> <li>Financial Advisor</li> <li>Asset Management</li> <li>Property Investment and Management</li> </ul>
Pendapatan Underwriting Bersih Net Underwriting Income	Juta Rupiah IDR Million	25.415.482	27.461.364*	23.681.774
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Juta Rupiah IDR Million	2.374.141	4.119.389*	3.439.505
Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	Unit produk Product Unit	-	-	-
Pelibatan pemasok lokal dalam proses bisnis Involvement of local suppliers in the business process	Perusahaan/ mitra Company/ partner	149 (100%)	207 (100%)	117 (100%)
*disajikan kembali *Restarted				

## KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]

## ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan listrik Electricity Usage	kWh	81.870	43.881	27.979
	Gigajoule	294,73	157,92	100,72
Penggunaan BBM Fuel Usage	Kiloliter	24,45	24,45	13,46
	Gigajoule	994,49	982,79	541,14
Penggunaan air Water Consumption	Meter kubik	N/A	N/A	N/A
Penggunaan kertas Paper Usage	Rim	660	315	300.27

## KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

## SOCIAL ASPECT PERFORMANCE [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total pegawai tetap dan kontrak Total permanent and contract employees	Orang People	300	242	179
Jumlah karyawan wanita Total Female Employees	Orang People	136	109	76
Dana TJSL BUMN (d.h. PKBL) SOE TJSL Fund (formerly known as PKBL)	Juta Rupiah IDR Million	11.636	8.940	3.100
Kinerja K3 Fatalitas OHS Performance Fatalities	Kasus Case(s)	Nihil	Nihil None	Nihil None

# **PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1][GRI 2-22]**

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS [OJK D.1][GRI 2-22]



**Hexana Tri  
Sasongko**

**Direktur Utama**  
President Director



## PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT [OJK D.1][GRI 2-22]

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, Indonesia Financial Group dapat melalui tahun 2023 yang penuh dinamika dengan membukukan kinerja positif. Secara keseluruhan di tahun 2023, IFG dan anggota *holding* menunjukkan kinerja yang solid di tengah tantangan signifikan baik dari aspek internal maupun eksternal. Kinerja yang dibukukan pada tahun pelaporan antara lain IFG berhasil mempertahankan posisinya sebagai *market leader* di industri asuransi umum dan penjaminan dengan pertumbuhan yang sejalan dengan industri. Selaras dengan itu, IFG juga telah menjalankan bisnis penugasan secara optimal melalui penjaminan KUR, memberikan jaminan bagi korban kecelakaan, serta memberikan jaminan Kesehatan bagi pimpinan dan pejabat republik Indonesia.

Pencapaian tersebut merupakan cerminan atas konsistensi manajemen dan segenap karyawan dalam merealisasikan sasaran dan inisiatif strategis sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, mewakili Direksi, kami menyampaikan berbagai pencapaian tersebut. Tidak hanya pencapaian pada aspek ekonomi, laporan ini juga menyampaikan berbagai rencana, strategi, tantangan dan realisasi aspek sosial dan lingkungan. Keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial menjadi fokus dan perhatian karena IFG meyakini bahwa fungsi suatu perusahaan tidak sekadar mencari laba (*profit*), tetapi harus membangun kepedulian terhadap isu-isu lingkungan (*planet*) maupun isu-isu sosial (*people*).

## Dukungan IFG terhadap Keuangan Berkelanjutan

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk melakukan pembangunan berkelanjutan yaitu upaya membangun bangsa yang sejahtera, demokratis dan adil di mana pembangunan bisa bermanfaat bagi semua orang dan hak-hak generasi mendatang dilindungi. Komitmen tersebut melaksanakan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024. Pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, sejumlah regulasi dan panduan telah diterbitkan pemerintah di antaranya Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Secara spesifik, OJK menerbitkan POJK Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa

## DEAR HONORABLE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS [OJK D.1][GRI 2-22]

Praises and gratitude to the God Almighty, because with His blessings, Indonesia Financial Group can go through the dynamic year of 2023 by recording a positive performance. Overall in 2023, IFG and holding members showed solid performance amidst significant challenges from both internal and external aspects. The performance recorded in the reporting year includes IFG successfully maintaining its position as market leader in the general insurance and guarantee industry with growth in line with the industry. In line with that, IFG has also optimized the assignment business through KUR guarantee, providing guarantee for accident victims, and providing health insurance for the leaders and officials of the Republic of Indonesia.

This achievement is a reflection of the consistency of management and all employees in realizing the strategic goals and initiatives as presented in the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP). Through this Sustainability Report, on behalf of the Board of Directors, we present these achievements. Not only achievements in the economic aspect, this report also conveys various plans, strategies, challenges and realization of social and environmental aspects. The alignment between economic, environmental and social aspects is a focus and concern because IFG believes that the function of a company is not just to seek profit, but it must also show concern for environmental issues (*planet*) and social issues (*people*).

## IFG's Support for Sustainable Finance

The Government of Indonesia is committed to sustainable development, which is an effort to build a prosperous, democratic and a just nation where development can benefit everyone and the rights of future generations are protected. This commitment to implement sustainable development is in accordance with the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020 - 2024. Sustainable development is defined as a conscious and planned effort that integrates environmental, social, and economic aspects into development strategies to ensure the integrity of the environment as well as the safety, ability, welfare, and quality of life of present and future generations.

To achieve sustainable development, a number of regulations and guidelines have been issued by the government, including Presidential Regulation Number. 111 of 2022 on the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Specifically, the Financial Services Authority (OJK) issued POJK Number. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of

Kuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

IFG sebagai *holding* Asuransi, Penjaminan, dan Investasi mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan karena hal itu sejalan dengan spirit Perseroan. Selain berupaya memaksimalkan kinerja untuk meraih target dalam RKAP, IFG bersama anggota *holding* secara konsisten mengalokasikan sebagian dana untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui empat pilar yaitu pilar sosial, lingkungan, ekonomi serta hukum dan tata kelola, serta mengoptimalkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

### **Kebijakan IFG untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), IFG menjalankan usaha dengan berpegang pada budaya Perusahaan yaitu AKHLAK, akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Lebih lanjut, sebagai pedoman dalam menjalin hubungan dengan semua pemangku kepentingan, IFG memadukan budaya Perusahaan tersebut dengan Kode Etik (*Code of Conduct*) dan prinsip bersaing sehat. Untuk mengukuhkan pedoman tersebut, IFG secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kegiatan sosialisasi tersebut sekaligus menjadi momentum bagi IFG untuk menyampaikan strategi keberlanjutan tahun 2023.

Selama tahun pelaporan, sejumlah tantangan global dan domestik/dalam negeri dihadapi IFG dan anggota *holding* dalam menjalankan strategi keberlanjutan, baik terkait aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Pada aspek ekonomi, tantangan yang dihadapi IFG antara lain perekonomian global tahun 2023 dibayangi oleh disrupsi pada pasar energi dan pangan di mana hal itu dipicu oleh tensi geopolitik dan pengetatan kondisi moneter global untuk mengatasi inflasi yang mencapai tingkat tertinggi dalam beberapa dekade. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi global melambat dan menjadi tidak merata, meskipun situasinya tidak sampai memicu resesi.

Adapun tantangan di dalam negeri, IFG mencermati empat indikator makroekonomi yang memengaruhi kinerja suatu perusahaan. Pertama, dari sisi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia berhasil mengungguli banyak negara G-20 dan ASEAN dan telah mencapai pertumbuhan yang relatif kuat, yakni sebesar 5,05%. Kedua, tingkat inflasi pada tahun 2023 tercatat sebesar 2,6% pada Desember 2023. Ketiga, pada aspek nilai tukar rupiah, terutama terhadap dolar AS. Perekonomian Indonesia sangat rentan terhadap guncangan eksternal yang sangat berdampak pada nilai tukar rupiah. Terakhir, keempat, imbal hasil obligasi rupiah Pemerintah bertenor 10 tahun berada pada kisaran 6,63% pada tahun 2023. Imbal hasil obligasi Pemerintah rata-rata

Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance.

IFG as an Insurance, Guarantee, and Investment holding supports the realization of sustainable finance as it is in line with the spirit of the Company. In addition to maximizing performance to achieve targets in the RKAP, IFG together with holding members consistently allocate part of the funds to finance various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs through four pillars namely social, environmental, economic as well as law and governance pillars, and in addition, optimizing environmentally friendly office operations by applying the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*).

### **IFG Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy**

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), IFG conducts business by adhering to the Company's culture, namely AKHLAK, an acronym for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative). Furthermore, as a guideline in establishing relationships with all stakeholders, IFG combines the corporate culture with the Code of Conduct and the principle of fair competition. To strengthen these guidelines, IFG continuously conducts dissemination through various activities and media, both to internal and external stakeholders. The dissemination activity is also a momentum for IFG to deliver its 2023 sustainability strategy.

During the reporting year, a number of global and domestic challenges were faced by IFG and holding members in implementing sustainability strategies, both related to economic, environmental and social aspects. On the economic aspect, the challenges faced by IFG include the global economy in 2023 being overshadowed by disruptions in the energy and food markets triggered by geopolitical tensions and the tightening of global monetary conditions to address inflation, which has reached its highest level in decades. As a result, global economic growth slowed and became uneven, but the situation did not trigger a recession.

As for domestic challenges, IFG looks at four macroeconomic indicators that affect a company's performance. First, in terms of Gross Domestic Product (GDP) Indonesia has outperformed many G-20 and ASEAN countries and has achieved relatively strong growth of 5.05%. Second, the inflation rate in 2023 was recorded at 2.6% in December 2023. Third, on the aspect of the rupiah exchange rate, especially against the US dollar. Indonesia's economy is highly vulnerable to external shocks that greatly impact the rupiah exchange rate. Finally, fourth, the 10-year Government rupiah bond yield is at around 6.63% in 2023. The annual average Government bond yield is actually lower than the 2023 State Budget (APBN) assumptions and the

tahunan tersebut secara aktual lebih rendah dari asumsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023 dan proyeksi Kementerian BUMN.

Sementara itu, tantangan dari aspek sosial antara lain munculnya risiko faktual dan potensial terkait dampak sosial atas operasional IFG. Terkhusus tantangan dari aspek lingkungan, operasional IFG tidak terlalu memiliki dampak signifikan karena bidang usahanya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk tanggung jawab sekaligus implementasi tata kelola perusahaan yang baik, IFG membuka kanal pengaduan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. Seiring dengan itu, Perseroan juga melaksanakan berbagai program TJSL sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tak sekadar menjadi media pelibatan masyarakat, program TJSL sekaligus merupakan implementasi komitmen IFG agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Konsistensi IFG menjalankan bisnis dan strategi keberlanjutan, termasuk keberhasilannya menghadapi berbagai tantangan dengan menghadirkan solusi terbaik pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan bermuara dengan pencapaian kinerja optimal tahun 2023. Selain menjadi *market leader* di industri asuransi umum dan penjaminan, secara khusus, anggota *holding* IFG yaitu Askrindo, Jasindo, dan Jasaraharja Putera secara konsolidasi, menjadi nomor satu di industri pada tahun 2023. Selain itu, pertumbuhan IFG di industri asuransi umum sebesar 14,9% selaras dengan pertumbuhan pasar asuransi umum sebesar 15,3%. Sedangkan di industri penjaminan, IFG juga menjadi *market leader* melalui Jamkrindo yang mendominasi pasar dengan market share 59% atau penerimaan IJP sebesar Rp7,1 triliun dibandingkan market sebesar Rp12,2 triliun.

Sejalan dengan itu, pada industri pengelolaan aset, PT Bahana TCW Investment Management (BTIM) mampu memitigasi risiko yang timbul akibat perubahan regulasi dan kondisi pasar. Hasilnya, BTIM berhasil membukukan kenaikan *Asset Under Management/AUM* (di luar KPD) sebesar 13% di tahun 2023 ketika industri Manajer Investasi/MI mengalami penurunan AUM (di luar KPD) sebesar 0,92%. Performa baik juga dapat dilihat pada anggota *holding* IFG yang bergerak di industri pengelolaan gedung yakni PT Grahaniaga Tatautama (GNTU). Dari lini bisnis pendapatan sewa, *occupancy rate* atau tingkat hunian GNTU mencapai 95,35% dari total *rentable spaces*. Angka ini lebih tinggi daripada *occupancy rate* di daerah perkantoran *Central Business District* (CBD) Jakarta yang sebesar 73,5%.

Ministry of SOEs' projections.

Meanwhile, challenges from the social aspect include the emergence of factual and potential risks related to the social impact of IFG's operations. Particularly in terms of environmental challenges, IFG's operations do not have a significant impact as its business does not directly impact the environment. However, as a form of responsibility and implementation of good corporate governance, IFG provides a complaint channel that can be utilized by the community and other stakeholders. In line with that, the Company also implements various TJSL programs in accordance with the needs of the community. Not only a medium for community engagement, the TJSL program is also an implementation of IFG's commitment that its existence provides optimal benefits to the surrounding community and environment.

IFG's consistency in carrying out business and sustainability strategies, including its success in facing various challenges by presenting the best solutions in economic, social and environmental aspects leads to the achievement of optimal performance in 2023. In addition to becoming a market leader in the general insurance and guarantee industry, specifically, IFG holding members, such as Askrindo, Jasindo, and Jasaraharja Putera on a consolidated basis, became number one in the industry in 2023. Likewise, IFG growth in the general insurance industry of 14.9% was in line with the general insurance market growth of 15.3%. Meanwhile, in the guarantee industry, IFG is also the market leader through Jamkrindo, which dominates the market with a market share of 59% or Net Guarantee Fee (IJP) Revenue of IDR7.1 trillion compared to the market of IDR12.2 trillion.

At the same time, in the asset management industry, PT Bahana TCW Investment Management (BTIM) is able to mitigate risks arising from changes in regulations and market conditions. As a result, BTIM managed to record a 13% increase in *Asset Under Management/AUM* (excluding KPD) in 2023 when the Investment Manager/MI industry experienced a decline in AUM (excluding KPD) of 0.92%. Good performance can also be found in IFG holding members engaged in the building management industry, namely PT Grahaniaga Tatautama (GNTU). From the rental income business line, GNTU's occupancy rate reached 95.35% of total rentable spaces. This figure is higher than the occupancy rate in Jakarta's Central Business District (CBD) office area of 73.5%.

## Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2023, IFG telah melaksanakan operasional bisnis sesuai kaidah keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut:

### 1. Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, Pendapatan *Underwriting* Bersih tercatat sebesar Rp25,42 triliun, menurun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai sebesar Rp27,46 triliun. Pencapaian tersebut adalah 110,92% dari RKAP 2023 sebesar Rp22,91 triliun;

Beban *Underwriting* Bersih sebesar Rp19,29 triliun, lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp19,73 triliun. Pencapaian ini adalah 120,89% dari RKAP 2023 sebesar Rp15,95 triliun. Adapun Hasil *Underwriting* Bersih sebesar Rp6,13 triliun, menurun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp7,74 triliun, atau 86,67% dari RKAP 2023; Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp2,37 triliun, menurun dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp4,12 triliun. Penurunan laba bersih dikontribusi oleh penurunan pendapatan usaha terutama hasil *underwriting* dan kenaikan beban usaha di tahun berjalan. Jika dibandingkan dengan RKAP 2023, realisasi laba bersih IFG konsolidasi sebesar 64,06% dari RKAP 2023 atau lebih rendah Rp1,33 triliun;

Adapun Jumlah Aset terbilang sebesar Rp135,41 triliun, meningkat dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp131,76 triliun. Peningkatan aset terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada akun investasi, *net-off* dengan penurunan pada piutang premi dan penjaminan pada tahun berjalan. Jika dibandingkan dengan RKAP 2023, realisasi aset IFG konsolidasi sebesar 91,59% dari RKAP 2023 atau lebih rendah Rp12,44 triliun. Jumlah Liabilitas tercatat sebesar Rp96,92 triliun, naik dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp94,58 triliun. Peningkatan terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan liabilitas kontrak asuransi, unit *link* dan penjaminan sebesar Rp2,66 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan RKAP 2023, realisasi liabilitas IFG konsolidasi sebesar 92,12% dari RKAP 2023 atau lebih rendah Rp8,29 triliun.

Selanjutnya, Jumlah Ekuitas pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp40,27 triliun, naik dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp38,15 triliun. Peningkatan tersebut terutama dikontribusi oleh adanya PMN pada tahun berjalan sejumlah Rp3 triliun, laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp2,61 triliun, *net-off* dengan penurunan tambahan modal disetor dampak dari selisih aset dan liabilitas yang dialihkan kepada IFG Life sebesar Rp3,48 triliun. Jika dibandingkan dengan RKAP 2023, realisasi ekuitas IFG konsolidasi sebesar 94,46% dari RKAP 2023 atau lebih rendah Rp2,36 triliun.

## Implementation of Sustainable Finance by 2023

During 2023, IFG has implemented business operations in accordance with sustainable finance principles by harmonizing the achievement of economic, environmental and social aspects with the following results:

### 1. Economic Aspect Performance

As of December 31, 2023, Net Underwriting Income was recorded at IDR25.42 trillion, a decrease from IDR27.46 trillion in 2022. The achievement was 110.92% of the 2023 RKAP of IDR22.91 trillion;

Net Underwriting Expenses amounted to IDR19.29 trillion, lower than in 2022 which amounted to IDR19.73 trillion. This achievement is 120.89% of the 2023 RKAP of IDR15.95 trillion. Net Underwriting results amounted to IDR6.13 trillion, decreased compared to 2022 which reached IDR7.74 trillion, or 86.67% of the 2023 RKAP; Net Profit (Loss) for the Year amounted to IDR2.37 trillion, decreased compared to 2022 which amounted to IDR4.12 trillion. The decrease in net profit was contributed by a decrease in operating income, especially underwriting results, and an increase in operating expenses in the current year. When compared to the 2023 RKAP, IFG's consolidated net profit realization was 64.06% of the 2023 RKAP or lower by IDR1.33 trillion;

The total assets amounted to IDR135.41 trillion, an increase compared to 2022 which reached IDR131.76 trillion. The increase in assets was mainly due to an increase in investment accounts, net-off with a decrease in premiums and guarantees receivable during the year. When compared to the 2023 RKAP, the realization of IFG's consolidated assets was 91.59% of the 2023 RKAP or IDR12.44 trillion lower. Total liabilities were recorded at IDR96.92 trillion, an increase from IDR 94.58 trillion in 2022. The increase was mainly due to an increase in insurance, unit-linked and guarantee contract liabilities of IDR2.66 trillion compared to the previous year. When compared to the 2023 RKAP, the realization of consolidated IFG liabilities was 92.12% of the 2023 RKAP or lower by IDR8.29 trillion.

Furthermore, Total Equity at the end of 2023 was recorded at IDR40.27 trillion, an increase compared to 2022 which amounted to IDR38.15 trillion. The increase was mainly contributed by the State Equity Participation (PMN) in the current year amounted to IDR3 trillion, comprehensive income for the year amounted to IDR2.61 trillion, net-off with a decrease in additional paid-in capital as a result of the difference in assets and liabilities transferred to IFG Life amounted to IDR3.48 trillion. When compared to the 2023 RKAP, the realization of consolidated IFG equity was 94.46% of the 2023 RKAP or lower by IDR2.36 trillion.



## 2. Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen IFG terhadap aspek lingkungan direalisasikan dengan mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan, termasuk dalam hal penanaman dana investasi oleh anggota *holding*. Dalam hal ini, Perseroan menempatkan dana investasi ke dalam portofolio investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan SOP Perusahaan. Lebih dari itu, agar tidak melanggar regulasi yang berlaku, IFG juga melakukan monitoring terhadap perubahan peraturan investasi di industri asuransi, penjaminan, dan investasi umumnya. Kebijakan pro-lingkungan yang lain adalah IFG menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan mengelola material kertas, sumber daya air, energi, limbah, dan sebagainya. Untuk meraih hasil yang optimal, Perseroan menjalankan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*. Seiring dengan itu, IFG juga mengalokasikan biaya lingkungan untuk membiayai berbagai kegiatan terkait lingkungan seperti pengelolaan sampah, konservasi alam dan kampanye lingkungan dengan total biaya sebesar Rp2,08 miliar.

Implementasi prinsip 3R antara lain IFG berhasil mempertahankan intensitas penggunaan energi listrik Kantor Pusat dalam kategori "Sangat Efisien" yaitu 15,59 kWh/m<sup>2</sup>/tahun. Selaras dengan itu, intensitas energi per karyawan tahun 2023 tercatat sebesar 4,30 GJ/karyawan, mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 4,71 GJ/karyawan.

Terhusus program konservasi lingkungan antara lain IFG melaksanakan IFGreen atau program konservasi alam dan kampanye lingkungan dengan kegiatan berupa penanaman 4.060 pohon di mana sebanyak 3.000 di antaranya adalah *mangrove*. Selain itu, Perseroan juga melakukan program pengelolaan sampah dengan kegiatan berupa pengelolaan sampah dan bersih-bersih di empat lokasi yaitu Likupang, Labuan Bajo, Magelang dan Bandung.

## 3. Kinerja Aspek Sosial

IFG memenuhi tanggung jawab terhadap aspek sosial melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Kepada karyawan dan manajemen, Perseroan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak, pemberian upah minimum, dan sebagainya. Selain merealisasikan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan juga konsisten melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Selama tahun 2023, IFG telah melakukan 80 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 1.357 karyawan dengan total jam pelatihan sebanyak 40.135 jam. Untuk membiayai pengembangan kompetensi tersebut, IFG mengeluarkan biaya sebesar Rp9,89 miliar.

## 2. Environmental Aspect Performance

IFG's commitment to environmental aspects is realized by complying with various regulations related to the environment, including in terms of investment funds by holding members. In this case, the Company places investment funds into an investment portfolio in accordance with regulatory requirements and the Company's SOP. Moreover, in order not to violate applicable regulations, IFG also monitors changes in investment regulations in the insurance, guarantee, and investment industries in general. Pro-environment policy is that IFG implements environmentally friendly office operations by managing paper materials, water resources, energy, waste, and others. To achieve optimal results, the Company implements the 3R principle, namely reduce, reuse, and recycle. Along with that, IFG also allocates environmental costs to finance various environment-related activities such as waste management, nature conservation and environmental campaigns with a total cost of IDR 2.08 billion.

The implementation of the 3R principle, including the success of IFG in maintaining the intensity of the Head Office's electrical energy use in the "Highly Efficient" category of 15.59 kWh/m<sup>2</sup>/year. At the same time, the energy intensity per employee in 2023 was recorded at 4.30 GJ/employee, an improvement compared to the previous year, which reached 4.71 GJ/employee.

Specific environmental conservation programs include IFG implementing IFGreen or nature conservation programs and environmental campaigns with activities in the form of planting 4,060 trees of which 3,000 are mangroves. Furthermore, the Company also conducted a waste management program with activities such as waste management and clean-up in four locations such as Likupang, Labuan Bajo, Magelang and Bandung.

## 3. Social Aspect Performance

IFG fulfills its social responsibility through various programs according to the needs of each stakeholder. To employees and management, the Company creates harmonious industrial relations so that there are no complaints or labor disputes. There were also no recorded incidents of discrimination and other violations of employees' normative rights, such as forced labor, child labor, minimum wage payment, and others. In addition to realizing a healthy and safe working environment, the Company also consistently conducts various education and training programs to develop employee competencies. During 2023, IFG conducted 80 education and training programs attended by 1,357 employees with a total of 40,135 training hours. To finance the competency development, IFG spent IDR9.89 billion.



Untuk pemerintah, IFG memenuhi tanggung jawab dengan membayarkan berbagai jenis pajak sebesar Rp3,32 triliun dengan rincian Rp0,13 triliun kontribusi dari *holding* dan Rp3,19 triliun kontribusi dari anggota *holding*. Berkaitan dengan dividen, sesuai dengan RJPP 2020-2024 dan RKAP 2024, IFG belum menyetorkan dividen atas hasil laporan keuangan audit tahun 2023 demi memperkuat posisi permodalan Perseroan serta mendukung penugasan pemerintah yang diberikan kepada IFG. Pemenuhan tanggung jawab kepada pemasok dipenuhi IFG dengan memperlakukan semua pemasok secara setara, termasuk untuk mendapatkan informasi tender barang dan jasa, serta Perseroan mengutamakan pemasok lokal/nasional.

Sementara itu, untuk masyarakat, IFG berkomitmen untuk memberdayakan mereka melalui pelaksanaan berbagai program TJSL dengan biaya sebesar Rp11,64 miliar atau 101,21% dari RKA Tahunan. Pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan upaya nyata dan dukungan konkret IFG terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Dana TJSL direalisasikan melalui tiga program yaitu Program TJSL Non-PUMK yang dijalankan oleh unit pelibatan dan pengembangan masyarakat/CID sebesar Rp9,68 miliar; Program TJSL Non-PUMK yang dijalankan di luar unit pelibatan dan pengembangan masyarakat/Non-CID sebesar Rp959,34 juta; dan Program TJSL PUMK sebesar Rp999 juta. Merujuk pada pilar TJSL, realisasi Program TJSL BUMN tahun 2023 dialokasikan untuk Pilar Sosial sebesar Rp7,28 miliar, Pilar Ekonomi sebesar Rp1,70 miliar, Pilar Lingkungan sebesar Rp2,09 miliar, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola Rp572,29 juta.

For the government, IFG fulfills its responsibility by paying various types of taxes amounting to IDR3.32 trillion with details of IDR0.13 trillion contribution from holding and IDR3.19 trillion contribution from holding members. Regarding dividends, in accordance with the RJPP 2020-2024 and RKAP 2024, IFG has not paid dividends on the results of the 2023 audited financial statements in order to strengthen the Company's capital position and support the government assignments given to IFG. IFG fulfills its responsibility to suppliers by treating all suppliers equally, including to obtain information on tenders for goods and services, and the Company prioritizes local/national suppliers.

Meanwhile, for the community, IFG is committed to empowering them through the implementation of various TJSL programs at a cost of IDR11.64 billion or 101.21% of the Annual Work Plan and Budget. The implementation of TJSL is also IFG's real effort and concrete support for the Sustainable Development Goals (SDGs). TJSL funds were realized through three programs, namely TJSL Program for Non-MSE Funding run by the community engagement and development unit/CID amounting to IDR9.68 billion; TJSL Program for Non-MSE Funding that is operated outside the community engagement and development unit/non-CID amounting to IDR959.34 million; and TJSL Program for MSE Funding amounting to IDR999 million. Referring to the TJSL pillars, the realization of the SOE TJSL Program in 2023 was allocated for the Social Pillar of IDR7.28 billion, the Economic Pillar of IDR1.70 billion, the Environmental Pillar of IDR2.09 billion, as well as the Law and Governance Pillar of IDR572.29 million.

## Strategi Pencapaian Target

Keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, IFG meyakini bahwa aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023. Untuk mewujudkan target pada tahun pelaporan, Perseroan telah menetapkan serangkaian sasaran dan inisiatif strategis yang diimplementasikan dengan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia, tata kelola perusahaan, maupun sistem manajemen dan keuangan modern.

Secara umum, IFG ingin bertumbuh dengan fokus pada beberapa program kerja utama yang dapat mendukung imperatif strategis Perseroan sesuai dengan pada RJPP IFG 2020-2024 yang menjadi acuan penyusunan sasaran dan inisiatif strategis di tahun 2023. Dalam hal ini, IFG menetapkan delapan imperatif strategis sebagai berikut:

1. Restrukturisasi portofolio yaitu memperbaiki portofolio produk yang ada saat ini dengan fokus untuk menghilangkan potensi kerugian;
2. Restrukturisasi model bisnis yaitu perubahan bisnis model dengan memfokuskan pada produk yang memberi solusi kepada nasabah, bukan sekedar komoditas;
3. Penguatan fokus bisnis (*sharpen our focus of business*) yaitu meningkatkan fokus bisnis pada produk yang memang menjadi *core competence* dari masing-masing anggota *holding* untuk mengurangi *price war* dalam bersaing;
4. Tata kelola yang *prudent* yaitu peningkatan tata kelola yang lebih *prudent* dan berbasis risiko;
5. *Risk management* yang *robust* yaitu pengaplikasian prinsip kehati-hatian dalam usaha dan implementasi atas mekanisme *four eyes principle*;
6. Peningkatan kompetensi SDM yaitu peningkatan kompetensi SDM di bidang asuransi dan kualitas *leadership skill*;
7. Sinergi antar anggota *holding* yaitu kerjasama dalam ekosistem *holding* untuk menghasilkan efisiensi biaya; dan
8. Peningkatan daya saing bisnis (*enhance our competitiveness*) yaitu peningkatan kompetensi bisnis untuk memenangkan persaingan di pasar.

Lebih lanjut, untuk menjaga agar kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, IFG melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi sasaran dan inisiatif strategis berupa delapan imperatif strategis secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain bisa mengetahui target dan pencapaian, monitoring dan evaluasi juga penting untuk menetapkan solusi jika ada hambatan atau tantangan dalam penerapan sasaran dan inisiatif strategis berupa delapan imperatif strategis tersebut.

## Target Achievement Strategy

Alignment is a fundamental principle in the implementation of sustainable activities. Therefore, IFG believes that the environmental and social aspects of sustainability will be influenced by the achievement in realizing the performance targets of the economic aspects presented in the 2023 RKAP. To realize the targets for the reporting year, the Company has set a series of strategic goals and initiatives that are implemented by allocating its resources, including human capital, corporate governance, and modern management and financial systems.

In general, IFG wants to grow by focusing on several main work programs that can support the Company's strategic imperatives in accordance with IFG's RJPP 2020-2024 which serves as a reference for the preparation of strategic goals and initiatives in 2023. In this regard, IFG sets out eight strategic imperatives as follows:

1. Portfolio restructuring is improving the current product portfolio with a focus on eliminating potential losses;
2. Business model restructuring is a change in business model by focusing on products that provide solutions to customers, not just commodities;
3. Sharpen our focus of business, namely increasing business focus on products that are indeed the core competence of each subsidiary to reduce price wars in competition;
4. Prudent governance is the improvement of governance that is more prudent and risk-based;
5. Robust risk management is the application of the principle of prudence in business and the implementation of the four eyes principle mechanism;
6. Increasing HC competencies, namely increasing HC competencies in insurance sector and the quality of leadership skills;
7. Synergy between holding Members, namely cooperation in the holding ecosystem to produce cost efficiency; and
8. Enhance our competitiveness, which is the improvement of business competencies to win the competition in the market.

Furthermore, to maintain economic performance in line with the set targets, IFG monitors and evaluates the implementation of strategic goals and initiatives in the form of eight strategic imperatives regularly in Board of Directors and Board of Commissioners meetings. In addition to knowing the targets and achievements, monitoring and evaluation is also important to determine solutions if there are obstacles or challenges in implementing the strategic goals and initiatives in the form of the eight strategic imperatives.

## Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kondisi tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk bidang asuransi, penjaminan dan investasi. Bertumbuhnya lapangan usaha ini merupakan momentum bagi IFG untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, IFG telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024 yang lebih baik dibanding tahun 2023, baik terkait Pendapatan *Underwriting* Bersih, Beban *Underwriting* Bersih, Hasil *Underwriting* Bersih, maupun Laba (Rugi) Tahun Berjalan. Lebih lanjut Untuk itu, IFG telah pula menetapkan kebijakan dan rencana strategis untuk mencapai target dan sasaran tahun 2024 tersebut. Didukung komitmen yang tinggi dari segenap karyawan dan manajemen, Perseroan optimistis dapat meraih target dan sasaran RKAP Tahun 2024 demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

## Prospects and Opportunities

The government's success in recording sustainable economic growth in 2023 is a momentum to create a stable social and economic life as it was before the COVID-19 pandemic. This condition will encourage the growth of various business fields, including insurance, guarantee and investment. The growth of this business field is a momentum for IFG to develop itself and improve its performance in the coming years.

Thus, IFG has set various targets in the 2024 RKAP that are better than in 2023, both related to Net Underwriting Income, Net Underwriting Expenses, Net Underwriting Results, and Profit (Loss) for the Year. Furthermore, IFG has also established policies and strategic plans to achieve the 2024 targets and objectives. Supported by the high commitment of all employees and management, the Company is optimistic that it can achieve the targets and objectives of the 2024 RKAP in order to realize a sustainable business.

## PENUTUP

Keberhasilan IFG membukukan kinerja positif tahun 2023 mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan atas berbagai sasaran dan inisiatif strategis Perseroan yang penerapannya didukung oleh segenap insan IFG. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan inisiatif strategi dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola IFG selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan sebagai garda terdepan pelayanan dan operasional bisnis, kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan mitra, pemerintah/regulator maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan IFG. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga IFG semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi: Menjadi salah satu grup keuangan non perbankan yang terbesar di Asia Tenggara yang sehat, terpercaya, dan dikelola dengan tingkat prudensi yang tinggi.

## CLOSING

IFG's success in posting a positive performance in 2023 reflects its sound business operations. Not only being influenced by external factors, this achievement is inseparable from the accuracy of the Company's various strategic goals and initiatives whose implementation is supported by all personnel in IFG. Therefore, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can execute the strategy properly. We would also like to express our gratitude to our shareholders who have trusted us to manage the IFG during the reporting year.

To all employees as the frontline of service and business operations, we also express our gratitude for the hard work, dedication and loyalty given so far. Our appreciation also goes to our partners, government/regulators and the public who always support IFG's existence. We hope that such support will continue to be given so that IFG will be stronger and able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders, while realizing its vision: To be one of the largest non-banking financial groups in Southeast Asia which is sound, trusted and managed with a high level of prudence.

Atas nama Direksi  
on behalf of the Board of Directors  
**Indonesia Financial Group (IFG)**



**Hexana Tri Sasongko**  
**Direktur Utama**  
**President Director**

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

## ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Indonesia Financial Group menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai media pelaporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Kami menerbitkan laporan ini sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi atas dampak operasi terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, sekaligus kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi berbagai kebutuhan saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Untuk menopang validitas, data keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja Perseroan.

### Prinsip Pelaporan

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:  
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:  
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:  
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:  
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan:  
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:  
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:

Indonesia Financial Group prepares a Sustainability Report as a medium for reporting to the public on sustainability performance consisting of three aspects: economic, environmental and social. We publish this report to provide accountability and transparency on the economic, environmental and social impacts of our operations, as well as our contribution to sustainable development, which is development that cater to the multitude of current needs without compromising the ability of future generations to meet their own needs.

Financial data in this report is denominated in Rupiah, unless otherwise indicated. To support validity, the financial data has been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. The report is made in two languages, Indonesian and English. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability for three consecutive years. Thus, report users can perform trend analysis on the Company's performance

### Reporting Principles

We have compiled this report by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:  
The Company reports information that is correct and detailed enough to allow for an assessment of the organization's impact.
2. Balance:  
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity:  
The Company presents information in a way that is accessible and understandable.
4. Comparability:  
The Company selects, compiles, and reports information in a consistent manner to enable them to conduct an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts in relation to the impacts of other organizations.
5. Comprehensiveness:  
The Company provides sufficient information to enable assessment of the organization's impacts during the reporting period.
6. Sustainability context:  
The Company reports information on their impacts within the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:



Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Keterverifikasi:

Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

The Company reports information regularly and makes the information available in a timely manner for information users to make decisions.

8. Verifiability:

The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be assessed to determine its quality.

## Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. Konten laporan mencakup aspek keberlanjutan IFG sebagai *holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan, tidak termasuk entitas anak. Adapun informasi terkait data keuangan, laporan mencakup data keuangan entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan. IFG telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 merujuk pada Standar GRI. [GRI 2-2, 2-3]

## Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021 (Standar GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Dalam statusnya bukan sebagai emiten dan perusahaan publik, IFG sebagai *holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK Nomor 51/2017. Namun demikian, peraturan tersebut kami jadikan rujukan karena merupakan satu-satunya panduan resmi penulisan laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB)—lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan—diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global.

Selaras dengan komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan berkelanjutan, IFG berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK Nomor 51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

## Cycle, Reporting Period and Statement of Use

As a part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. The report content covers aspects of IFG's sustainability as an Insurance and Guarantee SOE holding, excluding subsidiaries. As for information related to financial data, the report includes financial data of subsidiaries that are consolidated into the Company's Financial Statements. IFG has reported the information cited on the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023 in reference to the GRI Standards. [GRI 2-2, 2-3]

## REPORT REFERENCES

This report is prepared based on POJK Number 51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards) published by the Global Sustainability Standards Board (GSBB)—an organization established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In its status as not an issuer and public company, IFG as a holding SOE Insurance, Guarantee, and Investment is not subject to the obligation to implement POJK Number 51/2017. However, we refer to this regulation because it is the only official guideline for writing sustainability reports in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB)—an organization established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards—were adopted as a reference because they are the most widely used international guidelines at the global level.

In line with its commitment to sustainability, IFG strives to provide all information and data requested by the guidelines. To make it easier for readers to find information that complies with the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers according to Appendix II POJK Number 51/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the report content with both references is presented at the back of this report.

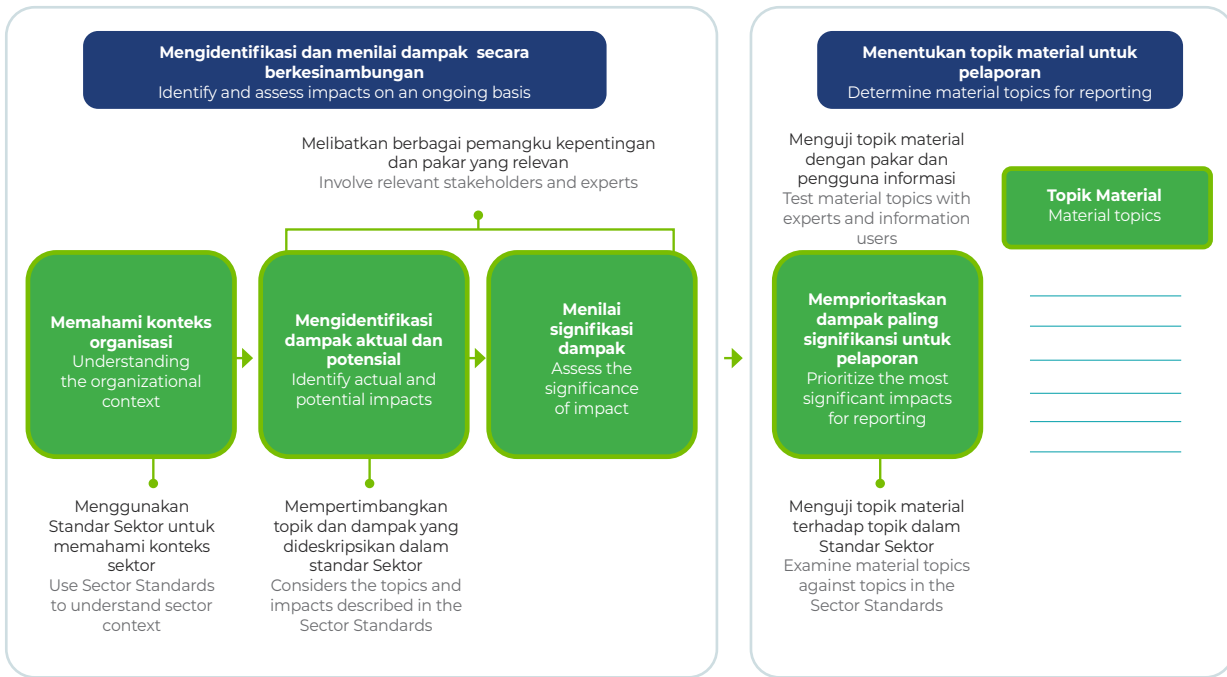
## PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [GRI 3-1]

Laporan Keberlanjutan tahun 2023 merupakan penerbitan perdana yang mengadopsi Standar GRI. Pada tahun sebelumnya, laporan hanya merujuk pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Perseroan menetapkan topik material sebagaimana diatur dalam Standar GRI dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam *kick off meeting* penyusunan laporan secara *online* pada Kamis, 7 Maret 2024. Pertemuan diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan yaitu penanggung jawab penyusunan laporan, serta pemangku kepentingan eksternal yaitu konsultan dan pengguna laporan. Topik terpilih diperoleh setelah dilakukan identifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan dari operasional Perseroan.

## PROCESS TO DETERMINE MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

The 2023 Sustainability Report is the first publication to adopt the GRI Standards. In the previous year, the report only referred to POJK Number 51/POJK.03/2017. The Company determined the material topics as stipulated in the GRI Standards by involving internal and external stakeholders in the kick off meeting for the online report preparation on Thursday, March 7, 2024. The meeting was attended by the Company's internal stakeholders, namely the person in charge of preparing the report, as well as external stakeholders, namely consultants and report users. The topics were selected after identifying and assessing the ongoing impact of the Company's operations.

### Proses untuk Menentukan Topik Material Identify and Assess Impacts on an Ongoing Basis



Merujuk hasil pertemuan pada Kamis, 7 Maret 2024, maka laporan ini terdiri dari tujuh topik material di mana topik-topik tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 2-14, 3-2]

Referring to the meeting on Thursday, March 7, 2024, this report consists of seven material topics, which have been approved by the Board of Directors. The list of material topics for the Company's 2023 Sustainability Report is as follows: [GRI 2-14, 3-2]

**Daftar Topik Material dan *Boundary* Tahun 2023**  
List of material topics and their boundaries in 2023

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Why this topic is material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number GRI Standards	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary		
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company	
<b>Topik Ekonomi</b> Economic Topics					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	✓	✓
Praktik Pengadaan Economic Performance	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan pemasok lokal/nasional sebagai mitra untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa Describes the benefits of the Company's existence for the community	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat Describes the benefits of the Company's existence for the community	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	✓	✓
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	✓	✓
<b>Topik Lingkungan</b> Environmental Topics					
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	✓	
		302-3	Intensitas energi Energy Intensity	✓	
		302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	✓	
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions that have a major impact on climate change	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	✓	✓
		305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emissions intensity	✓	✓
<b>Topik Sosial</b> Social Topics					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	✓	
		403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM Describes the Company's commitment in efforts to improve Human Capital's competence	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	✓	
		404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	✓	

## Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda \*disajikan kembali. [GRI 2-4]

## Verifikasi oleh Pihak Independen

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Namun demikian, Perseroan menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

## Aksesibilitas dan Umpan Balik

Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan Perseroan melalui *website*: [www.ifg.id](http://www.ifg.id). Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, segenap pemangku kepentingan dapat memberikan tanggapan, usulan, kritik dan saran yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Tanggapan, masukan dan umpan balik mohon disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

### Corporate Secretary

#### Indonesia Financial Group (IFG)

Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan,  
Kebayoran Baru  
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190  
Telp. : (+62 21) 50890929  
Surel : [cs@ifg.id](mailto:cs@ifg.id)  
Website Perusahaan: [www.ifg.id](http://www.ifg.id)

## Restatement of Information

To support the validity of the report contents, if there is a restatement of the information provided in the previous report, we mark \* restated. [GRI 2-4]

## Verification by Independent Parties

This report has not been verified by an independent third party (*external assurance*). However, the Company guarantees the validity and authenticity of all information disclosures in this report. [GRI 2-5]

## Accessibility and Feedback

In addition to the printed edition, we invite readers and stakeholders to access and download the Company's sustainability report through the website: [www.ifg.id](http://www.ifg.id). To enable two-way communication, we have provided a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, all stakeholders can provide feedback, suggestions, criticisms and suggestions that are very useful for improving the quality of reporting in the future. Comments, inputs and feedback should be sent to us via: [GRI 2-3]

### Corporate Secretary

#### Indonesia Financial Group (IFG)

Graha CIMB Niaga Building, 18th Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan,  
Kebayoran Baru  
South Jakarta City, DKI Jakarta 12190  
Phone: (+62 21) 50890929  
Email : [cs@ifg.id](mailto:cs@ifg.id)  
Company Website: [www.ifg.id](http://www.ifg.id)



*“Saling peduli dan menghargai perbedaan”*



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE



### Nama Perusahaan

Company Name

**PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)**

### Nama Holding

Holding Name

**Indonesia Financial Group (IFG)**

### Bentuk Holding

Type of Holding

**BUMN Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi**  
Holding for Insurance and Guarantee SOE

### Bentuk dan Status Badan Usaha

Type and Status of Business Entity

**Perseroan Terbatas (PT); Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**  
Limited Liability Company (PT); State-Owned Enterprise (SOE)

### Tanggal dan Tahun Pendirian

Date and Year of Establishment

**17 April 1973**  
April 17, 1973

### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment



- **Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 18 tahun 1973, tanggal 13 April 1973, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional.**
- **Akta No. 11 tanggal 17 April 1973, yang dibuat di hadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris, di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 22 Mei 1973 No. YA.5/191/20 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 1973 Tambahan Nomor 508.**
- Government Regulation of Republic of Indonesia No. 18 of 1973, dated April 13, 1973, concerning the Investment of State Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company in the National Private Business Development.
- Deed No. 11 dated April 17, 1973 drawn up before Mohamd Ali, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated May 22, 1973 No. YA.5/191/20 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 1973 Supplement No. 508.

### Dasar Hukum Pembentukan Holding

Legal Basis for the Establishment of Holding



- **PP Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional maksud dan tujuan dari IFG adalah untuk melaksanakan kegiatan sebagai perusahaan holding di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk UMKM, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.**
- **PP Nomor 20 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.**
- Government Regulation No. 15 of 2020 concerning Amendments to Minister of Finance Regulation No. 18 of 1973 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company in the Field of National Private Business Development, the purpose and objective of IFG is to carry out activities as a holding company in the field of finance and investment as well as management consulting for the benefit of affiliated companies or other parties including micro, small and medium enterprises, and optimizing the utilization of the Company's (Persero) resources based on the principles of good corporate governance.
- Government Regulation No. 20 of 2020 dated March 16, 2020 concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, derived from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia in PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Company (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero).

### Bidang Usaha [OJK C.4]

Line of Business [OJK C.4]



**Bidang asuransi, penjaminan, modal ventura, sekuritas, manajer investasi, penasihat investasi, konsultan keuangan dan konsultan manajemen, serta usaha jasa-jasa keuangan lainnya termasuk pada usaha pengelolaan gedung perkantoran.**

Insurance, guarantee, venture capital, securities, investment manager, investment advisor, financial consultant and management consultant, as well as other financial services business including office building management business.

# INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

## GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY



### Kepemilikan Saham

Share Ownership

**100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia (Akta Nomor 4 Tanggal 4 November 2021)**

100% Owned by the Republic of Indonesia (Deed Number 4 Dated November 4, 2021)



### Modal Dasar

Authorized Capital

**Rp240.000.000.000.000**

IDR240,000,000,000,000

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully-Paid Capital

**Rp90.163.537.000.000**

IDR90,163,537,000,000



### Jumlah Karyawan

Total Employees

**300 orang per 31 Desember 2023**

300 people as of December 31, 2023



### Alamat [OJK C.2]

Address [OJK C.2]

**Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3,  
Senayan, Kebayoran Baru  
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190**

Graha CIMB Niaga Building, 18th Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3,  
Senayan, Kebayoran Baru  
South Jakarta City, DKI Jakarta 12190



### Telephone

Phone

**(+62 21) 50890929**

### Surel

Email

**cs@ifg.id**

### Website Perusahaan

Company Website

**www.ifg.id**

### Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

Business Network and Operation Area

**Seluruh wilayah di Indonesia**

All regions in Indonesia

### Kelompok Usaha

Business Group



- **Anak Perusahaan Bidang Asuransi dan Penjaminan:**
  - » PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja)
  - » PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)
  - » PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)
  - » PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)
  - » PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)
- **Anak Perusahaan Bidang Keuangan dan Pasar Modal:**
  - » PT Bahana Sekuritas (BS)
  - » PT Bahana TCW Investment Management (BTIM)
  - » PT Bahana Artha Ventura (BAV)
  - » PT Bahana Kapital Investa (BKl)
  - » PT Bahana Mitra Investa (BMI)
- **Anak Perusahaan Bidang Non Keuangan**
  - » PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)
- **Insurance and Guarantee Subsidiaries:**
  - » PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja)
  - » PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)
  - » PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)
  - » PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)
  - » PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)
- **Finance and Capital Market Subsidiaries**
  - » PT Bahana Sekuritas (BS)
  - » PT Bahana TCW Investment Management (BTIM)
  - » PT Bahana Artha Ventura (BAV)
  - » PT Bahana Kapital Investa (BKl)
  - » PT Bahana Mitra Investa (BMI)
- **Non-Financial Subsidiaries**
  - » PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)

# SEKILAS INDONESIA FINANCIAL GROUP (IFG)

## INDONESIA FINANCIAL GROUP (IFG) IN A GLANCE



Indonesia Financial Group (IFG) adalah  *Holding*  BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, yang merupakan transformasi  *brand*  dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau PT BPUI. Transformasi  *brand*  tertuang dalam Surat Kementerian BUMN No. S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan Brand dan Logo PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Financial Group (IFG). [GRI 2-1]

Setelah ditetapkan sebagai  *holding* , IFG mendapat tugas dari Pemerintah untuk berperan dalam pembangunan nasional melalui pengembangan industri keuangan non bank yang lengkap dan inovatif melalui layanan investasi, asuransi dan penjaminan. Untuk mewujudkan tugas tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan perubahan di bidang keuangan, khususnya asuransi, investasi, dan penjaminan yang akuntabel,  *prudent* , dan transparan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan penuh integritas. [OJK C.4]

Dalam implementasi di lapangan, semangat kolaboratif dengan tata kelola perusahaan yang transparan menjadi landasan IFG dalam bergerak untuk menjadi penyedia jasa asuransi, penjaminan, investasi yang terdepan, terpercaya, dan terintegrasi. Dengan  *spirit*  tersebut, IFG meyakini kehadirannya merupakan masa depan industri keuangan di Indonesia, sekaligus menjadi motor penggerak ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan.

Indonesia Financial Group (IFG) is an Insurance, Guarantee and Investment SOE Holding, which is a brand transformation of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or PT BPUI. The brand transformation is stipulated in the Ministry of SOEs Letter No. S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning Approval of Brand and Logo Changes of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) to Indonesia Financial Group (IFG). [GRI 2-1]

Once established as a holding, IFG is tasked by the Government to play a role in national development through the development of a complete and innovative non-bank financial industry through investment, insurance and guarantee services. To accomplish this task, the Company is committed to bringing change in the financial sector, especially insurance, investment, and guarantees that are accountable, prudent, and transparent with good corporate governance and full of integrity. [OJK C.4]

In terms of implementation, the collaborative spirit with transparent corporate governance is the cornerstone of IFG in moving to become a leading, trusted, and integrated insurance, guarantee, and investment service provider. With this in mind, IFG believes that its presence is the future of the financial industry in Indonesia, as well as a driving force for an inclusive and sustainable ecosystem.

Transformasi *brand* dari PT BPUI menjadi IFG tak lepas dari penetapan PT BPUI sebagai *holding* sebagaimana diatur dalam PP Nomor 20 tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.

Dengan adanya pengalihan saham Seri B, maka negara melakukan kontrol terhadap Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia melalui kepemilikan saham Seri A dwi warna dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan penambahan penyertaan modal negara tersebut mengakibatkan status Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia, berubah menjadi perseroan terbatas yang tunduk sepenuhnya pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akibat hukum yang lain, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia menjadi Pemegang Saham PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan PT Jaminan Kredit Indonesia.

Dalam perkembangannya, pada bulan Desember 2020, Pemerintah melakukan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke IFG untuk mendirikan PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life. Pendirian IFG Life sekaligus dapat memperkuat bisnis *holding* melalui penjualan *bundling cross-selling* dengan anak-anak perusahaan IFG lainnya sehingga muncul nilai tambah dari sinergi *holding*. Dengan demikian, hingga saat ini, IFG beranggotakan PT Jasa Raharja, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa dan PT Grahaniaga Tatautama.

Pada tahun 2021, berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-387/NB.2/2021, IFG Life sebagai Anak Perusahaan IFG, telah mulai menerima pengalihan polis dari nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya). Dalam prosesnya, polis yang dialihkan telah dilakukan *due diligence* untuk memastikan bahwa polis yang dialihkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memitigasi segala risiko

The brand transformation from PT BPUI to IFG cannot be separated from the establishment of PT BPUI as a holding company as stipulated in Government Regulation No. 20 of 2020 dated March 16, 2020 concerning the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. The additional state capital came from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia in PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Persero), and PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero).

With the transfer of Series B shares, the state exercises control to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Persero), and PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) through the ownership of Series A dual color shares with the authority as stipulated in the Articles of Association.

The policy of additional state capital participation resulted in the status of PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja (Persero), and PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) changing to limited liability companies that are fully subject to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. As a legal consequence, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia became a shareholder of PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and PT Jaminan Kredit Indonesia.

In its development, in December 2020, the Government made State Equity Participation (PMN) to IFG to establish PT Asuransi Jiwa IFG or IFG Life. The establishment of IFG Life can also strengthen the holding business through cross-selling bundling sales with other IFG subsidiaries so that added value arises from the synergy of holding. Thus, until now, IFG consists of PT Jasa Raharja, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa and PT Grahaniaga Tatautama.

In 2021, based on the letter of the Financial Services Authority (OJK) with Number S-387/NB.2/2021, IFG Life as a Subsidiary of IFG, has started receiving policy transfers from former PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya) customers. In the process, due diligence has been carried out for the transferred policies to ensure that the transferred policies are in accordance with applicable laws and regulations, as well as to mitigate any risks that could potentially affect



yang berpotensi mempengaruhi kelayakan finansial, operasional, dan *going concern* kegiatan usaha IFG Life. Proses pengalihan dimulai dengan langkah proaktif perusahaan yang akan menghubungi setiap nasabah eks Jiwasraya untuk menyelesaikan proses pengalihan, sekaligus memastikan pelayanan prima perusahaan kepada pemegang polis secara berkesinambungan.

Berkaitan dengan proses pengalihan polis tersebut, pada 22 Desember 2021, IFG Life menyerahkan polis secara simbolis kepada sejumlah nasabah eks Jiwasraya yang telah berhasil dialihkan kepada nasabah korporasi dan retail, serta simbolis pembayaran klaim untuk nasabah Bancassurance dengan produk Mantap Plus Plan C. Selaras dengan proses pengalihan polis tersebut, Kementerian BUMN menyatakan kehadiran IFG sebagai *Holding* Asuransi dan Penjaminan merupakan upaya Pemerintah dalam mengembangkan industri perasuransian agar bertumbuh semakin sehat dan kuat. Dalam konteks pengalihan polis eks nasabah Jiwasraya, IFG Life tidak hanya menjadi penyelamat Jiwasraya. Lebih dari itu, ke depan, IFG Life diharapkan mampu bersaing di segmen asuransi jiwa dan memberikan proteksi yang maksimal bagi masyarakat.

Per 31 Desember 2021, proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya ke IFG Life tercatat sebanyak 155.216 polis atau setara dengan Rp20,87 triliun. Pengalihan polis ini merupakan 63,2 persen dari target liabilitas polis yang akan dialihkan. Adapun realisasi penerimaan premi hingga Desember 2021 mencapai Rp24,13 miliar, sedangkan untuk klaim tahapan ke-0 polis Mantap Plus C, Anuitas dan Utang Klaim dari polis eks Jiwasraya pembayarannya telah mencapai Rp976,13 miliar.

Berkaitan dengan operasional IFG, pada tahun 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.05/2022 Tentang Pengawasan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Perusahaan menyambut baik peraturan OJK tersebut karena dinilai memiliki semangat yang sama dan selaras dengan upaya transformasi dan akselerasi terhadap penerapan tata kelola terintegrasi dan manajemen risiko terintegrasi, baik di *holding* maupun anak perusahaan. Bagi IFG, POJK yang diundangkan pada 8 Juli 2022 tersebut semakin membuat Perusahaan *confident* untuk mendorong terwujudnya industri asuransi, penjaminan, dan investasi yang sehat dan berkelanjutan. Selama tahun 2022, IFG telah melakukan berbagai kebijakan

the financial viability, operations and going concern of IFG Life's business activities. The transfer process begins with the company's proactive steps that will contact each former Jiwasraya's customer to complete the transfer process, while ensuring the company's excellent service to policyholders on an ongoing basis.

In connection with the policy transfer process, on December 22, 2021, IFG Life symbolically handed over policies to a number of former Jiwasraya customers who had been successfully transferred to corporate and retail customers, as well as symbolic claim payments for Bancassurance customers with the Mantap Plus Plan C product. In line with the policy transfer process, the Ministry of SOEs stated that the presence of IFG as an Insurance and Guarantee Holding is the Government's effort to develop the insurance industry to grow healthier and stronger. In the context of the transfer of insurance police from previous Jiwasraya clients, IFG Life is more than just Jiwasraya's savior. Moreover, in the future, IFG Life is expected to be able to compete in the life insurance segment and provide maximum protection for the community.

As of December 31, 2021, the process of transferring of former Jiwasraya customers' policies to IFG Life was recorded at 155,216 policies or equivalent to IDR20.87 trillion. This policy transfer represents 63.2 percent of the target policy liabilities to be transferred. The realization of premium receipts until December 2021 reached IDR24.13 billion, while for the 0th stage claims of the Mantap Plus C policy, annuities and claim debts from the former Jiwasraya policy, the payment has reached IDR976.13 billion.

In relation to IFG operations, in 2022, the Financial Services Authority (OJK) issued Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.05/2022 Concerning the Supervision of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. The Company welcomes the OJK regulation because it is considered to have the same enthusiasm and is in line with the transformation and acceleration efforts towards the implementation of integrated governance and integrated risk management, both in the holding and subsidiaries. For IFG, the POJK promulgated on July 8, 2022 makes the Company more confident to encourage the realization of a healthy and sustainable insurance, guarantee and investment industry. During 2022, IFG has carried out various strategic policies in



strategis sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Pada akhir Desember, dalam posisinya sebagai Ketua *Project Management Office* (PMO) Percepatan Integrasi Pengelolaan Dana Pensiun BUMN misalnya, IFG melakukan penandatanganan nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) rencana kerja sama pengelolaan aset investasi dana pensiun antara IFG dan 8 BUMN pendiri dana pensiun. Adapun ke-8 BUMN tersebut adalah PT Angkasa Pura I, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Nindya Karya (Persero), Perum Jasa Tirta II, Perum Peruri, PT Taspen (Persero) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Bagi Kementerian BUMN, penandatanganan tersebut bermakna penting untuk memastikan bahwa pengelolaan dana pensiun karyawan dapat memberikan manfaat jangka panjang melalui pengelolaan investasi yang sehat. Jika pengelolaan dana pensiun tidak dilakukan secara baik dan optimal maka akan berpotensi menjadi masalah sistemik di masa yang akan datang. Pengelolaan yang baik antara lain terkait pada pemilihan investasi yang memperhatikan secara cermat kewajiban jangka panjang serta penempatan aset pada investasi yang sesuai dengan kewajiban jangka panjang tersebut (*asset-liability matching*). Di samping itu, karyawan mendapatkan *benefit* yang sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian dengan tetap memperhatikan kemampuan terukur perusahaan pendiri.

Dalam usianya ketiga tahun, pada tahun 2023, IFG secara konsisten melakukan sosialisasi terkait peran strategis pembentukan IFG sebagai BUMN *Holding Asuransi, Penjaminan dan Investasi*. Sosialisasi dilakukan agar peran dan semangat pembentukan *holding* oleh Pemerintah semakin dipahami oleh seluruh karyawan anggota *holding*, termasuk karyawan yang berada di kantor-kantor cabang anak usaha di berbagai daerah di Indonesia.

Empat faktor penting yang terus diperkuat IFG melalui sosialisasi tersebut. Pertama, penguatan fokus bisnis pada produk yang menjadi *core competence* dari masing-masing anak perusahaan untuk mengurangi *price war* dalam bersaing. Kedua, peningkatan tata kelola yang lebih *prudent* dan berbasis risiko. Ketiga, penerapan manajemen risiko yang *robust* dengan mengaplikasikan prinsip kehati-hatian dalam usaha dalam penerapan mekanisme *four eyes principles*. Keempat, peningkatan kompetensi SDM di bidang asuransi dan kualitas *leadership skills*. Kelima, penguatan kolaborasi dalam ekosistem *holding* dalam rangka menghasilkan efisiensi biaya.

accordance with the aims and objectives of the Company. At the end of December, in its position as Chair of the Project Management Office (PMO) for the Acceleration of the Integration of SOE Pension Fund Management, for example, IFG signed a memorandum of understanding (MoU) for a cooperation plan for the management of pension fund investment assets between IFG and 8 SOEs pension fund founders. The eight SOEs are PT Angkasa Pura I, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Nindya Karya (Persero), Perum Jasa Tirta II, Perum Peruri, PT Taspen (Persero) and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

For the Ministry of SOEs, the signing is important to ensure that the management of employee pension funds can provide long-term benefits through sound investment management. If pension fund management is not conducted properly and optimally, it will potentially become a systemic problem in the future. Good management, among others, is related to the selection of investments that pay careful attention to long-term liabilities and the placement of assets in investments that match these long-term liabilities (*asset-liability matching*). In addition, employees receive benefits in accordance with the agreement while taking into account the measurable ability of the founding company.

In its third year, in 2023, IFG consistently conducts socialization related to the strategic role of the formation of IFG as a SOE Holding Insurance, Guarantee and Investment. Dissemination is done so that the role and enthusiasm of the formation of holding by the government is increasingly understood by all employees of holding members, including employees who are in the branch offices of subsidiaries in various regions in Indonesia.

There are four important factors that IFG continues to strengthen through the dissemination. First, strengthening business focus on products that are the core competence of each subsidiary to reduce price wars in competition. Second, improved governance that is more prudent and risk-based. Third, the implementation of robust risk management by applying the precautionary principle in business in the application of the four eyes principles mechanism. Fourth, improving the competence of human resources in the field of insurance and the quality of leadership skills. Fifth, strengthening collaboration within the holding ecosystem in order to generate cost efficiency.

## Sejarah

PT BPUI didirikan pada tahun 1973. Pendirian Perusahaan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 18 tahun 1973, tanggal 13 April 1973, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional, dan diaktakan dengan Akta No. 11 tanggal 17 April 1973, dibuat di hadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris, di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 22 Mei 1973 No. YA.5/191/20 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 1973 Tambahan Nomor 508.

Sesuai Anggaran Dasar, di antara maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah, bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap para pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia melalui pemberian pendampingan dan modal kerja. Pada saat pendirian, Perusahaan adalah lembaga keuangan sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, yang kemudian diganti dengan Surat Keputusan No. 444/KMK/017/1993 tertanggal 23 Maret 1993, yang memberi izin usaha lembaga pembiayaan kepada Perusahaan untuk melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan kartu kredit. Sejak tahun 1993, Perusahaan memperluas jangkauan usaha ke bidang jasa pembiayaan, sesuai dengan perizinan yang diperoleh Perusahaan.

Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis, IFG melebarkan bisnis layanan keuangannya di bidang investasi pasar modal, *investment banking* dan *securities trading* melalui PT Bahana Securities, melakukan *joint venture* dengan Trust Company of The West dengan membentuk perusahaan manajemen investasi PT Bahana TCW Investment Management, layanan pendampingan dan pembiayaan UMKM melalui PT Bahana Artha Ventura, layanan *property management* melalui PT Grahaniaga Tatautama serta layanan penasihat investasi dan keuangan melalui PT Bahana Kapital Investa.

## History

PT BPUI was established in 1973. The establishment of the Company is based on Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 18 of 1973, dated April 13, 1973, concerning the Investment of State Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company in National Private Business Development, and notarized by Deed No. 11 dated April 17, 1973, made before Mohamad Ali, S.H., Notary, in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated May 22, 1973 No. YA.5/191/20 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 1973 Supplement No. 508.

In accordance with the Articles of Association, among the purposes and objectives of the Company's establishment is to provide guidance to micro, small and medium enterprises (MSMEs) entrepreneurs in Indonesia through the provision of assistance and working capital. At the time of establishment, the Company was a financial institution as stipulated by the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, which was later replaced by Decree No. 1256/MK/IV/II/1973. 444/KMK/017/1993 dated March 23, 1993, which granted a financing institution business license to the Company to conduct activities in leasing, factoring and credit cards. Since 1993, the Company has expanded its business into the field of financing services, in accordance with the licenses obtained by the Company.

Along with business development and needs, IFG expanded its financial services business in the field of capital market investment, investment banking and securities trading through PT Bahana Securities, conducted a joint venture with Trust Company of The West by forming an investment management company PT Bahana TCW Investment Management, mentoring services and MSME financing through PT Bahana Artha Ventura, property management services through PT Grahaniaga Tatautama and investment and financial advisory services through PT Bahana Kapital Investa.



# JEJAK LANGKAH

## MILESTONE

### 1973

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) didirikan pada tahun 1973 memiliki misi untuk membina pengusaha-pengusaha UMKM.

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) was established in 1973 with a mission to foster entrepreneurs of Micro, Small and Medium Enterprises.

### 1993

Pada tahun 1993 BPUI melakukan pengembangan usaha di bidang pasar modal, di mana kemudian BPUI membentuk anak-anak perusahaan di bidang modal ventura dan pembinaan usaha kecil dan menengah (PT Bahana Artha Ventura), di bidang pasar modal dan pasar uang (PT Bahana Securities), dan di bidang manajemen investasi (PT Bahana TCW Investment Management).

In 1993, BPUI expanded its business in the capital market sector, where it established subsidiaries in venture capital and small and medium enterprise development (PT Bahana Artha Ventura), capital and money market (PT Bahana Securities), and investment management (PT Bahana TCW Investment Management).

### 2020

- PP Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional merupakan landasan hukum penunjukan BPUI sebagai *holding* di bidang Keuangan dan investasi di mana kemudian dengan PP Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia sebagai landasan hukum penunjukan BPUI sebagai *holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan sebagai tambahan dari peran BPUI selaku *holding* dibidang Keuangan dan Investasi. Setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) tersebut Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan menindaklanjuti dengan mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN melalui surat No. S-203/MBU/03/2020 perihal Persetujuan Penerimaan Pengalihan Saham tanggal 31 Maret 2020 yang kemudian dituangkan dalam akta notaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia maka BPUI resmi menjadi induk dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) disamping anak-anak Perusahaan yang sudah ada yaitu PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Grahaniaga Tatautama dan PT Bahana Kapital Investa.
- Sehubungan dengan pembentukan *holding* tersebut dan sesuai Surat Kementerian BUMN No. S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan Brand dan Logo PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Financial Group (IFG).
- Di bulan Desember 2020, Pemerintah bersama Komisi VI DPR RI menyetujui penyertaan Modal Negara (PMN) ke IFG untuk mendirikan IFG Life. Pendirian IFG Life sebagai bagian dari IFG menjadi peta bisnis IFG untuk portofolio bisnis di sektor asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun.
- Government Regulation No. 15 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation No. 18 of 1973 concerning the Investment of State Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company in the Field of National Private Business Development is the legal basis for the appointment of BPUI as a holding in the field of Finance and investment where later with Government Regulation No. 15 of 2020 concerning the Establishment of a Company in the Field of National Private Business Development. 20 of 2020 concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as a legal basis for the appointment of BPUI as the parent entity of the Holding SOE Insurance and Guarantee in addition to BPUI's role as a holding in the field of Finance and Investment. After the issuance of the Government Regulation (PP) the Ministry of SOEs as the General Meeting of Shareholders ("GMS") of the Company followed up by issuing a Decree of the Minister of SOEs through letter No. S-203/MBU/03/2020 regarding Approval of Acceptance of Share Transfer dated March 31, 2020 which was then stated in a notarial deed based on the Deed of Meeting Resolution of the Minister of SOEs as the GMS of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, BPUI officially became the parent entity of PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) in addition to the existing subsidiaries of PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Graha Niaga Tata Utama and PT Bahana Kapital Investa.
- In connection with the establishment of the holding and in accordance with the Ministry of SOEs Letter No. S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning Approval of Brand and Logo Changes of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) to Indonesia Financial Group (IFG).
- In December 2020, the government and Commission VI of the House of Representatives approved the State Equity Participation (PMN) to IFG to establish IFG Life. The establishment of IFG Life as part of Parent Entity, IFG, becomes IFG's business map for its business portfolio in the life insurance, health and pension fund sectors.

## 2004

Selanjutnya pada tanggal 23 Desember 2004, BPUI mengakuisisi PT Grahaniaga Tatautama (GNTU), sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan Gedung (*building management*).  
Furthermore, on December 23, 2004, BPUI acquired PT Graha Niaga Tata Utama (GNTU), a company engaged in building management.

## 2018

Pada bulan Juni 2018, BPUI melakukan aktivasi PT Bahana Kapital Investa (BKI) sebagai salah satu anak usaha yang bergerak di bidang investasi dan jasa penasihat keuangan (*advisory*).  
In June 2018, BPUI activated PT Bahana Kapital Investa (BKI) as one of its subsidiaries engaged in investment and financial advisory services.

## 2021

- IFG menerima dana dari Pemerintah melalui penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tunai sebesar Rp20.000.000.000.000 melalui pengundangan PP Nomor 102 tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Penerimaan PMN Tunai ini akan digunakan sebagai penguatan struktur permodalan anak usaha yaitu PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).
- IFG meluncurkan IFG Research Institute dengan *brand* IFG Progress pada April 2022. IFG Progress ditujukan untuk meningkatkan literasi terkait industri jasa keuangan yang diharapkan bisa menjadi pelopor yang menghasilkan pemikiran progresif sehingga dapat digunakan sebagai acuan, baik oleh pembuat kebijakan, akademisi maupun praktisi dalam memajukan industri jasa keuangan.
- IFG melalui Anak Perusahaan IFG Life menerima pengalihan polis eks PT Asuransi Jiwasraya sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-387/NB.2/2021. Berkaitan dengan proses pengalihan tersebut, IFG Life akan melakukan sosialisasi kepada pemegang polis eks Jiwasraya. Sosialisasi akan dilakukan dengan metode luring dan daring. Selanjutnya, pemegang polis yang telah menerima pemberitahuan dapat mengakses <https://asuransi.ifg-life.id/> dan melakukan pengkinian data secara mandiri untuk kemudian mendaftarkan diri guna mengikuti agenda sosialisasi pengalihan polis. Sosialisasi melalui metode luring dapat dilayani di 21 kantor representatif IFG Life yang tersebar di seluruh Indonesia.
- IFG received funds from the government through the addition of State Equity Participation (PMN) in cash with total of IDR20,000,000,000,000 through the promulgation of Government Regulation (PP) No. 102 of 2021 concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. This PMN in cash will be used to strengthen the capital structure of its subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)
- IFG launched the IFG Research Institute under the IFG Progress brand in April 2022. IFG Progress is aimed at increasing literacy related to the financial services industry which is expected to be a pioneer that produces progressive thinking so that it can be used as a reference, both by policy makers, academics and practitioners in advancing the financial services industry.
- IFG through its subsidiary namely IFG Life received the transfer of former PT Asuransi Jiwasraya policies in accordance with the Financial Services Authority (OJK) letter Number S-387/NB.2/2021. In connection with the transfer process, IFG Life will conduct dissemination to former Jiwasraya policyholders. Dissemination will be conducted using offline and online methods. Furthermore, policyholders who have received the notification can access <https://asuransi.ifg-life.id/> and update their data independently to then register to follow the policy transfer dissemination agenda. Dissemination through offline methods can be served at 21 IFG Life representative offices spread throughout Indonesia.

## 2023

- Pada 30 November Fundraising internal IFG sebesar Rp1,46 triliun yang telah disetorkan kepada IFG Life
- Pada tanggal 29 Desember Program Penyelamatan Pemegang Polis Jiwasraya Berakhir, IFG Life Menerima Pengalihan Polis Hasil Restrukturisasi
- Pada 31 Desember Penyertaan Modal Negara sebesar Rp3,00 triliun yang telah disetorkan kepada IFG Life
- As of November 30, IFG's internal fundraising amounted to IDR1.46 trillion which has been deposited to IFG Life
- On 29 December Jiwasraya Policyholder Rescue Program Ends, IFG Life Receives Transfer of Restructured Policy Results deposited to IFG Life
- On December 31, State Capital Participation amounting to IDR3.00 trillion which has been deposited to IFG Life

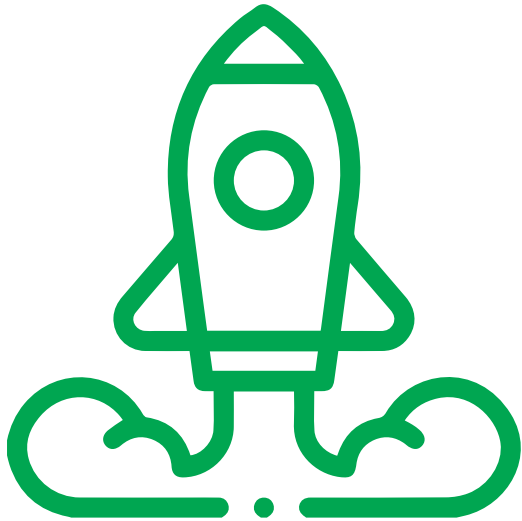
## 2022

- Terbit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.05/2022 tentang Pengawasan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.
- Sebagai Ketua *Project Management Office* (PMO) Percepatan Integrasi Pengelolaan Dana Pensiun BUMN, IFG melakukan penandatanganan nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) rencana kerja sama pengelolaan aset investasi dana pensiun antara IFG dan 8 BUMN pendiri dana pensiun.
- Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.05/2022 on the Supervision of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).
- As the Chairperson of the Project Management Office (PMO) for the Acceleration of the Integration of SOEs Pension Fund Management, IFG signed a memorandum of understanding (MoU) on the cooperation plan for the management of pension fund investment assets between IFG and 8 SOEs pension fund founders.



# VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE [OJK C.1]



## VISI VISION

Menjadi salah satu grup keuangan non perbankan yang terbesar di Asia Tenggara yang sehat, terpercaya, dan dikelola dengan tingkat prudensi yang tinggi.

To be one of the largest non-banking financial groups in Southeast Asia which is sound, trusted and managed with a high level of prudence

## MISI MISSION

1. Memberikan jaminan perlindungan dasar dan kemudahan usaha kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dan taraf hidup bangsa di seluruh wilayah dalam kerangka negara kesatuan.
  2. Memberikan pelayanan berkualitas, berkontribusi untuk memberikan solusi inovatif dan terintegrasi melalui sumber daya manusia yang kompeten dan produk yang terjangkau dalam menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan nilai pemegang saham.
  3. Menjalankan usaha yang berkelanjutan dengan menjunjung nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik dengan berlandaskan sinergi dan prinsip *Utmost Good Faith* (Iktikad Baik).
1. Provide basic protection guarantees and ease of conducting business to the community in order to improve social welfare and the nation's standard of living in all regions within the framework of the united country.
  2. Provide quality services, contribute to providing innovative and integrated solutions through competent human resources and affordable products in responding to customer needs and increasing shareholder value.
  3. Operate a sustainable business by upholding the values of good corporate governance based on synergy and the principle of *Utmost Good Faith*.

### Reviu Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi Perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 Januari 2023.

### Review of Company Vision and Mission by Key Management

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission, both in the short-term periodic and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 which was authorized and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 20, 2023.

## TUJUAN PERUSAHAAN

### COMPANY'S OBJECTIVES

Sebagai Perusahaan BUMN *holding* asuransi, penjaminan, dan investasi, Perusahaan memiliki 3 (tiga) objektif utama, yaitu:

#### 1. Meningkatkan Bisnis Non-Asuransi Jiwa

Saat ini, perusahaan non-asuransi jiwa terbesar yang memberikan pengaruh terhadap keseimbangan kondisi di Industri, praktik terbaik dan potensi sinergi dengan perusahaan BUMN lainnya.

- Menjaga keseimbangan Industri dengan mitra-mitra bisnis (mis. bank, dealers, penyedia layanan Kesehatan) untuk memastikan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan;
- Menyediakan arahan yang strategis termasuk fokus pada bisnis, *cross-selling*, *shared-services*, dan infrastruktur; dan
- Manajemen risiko yang kuat dan berdasarkan prinsip kehati-hatian.

#### 2. Transformasi Bisnis Asuransi Jiwa

Menciptakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia dengan memetamorfosiskan perusahaan asuransi tertua di Indonesia.

- Konsep "*Bridge Bank*": Perusahaan asuransi jiwa yang baru untuk mengambil alih portofolio yang direstrukturisasi;
- Restrukturisasi yang masif untuk membuat portofolio yang sehat;
- Didorong oleh dukungan signifikan dari Pemerintah termasuk PMN, konsesi ke pasar *captive*, dan lain-lain; dan
- Bisnis baru termasuk kerja sama dengan BUMN, membuat platform kesehatan yang baru, dan institusi pemerintahan.

#### 3. Agen Pengembangan

Menciptakan sebuah model yang berkelanjutan sebagai agen pengembangan untuk mendukung program Pemerintah.

- Mengembangkan sebuah model yang berkelanjutan untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang melibatkan Jamkrindo dan Askrindo;
- Menyediakan penjaminan kredit untuk KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan UMKM (bisnis mikro dan kecil); dan
- Memastikan Jamkrindo dan Askrindo tidak terekspos

As an Insurance, Guarantee, and Investment Holding Company, the Company has 3 (three) main objectives, namely:

#### 1. Increase Non-Life Insurance Business

Currently, the Company is the largest non-life insurance company that has an influence on the balance of conditions in the industry, best practices and potential synergies with other state-owned enterprises.

- Maintain a balance of Industry with business partners (e.g. banks, dealers, healthcare providers) to ensure more sustainable business practices;
- Provide strategic direction including focus on business, cross-selling, shared-services, and infrastructure; and
- Strong and prudent risk management.

#### 2. Life Insurance Business Transformation

Creating one of the largest life insurance companies in Indonesia by metamorphosing the oldest insurance company in Indonesia.

- "*Bridge Bank*" concept: A new life insurance company to take over the restructured portfolio;
- Massive restructuring to create a healthy portfolio;
- Driven by significant support from the government including State Equity Participation (PMN), concessions to captive markets, etc; and
- New business including cooperation with SOEs, creating new healthcare platforms, and government institutions.

#### 3. Development Agent

Create a sustainable model as a development agent to support government programs.

- Develop a sustainable model to support the National Economic Recovery (PEN) Program involving Jamkrindo and Askrindo;
- Provide credit guarantees for KUR (People's Business Credit) and MSMEs (micro, small, and medium enterprises);
- Ensure Jamkrindo and Askrindo are not exposed to excessive credit risk.

## Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan

Sesuai dengan Surat Edaran No. SE – 07/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara tanggal 1 Juli 2020 dan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 042/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia tanggal 29 September 2020, maka saat ini nilai-nilai utama Perusahaan yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK) dengan penjabaran sebagai berikut:

# AKHLAK

## Amanah

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan serta berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

The Company upholds the trust given by fulfilling promises and commitments, being responsible for the tasks, decisions and actions taken and adhering to moral and ethical values.

## Kompeten

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

The Company continues to learn and develop its capabilities by improving competence to respond to ever-changing challenges, helping others learn and completing assignments with the best quality.

## Harmonis

Kami terus meningkatkan rasa saling peduli dan menghargai perbedaan yang ada apapun latar belakangnya serta selalu berkeinginan untuk menolong sesama dan juga membangun lingkungan kerja yang kondusif.

The Company continues to increase mutual care and respect for differences regardless of background and always want to support others and also build a conducive work environment.

## Basic Attitude and Corporate Culture

In accordance with Circular No. SE – 07/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises dated July 1, 2020, and the Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 042/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2020 concerning the Determination of the Core Values of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dated September 29, 2020, currently, the Company's main values are Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative) which is abbreviated into AKHLAK (Moral Values) with the following description:

## Loyal

Kami akan terus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan cara menjaga nama baik karyawan, pimpinan, Badan Usaha Milik Negara dan Negara. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan juga menjunjung tinggi rasa patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan juga etika.

The Company will continue to be dedicated and prioritize the interests of the nation and state by maintaining the good name of employees, leaders, State-Owned Enterprises and the State. The Company is willing to sacrifice to achieve a bigger goal and also uphold a sense of obedience to the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.

## Adaptif

Kami akan terus berinovasi dan juga dengan antusias menggerakkan ataupun menghadapi perubahan yang terjadi dengan menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus-menerus melakukan perbaikan dengan mengikuti perkembangan teknologi dan bertindak proaktif.

The Company will continue to innovate and also enthusiastically drive or face changes that occur by adapting to be better, to continuously make improvements by following technological developments and acting proactively.

## Kolaboratif

Kami terus membangun kerja sama yang sinergis dengan cara memberikan kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan juga menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

The Company continues to build synergistic cooperation by providing opportunities for parties to contribute, being open to working together to generate added value and also mobilizing the use of various resources for common goals.

# BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA [OJK C.4]

## BUSINESS SECTOR, PRODUCTS AND SERVICES [OJK C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 04 tanggal 4 November 2021, disebutkan bahwa maksud dan tujuan perusahaan adalah untuk melaksanakan kegiatan sebagai perusahaan *holding* di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk UMKM, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai BUMN *holding* asuransi, penjaminan, dan investasi saat ini memiliki 11 (sebelas) anak perusahaan, yang terdiri dari 5 (lima) anak perusahaan yang bergerak di bidang asuransi dan penjaminan dan 5 (lima) anak perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan pasar modal, serta 1 (satu) anak perusahaan di bidang non keuangan. Melalui 11 (sebelas) anak perusahaannya, IFG melakukan kegiatan usaha di bidang asuransi, penjaminan, modal ventura, sekuritas, manajer investasi, penasihat investasi, konsultan keuangan dan konsultan manajemen, serta usaha jasa-jasa keuangan lainnya termasuk pada usaha pengelolaan gedung perkantoran.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan melalui 11 (sebelas) anak perusahaannya, secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

Based on the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 04 dated November 4, 2021, it is stated that the purpose and objective of the Company is to implement activities as a holding company in the fields of finance and investment as well as management consulting for the benefit of affiliated companies or other parties including micro, small and medium enterprises, and optimising the utilisation of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.

As an SOE Holding Insurance, Guarantee and Investment currently has 11 (eleven) subsidiaries, consisting of 5 (five) subsidiaries engaged in insurance and guarantee and 5 (five) subsidiaries engaged in finance and capital markets, as well as 1 (one) subsidiary in the non-financial sector. Through its 11 (eleven) subsidiaries, IFG conducts business activities in insurance, guarantees, venture capital, securities, investment managers, investment advisors, financial consultants and management consultants, as well as other financial services businesses including office building management.

The business activities carried out by the Company through its 11 (eleven) subsidiaries can be described in detail as follows:

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Implemented/Not Implemented	Keterangan Description
Jasa Keuangan dan Pasar Modal Financial Services and Capital Markets	√	Telah dijalankan melalui PT Bahana Sekuritas (BS), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Bahana Kapital Investa (BKI), dan PT Bahana Mitra Investa (BMI). It has been implemented through PT Bahana Sekuritas (BS), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Bahana Kapital Investa (BKI), and PT Bahana Mitra Investa (BMI).
Asuransi Umum dan Reasuransi General Insurance and Reassurance	√	Telah dijalankan melalui PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo). It has been implemented through PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo).
Penjaminan Guarantee	√	Telah dijalankan melalui PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo). It has been implemented through PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo).
Asuransi Jiwa dan Kesehatan Life and Health Insurance	√	Telah dijalankan melalui PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). It has been implemented through PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).
Jasa Keuangan Non Keuangan Non-Financial Services	√	PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)

v = telah dijalankan / x = belum dijalankan  
v = has been implemented / x = has not been implemented

# PRODUK DAN LAYANAN [OJK C.4]

## PRODUCTS AND SERVICES [OJK C.4]

Per 31 Desember 2023 produk dan layanan IFG melalui 11 (sebelas) anak perusahaan terdiri dari:

As of December 31, 2023 IFG's products and services through 11 (eleven) subsidiaries consist of:

Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Keterangan Description
<b>Produk</b> Products	
Reksa Dana Mutual Fund	IFG melalui PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), IFG memiliki beragam produk Reksadana baik Reksadana Pasar Uang, Reksadana Pendapatan Tetap, Reksadana Ekuitas, Reksadana Campuran, Reksadana Index, Reksadana Terproteksi, Reksadana Penyertaan Terbatas/Investasi Alternatif, dan Kontrak Pengelolaan Dana. IFG through PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), IFG has a variety of Mutual Fund products including Money Market Mutual Funds, Fixed Income Mutual Funds, Equity Mutual Funds, Balanced Mutual Funds, Index Mutual Funds, Protected Mutual Funds, Limited Participation/ Alternative Investment Funds, and Fund Management Contracts.
Pendanaan Ultra Mikro Ultra Micro Funding	BAV sebagai <i>agent of Development</i> UMKM menyalurkan program UMi Pusat Investasi Pemerintah (PIP) kepada Koperasi untuk mendukung pengusaha mikro. BAV as an agent of Development MSME channels the UMi program of the Government Investment Center (PIP) to Cooperatives to support micro entrepreneurs.
Pendanaan PMVD Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund	Melalui anak usaha Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD) yang tersebar di 25 provinsi di Indonesia, maka BAV memperkuat jaringan kerja dan memperluas basis UMKM yang ada di setiap daerah. Through its Regional Venture Capital Company (PMVD) subsidiaries spread across 25 provinces in Indonesia, BAV can strengthen its network and expand the base of MSMEs in each region.
Pendanaan PMVJP Short-term Venture Capital Company (PMVJP) Fund	PMVJP merupakan pembiayaan Anjak Piutang/Invoice Financing yaitu jasa pengalihan piutang (hak tagih) jangka pendek yang dimiliki oleh Nasabah kepada BAV. Short-term Venture Capital Company (PMVJP) is Factoring/Invoice Financing, which is short-term receivables transfer service owned by the Customer to BAV.
<b>Layanan</b> Services	
Asuransi dan Penjaminan Insurance and Guarantee	<b>Jamkrindo:</b> Penjaminan Konsumtif, Penjaminan Produktif, KUR, PEN dan <i>Suretyship</i> <b>Askrindo:</b> KUR, AKK, AKM, Askredag, <i>Surety</i> , KBG, Asuransi Umum, LC/SKBDN dan PEN <b>Jasindo:</b> Cargo, Aviation, M.Hull, Offshore, Onshore, Fire, Engineering, Motor, Satellite, Public Liability, Accidental & Health, Credit, <i>Suretyship</i> dan <i>Miscellaneous</i> <b>Jasa Raharja:</b> Iuran Wajib dan Sumbangan Wajib <b>Jamkrindo:</b> Consumptive Guarantee, Productive Guarantee, People's Business Credit (KUR), PEN and <i>Suretyship</i> <b>Askrindo:</b> People's Business Credit (KUR), Group Health Insurance, (AKK), Independent Health Insurance (AKM), Trade Credit Insurance (Askredag), <i>Surety</i> , Counter Guarantee for Banks (KBG), General Insurance, LC/SKBDN and PEN <b>Jasindo:</b> Cargo, Aviation, Marine Hull, Offshore, Onshore, Fire, Engineering, Motor, Satellite, Public Liability, Accidental & Health, Credit, <i>Suretyship</i> and <i>Miscellaneous</i> <b>Jasa Raharja:</b> Compulsory Premium and Compulsory Contribution
Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham) Brokerage Services for trading equity securities (shares)	PT Bahana Sekuritas (BS) memiliki izin sebagai Perantara Pedagang Efek dengan strategi meningkatkan volume transaksi untuk memperbesar market shares dan untuk meningkatkan pendapatan usaha. PT Bahana Sekuritas (BS) is licensed as a Broker-Dealer with a strategy to increase transaction volume to enlarge market shares and to increase business income.
Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services	PT Bahana Sekuritas (BS) memiliki layanan Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS). Hal ini selaras dengan penetapan POJK Nomor 9/POJK.04/2019 tentang Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk. PT Bahana Sekuritas (BS) has Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services. This is in line with the stipulation of the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2019 concerning Broker-Dealers for Debt Securities and Sukuk.
Penjamin Emisi Efek Underwriter	PT Bahana Sekuritas (BS) melakukan penjaminan emisi efek untuk saham dan utang. PT Bahana Sekuritas (BS) underwrites securities for shares and debt.
Penasihat Keuangan Financial Advisor	PT Bahana Kapital Investa (BKl) merupakan anak perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia yang bergerak di bidang investasi dan jasa penasihat keuangan ( <i>financial advisory</i> ) dan sudah berdiri sejak tahun 1993 dengan nama PT Bahana Mitra Usaha. Seiring perkembangannya, BKl memiliki layanan jasa konsultasi meliputi <i>Feasibility Study</i> , <i>Merger and Acquisition</i> , <i>Divestment</i> , <i>Capital Raising</i> , <i>Debt Restructuring</i> , <i>Alliance &amp; Joint Venture</i> , <i>Risk Management</i> , dan <i>Leverage Buyout</i> . PT Bahana Kapital Investa (BKl) is a subsidiary of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia which is engaged in investment and financial advisory services and has been established since 1993 under the name PT Bahana Mitra Usaha. Along with its development, BKl has consulting services including <i>Feasibility Study</i> , <i>Merger and Acquisition</i> , <i>Divestment</i> , <i>Capital Raising</i> , <i>Debt Restructuring</i> , <i>Alliance &amp; Joint Venture</i> , <i>Risk Management</i> , and <i>Leverage Buyout</i> .
Manajemen Aset Asset Management	PT Bahana TCW Investment Management mendapatkan pendapatan usaha yang bersumber dari kegiatan utama perusahaan adalah pendapatan usaha yang dihasilkan dari jasa pengelolaan produk investasi yang dikelola perusahaan. Prinsip pengelolaan risiko yang berhati-hati ( <i>prudent</i> ) dan ketaatan terhadap peraturan telah melekat dan dijalankan oleh seluruh insan BTIM dalam praktik pengelolaan perusahaan dan portofolio secara berkesinambungan. PT Bahana TCW Investment Management earns business income from the company's main activity, which is business income generated from investment product management services managed by the company. The principles of prudent risk management and regulatory compliance have been embedded and implemented by all BTIM people in the practice of managing the company and portfolio on an ongoing basis.
Investasi dan Manajemen Properti Property Investment and Management	PT Grahaniaga Tatautama (GNTU) merupakan pemilik dan pengelola Gedung Graha CIMB yang merupakan <i>landmark</i> Jalan Sudirman dan telah memperoleh Sertifikasi <i>Green Building</i> sejak tahun 2015. PT Grahaniaga Tatautama (GNTU) is the owner and manager of Graha CIMB Building which is a landmark of Jalan Sudirman and has obtained <i>Green Building Certification</i> since 2015.




Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Keterangan Description
Jasa Keuangan Non Bank dan Investasi Non-Bank Financial Services and Investment	PT Bahana Mitra Investa bergerak di bidang jasa keuangan non bank dan investasi, BMI pada tahun buku 2022 tidak melakukan kegiatan usaha atau dalam kondisi <i>dormant</i> . PT Bahana Mitra Investa is engaged in non-bank financial services and investment, BMI in the fiscal year 2022 does not carry out business activities or is in a dormant condition.

### Kompetensi Inti

IFG memiliki kompetensi inti sebagai penyedia solusi yang berkualitas bagi pelanggannya. Setiap produk dan jasa yang dibuat oleh Perusahaan adalah solusi terhadap kebutuhan pelanggan dan diberikan dalam kualitas yang tinggi secara konsisten.

### Core Competencies

IFG has a core competency as a provider of quality solutions to its customers. Every product and service made by the Company is a solution to customer needs and is delivered in consistently high quality.

KRITERIA CRITERIA	Posisi Pasar Market Position	Kinerja Keuangan Financial Performance	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company's Soundness Level	Persepsi Merek Brand Perception
<b>ASPIRASI</b> ASPIRATION	<b>Menjadi Leader di Industri</b> Become a Leader in the Industry	<b>Keuntungan 2x lipat</b> 2x Profit	<b>Pencadangan yang kuat</b> Strong backup	<b>Merek yang Kuat</b> Strong Brand
	#1 Dalam Asuransi Non Jiwa dan Penjaminan #1 In Non-Life Insurance and Guarantee #1 Dalam Manajemen Aset #1 In Asset Management  <b>TOP 5</b> Dalam Sekuritas TOP 5 In Securities  <b>TOP 5</b> Dalam Asuransi Jiwa TOP 5 In Life Insurance	Dari <b>Rp3,7T</b> sampai <b>Rp7,8T</b> pada 2024 From <b>IDR3.7 trillion</b> to <b>IDR7.8 trillion</b> by 2024	RBC Min <b>200 %</b> GR maksimal <b>20x</b> GR max <b>20x</b>	
<b>PENGERAK UTAMA</b> KEY DRIVERS	Kapasitas SDM & Budaya Perusahaan di Asuransi Penjaminan dan Pasar Modal HC Capacity & Corporate Culture in Guarantee Insurance and Capital Market		Tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) & Manajemen Risiko yang kuat Strong Good Corporate Governance (GCG) & Risk Management	Kemampuan Digital Digital Capability
<b>PENGERAK UTAMA</b> KEY DRIVERS	Laporan Keuangan yang Akuntanbel Accountable Financial Statements		Sinergi Perusahaan Induk dengan Anak Perusahaan Parent Company Synergy with Subsidiaries	

# WILAYAH DAN JARINGAN OPERASI

## OPERATION AREA AND NETWORK

Hingga akhir tahun 2023, IFG beserta 11 (sebelas) anak perusahaan beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

By the end of 2023, IFG and its 11 (eleven) subsidiaries operate throughout Indonesia.





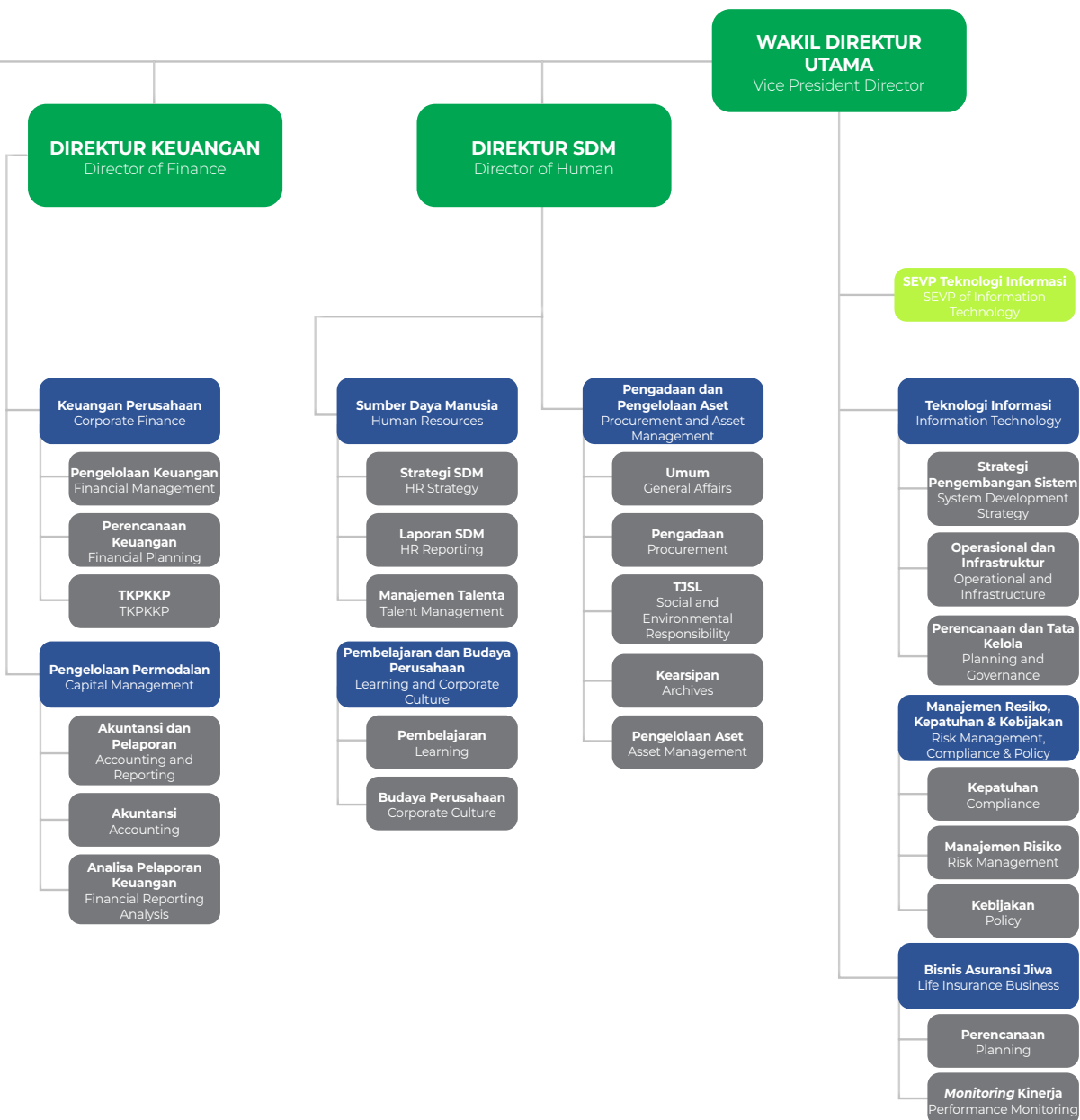
# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Struktur organisasi IFG disusun dan ditetapkan berdasarkan pertimbangan arah dan tujuan pengembangan korporasi, efektivitas pengelolaan korporasi, alur kerja yang efektif serta proses kontrol yang seimbang sehingga memberikan dukungan optimal kepada arah tujuan Perusahaan. Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi IFG No.66 Tahun 2023 tentang Kebijakan Struktur Organisasi. Adapun struktur organisasi Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

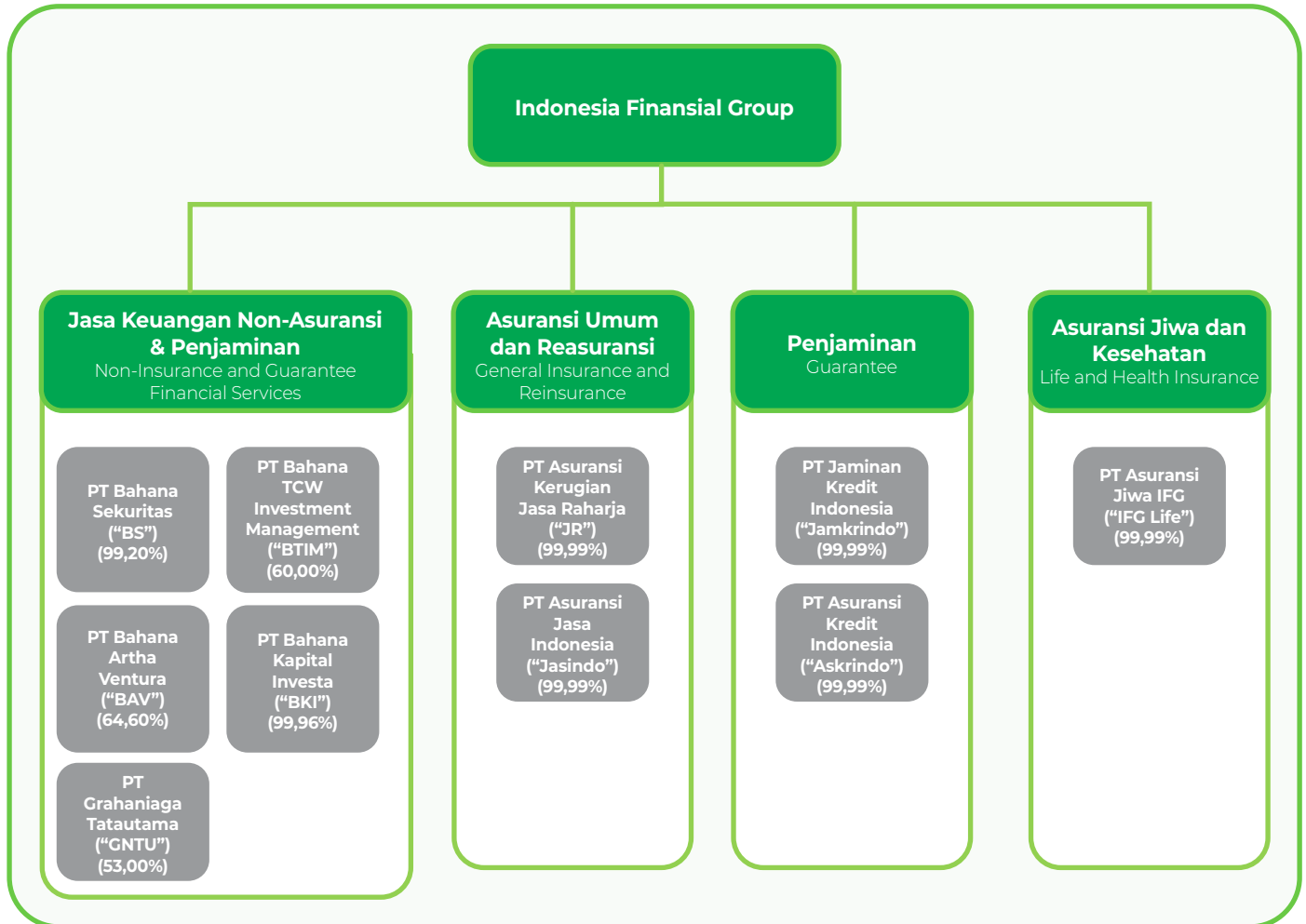
The Company's organizational structure is prepared and determined based on consideration of the direction and objectives of corporate development, effectiveness of corporate management, effective workflow and balanced control processes so as to provide optimal support to the direction of the Company's goals. The Company's organizational structure has been approved through IFG Board of Directors Decree No.66 of 2023 on Organizational Structure Policy. The organizational structure of the Company is as follow:





# STRUKTUR GRUP

## GROUP STRUCTURE



# ALAMAT KANTOR PUSAT DAN ENTITAS ANAK [OJK C.2]

## ADDRESS OF HEAD OFFICE AND SUBSIDIARIES [OJK C.2]

KANTOR PUSAT	HEAD OFFICE
<p>Graha CIMB Niaga, Lantai 18 Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190 Telp. : +62 21 50890929 Surel: cs@ifg.id Situs web: www.ifg.id</p>	<p>Graha CIMB Niaga, 18th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru South Jakarta City, DKI Jakarta 12190 Phone : +62 21 50890929 Email: cs@ifg.id Website: www.ifg.id</p>
ALAMAT ENTITAS ANAK	ADDRESS OF SUBSIDIARIES
<p>PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-2, Kuningan, Jakarta 12920 Telp: +6281210500500 Fax: +62 21 522084 Surel: pusat@jasaraharja.co.id Web: www.jasaraharja.co.id</p>	<p>PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-2, Kuningan, Jakarta 12920 Phone: +6281210500500 Fax: +62 21 522084 Email: pusat@jasaraharja.co.id Web: www.jasaraharja.co.id</p>
<p>PT Jaminan Kredit Indonesia Gedung Jamkrindo Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, Indonesia Telp: +62 21 6540335 Surel: <a href="mailto:contact@jamkrindo.co.id">contact@jamkrindo.co.id</a> Web: www.jamkrindo.co.id</p>	<p>PT Jaminan Kredit Indonesia Jamkrindo Building Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran, Central Jakarta 10610, Indonesia Phone: +62 21 6540335 Email: <a href="mailto:contact@jamkrindo.co.id">contact@jamkrindo.co.id</a> Web: www.jamkrindo.co.id</p>
<p>PT Asuransi Kredit Indonesia Graha Askrindo Jl. Angkasa Blok B-9, Kavling No. 8 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta 10610 - Indonesia. Telp: +62 21 6546471-72 Fax: +62 21 6546483-84 Surel: askrindo@askrindo.co.id Web: www.askrindo.co.id</p>	<p>PT Asuransi Kredit Indonesia Graha Askrindo Jl. Angkasa Blok B-9, Kavling No. 8 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta 10610 - Indonesia. Phone: +62, 21, 6546471- 72 Fax: +62, 21, 6546483- 84 Email: askrindo@askrindo.co.id Web: www.jamkrindo.co.id</p>
<p>PT Asuransi Jasa Indonesia Graha Jasindo Jalan Menteng Raya No.21, Jakarta Pusat 10340 Telp : +62 21 3924737 contact center : 1500-073 surel : contactcenter@asuransijasindo.co.id web : www.jasindo.co.id</p>	<p>PT Asuransi Jasa Indonesia Graha Jasindo Jalan Menteng Raya No.21, Central Jakarta 10340 Phone: +62 21 3924737 contact center: 1500-073 Email: contactcenter@asuransijasindo.co.id web : www.jasindo.co.id</p>
<p>PT Bahana TCW Investment Management Graha CIMB Niaga, Lantai 21 Jl. Jend. Sudirman, Kav 58, Jakarta 12190 - Indonesia Telp: +62 21 250 5585 Surel: support.bahanatcw@bahana.co.id Web: www.link.bahanatcw.com</p>	<p>PT Bahana TCW Investment Management Graha CIMB Niaga, 21st Floor Jl. Jend. Sudirman, Kav 58, Jakarta 12190 - Indonesia Phone: +62 21 250 5585 Email: support.bahanatcw@bahana.co.id Web: www.link.bahanatcw.com</p>
<p>PT Grahaniaga Tatautama Graha CIMB Niaga Lantai B1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia Telp: +62 21 2505250 Fax: +62 21 2505150 Web: www.grahaniaga.co.id</p>	<p>PT Grahaniaga Tatautama Graha CIMB Niaga B1 Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia Phone: +62 21 2505250 Fax: +62 21 2505150 Web: www.grahaniaga.co.id</p>
<p>PT Bahana Artha Ventura KMO Building Suite 701, Lt.7 Jl. Kyai Maja No.1 Gunung, Kebayoran - Jakarta Selatan 12120 Telp : +62 21 7918 2688 web : www.bahanaventura.com</p>	<p>PT Bahana Artha Ventura KMO Building Suite 701, 7th floor Jl. Kyai Maja No.1 Gunung, Kebayoran - South Jakarta 12120 Phone: +62 21 7918 2688 web : www.bahanaventura.com</p>

ALAMAT ENTITAS ANAK	ADDRESS OF SUBSIDIARIES
PT Bahana Sekuritas Graha CIMB Niaga, lantai 19 Jl Jendral Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia Telp: +62 21 250 5678 Fax: +62 21 250 5087 Surel: cs@bahana.co.id Web: www.bahanasekuritas.id	PT Bahana Sekuritas Graha CIMB Niaga, 19th Floor Jl Jendral Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia Phone: +62 21 250 5678 Fax: +62 21 250 5087 Email: cs@bahana.co.id Web: www.bahanasekuritas.id
PT Bahana Kapital Investa Graha CIMB Niaga, Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 - Indonesia Telp: +62 21 2505080 Surel: adminbki@bahana.co.id Web: www.bahanakapitalinvesta.id	PT Bahana Kapital Investa Graha CIMB Niaga, 23rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 - Indonesia Phone: +62 21 2505080 Email: adminbki@bahana.co.id Web: www.bahanakapitalinvesta.id
PT Asuransi Jiwa IFG Graha CIMB Niaga Lt. 5 dan 6 Jl. Jend. Sudirman Kav.58 Jakarta - 12190 Telp : 1500 176 Web : www.ifg-life.id	PT Asuransi Jiwa IFG Graha CIMB Niaga 5th and 6th floor Jl. Jend. Sudirman Kav.58 Jakarta - 12190 Phone: 1500 176 Web : www.ifg-life.id
PT Bahana Mitra Investa Graha CIMB Niaga Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia Telp: +62 21 2505250 Fax: +62 21 5225909 Web: www.bahana.co.id	PT Bahana Mitra Investa Graha CIMB Niaga 18th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia Phone: +62 21 2505250 Fax: +62 21 5225909 Web: www.bahana.co.id

## INFORMASI TENTANG KARYAWAN [OJK C.3] [GRI 2-7]

### INFORMATION ABOUT EMPLOYEES [OJK C.3][GRI 2-7]

Karyawan merupakan penggerak dan garda depan bagi IFG dalam memberikan layanan terbaik. Per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 300 orang karyawan, bertambah 58 orang atau 24% dibanding tahun 2022 dengan karyawan sebanyak 242 orang. Penambahan terjadi untuk menyesuaikan dengan pengembangan Perseroan. Komposisi karyawan IFG berdasarkan status, jenis kelamin, rentang usia, kelompok usia, jenjang pendidikan, dan level organisasi selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [OJK C.3]

Employees are the driving force and frontline for IFG in providing the best service. As of December 31, 2023, the Company had 300 employees, an increase of 58 people or 24% compared to 2022 with 242 employees. The addition was made to match the Company's development. The composition of IFG's employees by status, gender, age range, age group, education level, and organizational level is presented in the following tables: [OJK C.3]

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Employee Composition by Status and Gender in 2021-2023

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap Full-time Employees	151	126	277	92,33	122	201	223	92,15	94	63	157	87,71
Karyawan Kontrak Contract Employee	13	10	23	7,66	11	8	19	7,85	9	13	22	12,29
<b>Jumlah Total</b>	<b>164</b>	<b>136</b>	<b>300</b>	<b>100,00</b>	<b>133</b>	<b>109</b>	<b>242</b>	<b>100,00</b>	<b>103</b>	<b>76</b>	<b>179</b>	<b>100,00</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Employee Composition by Gender in 2021-2023

Gender/Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	164	55,33%	133	54,96	103	57,55
Perempuan Female	134	44,67%	109	45,04	76	42,45
<b>Jumlah Total</b>	<b>300</b>	<b>100,00</b>	<b>242</b>	<b>100,00</b>	<b>179</b>	<b>100</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Employee Composition by Age and Gender in 2021-2023

Rentang Usia Age Group	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
> 55 tahun > 55 years old	5	1	6	6	3	2	5	2,07	2	3	5	2,79
51 – 55 tahun 51 - 55 years old	8	4	12	12	6	5	11	4,55	8	3	11	6,1
46 – 50 tahun 46 - 50 years old	13	5	18	18	14	4	18	7,44	12	3	15	8,3
41 – 45 tahun 41 - 45 years old	15	11	26	26	23	10	33	13,64	19	6	25	13,9
36 – 40 tahun 36 - 40 years old	21	20	41	41	16	15	31	12,81	6	8	14	7,8
31 – 35 tahun 31 - 35 years old	37	24	61	61	30	15	45	18,60	21	13	34	18,99
26 – 30 tahun 26 - 30 years old	50	46	96	97	33	33	66	27,27	24	20	44	24,5
21 – 25 tahun 21 - 25 years old	15	24	39	39	8	25	33	13,64	11	20	31	17,3
< 20 tahun < 20 years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>164</b>	<b>136</b>	<b>300</b>	<b>100,00</b>	<b>133</b>	<b>109</b>	<b>242</b>	<b>100,00</b>	<b>103</b>	<b>76</b>	<b>179</b>	<b>100,00</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Employee Composition by Education Level and Gender in 2021-2023

Jenjang Pendidikan Education Level	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
>Strata 2 > Master's Degree	49	28	77	25,67	39	18	60	24,79	30	12	42	23,46
Strata 1 Bachelor's Degree	111	103	214	71,67	87	85	170	70,25	65	59	124	69,27
Diploma 3 Diploma 3	0	3	3	1,00	1	4	5	2,07	2	3	5	2,7

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Employee Composition by Education Level and Gender in 2021-2023

Jenjang Pendidikan Education Level	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
<Diploma 3 <Diploma 3	4	1	5	1,67	6	2	7	2,89	6	2	8	4,4
<b>Jumlah Total</b>	<b>136</b>	<b>164</b>	<b>300</b>	<b>100,00</b>	<b>133</b>	<b>109</b>	<b>242</b>	<b>100,00</b>	<b>103</b>	<b>76</b>	<b>179</b>	<b>100,00</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Employee Composition by Position Level and Gender in 2021-2023

Jenjang Jabatan Position Level	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Senior Management	19	11	30	9,03	18	8	26	10,74	12	2	14	7,82
Middle Management	28	15	43	17,73	34	12	46	19,01	40	21	61	34,08
Officer	80	60	140	45,82	58	45	103	42,56	24	18	42	23,46
Staff	37	50	87	27,42	23	44	67	27,69	28	34	62	34,64
<b>Jumlah Total</b>	<b>164</b>	<b>136</b>	<b>300</b>	<b>100,00</b>	<b>133</b>	<b>109</b>	<b>242</b>	<b>100,00</b>	<b>104</b>	<b>75</b>	<b>179</b>	<b>100,00</b>



# SKALA PERUSAHAAN [OJK C.3]

## COMPANY SCALE [OJK C.3]

Deskripsi Deskripsi	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang people	300	242	179
Jumlah Pendapatan Underwriting Bersih Total Revenue Net Underwriting	Juta Rupiah IDR Million	25.415.482	25.415.482	23.681.774
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah IDR Million	96.918.605	96.918.605	80.871.374*
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah IDR Million	40.273.756	40.273.756	39.758.709*
Jumlah Aset Total Asset	Juta Rupiah IDR Million	135.405.747	135.405.747	119.967.313*
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta Rupiah IDR Million	2.374.141	2.374.141	3.439.505
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Jumlah Produk/ Jasa Products/Services	<b>4 Produk</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reksa Dana</li> <li>• Pendanaan Ultra Mikro</li> <li>• Pendanaan PMVD</li> <li>• Pendanaan PMVJP</li> </ul> <b>7 Layanan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asuransi dan Penjaminan</li> <li>• Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham)</li> <li>• Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)</li> <li>• Penjamin Emisi Efek</li> <li>• Penasihat Keuangan</li> <li>• Manajemen Aset</li> <li>• Investasi dan Manajemen Properti</li> </ul> <b>4 Products</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutual Fund</li> <li>• Ultra Micro Funding</li> <li>• Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund</li> <li>• Short-term Venture Capital Company (PMVJP) Fund</li> </ul> <b>7 Services:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Insurance and Guarantee</li> <li>• Brokerage Services for trading equity securities (shares)</li> <li>• Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services</li> <li>• Underwriter</li> <li>• Financial Advisor</li> <li>• Asset Management</li> <li>• Property Investment and Management</li> </ul>	<b>4 Produk</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reksa Dana</li> <li>• Pendanaan Ultra Mikro</li> <li>• Pendanaan PMVD</li> <li>• Pendanaan PMVJP</li> </ul> <b>7 Layanan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asuransi dan Penjaminan</li> <li>• Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham)</li> <li>• Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)</li> <li>• Penjamin Emisi Efek</li> <li>• Penasihat Keuangan</li> <li>• Manajemen Aset</li> <li>• Investasi dan Manajemen Properti</li> </ul> <b>4 Products</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutual Fund</li> <li>• Ultra Micro Funding</li> <li>• Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund</li> <li>• Short-term Venture Capital Company (PMVJP) Fund</li> </ul> <b>7 Services:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Insurance and Guarantee</li> <li>• Brokerage Services for trading equity securities (shares)</li> <li>• Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services</li> <li>• Underwriter</li> <li>• Financial Advisor</li> <li>• Asset Management</li> <li>• Property Investment and Management</li> </ul>	<b>4 Produk</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reksa Dana</li> <li>• Pendanaan Ultra Mikro</li> <li>• Pendanaan PMVD</li> <li>• Pendanaan PMVJP</li> </ul> <b>7 Layanan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perasuransian dan Penjaminan</li> <li>• Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham)</li> <li>• Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)</li> <li>• Penjamin Emisi Efek</li> <li>• Penasihat Keuangan</li> <li>• Manajemen Aset</li> <li>• Investasi dan Manajemen Properti</li> </ul> <b>4 Products</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutual Fund</li> <li>• Ultra Micro Funding</li> <li>• Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund</li> <li>• Short-term Venture Capital Company (PMVJP) Fund</li> </ul> <b>7 Services:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Insurance and Guarantee</li> <li>• Brokerage Services for trading equity securities (shares)</li> <li>• Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services</li> <li>• Underwriter</li> <li>• Financial Advisor</li> <li>• Asset Management</li> <li>• Property Investment and Management</li> </ul>
Jumlah total operasi Total Operations	Kantor Pusat/ Entitas Induk Head Office/Parent Entity	1	1	1
	Kantor Entitas Anak Subsidiaries' Offices	11	11	10

Deskripsi Deskripsi	Satuan Unit	2023	2022	2021
Persentase kepemilikan saham Percentage of Share Ownership	Persen Percent	<b>100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia</b> 100% Owned by the Republic of Indonesia	100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100% Owned by the Republic of Indonesia	100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100% Owned by the Republic of Indonesia

\*disajikan kembali  
\*Restarted

## HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS

IFG berkomitmen untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan sebagaimana diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diperbarui dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Untuk menjamin hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan, pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pemutakhiran Peraturan Perusahaan IFG Periode 2022-2025. Peraturan tersebut telah diimplementasikan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan sejak tanggal 7 Desember 2022.

Selain melakukan pemutakhiran Peraturan Perusahaan IFG, pada tahun 2022 juga telah dilakukan perpanjangan masa berlaku Peraturan Perusahaan anggota *holding* bidang *capital market* dan investasi, sekaligus penyesuaian dengan Peraturan Perusahaan IFG Periode 2022-2025.

Selaras dengan pemutakhiran Peraturan Perusahaan IFG, guna mengatur tata cara pemberian hukuman disiplin karyawan yang berlandaskan keadilan, transparansi dan akuntabilitas, Direksi menerbitkan Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 75 Tahun 2022 tentang Kebijakan Tata Cara Pemberian Hukuman atas Pelanggaran Disiplin Karyawan. Surat keputusan tersebut antara lain berisi tentang jenis dan masa berlaku hukuman, tata cara pemberian hukuman serta pengakhiran hubungan kerja karyawan.

Selama tahun 2023, tidak terdapat sengketa perburuhan yang dibawa atau diselesaikan ke Pengadilan Hubungan Industrial. Hubungan yang harmonis antara karyawan dan manajemen IFG tercipta melalui kebijakan perusahaan yang memberikan ruang seluas-luasnya kepada karyawan untuk menyalurkan aspirasi melalui jalinan komunikasi yang baik antara karyawan dengan manajemen.

IFG is committed to realizing harmonious industrial relations with employees as stipulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower, which was updated with Law Number 6 of 2023 on Stipulating Government Regulation in Lieu of Law Number 2 Year 2022 on Job Creation into Law. To ensure the rights and obligations of employees and the company, in 2022, the Company updated the IFG Company Regulations for the Period 2022-2025. The regulation has been implemented in accordance with labor provisions since December 7, 2022.

In addition to updating the IFG Company Regulations, in 2022 there were also extension of the validity period of the Company Regulations of the Capital Market and Investment Holding Members, as well as alignment with the IFG Company Regulations for the 2022-2025 Period.

In line with the update of IFG's Company Regulations, to regulate the procedures for granting disciplinary penalties for employees based on fairness, transparency and accountability, the Board of Directors issued IFG's Board of Directors Decree No. 75 of 2022 concerning the Policy on Procedures for Granting Penalties for Employee Disciplinary Offenses. The decision letter contains, among other things, the type and validity period of the punishment, the procedure for administering the punishment and the termination of the employee's employment.

During 2023, there were no labor disputes brought or settled to the Industrial Relations Court. The harmonious relationship between IFG's employees and management is created through the company's policy of giving employees the widest possible space to channel their aspirations through good communication channels between employees and management.

## RANTAI PASOKAN

### SUPPLY CHAIN

Pengadaan barang dan jasa IFG mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Tujuan pengadaan barang dan jasa di Perseroan di antaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN. [GRI 3-3]

Berpedoman pada regulasi di atas, pengadaan barang dan jasa di IFG menerapkan prinsip-prinsip: [GRI 3-3]

- a. efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk Pengadaan Barang dan Jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *total cost of ownership* (TCO);
- b. efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- c. kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/ kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
- d. transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat;
- e. adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat;
- f. terbuka, berarti pengadaan Barang dan Jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat; dan

IFG's procurement of goods and services follows the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises including the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The objectives of the procurement of goods and services in the Company include producing goods and services that are of the right quality, quantity, time, cost, location, and provider; supporting the creation of added value for SOEs; increasing efficiency; increasing the use of domestic production; increasing the role of national business actors including Micro and Small Enterprises; and increasing synergies between SOEs, SOE Subsidiaries, and/or SOE Affiliated Companies. [GRI 3-3]

Guided by the above regulations, the procurement of goods and services at IFG applies the principles: [GRI 3-3]

- a. efficient, meaning that the Procurement of Goods and Services must be endeavored to obtain the optimal and best results in a short time using funds and capabilities as reasonably as possible and not just based on the lowest price. For the procurement of strategic goods and services that have a significant value, a total cost of ownership (TCO) approach can be taken;
- b. effective, means that the Procurement of Goods and Services must be in accordance with the predetermined needs and provide the maximum benefit in accordance with the specified objectives;
- c. competitive, means that the Procurement of Goods and Services must be open to Goods and Services Providers who meet the requirements and is carried out through a healthy competition among Providers of Goods and Services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
- d. transparent, means that all provisions and information regarding the Procurement of Goods and Services, including the technical requirements of procurement administration, evaluation procedures, results of the procurement process, and the procurement process are transparent evaluation, determination of prospective Goods and Services Providers, is open to interested Goods and Services Provider participants;
- e. fair and reasonable, means providing equal treatment for all qualified prospective Goods and Services Providers;
- f. open, means that the procurement of Goods and Services can be followed by all qualified Goods and Services Providers;

g. akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dan potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Sebagai implementasi atas regulasi di atas, dalam pengadaan barang dan jasa, IFG mengutamakan dan memberdayakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/ atau Perusahaan Terafiliasi BUMN, swasta maupun pelaku UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok lokal akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok lokal, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pemasok asing/internasional, yakni pemasok yang lokasi usahanya secara geografis di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok asing dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan IFG tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal atau dengan pertimbangan tertentu. [GRI 3-3]

Sesuai dengan prinsip pengadaan seperti di atas, maka pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan dan nilai kontraknya selama 2023 adalah sebagai berikut:

g. accountable, meaning that it must achieve targets and can be accounted for so as to keep away potential abuse and irregularities.

As an implementation of the above regulation, in the procurement of goods and services, IFG prioritizes and empowers local suppliers, namely suppliers whose business locations are geographically located in Indonesia, consisting of SOEs, subsidiaries of SOEs, and/or Affiliated Companies of SOEs, private and MSME actors. Through such empowerment, local suppliers will become more advanced and developed, which in turn will make their economy stronger. In addition to local suppliers, the Company also cooperates with foreign/international suppliers, namely suppliers whose business locations are geographically outside Indonesia. Cooperation with foreign suppliers is conducted if the goods and services required by IFG cannot be fulfilled by local suppliers or with certain considerations. [GRI 3-3]

In accordance with the procurement principles as above, the suppliers of goods and services engaged by the Company and their contract value during 2023 are as follow:

#### Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	25	17	8	7.589.910.074	913.527.990	580.729.239
Asing (Internasional) Foreign (International)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>25</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>7.589.910.074</b>	<b>913.527.990</b>	<b>580.729.239</b>

#### Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah) Contract Value of Work (IDR)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	124	190	109	279.111.365.080	287.235.819.407	121.765.273.773
Asing (Internasional) Foreign (International)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>124</b>	<b>190</b>	<b>109</b>	<b>279.111.365.080</b>	<b>287.235.819.407</b>	<b>121.765.273.773</b>

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [OJK C.6][GRI 2-6]

### SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY [OJK C.6][GRI 2-6]

Pada tahun 2023, terdapat perubahan signifikan pada operasional IFG antara lain telah dilakukan penambahan modal dari IFG kepada IFG Life sebesar Rp1,46 triliun yang bersumber dari fundraising pada tanggal 30 November 2023; serta telah dilakukan penambahan modal dari IFG kepada IFG Life sebesar Rp3 triliun yang bersumber dari Penyertaan Modal Negara ("PMN") Tahun Anggaran ("TA") 2023 sebagaimana amanat PP No.60/2023 dan diteruskan ke IFG Life pada tanggal 29 Desember 2023.

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan berupa pengurangan jumlah pemasok dari 207 pemasok barang dan jasa pada tahun 2022 menjadi 149 pemasok pada tahun 2023. Perubahan tersebut diikuti dengan pengurangan nilai kontrak dari Rp288.149.347.397 pada tahun 2022 menjadi Rp286.701/275.154 pada tahun 2023. Perubahan dan penyesuaian tersebut turut memengaruhi upaya IFG untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.

In 2023, there are significant changes to IFG operations including capital increase from IFG to IFG Life amounting to IDR1.46 trillion sourced from fundraising on November 30, 2023; and capital increase from IFG to IFG Life amounting to Rp3 trillion sourced from State Capital Injection ("PMN") Fiscal Year ("FY") 2023 as mandated by PP No.60/2023 and forwarded to IFG Life on December 29, 2023.

Meanwhile, there was a change in terms supply chain, namely that the number of suppliers from 207 suppliers of goods and services in 2022 to 149 suppliers in 2023. The change was followed by a reduction in contract value from IDR288,149,347,397 in 2022 to IDR286,701/275,154 in 2023. These changes and adjustments also affect IFG's efforts to realize the targets set in the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP).

## KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5][GRI 2-28]

### ASSOCIATION MEMBERSHIP [OJK C.5][GRI 2-28]

IFG bergabung dengan berbagai asosiasi atau perhimpunan yang memiliki bidang usaha yang sama, yaitu perasuransian dan penjaminan. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, sekaligus bisa memberikan masukan dan saran untuk perkembangan dan kemajuan bersama dalam asosiasi/perhimpunan tersebut. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti IFG selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

IFG joins various associations that have the same business field, namely insurance and guarantee. Thus, the Company can keep updated with the latest issues, as well as provide input and suggestions for the development and progress of the association. The associations that the Company joined during 2023 are as follows:

Nama Name	Skala Scale	Jabatan (Anggota/Pengurus) Position (Member/Manager)
Forum Hukum BUMN SOE Legal Forum	Nasional National	Anggota Member
Forum Humas BUMN SOE PR Forum	Nasional National	Anggota Member
Forum Human Capital Indonesia BUMN Indonesian SOE Human Capital Forum	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Communication Forum	Nasional National	Anggota Member
Forum Manajemen Risiko BUMN SOE Risk Management Forum	Nasional National	Anggota Member



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS

IFG berkomitmen untuk mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku dan menerapkan standar baku yang berlaku di bidang usaha asuransi dan penjaminan, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Standar baku itu antara lain berupa sertifikasi yang dikeluarkan oleh lembaga internasional maupun nasional. Namun sepanjang 2023, Perusahaan secara *holding* belum dan/atau tidak menerima penghargaan.

FG is committed to complying with various applicable regulations and implementing the standards which apply in the field of insurance and guarantee business, both in the field of governance and in general business practices. These standards include certifications issued by international and national organizations. Throughout 2023, the Company on a holding basis has not and/or did not receive any awards.

### Sertifikasi Certification

Tanggal Date	Nama Sertifikasi Certification Name	Diberikan oleh Given by	Berlaku Hingga Valid Until
14 Februari 2023 February 14, 2023	Quality Management System – ISO 9001:2015	The British Standards Institution (BSI)	13 – 02 - 2026 February 13, 2026
11 November 2021 November 12, 2021	Anti Bribery Management System – ISO 37001:2016	The British Standards Institution (BSI)	11 November 2024 November 11, 2024
18 Agustus 2022 August 18, 2022	IT Capability Level 3.32 - COBIT 2019	PT Mitratex Konsultan - COBIT 2019	-



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

### KOMITMEN PENERAPAN GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau (GCG) merupakan fondasi bagi IFG dalam menjalankan usaha. Berkaca pada posisi penting tersebut, Perseroan melaksanakan GCG di semua lini. Dengan implementasi seperti itu, Perseroan akan mampu menjalankan roda organisasi pada jalan yang benar, sekaligus mengurangi risiko terjadinya mismanajemen. Implementasi GCG secara konsisten juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen. Dalam menjalankan GCG, IFG senantiasa mengikuti perkembangan terkini, dan senantiasa terbuka untuk melakukan *update* dan pembaruan sehingga GCG yang diterapkan Perseroan selalu sesuai zaman. Untuk melakukan penyesuaian dan pembaruan tersebut, dukungan dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja IFG akan meningkat, mampu menjawab tantangan zaman, serta terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, IFG menerapkan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan seperti itu, Perseroan akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi IFG.

Selaras dengan upaya mendapatkan hasil terbaik, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan IFG mengacu pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), serta Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Selain menjadi pondasi dalam menjalankan operasional perusahaan, penerapan GCG oleh Perseroan sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara di Indonesia juga bertujuan untuk:

1. mengoptimalkan nilai BUMN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN;

### GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for IFG to operate its business. Reflecting on this important position, the Company implements GCG at all levels. With such implementation, the Company will be able to steer the organization on the right path, while reducing the risk of mismanagement. Consistent implementation of GCG will also make the business entity more efficient in performing business operations, and able to measure management performance targets. In implementing GCG, IFG always follows the latest developments, and is always open to updating and renewal so that the GCG implemented by the Company is always in accordance with the current times. To make these adjustments and updates, support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is needed. With the more perfect implementation of GCG principles, IFG's performance will improve, be able to answer the challenges of the times, and continue to grow, develop and be sustainable.

As expected by shareholders, while referring to the Company's vision and mission, IFG implements GCG consistently and persistently. Through such implementation, the Company will be able to realize a balance in corporate control, while minimizing the risk of errors in corporate management. The implementation of GCG will also have a positive impact on the creation of optimal added value for IFG.

In line with the efforts to get the best results, the GCG principles developed and implemented by IFG refer to the Law on Limited Liability Companies, the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as well as the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

In addition to being the foundation in running the company's operations, the implementation of GCG by the Company as part of the State-Owned Enterprises in Indonesia also aims to:

1. optimize the value of SOEs so that they have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that they are able to maintain their existence and live sustainably to achieve the goals and objectives of SOEs;

2. mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero/Organ Perum;
3. mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional; dan
5. meningkatkan iklim yang kondusif bagi kembangan investasi nasional

## PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menjalankan usaha, IFG memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Prinsip-prinsip GCG, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 09/SK-DEKOM/IFG/XII/2021 dan No. 060/SK-Dir/CORP/IFG/XII/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada IFG adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*transparency*)  
Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai IFG dan anggota *holding*.
2. Akuntabilitas (*accountability*)  
Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan dan anggota *holding* sehingga pengelolaan perseroan dapat terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*)  
Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan IFG dan anggota *holding* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
4. Kemandirian (*independency*)  
Kemandirian adalah keadaan IFG dan anggota *holding* yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (*fairness*)  
Kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. encourage professional, efficient, and effective management of SOEs, as well as empowering the functions and increase the independence of the Company's Organ/Public Company's Organ ;
3. encourage the Company's Organ/Public Company's Organ in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with the provisions of laws and regulations, as well as awareness of the social responsibility of SOEs to stakeholders and environmental sustainability around SOEs;
4. increase the contribution of SOEs in the national economy; and
5. improve the climate conducive to the development of national investment.

## PRINCIPLES OF GCG

In operating its business, IFG ensures that GCG principles are applied to every aspect of the business and at all levels of the Company. GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness, are needed to achieve the company's sustainability by taking into account stakeholders. GCG principles, as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 09/SK-DEKOM/IFG/XII/2021 and No. 060/SK-Dir/CORP/IFG/XII/2021 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance at IFG:

1. Transparency  
Transparency is openness in carrying out the decision-making process decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding IFG and Holding Members.
2. Accountability  
Accountability is the clarity of function, implementation, and accountability of The organ of the Company and Holding Members so that the management of the company can be carried out effectively.
3. Responsibility  
Accountability is the suitability in the management of IFG and Holding Members to the applicable laws and regulations and the principles of a healthy corporation
4. Independency  
Independence is the state of IFG and Holding Members that are managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
5. Fairness  
Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Selanjutnya, IFG juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

Keempat prinsip dasar PUG-KI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika  
Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
2. Akuntabilitas  
Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
3. Transparansi  
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Keberlanjutan  
Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Furthermore, IFG also refers to updates made by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) where the principles in it are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which were first introduced in PUGKI 2021 and are developments in accordance with the latest developments of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) which were last used in PUGKI 2019.

The four basic principles of PUG-KI 2021 are as follows:

1. Ethical Behaviour  
In carrying out its activities, the corporation always value honesty, treats all parties with respect, honor the commitments, consistently builds and maintains ethical values and beliefs. The Corporation respects the interests of shareholders and other stakeholders in accordance with the principle of fairness, and each entity body is managed independently so it will not dominate other company's organ or be interfered with by other parties.
2. Accountability  
The Corporation shall be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Thus, the Corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
3. Transparency  
To maintain objectivity in conducting business, the Corporation provides material and relevant information that the stakeholders can easily access and understand. The Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for shareholders, creditors and other stakeholders in making decision.
4. Sustainability  
The Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda.



## STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

UU Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan di IFG menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Merujuk pada Undang-undang Perseroan Terbatas seperti tersebut di atas, maka struktur tata kelola IFG terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern, serta Komite pendukung lainnya.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Implementasi GCG Perseroan mengacu pada optimalisasi peran dan hubungan antara Organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dan saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

## PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sesuai dengan statusnya sebagai BUMN  *Holding* Asuransi, Penjaminan dan Investasi, IFG tidak termasuk sebagai Lembaga Jasa Keuangan, Emiten maupun Perusahaan Publik yang terkena kewajiban untuk menjalankan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Oleh karena itu, pada laporan ini, Perseroan tidak bisa menyampaikan informasi mengenai

## STRUCTURE OF GOVERNANCE [GRI 2-9]

Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system in IFG adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

Referring to the Limited Liability Company Law as mentioned above, IFG's governance structure consists of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors. To support the implementation of its duties properly, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, and Internal Audit/Internal Audit Unit, as well as other supporting Committees.

1. General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is an organ of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set forth in the Law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the Company's Organ responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The implementation of the Company's GCG refers to the optimization of the role and relationship between the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

## PIC OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In accordance with its status as an Insurance, Guarantee and Investment Holding SOE, IFG is not included as a Financial Services Institution, Issuer or Public Company that is subject to the obligation to implement the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. Therefore, in this report, the Company is unable

pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK tersebut. [OJK E.1]

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, telah diatur dalam UU Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) IFG Tahun 2021.

RUPS adalah Organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam UU Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan/atau anggaran dasar IFG. RUPS prinsip dasarnya merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah IFG dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah IFG.

Berdasarkan jenisnya, RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan (RUPS yang wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir) dan RUPS Lainnya (RUPS yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham), yaitu:

1. RUPS Pengesahan RJPP.
2. RUPS Pengesahan RKAP.
3. RUPS Pengesahan Laporan Tahunan.
4. RUPS Lainnya.

Selain jenis RUPS tersebut di atas, Pemegang Saham Perusahaan juga memiliki mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS, dengan syarat seluruh Pemegang Saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selama tahun 2023, IFG melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali. Informasi mengenai pelaksanaan RUPS selengkapnya pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

to provide information on employees, officials and/or work units that are responsible for implementing Sustainable Finance, as stipulated in the POJK. [OJK E.1]

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, has been regulated in Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in the Company's Articles of Association, as well as in the GCG Guidelines of IFG of 2021.

GMS is an organ of the Company that has all the authority that is not authorized to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the prescribed limits in Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the articles of association of the IFG. The GMS is essentially a forum for shareholders to decide the direction of the IFG and a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be accountable for the implementation of their duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders can exercise their rights and give opinions to make important decisions in determining the direction of the IFG.

Based on the type, the Company's GMS consists of Annual GMS (GMS that must be held at least 1 (one) time a year, no later than 6 (six) months after the fiscal year ends) and Other GMS (GMS that can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or shareholders), namely:

1. GMS of Company's Long-Term Plan Ratification
2. GMS of Company's Work Plan and Budget Ratification
3. GMS of Annual Report Ratification
4. Other GMS

In addition to the types of GMS mentioned above, the Company's Shareholders also have a Circular Resolutions mechanism, which is decision making by Shareholders outside the GMS mechanism. Circular Resolutions have the same legal force as GMS Resolutions, provided that all Shareholders provide written approval for the proposal to be decided in the Circular Resolution. This is in accordance with Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

During 2023, IFG held Annual GMS 2 (two) times and Extraordinary GMS 2 (two) times. Information regarding the implementation of the GMS in the reporting year is as follows:

**Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2023**  
Table of 2023 Annual GMS Implementation

No.	Jenis RUPS Types of GMS	Waktu Time	Hasil Keputusan Resolution
1	RUPS Tahunan Annual GMS	16 Februari 2023 February 16, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 termasuk di dalamnya penetapan klasifikasi risiko IFG pada kuadran Sistemik A dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2023</li> <li>Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL (RKA TJSL) Tahun 2023</li> <li>Penetapan Kontrak Manajemen KPI antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023</li> <li>Penetapan Kontrak Manajemen KPI antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023, including the determination of the risk classification of IFG in Systemic Quadrant A and the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2023</li> <li>Ratification of Work Plan and Budget for Social and Environmental Responsibility Program (RKA TJSL) of 2023</li> <li>Determination of Management Contract KPI between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders in 2023</li> <li>Determination of Management Contract KPI between the Board of Commissioners and Shareholders in 2023</li> </ol>
2	RUPS Tahunan Annual GMS	12 Oktober 2023 October 12, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan TJSL Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022.</li> <li>Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK Tahun Buku 2022.</li> <li>Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2022.</li> <li>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022.</li> <li>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK serta non PUMK Periode Tahun Buku 2023</li> <li>Arahan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2022 Fiscal Year.</li> <li>Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year 2022.</li> <li>Determination of Salary/Honorarium, Facilities and Benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of the fiscal year 2023, and Bonuses/Performance Incentives/Special Incentives for Board of Directors and Board of Commissioners of the fiscal year 2022.</li> <li>Determination on the Use of the Company's Consolidated Net Income for the Fiscal Year 2022.</li> <li>Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and non-PUMK for the Fiscal Year 2023</li> <li>Direction for the Board of Directors and Board of Commissioners.</li> </ol>

**Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2023**  
Table of 2023 Extraordinary GMS Implementation

No.	Jenis RUPS Types of GMS	Waktu Time	Hasil Keputusan Resolution
1	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	21 Maret 2023 March 21, 2023	Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perseroan Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	29 Desember 2023 December 29, 2023	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar IFG Approval of Amendments to the Articles of Association of IFG

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

### 1. Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan oleh satu-satunya pemegang saham, yaitu Kementerian BUMN. Oleh karena itu, informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah wewenang Kementerian BUMN.

### 2. Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 atau 5 tahun setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu.

### 3. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

#### a. Tugas Dewan Komisaris:

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai IFG maupun usaha IFG yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan IFG dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG.

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

- 1) Mematuhi anggaran dasar IFG dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.
- 2) Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan IFG dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's Organ responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners supervises the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors. Supervision and advising by the Board of Commissioners is conducted for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

### 1. Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is elected and appointed by the sole shareholder, the Ministry of SOEs. Therefore, information regarding the criteria for appointment of members of the Board of Commissioners is entirely at the discretion of the Ministry of SOEs.

### 2. Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period commencing from the date determined by the GMS until the closing of the 5th Annual GMS or 5 years after the date of appointment and may be reappointed for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners concerned at any time.

### 3. Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners

#### a. Duties of the Board of Commissioners:

The Board of Commissioners is assigned to supervise management policies, the course of management in general both regarding IFG and IFG's business conducted by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the RJPP, RKAP, as well as the provisions of the articles of association and resolutions of the GMS, applicable laws and regulations, for the benefit of the Board of Directors IFG in accordance with the aims and objectives of the IFG.

In performing their duties, each member of the Board of Commissioners must:

- 1) Comply with the articles of association of the IFG and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
- 2) Be in good faith, prudent and responsible in conducting supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the benefit of IFG and in accordance with the purposes and objectives of IFG.

- b. Wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris berwenang untuk:
- 1) Membentuk organ-organ di bawah Dewan Komisaris yang diperlukan/ diprasyaratkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan penerapan tata kelola perusahaan.
  - 2) Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban IFG (jika diperlukan).
  - 3) Secara aktif meminta keterangan secara lisan maupun tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan yang terjadi, dan atau berdasarkan hasil evaluasi komite audit/organ-organ Dewan Komisaris berkenaan dengan perkembangan kegiatan/pengurusan IFG yang dianggap penting dan strategis dapat mempengaruhi kinerja IFG.
  - 4) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
  - 5) Melakukan tindakan pengurusan IFG dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
  - 6) Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- c. Kewajiban Dewan Komisaris:  
Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
- 1) Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan IFG.
  - 2) Meneliti dan menelaah RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, serta memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP/ RKAP IFG mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
  - 3) Mengikuti perkembangan kegiatan IFG, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting dan/atau strategis bagi pengurusan IFG, serta melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja IFG.
  - 4) Memberikan persetujuan atas Pedoman Strategis kebijakan dan prosedur IFG, serta memastikan pelaksanaan tanggung jawab Direksi atas penerapannya.
  - 5) Memberikan persetujuan atas transaksi-transaksi material dengan limit-limit tertentu sesuai yang ditetapkan kebijakan IFG.
  - 6) Memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan strategis yang belum diatur dalam kebijakan IFG.
  - 7) Memberikan persetujuan atas kelebihan penggunaan anggaran dan/atau penggunaan anggaran di luar rencana yang ditetapkan.
- b. The authority of the Board of Commissioners is as follows: In performing their duties, the Board of Commissioners is authorized to:
- 1) Establish organs under the Board of Commissioners that are necessary/required to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of corporate governance.
  - 2) Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of IFG (if needed).
  - 3) Actively request information verbally or in writing to the Board of Directors about a problem that occurs, and/or based on the results of the evaluation of the audit committee/organs of the Board of Commissioners regarding the development of IFG activities/ management which are considered important and strategic can affect the performance of IFG.
  - 4) Understand all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
  - 5) Perform management actions of IFG in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the articles of association.
  - 6) Conduct other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.
- c. Obligation of the Board of Commissioners:  
The Board of Commissioners is obliged:
- 1) To provide advice to the Board of Directors in performing the management of IFG.
  - 2) To examine and review the Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors, and provide opinions and suggestions to the GMS on the IFG RJPP/RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP.
  - 3) To follow the development of IFG activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important and/or strategic for the management of IFG, and report immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in IFG's performance.
  - 4) To approve the strategic guidelines, policies and procedures of IFG, and ensure the implementation of the Board of Directors' responsibility for their implementation.
  - 5) To approve material transactions with certain limits as determined by IFG policy.
  - 6) To approve strategic actions that have not been regulated in IFG policy.
  - 7) To approve the excess use of budget and/or the use of budget outside the established plan.



- 8) Memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan untuk melakukan *recovery/restrukturisasi* investasi dan/atau pembiayaan/penggunaan biaya cadangan dengan batasan-batasan tertentu sesuai yang ditetapkan kebijakan IFG.
- 9) Memberikan persetujuan pemilihan dan penunjukan eksternal audit untuk pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan.
- 10) Menetapkan kebijakan yang mengatur tentang pembahasan gejala menurunnya kinerja IFG, pemberian saran kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada penurunan kinerja IFG, dan pelaporan kepada RUPS jika terjadi gejala menurunnya kinerja IFG.
- 11) Menetapkan kebijakan pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris, mengevaluasi atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.
- 12) Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan dan memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta. Memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
- 13) Memastikan pelaksanaan rapat/forum komunikasi secara reguler berkenaan dengan evaluasi efektivitas penerapan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan.
- 14) Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

#### 1. Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2023

Sesuai dengan Pasal 102, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat, Perseroan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat atau Perseroan Terbuka wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Sebagaimana disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, selama tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris di IFG. Dengan demikian, per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris IFG beranggotakan lima orang dengan salah satunya menjabat sebagai Ketua Dewan Komisaris sehingga sudah memenuhi ketentuan Undang-Undang

- 8) To approve actions related to activities to recover/restructure investments and/or financing/use of reserve costs with certain limitations as determined by IFG policy.
- 9) To approve the selection and appointment of external auditors for the audit of the annual financial statements.
- 10) To establish policies governing the discussion of symptoms of declining IFG performance, provide advice to the Board of Directors to fix problems that have an impact on the decline in IFG performance, and report to the GMS if there are symptoms of declining IFG performance.
- 11) To establish policies for measuring and assessing the performance of the Board of Commissioners, evaluate the performance achievements of the Board of Commissioners and outline them in the minutes of the Board of Commissioners meetings.
- 12) To examine and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report and provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested. Provide a report on the implementation of supervisory duties that have been carried out during the fiscal year to the GMS.
- 13) To ensure the implementation of regular meetings/communication forums regarding the evaluation of the effectiveness of the implementation of governance, risk management and compliance.
- 14) To perform other obligations in the context of supervisory and advisory duties as long as they do not conflict with laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.

#### 1. Number, Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2023

In accordance with Article 102 of the Law concerning Limited Liability Companies, a Company whose business activities are related to collecting and/or managing public funds, a Company that issues debt acknowledgment letters to the public, or a Company that issues debt acknowledgment letters to the public or Public Company must have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.

As presented in the Company's 2023 Annual Report, during 2023 there were no changes in the composition of the Board of Commissioners in IFG. Thus, as of December 31, 2023, IFG's Board of Commissioners consists of five members with one of them serving as Chairman of the Board of Commissioners, thus meeting the provisions of the Limited Liability Company Law. All members

Perseroan Terbatas. Semua anggota Dewan Komisaris telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh pemegang saham guna menjamin Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Komposisi anggota Dewan Komisaris IFG per 31 Desember 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

of the Board of Commissioners have undergone a fit and proper test by the shareholders to ensure that the Board of Commissioners has the integrity, competence, reputation, freedom from affiliation or other conflicts of interest and the experience and expertise required to carry out their respective functions and duties. The composition of IFG's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

### Tabel Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Number, Composition and Structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Fauzi Ichsan	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	30 Desember 2020 - RUPS Tahun 2025 December 30, 2020 - 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020. Appointed as President Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020.
Masyita Crystallin	Komisaris Commissioner	30 Desember 2020-RUPS Tahun 2025 December 30, 2020 - 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020. Appointed as Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020.
Nasrudin	Komisari Komisaris Commissioner s	29 April 2021 – RUPS Tahun 2026 April 29, 2021– 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-135/MBU/04/2021 tanggal 29 April 2021. Appointed as Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-135/MBU/04/2021 dated April 29, 2021
Sumiyati	Komisaris Commissioner	31 Juli 2021 – RUPS tahun 2026 July 31, 2021– 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-254/MBU/07/2021 tanggal 31 Juli 2021. Appointed as Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-254/MBU/07/2021 dated July 31, 2021.
Hotbonar Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	26 November 2020-RUPS Tahun 2025 November 26 2020 - 2025 GMS	Ke-1 1st	Keputusan Menteri BUMN No.337/MBU/10/2020 tanggal 20 Oktober 2020 jo 87/MBU/S/11/2020 tanggal 26 November 2020 Decree of the Minister of SOEs No.337/MBU/10/2020 dated October 20, 2020 in conjunction with 87/MBU/S/11/2020 dated November 26, 2020

## DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

### 1. Pengangkatan serta Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan keputusan RUPS harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS

### 2. Masa Jabatan Anggota Direksi

Prosedur penunjukan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS, anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 atau 5 tahun setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui keputusan pemegang saham di luar RUPS, maka mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut dimuat dalam keputusan pemegang saham tersebut. Dalam hal keputusan pemegang saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan pemegang saham tersebut ditetapkan.

Anggota Direksi dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya dan berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan IFG. Keputusan pemberhentian untuk alasan-alasan tertentu sebagaimana dimaksud anggaran dasar IFG atau peraturan yang berlaku, diambil dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang bersangkutan untuk membela diri.

Rencana pemberhentian anggota Direksi diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh pemegang saham. Selama rencana pemberhentian masih dalam proses, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya. Pemberhentian karena alasan terlibat dalam tindakan yang merugikan IFG dan dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, merupakan pemberhentian dengan tidak hormat

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's Organ which is authorized and fully responsible for The management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

### 1. Appointment and Dismissal of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS and the resolutions of the GMS must be approved by the Series A Dwiwarna Shareholders. Members of the Board of Directors are appointed from candidates proposed by Series A Dwiwarna Shareholders and the nomination is binding for the GMS

### 2. Term of Office for Board of Directors

The appointment procedure of the Board of Directors is carried out through the GMS mechanism, members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS until the closing of the 5th Annual GMS or 5 years after the date of their appointment and can be reappointed for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners concerned at any time.

In the event that the appointment and dismissal of members of the Board of Directors is made by shareholders' resolution outside the GMS, the effective date of such appointment and dismissal shall be stated in such shareholders' resolution. In the event that the resolution of the shareholders outside the GMS does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall take effect from the date of the shareholders' resolution.

Members of the Board of Directors may be dismissed by resolution of the GMS by stating the reasons and based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the IFG. The decision to dismiss for certain reasons as referred to in the articles of association of the IFG or applicable regulations, is taken by first giving an opportunity to the member of the Board of Directors concerned to defend him/herself.

The plan to dismiss a member of the Board of Directors shall be notified to the member of the Board of Directors concerned verbally or in writing by the shareholders. As long as the dismissal plan is still in process, the member of the Board of Directors concerned must carry out his/her duties accordingly. Dismissal for reasons of involvement in actions that are detrimental to the IFG and are found guilty by a Court decision that has permanent legal force, is a dismissal with dishonor

### 3. Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Hak Direksi

- a. Tugas Direksi adalah sebagai berikut:  
Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan IFG untuk kepentingan IFG dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG serta mewakili IFG baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- b. Wewenang Direksi  
Direksi berwenang untuk:
- 1) Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan IFG.
  - 2) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan.
  - 3) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja IFG baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan.
  - 4) Mengatur ketentuan tentang pekerja IFG termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja IFG berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
  - 5) Mengangkat dan memberhentikan pekerja IFG berdasarkan peraturan ketenagakerjaan IFG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - 6) Mengangkat dan memberhentikan Divisi Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala SKAI.
  - 7) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan IFG, mengikat IFG dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan IFG, serta mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar IFG, dan/atau keputusan RUPS.
  - 8) Menetapkan kebijakan pada Anggota *Holding* termasuk Anggota *Holding* eks BUMN agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada IFG dalam bidang yang diatur di dalam anggaran dasar IFG.
  - 9) Melakukan tindakan untuk dan atas nama Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna pada anggota *holding* yang berasal dari eks BUMN berdasarkan anggaran dasar

### 3. Duties, Authorities, Obligations and Rights of the Board of Directors

- a. The duties of the Board of Directors are as follows:  
The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the IFG for the benefit of the IFG and in accordance with the purposes and objectives of the IFG and representing the IFG both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the legislation, articles of association, and/or GMS resolutions.
- b. Authorities of the Board of Directors  
The Board of Directors is authorized to:
- 1) Establish policies that are deemed appropriate in the management of IFG.
  - 2) Organize the transfer of powers of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent IFG inside and outside the court.
  - 3) Manage the delegation of the Board of Directors' authorities to one or several IFG workers either alone or jointly or to other people, to represent IFG in and out of court.
  - 4) Regulate provisions regarding IFG workers including the determination of salary, pension or old-age benefits and other income for IFG workers based on applicable laws and regulations, with provisions for determining salaries, pensions or old-age benefits and other income for workers that exceed their obligations determined by laws and regulations, must obtain prior approval from the GM
  - 5) Appoint and dismiss IFG workers based on IFG labor regulations and applicable laws and regulations.
  - 6) Appoint and dismiss the Corporate Secretary Division and/or Head of Internal Audit Unit.
  - 7) Perform all actions and other actions regarding the management and ownership of IFG assets, bind IFG with other parties and/or other parties with IFG, and represent IFG inside and outside the court on all things and all events, with restrictions as stipulated in laws and regulations, IFG articles of association, and/or GMS resolutions.
  - 8) Establish policies for Holding Members including former SOEs Holding Members so that they are always aligned and in accordance with the policies and regulations that apply to IFG in the fields regulated in IFG's articles of association.
  - 9) Take action for and on behalf of the Series A Dwiwarna Shareholder given by the Series A Dwiwarna Shareholder to a Holding Member from a former SOEs based on the articles of association and Power of Attorney from the

dan Surat Kuasa dari Pemegang Saham seri A Dwiwarna anggota *holding*.

c. Kewajiban Direksi

Direksi berkewajiban untuk:

- 1) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan IFG sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- 2) Menyiapkan dan memberikan penjelasan kepada RUPS pada waktunya mengenai RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- 3) Menyampaikan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan IFG, serta dokumen keuangan perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
- 4) Menyiapkan susunan organisasi IFG lengkap dengan perincian dan tugasnya.
- 5) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham.
- 6) Menyusun dan menetapkan *blueprint* organisasi IFG.
- 7) Memformulasikan dan menetapkan *risk appetite*, *risk tolerance* dan *risk limit*.
- 8) Meminta persetujuan RUPS untuk melakukan tindakan untuk dan atas nama Pemegang Saham seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna pada anggota *holding* yang berasal dari eks BUMN berdasarkan anggaran dasar anggota *holding* dan surat kuasa dari Pemegang Saham seri A Dwiwarna anggota *holding* tersebut.
- 9) Melaporkan setiap pelaksanaan tindakan untuk dan atas nama Pemegang Saham seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna pada Anggota Holding yang berasal dari eks BUMN berdasarkan anggaran dasar Anggota Holding dan surat kuasa dari Pemegang Saham seri A Dwiwarna Anggota Holding tersebut.
- 10) Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi wajib:
  - a) Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan IFG.
  - b) Mematuhi anggaran dasar IFG, peraturan perundang-undangan dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran.
  - c) Menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha IFG dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Series A Dwiwarna Shareholder as a Holding Member

c. Obligations of the Board of Directors

The Board of Directors is obliged to:

- 1) To seek and ensure the implementation of IFG's business and activities in accordance with its purposes and objectives and business activities.
- 2) Prepare and provide explanations to the GMS in due time regarding RJPP, RKAP, and their amendments and submit them to the Board of Commissioners and shareholders for GMS ratification.
- 3) Submit the Annual Report as a form of accountability for the management of the IFG, as well as the company's financial documents as referred to in the Law to the GMS for approval and ratification.
- 4) Prepare the organizational structure of the IFG complete with details and duties.
- 5) Provide explanations on all matters inquired or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders.
- 6) Develop and establish the IFG organizational blueprint.
- 7) Formulate and establish risk appetite, risk tolerance and risk limits.
- 8) Seek GMS approval to perform actions for and on behalf of the series A Dwiwarna Shareholders granted by the series A Dwiwarna Shareholders of the Holding Member originating from former SOEs based on the articles of association of the Holding Member and the power of attorney from the series A Dwiwarna Shareholders of the Holding Member.
- 9) Report every implementation for and on behalf of the Series A Dwiwarna Shareholder given by the Series A Dwiwarna Shareholder to a Holding Member from a former SOEs based on the articles of association and Power of Attorney from the Series A Dwiwarna Shareholder as a Holding Member.
- 10) In carrying out their duties, each member of the Board of Directors shall:
  - a) Devote his/her full energy, mind, attention and devotion to the duties, obligations and achievement of IFG's objectives.
  - b) Comply with the articles of association of the IFG, laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
  - c) Perform duties for the interests and business of the IFG in good faith, with full responsibility, and in compliance with the applicable laws and regulations.



4. Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2023

Sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Per 31 Desember 2023, Direksi IFG beranggotakan enam orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Jumlah dan komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 92, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa Perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat, Perseroan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat, atau Perseroan Terbuka, wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi. Komposisi anggota Direksi IFG per 31 Desember 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

4. Number, Composition and Structure of the Board of Directors in 2023

As presented in the Company's 2023 Annual Report, in 2023, there were changes in the composition and composition of the Board of Directors based on the Shareholders' Resolution in the General Meeting of Shareholders (GMS). As of December 31, 2023, IFG's Board of Directors consists of six members with one of them serving as President Director. The number and composition has fulfilled the provisions of Article 92, Law on Limited Liability Companies, which stipulates that a Company whose business activities are related to collecting and/or managing public funds, a Company that issues debt recognition securities to the public, or a Public Company, must have at least 2 (two) members of the Board of Directors. The composition of IFG's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

**Kronologis Perubahan Susunan Direksi**  
Chronology of Changes in the Board of Directors

Direksi yang Berhenti Menjabat Directors who Stopped Serving	Direksi yang Baru Menjabat Newly Appointed Directors	Keterangan Description
Robertus Billitea (Direktur Utama) (President Director)	-	Robertus Billitea tidak lagi menjabat pada 21 Maret 2023 Robertus Billitea is no longer serving since March 21, 2023
-	Hexana Tri Sasongko (Direktur Utama) (President Director)	Dialihkan penugasan menjadi Direktur Utama per 21 Maret 2023. Masa jabatan mengikuti periode pengangkatan sebagai Wakil Direktur Utama (4 Juni 2021-RUPS tahun 2026) Transferred assignment to become President Director as of March 21, 2023. Term of office follows the period of appointment as Vice President Director (June 4, 2021- 2026 GMS)
-	Haru Koesmahargyo (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	Mulai menjabat per 21 Maret 2023 Start serving as of March 21, 2023

**Tabel Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2023**  
Table of Composition and Structure of the Board of Directors As of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hexana Tri Sasongko	Direktur Utama President Director	4 Juni 2021 - RUPS 2026 June 04, 2021 - 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-186/MBU/06/2021 tanggal 4 Juni 2021. Appointed as Vice President Director in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-186/MBU/06/2021 dated June 4, 2021.
Haru Koesmahargyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	21 Maret 2023-RUPS 2028 March 21, 2023 - 2028 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-57/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023. Appointed as Vice President Director based on a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-57/MBU/03/2023 dated March 21, 2023.



## Tabel Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2023

Table of Composition and Structure of the Board of Directors As of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rizal Ariansyah	Direktur SDM Director of Human Capital	11 Februari 2020- RUPS Tahun 2025 February 11, 2022 – 2025 GMS	Ke-1 1st	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Umum berdasarkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS perusahaan IFG No.SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020.</li> <li>2. Diangkat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum berdasarkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS perusahaan IFG No.SK-186/MBU/06/2021 tanggal 4 Juni 2021.</li> <li>3. Diangkat sebagai Direktur SDM berdasarkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS perusahaan IFG No.SK-216/MBU/09/2022 tanggal 26 September 2022.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Appointed as Director of Finance and General Affairs in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020</li> <li>2. Appointed as Director of Finance, Risk Management and General Affairs in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-186/MBU/06/2021 dated June 4, 2021</li> <li>3. Appointed as Director of Human Capital in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-216/MBU/09/2022 dated September 26, 2022</li> </ol>
Pantro Pander Silitonga	Direktur Bisnis Director of Business	11 Februari 2020 - RUPS Tahun 2025 February 11, 2020 - 2025 GMS	Ke-1 1st	<p>Diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020</p> <p>Appointed as Director of Business in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020</p>
Rianto Ahmadi	Direktur Teknik Director of Technical	20 September 2021 – RUPS Tahun 2025 September 20, 2021– 2025 GMS	Ke-1 1st	<p>Diangkat sebagai Direktur Teknik berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-313/MBU/09/2021 tanggal 20 September 2021</p> <p>Appointed as Director of Technical in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-313/MBU/09/2021 dated September 20, 2021</p>
Heru Handayanto	Direktur Keuangan Director of Finance	26 September 2022 - RUPS Tahun 2026 September 26, 2022 - 2026 GMS	Ke-1 1st	<p>Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-216/MBU/09/2022 tanggal 26 September 2022</p> <p>Appointed as Director of Technical in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-313/MBU/09/2021 dated September 20, 2021</p>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan sebagai berikut:

## COMPETENCY DEVELOPMENT IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.2] [GRI 2-17]

During 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors have participated in the following competency development in the sector of sustainability:

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Pendidikan dan Pelatihan</b> Type of Education and Training	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan</b> Education and Training Material	<b>Tanggal Pelaksanaan</b> Date of Implementation	<b>Penyelenggara</b> Organizer
Masyita Crystallin - Komisaris Commissioner	Sertifikasi Certification	Certified Risk Professional	26 Juli, 28 Juli, 2 Agustus, 4 Agustus July 26, July 28, August 2, August 4	PT Mitra Finanz Wicaksana
Sumiyati - Komisaris Commissioner	Konferensi Conference	IIA's International Conference Amsterdam	8-16 Juli July 8-16	Institute of Internal Auditors (IIA)
Nasrudin - Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Finnon: Understanding Financial Statement	23-25 Mei May 23-25	PPM Manajemen
Nasrudin - Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Remuneration Management	7-8 Juni June 7-8	PPM Manajemen
Masyita Crystallin - Komisaris Commissioner	Sertifikasi Certification	CGOP	20-22 September September 20-22	CRMS
Nasrudin - Komisaris Commissioner	Sertifikasi Certification	CGOP	20-22 September November 14-15	CRMS
Nasrudin - Komisaris Komisaris	Pelatihan Training	Financial Statement Analysis	14-15 November November 14-15	PPM Manajemen
Nasrudin - Komisaris Komisaris	Konferensi dan Pelatihan Conference and Training	Risk Beyond 2023	7-8 Desember December 7-8	ERMA
Masyita Crystallin - Komisaris Komisaris	Sertifikasi Certification	Indonesia Internal Audit Practitioner	27 Oktober October 27	Institute of Internal Audit Indonesia
Nasrudin - Komisaris Komisaris	Pelatihan Training	Integrated Risk Management	26-27 September September 26-27	PPM Manajemen

**Direksi**  
Direksi

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Pendidikan dan Pelatihan</b> Type of Education and Training	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan</b> Education and Training Material	<b>Tempat/Tanggal</b> Place/Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer
Hexana Tri Sasongko (Direktur Utama) (President Director)	Pelatihan Training	Stewardship and Portfolio Management	6-10 November 2023 November 6-10, 2023	Temasek Holdings Singapore
Haru Koesmahargyo (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	Pelatihan Training	Achieving Your Leadership Vision	20-23 Juni 2023 June 20-23, 2023	NYU Stern Business of School, New York
Heru Handayanto (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	Pelatihan Training	ASEAN Global Leadership Program 2023	15-19 Mei 2023 May 15 -19, 2023	IESE Business School, Barcelona
Rizal Ariansyah (Direktur SDM) (Director of Human Capital)	Pelatihan Training	ASEAN Global Leadership Program 2023	15-19 Mei 2023 May 15 -19, 2023	IESE Business School, Barcelona
Rianto Ahmadi (Direktur Teknik) (Director of Human Capital)	Sertifikasi Certification	Certified in Enterprise Governance	14 – 16 Agustus 2023 August 14 – 16, 2023	ERMA
Rianto Ahmadi (Direktur Teknik) (Director of Human Capital)	Konferensi Conference	IARC	22 – 24 November 2023 November 22– 24, 2023	Persatuan Aktuaris Indonesia Society Of Actuaries of Indonesia

## PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

IFG menyadari adanya berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan operasional usaha yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target-target yang telah ditetapkan. Untuk meminimalkan risiko dan dampaknya, Perseroan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, termasuk risiko atas keuangan berkelanjutan, yang timbul dari seluruh kegiatan organisasi dengan menerapkan Manajemen Risiko, yang menampilkan gambaran dinamika profil risiko yang dihadapi perusahaan.

### 1. Tugas dan Tanggung Jawab

Pengelola Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perusahaan sebelumnya maupun seluruh kegiatan yang dilakukan di seluruh unit kerja. Uraian tugas pengelola Manajemen Risiko selengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat, melaksanakan, dan memonitor rencana program kerja Divisi Manajemen Risiko;
- b. Menyusun, me-reviu dan/atau melakukan evaluasi Pedoman Strategis Pengelolaan Manajemen Risiko Operasional PBJ dan/atau kebijakan yang akan diberlakukan di Perusahaan dan anggota *holding*
- c. Melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi risiko dan pengendalian risiko di Perusahaan dan anggota *holding* serta melaporkannya secara berkala;
- d. Melakukan pemeriksaan kepatuhan atas semua usulan dan/atau Internal Memo yang diajukan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai dengan peraturan internal Perusahaan;
- e. Membuat evaluasi risiko Perusahaan sehubungan dengan kegiatan aksi korporasi Perusahaan;
- f. Me-reviu dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen mutu Perusahaan untuk melakukan identifikasi, perolehan dan penerapan sertifikasi internasional/regional/nasional yang diperlukan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengakuan standar secara internasional/regional/nasional;
- g. Membuat, me-reviu, mengadministrasikan, mengelola dan mengevaluasi seluruh Kebijakan dan SPO);
- h. Melakukan pemeriksaan, penyelarasan dan memberikan rekomendasi atas penyusunan kebijakan dan SPO di seluruh unit kerja Perusahaan, termasuk kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
- i. Melakukan penyusunan, penyelarasan dan penetapan *Service Level Agreement* (SLA) pada seluruh Direktorat;
- j. Melakukan pengukuran terhadap pemahaman karyawan terkait kebijakan yang berlaku di Perusahaan;

## RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.3]

IFG is aware of the various risks faced in conducting business operations that have the potential to hinder the achievement of performance and targets that have been set. To minimize risks and their impacts, the Company conducts a process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, including risks to financial sustainability, arising from all organizational activities by implementing Risk Management, which displays a dynamic picture of the risk profile faced by the company.

### 1. Duties and Responsibilities

The Risk Management Manager has the duty and responsibility to provide decision-making considerations in handling new work that has never been done by the Company before and all activities carried out in all work units. The full job description of the Risk Management Manager is as follows:

- a. Create, implement, and monitor the work program plan of the Risk Management Division;
- b. Develop, review and/or evaluate strategic guidelines for operational risk management, procurement of goods and services and/or policies to be applied in the Company and its Subsidiaries;
- c. Identify, measure, mitigate risks and control risks in the Company and its subsidiaries and report them regularly;
- d. Conduct compliance checks on all proposals and/or Internal Memos submitted to the Board of Directors for approval in accordance with the Company's internal regulations;
- e. Make an evaluation of the Company's risk in connection with the Company's corporate action activities;
- f. Review and evaluate the Company's quality management implementation to identify, obtain and implement international/regional/national certifications required by the Company to obtain international/regional/national standard recognition;
- g. Create, review, administer, manage and evaluate all Policies and SPOs);
- h. Examine, align and provide recommendations on the preparation of policies and SPOs in all work units of the Company, including compliance with laws and regulations;
- i. Conduct the preparation, alignment and establishment of *Service Level Agreement* (SLA) in all Directorates;
- j. Measure employees' understanding of the Company's policies;

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>k. Melakukan evaluasi secara periodik atas kebijakan dan SPO dari seluruh Direktorat dan menyampaikannya kepada Direktur terkait;</li> <li>l. Mengajukan, mempersiapkan, membuat analisa dan membuat Internal Memo sehubungan dengan adanya permohonan dari anggota <i>holding</i> terkait kegiatan manajemen risiko di anggota <i>holding</i> untuk dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Keuangan dan Umum;</li> <li>m. Membuat laporan terkait kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko kepada Direktur Keuangan dan Umum secara berkala;</li> <li>n. Melakukan pembinaan dan pengawasan langsung terhadap karyawan-karyawan di dalam Divisi Manajemen Risiko; dan</li> <li>o. Menyelesaikan segala pekerjaan yang tertunda (<i>pending matters</i>) dan menyelesaikan tindak lanjut temuan audit.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>k. Conduct periodic evaluations of policies and SPOs from all Directorates and submit them to the relevant Director;</li> <li>l. Submit, prepare, analyze and make Internal Memo in connection with requests from Subsidiaries related to risk management activities in Subsidiaries to be followed up to the Director of Finance and General;</li> <li>m. Make reports related to activities performed by the Risk Management Division to the Director of Finance and General Affairs on a regular basis;</li> <li>n. Provide direct guidance and supervision to employees within the Risk Management Division; and</li> <li>o. Resolve any pending matters and complete follow-up on audit findings.</li> </ul> |
| <p>2. Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Manajemen Risiko</p> <p>Kepala Divisi Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.</p>   | <p>2. The Party Appointing and Dismissing the Head of Risk Management Division</p> <p>The Head of Risk Management Division is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.</p>  |
| <p>3. Profil Risiko Tahun 2023 dan Mitigasinya</p> <p>Perusahaan telah mengklasifikasi profil risiko dan mitigasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:</p>  | <p>3. 2023 Risk Profile and its Mitigation</p> <p>The Company has classified the risk profile and its mitigations that have been carried out throughout 2023 as follows:</p>   |

No.	Risiko Risks	Uraian Risiko dan Penyebab Description of Risks and Causes	Mitigasi Mitigation
1.	<p>Pengalihan portofolio Jiwasraya ke IFG Life tidak bisa selesai tahun 2023 (Risiko Strategis)</p> <p>ya's portfolio transfer to IFG Life may not be completed by 2023 (Strategic Risk)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Aset Jiwasraya belum bisa ditransfer ke IFG Life.</li> <li>2. RBC IFG Life di bawah 120% jika seluruh portofolio dipindahkan sekaligus dari Jiwasraya.</li> <li>1. Jiwasraya's assets cannot be transferred to IFG Life.</li> <li>2. IFG Life's RBC is below 120% if the entire portfolio is moved at once from Jiwasraya.</li> </ul>	<p>PMO secara reguler telah dilakukan untuk menyiapkan alternatif solusi dan <i>monitoring</i> penyelesaian pengalihan portofolio polis Jiwasraya ke IFG Life</p> <p>Regular PMO meetings have been conducted to preparing alternative solutions and monitoring the completion of the transfer of Jiwasraya's policy portfolio to IFG Life</p> <hr/> <p>IFG telah menerima dana <i>fundraising</i> yang diajukan kepada perbankan dan dana tersebut telah diteruskan kepada IFG Life</p> <p>IFG has received the fundraising funds submitted to the banks and the funds have been forwarded to IFG Life</p> <hr/> <p>IFG telah menerima dana PMN yang bersumber dari Cadangan Investasi tahun anggaran (TA) 2023 sebesar Rp3 triliun melalui PP No. 60 tahun 2023 dan telah diteruskan kepada IFG Life. Untuk PMN yang bersumber dari Aset Rampasan T.A 2024 sebesar Rp3,56 triliun akan diterima di Triwulan (TW) 1 2024</p> <p>IFG has received PMN funds funds sourced from the Investment Reserve for fiscal year (FY) 2023 amounting to IDR 3 trillion through Government Regulation (PP) No. 60 of 2023 and has been transferred to IFG Life. For PMN sourced from Confiscated Assets for Fiscal Year 2024 amounting to IDR 3.56 trillion will be received in Quarter (TW) 1 2024</p>

No.	Risiko Risks	Uraian Risiko dan Penyebab Description of Risks and Causes	Mitigasi Mitigation
2.	<p>Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk memperkuat permodalan IFG Life tidak mencukupi (Risiko Strategis)</p> <p>Insufficient State Equity Participation (PMN) to strengthen IFG Life's capitalization (Strategic Risk)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset sitaan yang menjadi sumber PMN tidak terjual dengan harga yang optimal</li> <li>2. Nilai aset sitaan untuk PMN tidak sesuai penilaian awal</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Confiscated assets that are the source of PMN are not sold at optimal prices</li> <li>2. Value of confiscated assets for PMN does not match initial valuation</li> </ol>	<p>Terdapat penyesuaian rencana penerbitan surat utang menjadi fundraising melalui pinjaman perbankan. Telah dilakukan pancairan fasilitas Pinjaman Sindikasi Tranche B, serta penyertaan dana tersebut ke IFG Life</p> <p>There was an adjustment of the debt issuance plan to fundraising through bank loans. The disbursement of the Tranche B Syndicated Loan facility, as well as the participation of the funds into IFG Life, has taken place</p> <hr/> <p>Realisasi Pelaporan PMN TW IV 2023 <i>on progress</i> dilakukan dan dikirimkan kepada Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan sebelum tanggal 31 Januari 2024</p> <p>Realization of PMN Reporting in the fourth Quarter of 2023 was on progress and sent to the Ministry of SOEs and Ministry of Finance before January 31, 2024</p> <hr/> <p>Pelaksanaan <i>weekly monitoring</i> pengalihan aset untuk mengoptimalkan kapasitas keuangan IFG Life dalam rangka pengalihan liabilitas (polis)</p> <p>Implementation of weekly monitoring of asset transfer to optimize IFG Life's financial capacity in order to transfer liabilities (policies)</p> <hr/> <p>Melakukan optimalisasi aset yang telah diterima dari Jiwasraya khususnya aset tanah/bangunan yang akan dijual</p> <p>Optimized assets that have been received from Jiwasraya, especially land/building assets that will be sold</p> <hr/> <p>Telah dilakukan identifikasi dan penyusunan prioritas atas polis yang belum dialihkan berdasarkan tingkat risiko</p> <p>Identification and prioritization of policies that have not been transferred based on risk level</p>
3.	<p>Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2022 tidak selesai sesuai jadwal yang telah ditetapkan (Risiko Operasional)</p> <p>The Audit of Public Accounting Firm (KAP) for the Year 2022 was not executed as scheduled (Operational Risk)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekurangan SDM dan kompetensi tidak sesuai dengan <i>job description</i> dalam pendampingan pelaksanaan Audit KAP 2022 di anggota <i>holding</i>.</li> <li>2. Penyediaan data untuk keperluan audit yang membutuhkan waktu lama di anggota <i>holding</i>.</li> <li>3. Sistem di masing-masing anggota <i>holding</i> belum terintegrasi, masih adanya silo serta proses data masih dilakukan secara manual</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lack of human capital and competencies are not in accordance with the job description in assisting the implementation of the 2022 KAP Audit in Holding members.</li> <li>2. Provision of data for audit purposes that takes a long time in Holding members.</li> <li>3. The system in each Holding member has not been integrated, there are still silos and the data process is still done manually</li> </ol>	<p>Melakukan <i>regular meeting</i> dan rekonsiliasi untuk data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan audited dengan anggota <i>holding</i></p> <p>Conducted regular meetings and reconciliation for data needed in the preparation of audited financial statements with Holding members</p> <hr/> <p>Berkoordinasi dengan KAP untuk melakukan <i>review pemenuhan data laporan keuangan</i></p> <p>Coordinated with KAP to review the fulfillment of financial statement data</p>

No.	Risiko Risks	Uraian Risiko dan Penyebab Description of Risks and Causes	Mitigasi Mitigation
4	<p>Penerapan PSAK 74 tidak selesai sesuai jadwal yang telah ditetapkan (Risiko Strategis)</p> <p>The implementation of PSAK 74 was not completed according to the predetermined schedule (Strategic Risk)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota Tim memiliki tugas lain di luar project implementasi Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74.</li> <li>2. Tidak mendapat dukungan dari manajemen anggota Holding.</li> <li>3. Kualitas data yang buruk.</li> <li>4. Ketidaksiapan anak dan cucu Perusahaan yang ikut dalam penerapan PSAK 74, dalam menyediakan data yang proper dan detail.</li> <li>5. Sistem IT tidak mendukung untuk penerapan PSAK tersebut.</li> </ol>	<p>Timeline project telah disusun secara detail dan pemantauan aktivitas sesuai timeline dilakukan secara rutin oleh tim transformasi dan konsultan pendamping.</p> <p>The project timeline has been prepared in detail and monitoring of activities according to the timeline is carried out regularly by the transformation team and accompanying consultants.</p> <hr/> <p>Tim Task Force PSAK 74 bersama Transformation Office melakukan update monitoring terkait % pencapaian proyek dan aktivitas setiap perusahaan.</p> <p>The PSAK 74 Task Force Team with the Transformation Office conducts monitoring updates related to the % achievement of projects and activities of each company.</p> <hr/> <p>Konsultan pendamping implementasi PSAK 74 sudah ditunjuk.</p> <p>A consultant to assist in the implementation of PSAK 74 has been appointed.</p>
5.	<p>Tidak tertagihnya piutang premi (Risiko Kredit)</p> <p>Uncollectible premium receivables (Credit Risk)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat aktivitas <i>collection</i> atas pembayaran piutang premi. Tidak tertibnya administrasi pembayaran premi.</li> <li>1. There is no collection of premium receivables. Disorderly administration of premium payments.</li> </ol>	<p><i>Timeline project</i> telah disusun secara detail dan pemantauan aktivitas sesuai <i>timeline</i> dilakukan secara rutin oleh tim transformasi dan konsultan pendamping</p> <p>The project timeline has been prepared in detail and monitoring of activities according to the timeline is carried out regularly by the transformation team and accompanying consultants</p> <hr/> <p>Tim Task Force PSAK 74 bersama Transformation Office melakukan <i>update monitoring</i> terkait % pencapaian proyek dan aktivitas setiap perusahaan</p> <p>The PSAK 74 Task Force Team with the Transformation Office conducts monitoring updates related to the % achievement of projects and activities of each company</p> <hr/> <p>Konsultan pendamping implementasi PSAK 74 sudah ditunjuk</p> <p>Assistant Consultant for PSAK 74 implementation has been appointed</p>



No.	Risiko Risks	Uraian Risiko dan Penyebab Description of Risks and Causes	Mitigasi Mitigation
6.	<p>Pengembangan ERP (<i>Enterprise Resource Planning</i>) memerlukan waktu lebih lama dari jadwal yang ditetapkan (Risiko Operasional)</p> <p>ERP (Enterprise Resource Planning) development takes longer time than than scheduled.(Operational Risk)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sering terjadi perubahan desain.</li> <li>2. Kurangnya sumber daya untuk pengembangan.</li> <li>3. Tidak mendapat dukungan dari manajemen anggota <i>holding</i>.</li> <li>4. Manajemen <i>project</i> yang tidak efektif.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. There are frequent design changes.</li> <li>2. Lack of resources for development.</li> <li>3. No support from the management of Holding member.</li> <li>4. Ineffective project management.</li> </ol>	<p>Kajian pemilihan <i>platform</i> ERP dilaksanakan dengan menunjuk konsultan PWC dalam menyusun kajian pemilihan platform. Saat ini sedang dilakukan <i>User Acceptance Test</i> (UAT) oleh masing-masing <i>key User</i> dari Divisi Akuntansi dan Pelaporan (AKP), Keuangan Perusahaan, Pengadaan dan Umum</p> <p>The ERP platform selection study was carried out by appointing PWC consultants to prepare a platform selection study. Currently, a User Acceptance Test (UAT) is being conducted by each key user from the Accounting and Reporting (AKP), Corporate Finance, Procurement and General Division</p> <hr/> <p>Pembentukan tim telah dilakukan melalui SK Direksi No 5 tahun 2023 dan telah dilakukan addendum pada SK tersebut atas perubahan nomenklatur dan <i>project governance</i> menjadi SK Direksi Nomor 75 Tahun 2023 tentang Pembentukan Taskforce Implementasi ERP</p> <p>The formation of the team has been achieved through Decree of the Board of Directors No. 5 of 2023 and an addendum has been made to the Decree for changes in nomenclature and project governance to become Decree of the Board of Directors No. 75 of 2023 concerning the Establishment of the ERP Implementation Taskforce</p> <hr/> <p>Sudah terdapat penunjukan vendor lisensi dan infrastruktur ERP</p> <p>There is already an ERP license and infrastructure vendor appointment</p> <hr/> <p>Bersama dengan Divisi Transformation Office (TO) menyusun <i>project timeline</i> implementasi ERP dan Pemantauan terhadap <i>timeline</i> aktivitas <i>project</i> dilakukan secara rutin</p> <p>Together with the Transformation Office (TO) Division, developed the ERP implementation project timeline and Monitoring of the project activity timeline is carried out regularly</p> <hr/> <p>Bersama dengan Divisi TO melakukan <i>project monitoring</i> yang dilakukan secara mingguan, serta menyampaikan progress dalam rapat <i>steering committee</i></p> <p>Together with the TO Division, conducted project monitoring on a weekly basis, and submit progress in steering committee meetings</p>
7.	<p>Revenue secara konsolidasi yang berasal dari anggota <i>holding</i> (terutama dari anggota <i>holding</i> asuransi) menurun (Risiko Strategis)</p> <p>Consolidated revenue from Holding members (mainly from Insurance Holding members) declined (Strategic Risk)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daya beli yang belum kembali normal, sehingga inisiatif bisnis tidak berjalan sesuai harapan</li> <li>2. Adanya kondisi <i>catastrophic</i>, dan <i>Underwriting process</i> yang tidak <i>prudent</i>.</li> <li>3. Tingginya nilai klaim yang harus dibayar oleh anggota <i>holding</i>.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Business initiatives are not progressing as anticipated since the purchasing power has not yet returned to normal.</li> <li>2. The existence of catastrophic conditions, and underwriting process that is not prudent.</li> <li>3. The high value of claims that must be paid by Holding members.</li> </ol>	<p>Pelaksanaan rapat berkala bulanan untuk <i>monitoring performance</i> anggota <i>holding</i> telah dijalankan secara rutin setiap bulannya</p> <p>The implementation of monthly periodic meetings to monitor the performance of subsidiaries has been carried out regularly every month</p> <hr/> <p>Pedoman Strategis Operasional Asuransi Umum, Asuransi Jiwa dan Penjaminan sudah selesai dalam bentuk Surat Keputusan (SK) formal</p> <p>The Strategic Operational Guidelines for General Insurance, Life Insurance and Guarantee have been finalized in the form of a formal Decree</p> <hr/> <p>Laporan <i>Stress Testing</i> telah dibuat dan dilaporkan untuk posisi TW I dan TW III, sedangkan Laporan <i>Stress Testing</i> TW III dan IV tidak dibuat karena sesuai ketentuan Petunjuk Teknis (Juknis) Kementerian BUMN terkait pelaporan Manajemen Risiko untuk <i>Stress Testing</i> dilakukan setahun sekali</p> <p>For positions in Quarters I and III, stress testing reports have been prepared and reported; however, for positions in Quarters III and IV, no stress testing reports have been made because, in compliance with the Technical Guidelines of the Ministry of SOEs regarding Risk Management, reporting for stress testing is done once a year.</p>

No.	Risiko Risks	Uraian Risiko dan Penyebab Description of Risks and Causes	Mitigasi Mitigation
8.	<p>Biaya project <i>Shared Service Center</i> (SSC) melebihi anggaran yang telah ditetapkan (Risiko Strategis)  <i>Shared Service Center</i> (SSC) project costs exceeded the budget that had been set (Strategic Risk)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak adanya sinergi antara <i>holding</i> dan anggota <i>holding</i> dalam Project SSC</li> <li>2. Adanya pengeluaran tidak terduga untuk project SSC.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. No synergy between Holding and Holding members in Project SSC</li> <li>2. Unexpected expenses for SSC project.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Terdapat 2 area implementasi , <i>IT Shared Services</i> dan <i>HR Shared Services</i>. Kajian untuk penyiapan anggaran guna pemenuhan infrastruktur <i>IT Shared Services</i> telah dilaksanakan                      There are 2 implementation areas, IT Shared Services and HR Shared Services. Study for budget preparation for the fulfillment of IT Shared Services infrastructure has been implemented.</p> <hr/> <p>SK Pembentukan tim implementasi <i>IT Shared Services</i> yang melibatkan anggota <i>holding</i> telah disusun dan disahkan                      Decree on the establishment of an IT Shared Services implementation team involving subsidiaries has been prepared and ratified</p> <hr/> <p>Implementasi <i>IT Shared Services</i> tidak bekerjasama dengan vendor, sehingga tidak perlu melakukan persiapan dokumen-dokumen pengadaan vendor                      The implementation of IT Shared Services does not cooperate with vendors, therefore, there is no need to prepare vendor procurement documents</p> <hr/> <p><i>Project timeline</i> yang detail dilengkapi dengan PIC pada setiap aktivitas untuk <i>IT Shared Services</i> telah disusun                      A detailed project timeline with PIC for each activity for IT Shared Services has been developed</p> <hr/> <p><i>Monitoring</i> secara berkala dengan antara <i>holding</i> terkait progres aktivitas <i>IT Shared Services</i> telah dilaksanakan secara mingguan                      Regular monitoring with subsidiaries regarding the progress of IT Shared Services activities has been conducted on a weekly basis</p>
9.	<p>RPK NasRe tidak dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang direncanakan (Risiko Strategis)                      NasRe's Financial Restructuring Plan (FSP) could not be completed within the planned timeframe (Strategic Risk)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak berjalannya <i>Working Plan</i> RPK sesuai dengan yang direncanakan.</li> <li>2. Negosiasi restrukturisasi dengan <i>stakeholder</i> memakan waktu yang lebih panjang.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The RPK Working Plan did not work as planned.</li> <li>2. Restructuring negotiations with stakeholders took longer.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Negosiasi kepada <i>Ceding</i> baik <i>Ceding</i> IFG maupun Non IFG sudah dilakukan terkait penerapan <i>stop loss</i>. Sejauh ini sudah diterapkan <i>stop loss</i> pada 11 <i>Ceding</i>, namun 3 <i>Ceding</i> belum mau menerapkan <i>stop loss</i> yaitu Askrimdo, Jasaraharja Putera dan Jamkrindo. Untuk asuransi jiwa, penerapan <i>stop loss</i> dalam penajakan hingga saat ini belum terdapat <i>ceding company</i> Asuransi Jiwa yang bersedia menerapkan <i>stop loss</i>.                      Negotiations with both IFG and Non IFG Ceding have been conducted regarding the application of stop loss. To date, stop loss has been applied to 11 ceding companies, but 3 ceding companies do not want to apply stop loss, namely Askrimdo, Jasaraharja Putera and Jamkrindo. For life insurance, the application of stop loss is under exploration. Thus far, there is no Life Insurance ceding company that is willing to apply stop loss.</p> <hr/> <p>Rekonsiliasi sudah dilakukan kepada sebagian besar <i>Cedant</i> yang memiliki potensi <i>write off claim</i>.                      Reminder secara berkala setelah adanya kesepakatan hasil rekonsiliasi verifikasi <i>write off outstanding claim</i>.                      Reconciliation has been done to most of the Cedants that have potential write off claims.                      There will be a periodic reminder after the agreement of the reconciliation results for the verification of write off outstanding claims.</p> <hr/> <p>Rekonsiliasi kepada <i>ceding</i> sudah dilakukan secara intensif dan masih terus dilaksanakan.                      Konfirmasi kepada Divisi Klaim Nasre sudah dilakukan terkait konfirmasi teknis klaim apakah bisa dibayar untuk dilakukan <i>offset</i> atau tidak.  <i>Offset</i> utang dan piutang sudah dilakukan untuk merealisasikan hasil rekonsiliasi.                      Reconciliation to ceding has been done intensively and is still being implemented.                      Confirmation to Nasre's Claims Division has been made regarding technical confirmation of claims whether they can be paid for offset or not.                      Offsetting of payables and receivables has been done to realize the reconciliation result.</p>

No.	Risiko Risks	Uraian Risiko dan Penyebab Description of Risks and Causes	Mitigasi Mitigation
			<p>Usulan pembuatan <i>template</i> rincian pembayaran premi sudah dilakukan sejak bulan Mei 2023 dan telah direalisasikan sesuai persetujuan manajemen.</p> <p>Pembuatan portal masih dalam tahap perumusan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan dengan unit-unit terkait dan pengajuan proposal kepada manajemen.</p> <p>Maximize all investment instruments allowed by regulations and look for alternative investment assets with 0% risk deviation, for example, protected mutual funds with underlying government debt securities.</p> <hr/> <p>Memaksimalkan seluruh instrumen investasi yang diperbolehkan oleh regulasi dan mencari alternatif aset investasi dengan deviasi risiko 0%, contohnya reksadana terproteksi dengan <i>underlying</i> surat utang negara.</p> <p>Maximize all investment instruments allowed by regulations and look for alternative investment assets with 0% risk deviation, for example, protected mutual funds with underlying government debt securities.</p> <hr/> <p>Pendekatan <i>persuasive negotiation</i> atas penerapan kebijakan Perusahaan terkait <i>Risk Appetite and Criteria</i> (RAC) yang baru kepada <i>Cedant</i> sudah dilakukan.</p> <p>Percepatan konfirmasi akseptasi terus dilakukan dalam upaya memberikan pelayanan yang maksimal kepada <i>ceding</i></p> <p>A persuasive negotiation approach on the implementation of the Company's new Risk Appetite and Criteria (RAC) policy to Cedant has been conducted.</p> <p>Acceleration of acceptance confirmation continues to be conducted in an effort to provide maximum service to ceding</p> <hr/> <p>Kaji ulang terkait <i>term and condition</i> (T/C) pada bisnis baru sudah dilakukan antara lain;</p> <p><i>Ceding Profiling</i> untuk memilih target pasar yang potensial</p> <p>Analisa profitabilitas <i>per Cedant per Class Of Business</i> (COB)</p> <p>Penetrasi pasar kembali menyusul kondisi perusahaan yang mengalami penurunan di 2 tahun terakhir</p> <p>Sudah dilakukan pendekatan dan finalisasi atas kenaikan <i>share</i> pada bisnis IFG <i>ecosystem</i> yang menguntungkan (KUR).</p> <p>A review of the terms and conditions (T/C) on new business has been conducted, among others;</p> <p>Ceding Profiling to select potential target markets</p> <p>Profitability analysis per Cedant per Class Of Business (COB)</p> <p>Market penetration is back following the company's decline in the last 2 years</p> <p>Approached and finalized for share increase in profitable IFG ecosystem business (KUR).</p>
10.	<p>Tidak tercapainya target penugasan sesuai kuota KUR (Risiko Strategis)</p> <p>Not achieving the assignment target according to the People's Business Credit (KUR) quota (Strategic Risk)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya keterlambatan penerbitan Permenko No.1 dan No.2 Tahun 2023.</li> <li>Rasio klaim pada beberapa bank masih cukup tinggi (di atas 90 % di BRI dan BNI); dan</li> <li>Pemantauan terhadap nasabah KUR masih bersifat manual.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>A delay in the issuance of Permenko No.1 and No.2 of 2023.</li> <li>The claims ratio in some banks is still moderately high (above 90% in BRI and BNI); and</li> <li>Monitoring of KUR customers is still done manually.</li> </ol>	<p>Pelaksanaan skema baru KUR mulai dari kajian, uji coba dan evaluasi dijalankan di tahun 2024</p> <p>Implementation of the new KUR scheme starting from studies, trials and evaluations to be conducted in 2024</p>

8. Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko IFG dibantu oleh Komite Pengelolaan Risiko yang berada di bawah Dewan Direksi. Adapun Perusahaan telah merumuskan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko sebagai berikut:

- a. Pengelolaan untuk setiap kategori risiko termasuk manajemen risiko korporasi yang dicantumkan dalam kebijakan yang ditandatangani Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- b. Pemenuhan komponen manajemen risiko terintegrasi sesuai amanat regulator (OJK) yang mencakup antara lain pembentukan komite manajemen risiko terintegrasi dan kerangka acuan kerja komite manajemen risiko terintegrasi, penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi
- c. Pemenuhan implementasi atas Pedoman Strategis yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya untuk diturunkan ke anggota *holding*.
- d. Pelaksanaan *risk and control self assesment (RCSA)* semesteran.
- e. Penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Evaluasi dan pengkinian kebijakan, prosedur dan metodologi dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaiannya dengan regulasi dan kondisi operasional. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko juga dilakukan melalui laporan berkala yang dikirimkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Risiko Utama, dan laporan terkait lainnya. Keseluruhan evaluasi, khususnya evaluasi dan pengkinian kebijakan, prosedur, dan metodologi dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaiannya dengan peraturan Kementerian BUMN, OJK dan kondisi terkini operasional IFG.

Sebagai perusahaan yang berbentuk konglomerasi, evaluasi juga dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta komite yang berada di bawah Direksi dan Komisaris terhadap pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi. anggota *holding* secara umum telah menerapkan manajemen risiko melalui Unit Manajemen Risiko yang berada di masing-masing anggota *holding*, dengan tetap dilakukan koordinasi secara terintegrasi melalui Unit Manajemen Risiko IFG di entitas utama. Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing anggota *holding* secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh masing-masing anggota *holding* untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada anggota *holding*. Setiap pelaporan oleh anggota *holding* juga disampaikan dan ditelaah oleh Unit Manajemen Risiko IFG. IFG juga telah melakukan koordinasi dengan anggota *holding* untuk menerapkan manajemen risiko tersebut sesuai dengan kebijakan yang ada di Indonesia Financial Group ("IFG").

4. Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System by the Board of Directors and/or Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors continuously evaluate the effectiveness of IFG's Risk Management System assisted by the Risk Management Committee under the Board of Directors. The Company has formulated an evaluation of the effectiveness of the risk management system as follows:

- a. The management of each risk category including corporate risk management is set out in a policy signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.
- b. Fulfillment of integrated risk management components in accordance with the mandate of the regulator (OJK) which includes, among others, the establishment of an integrated risk management committee and the terms of reference of the integrated risk management committee, the preparation of an integrated risk management policy
- c. Fulfillment of implementation of strategic guidelines set in the previous year to be passed down to subsidiaries.
- d. Implementation of risk and control self-assessment (RCSA) every semester.
- e. Determination of risk appetite and risk tolerance.

Evaluation and updating of policies, procedures and methodologies are carried out regularly to maintain their suitability with regulations and operational conditions. Evaluation of the effectiveness of risk management is also carried out through periodic reports sent to the Board of Commissioners and Board of Directors, including the Risk Profile Report, Major Risk Report, and other related reports. The overall evaluation, especially the evaluation and updating of policies, procedures and methodologies is conducted periodically to maintain its conformity with the regulations of the Ministry of SOEs, the Financial Services Authority (OJK) and the current condition of IFG's operations.

As a conglomerate company, evaluation is also conducted by the Board of Commissioners and Directors as well as committees under the Board of Directors and Commissioners on the implementation of integrated risk management. Subsidiaries have generally implemented risk management through the Risk Management Unit located in each subsidiary, with integrated coordination through the IFG Risk Management Unit in the main entity. The Board of Commissioners and the Board of Directors of each Subsidiary actively monitor and evaluate through reports submitted by each Subsidiary to be used as one of the considerations in determining policies at the Subsidiary. Any reporting by Subsidiaries is also submitted and reviewed by IFG's Risk Management Unit. IFG has also coordinated with its Subsidiaries to implement such risk management in accordance with the existing policies of Indonesia Financial Group ("IFG").

9. Pernyataan Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris IFG dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui penerapan manajemen risiko yang sistematis, terstruktur dan komprehensif. Sebagai salah satu bentuk penerapan risiko secara *enterprise-wide*, IFG memiliki *risk appetite* sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh IFG dalam rangka mencapai sasaran bisnis IFG. *Risk appetite* yang ditetapkan oleh IFG tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Perusahaan. Agar setiap aspek dari pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan, Perusahaan memiliki pedoman pengadaan barang/jasa berupa standar operasional dan prosedur pengadaan barang dan/atau jasa yang telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. 001/PER-DIR/IFG/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020.

Sebagaimana kerangka penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan, Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara *prudent* dan efektif, termasuk dalam penguatan budaya risiko di semua level jabatan. Komitmen tersebut dinyatakan dalam kebijakan, sasaran, mandat dan standar penerapan manajemen risiko. Termasuk dalam kerangka kerja organisasi adalah rencana, sistem, tata hubungan, akuntabilitas, sumber daya, proses dan kegiatan dalam pengelolaan risiko di Perusahaan.

5. Statement on the Adequacy of Risk Management System

IFG's Board of Directors and Board of Commissioners in organizing sound business practices and providing added value in accordance with the expectations of stakeholders through the implementation of systematic, structured and comprehensive risk management. As a form of enterprise-wide risk implementation, IFG has a risk appetite as the level and type of risk that IFG is willing to take in order to achieve IFG's business objectives. The risk appetite set by IFG is reflected in the Company's business strategy and objectives. In order for every aspect of the Company's operational and financial management to minimize potential conflicts of interest, the Company has a goods/services procurement guideline in the form of operational standards and procedures for the procurement of goods and/or services that have been approved through Board of Directors Regulation No. 001/PER-DIR/IFG/VII/2020 dated July 24, 2020.

As the risk management implementation framework is implemented, the Company is committed to implementing risk management in a prudent and effective manner, including in strengthening the risk culture at all levels of positions. This commitment is expressed in policies, objectives, mandates and standards for risk management implementation. Included in the organizational framework are plans, systems, relationships, accountabilities, resources, processes and activities in managing risk in the Company.



## PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

1. Kebijakan Umum
  - a. Pengelolaan Pemangku Kepentingan diarahkan pada kepentingan bisnis IFG dengan memperhatikan TJSI IFG, keselamatan, dan kesehatan kerja, serta memperhatikan skala prioritas dan saling menghargai (*mutual respect*) sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara:
    - 1) Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai (*value creation*) dan kepuasan pelanggan.
    - 2) Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial IFG, kondisi kesehatan, dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial masyarakat.
    - 3) Dimensi lingkungan yang mengarahkan IFG untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar unit operasi/lapangan usaha.
  2. Pengelolaan Pemangku Kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.
  3. Penghubung antara IFG dengan Pemangku Kepentingan adalah Divisi Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan.
2. Asas Pemangku Kepentingan
 

Asas Pemangku Kepentingan, adalah:

  - a. Komunikatif, yaitu pesan yang disampaikan tepat sasaran, relevan serta dapat diterima dan dipahami secara optimal, efektif, dan efisien.
  - b. Harmonis, yaitu tercipta hubungan saling menghargai, mendukung, sinergis, dan saling menguntungkan antara IFG dengan Pemangku Kepentingan.
  - c. Etis, yaitu menuntut insan IFG melaksanakan tugas sesuai dengan etika dan kode etik yang ditetapkan.
  - d. Kemitraan, yaitu terbina hubungan kerja yang baik dan setara antara IFG dan Pemangku Kepentingan.
  - e. Profesional, yaitu menuntut insan IFG mengutamakan keahlian, keterampilan, pengalaman, dan konsisten terhadap penugasan.
  - f. Transparan, yaitu menuntut IFG menyediakan informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif.
  - g. Akuntabel, yaitu menentukan setiap kegiatan dan hasil kegiatan insan IFG harus dapat dipertanggungjawabkan.
  - h. Partisipatif, yaitu peran serta aktif IFG dan Pemangku Kepentingan dalam menjalin hubungan yang saling menguntungkan.

## STAKEHOLDER RELATIONSHIP MANAGEMENT [OJK E.4] [GRI 2-29]

1. General Policy
  - a. Stakeholder management is directed at the business interests of the IFG by taking into account the social and environmental responsibilities of the IFG, occupational safety, and health, as well as paying attention to the priority scale and mutual respect so as to achieve balance and harmony between:
    - 1) A business dimension that is oriented towards value creation and customer satisfaction.
    - 2) Social dimension that concerns aspects of business ethics and social responsibility IFG, health conditions, and the safety and welfare of workers and social aspects of the community.
    - 3) The environmental dimension that directs IFG to pay attention to aspects of preservation and balance of the environment around the operating unit or business sector.
  2. Stakeholder Management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
  3. The liaison between the IFG and the Stakeholders is the Corporate Secretary Division or other officials appointed based on the provisions.
2. Stakeholders Principles
 

Stakeholder Principle, are:

  - a. Communicative, which means messages delivered on target, relevant and can be received and understood optimally, effectively and efficiently.
  - b. Harmonious, which means creating a relationship of mutual respect, support, synergy, and mutual benefit between IFG and Stakeholders.
  - c. Ethical, which means requiring IFG personnel to carry out their duties in accordance with the stipulated ethics and code of conduct.
  - d. Partnership, which means fostering a good and equal working relationship between IFG and Stakeholders
  - e. Professional, which means requiring IFG personnel to prioritize expertise, skills, experience, and be consistent with assignments.
  - f. Transparent, which means demanding that IFG to provide correct, honest and non-discriminatory information.
  - g. Accountable, which means determining that every activity and result of the activities of IFG personnel must be accountable.
  - h. Participatory, which means the active participation of IFG and Stakeholders in establishing a mutually beneficial relationship.



### 3. Pengelompokan Pemangku Kepentingan

Kegiatan IFG berkaitan erat dengan publik internal dan publik eksternal. Kegiatan ini berkembang menjadi hubungan antara IFG dengan Pemangku Kepentingan internal dan Pemangku Kepentingan eksternal. Pemangku Kepentingan internal merupakan publik yang menjadi bagian dari kegiatan IFG, sedangkan Pemangku Kepentingan eksternal adalah publik yang berada di luar IFG yang harus diberi informasi agar dapat membina hubungan dengan baik. Berdasarkan hal ini, Pemangku Kepentingan internal dan Pemangku Kepentingan eksternal perlu menyesuaikan dengan bentuk, sifat, jenis, dan karakter IFG.

#### • Hak dan Partisipasi Pemangku Kepentingan

- a. Hak Pemangku Kepentingan dapat timbul secara hukum karena pemberlakuan peraturan perundang-undangan, perjanjian/kontrak, atau karena nilai etika/moral dan TJSI IFG yang tidak bertentangan dengan kebijakan IFG dan peraturan perundang-undangan.
- b. Hak-hak Pemangku Kepentingan dihormati, dilindungi, dan dipenuhi oleh IFG, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan penting secara transparan, akurat dan tepat waktu dan melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika.
- c. IFG menciptakan kondisi yang memungkinkan Pemangku Kepentingan berpartisipasi dalam menaati peraturan perundang-undangan.
- d. IFG mempunyai mekanisme untuk menampung dan menindaklanjuti saran dan keluhan dari Pemangku kepentingan.

#### 4. Pedoman Pokok Pelaksanaan

Dalam melakukan interaksi kerja dengan pemangku kepentingan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelanggan  
IFG menyadari bahwa sebagai penyedia layanan finansial yang lengkap dan inovatif harus mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang cepat, tepat, akurat, adil, dan transparan. IFG bertanggung jawab atas kualitas produk dan jasa yang dihasilkan serta dampak negatif terhadap keselamatan pengguna.
- b. Mitra Bisnis  
IFG bertindak adil dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh mitra bisnis untuk melakukan transaksi usaha dengan IFG. Mitra Bisnis berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan hubungan bisnis dengan IFG sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar.
- c. Pemerintah  
Dalam berinteraksi dengan lembaga-lembaga Pemerintah, IFG senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif atas dasar kejujuran dan saling menghormati dengan mengutamakan kepentingan umum.

### 3. Classification of Stakeholders

IFG activities are closely related to the internal public and external public. These activities evolved into the relationship between the IFG and its internal Stakeholders and external Stakeholders. Internal Stakeholders are the public who are part of IFG activities, while external Stakeholders are the public outside IFG who must be informed to build good relations. Accordingly, internal Stakeholders and external Stakeholders need to adapt to the form, nature, type and character of IFG.

#### • Stakeholder Rights and Participation

- a. Stakeholder rights may occur legally due to the enactment of laws, regulations, agreements/contracts, or due to ethical/moral and IFG's social and environmental responsibility that are not in conflict with IFG policies and laws and regulations.
- b. Stakeholders' rights are respected, protected and fulfilled by IFG, among others, through the provision of relevant and important information in a transparent, accurate and timely manner and through a healthy and ethical communication mechanism.
- c. IFG creates conditions that allow Stakeholders to participate in complying with laws and regulations.
- d. IFG has a mechanism to accommodate and follow up on suggestions and complaints from Stakeholders.

#### 4. Basic Guidelines for Implementation

In conducting work interactions with stakeholders, it is regulated with the following provisions:

- a. Customer  
IFG realizes that as a comprehensive and innovative financial service provider, it must prioritize the interests and satisfaction of its customers by providing fast, precise, accurate, fair, and transparent services. IFG is responsible for the quality of the products and services produced and the negative impact on user safety.
- b. Business Partner  
IFG acts fairly by providing equal opportunity to all business partners to conduct business transactions with IFG. Business Partners are entitled to obtain relevant information in accordance with their business relationship with IFG so that each party can make decisions on the basis of fair and reasonable considerations.
- c. Government  
In interacting with government agencies, IFG always maintains harmonious and constructive relationships based on honest and mutual respect by prioritizing the public interest.

- d. Masyarakat  
IFG menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat berkontribusi untuk pengamanan aset IFG.
- e. Media Massa  
IFG menyadari bahwa peranan media masa, baik media cetak maupun media komunikasi yang efektif untuk meningkatkan citra IFG.
- f. Karyawan  
IFG memberikan perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama bagi semua karyawan dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi asas profesionalisme dengan mengembangkan kompetensi karyawan selaras dengan rencana pengembangan IFG.

- d. Community  
IFG realizes the importance of harmonious relationship with the surrounding community so that the community can contribute to safeguarding IFG's assets
- e. Mass Media  
IFG realizes that the role of mass media, both print media and communication media are effective to improve the image of IFG.
- f. Employees  
IFG provides fair treatment and equal opportunities for all employees and is committed to upholding the principles of professionalism by developing employee competencies in line with IFG's development plan.

Selanjutnya, berdasarkan pemetaan dan kategorisasi di atas, Perseroan telah menetapkan metode pelibatan, frekuensi dan topik yang dibahas dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan sebagai berikut:

Furthermore, based on the above mapping and categorization, the Company has determined the involvement method, frequency and topics discussed in establishing relationships with stakeholders as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Involvement	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues Discussed
Pelanggan/ Konsumen Customers/ Consumer	Website dan <i>frontline information</i> Website and <i>frontline information</i>	Setiap saat bila diperlukan Any time if deemed necessary	Mendapatkan kepuasan layanan Obtaining Customer Satisfaction
	Kunjungan langsung In-person visit	Setiap saat bila diperlukan Any time if deemed necessary	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan Information on the latest products and services owned by the Company
	Layanan <i>Call Center</i> Call Center Service	Setiap saat apabila diperlukan Any time if deemed necessary	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa Obtaining solutions if you have questions or complaints about products and services
	Survei Kepuasan Pelanggan/ Konsumen Customer/ Consumer Satisfaction Survey	1 kali dalam setahun 1 (once) a year	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan. Obtaining an overview of customer satisfaction and dissatisfaction figures.
Mitra Bisnis Business Partner	1. Kontrak kerja 2. Mitra investasi 3. Seminar dan workshop 1. Work contract 2. Investment Partner 3. Seminars and workshops	Apabila dibutuhkan If deemed necessary	Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama saling menguntungkan Objective procurement process Obtaining mutually beneficial cooperation
Pemerintah Government	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan) Compliance implementation reporting)	4 (empat) kali dalam setahun 4 (four) times a year	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Providing information about compliance with applicable laws and regulations
Masyarakat Community	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to run programs of Corporate Responsibility, both in the social and environmental sectors	Saat diperlukan If deemed necessary	Mengoptimalkan pencapaian Program TSJL BUMN Perseroan Optimizing the achievement of the Company's SOE TJSJL Program

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Involvement	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues Discussed
Media Media	Press release Press release	Saat diperlukan If deemed necessary	<ol style="list-style-type: none"> <li>Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Reliable news sources</li> <li>Providing information related to banking business that needs to be known by the public</li> </ol>
Karyawan Employees	Media Internal (Majalah)	3 (tiga) bulan sekali Once every 3 (three) months	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Dissemination of policies and strategies related to employment
	Survei Kepuasan Pegawai Employees Satisfaction Survey	1 (satu) kali setahun 1 (once) a year	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjangkau harapan mereka Measuring employee satisfaction levels and capture their expectations

## PERMASALAHAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Dalam posisinya sebagai BUMN Holding Perasuransian dan Penjaminan, IFG tidak dikenai kewajiban untuk menjalankan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Namun demikian, Perseroan telah mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan, yaitu melalui Program TJSL BUMN. Dalam menjalankan TJSL BUMN, Perseroan tidak menghadapi masalah yang signifikan dan berbagai program yang direncanakan bisa diwujudkan di lapangan.

## ISSUES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

In its position as an Insurance and Guarantee Holding SOE, IFG is not subject to the obligation to implement the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. However, the Company has allocated some of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to finance programs that are aligned with sustainable finance, namely through the State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Program (SOE TJSL). In conducting SOE TJSL, the Company did not face any significant problems and the various programs planned could be achieved in the field.





# KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

## ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

Seiring dengan terbentuknya *Indonesia Financial Group* (IFG) sebagai *Holding* Asuransi, Penjaminan dan Investasi maka diperlukan transformasi budaya sebagai salah satu komponen yang mendukung akselerasi kinerja perusahaan. Budaya Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK) menjadi pedoman perilaku setiap karyawan untuk menjadi insan-insan yang bertanggung jawab dan kinerja individu Perusahaan.

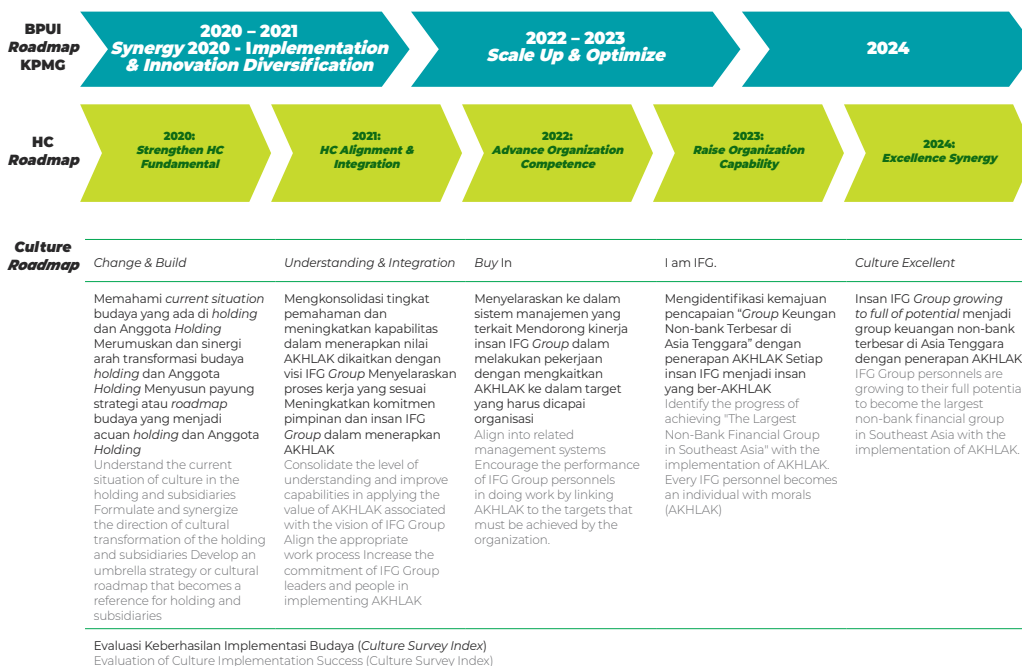
Untuk memastikan implementasi Budaya AKHLAK maka IFG menyusun *Roadmap* Budaya Perusahaan tahun 2020-2024 yang menjadi pedoman atau acuan bagi penyalarsan nilai dan budaya perusahaan IFG dan Anggota *Holding*. *Roadmap* tersebut mencerminkan perencanaan berbagai aspek implementasi budaya AKHLAK, yang kemudian dituangkan dalam bentuk program kerja dan integrasinya pada satuan kerja SDM. *Roadmap* Budaya Perusahaan mempunyai sasaran untuk mewujudkan pelaksanaan transformasi budaya perusahaan yang akan mendorong tercapainya visi dan misi perusahaan serta demi mendukung tercapainya *culture fit behavior* di IFG.

Sebagai bagian dari kegiatan membangun budaya keberlanjutan, IFG mensosialisasikan *Roadmap* Budaya Perusahaan melalui berbagai media dan kesempatan, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Melalui sosialisasi tersebut, Perusahaan optimis *roadmap* akan bisa diwujudkan sesuai dengan periode waktu yang telah ditetapkan

Along with the formation of the *Indonesia Financial Group* (IFG) as an Insurance, Guarantee and Investment Holding. cultural transformation is needed as one of the components that support the acceleration of company performance. The Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative (AKHLAK) culture guides the behavior of each employee to become responsible personnels and individual performance of the Company.

To ensure the implementation of AKHLAK Culture, IFG has developed a Corporate Culture Roadmap for 2020-2024 which serves as a guideline or reference for the alignment of the values and corporate culture of IFG and its subsidiaries. The roadmap reflects the planning of various aspects of AKHLAK culture implementation, which is then outlined in the form of a work program and its integration in the Human Capital work unit. The Corporate Culture Roadmap aims to realize the implementation of corporate culture transformation that will encourage the achievement of the company's vision and mission and to support the achievement of culture fit behavior in IFG.

As part of the activities to build a culture of sustainability, IFG socializes the Corporate Culture Roadmap through various media and opportunities, both to internal and external stakeholders. Through this dissemination, the Company is optimistic that the roadmap will be realized in accordance with the predetermined time period.



# KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

### SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh dinamika negara-negara maju yang berdampak secara global. Amerika Serikat misalnya, masih menghadapi inflasi di atas target, tingginya suku bunga, meningkatnya tekanan fiskal, serta tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19, sedangkan Eropa kondisinya ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik pada tahun 2023 yang menunjukkan kecenderungan risiko yang makin tinggi. Perang Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, kemudian disusul terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Berkaca pada kondisi faktual tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut pertumbuhan ekonomi global hanya 2,1%. Di sisi lain, inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

### GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC AT A GLANCE

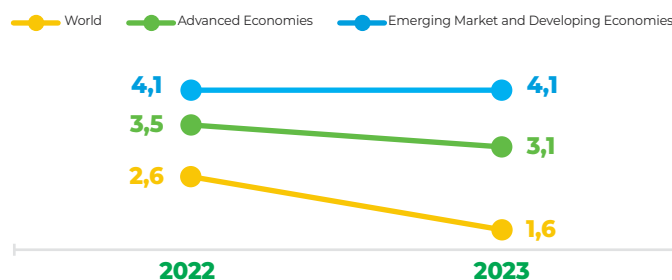
The global economy in 2023 remains uncertain. This condition is influenced by the dynamics of developed countries that have a global impact. The United States, for example, still faces above-target inflation, high interest rates, rising fiscal pressures, and eroding excess savings that overshadow the economic downturn. Meanwhile, China is still coping with the post-COVID-19 economic downturn, while Europe's economic condition is weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by high core inflation.

Global economic uncertainty is also influenced by geopolitical conditions in 2023, which show a tendency towards higher risks. Russia's war with Ukraine has no sign of ending, followed by the ongoing conflict in the Middle East between Israel and Palestine. This condition poses a downside risk to the prospects of global economic growth, moreover there is a possibility that the war will widen, especially between Israel vs Palestine.

Reflecting on these factual conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that global economic growth will weaken compared to the previous year. World economic growth in 2023 was revised downward by the IMF to only 3%, while the World Bank actually mentioned global economic growth of only 2.1%. On the other hand, inflation is also predicted to reach a level of 5.8%, higher than the pre-pandemic period.

#### Pertumbuhan Ekonomi Global, 2022—2023

Global Economic Growth, 2022-2023

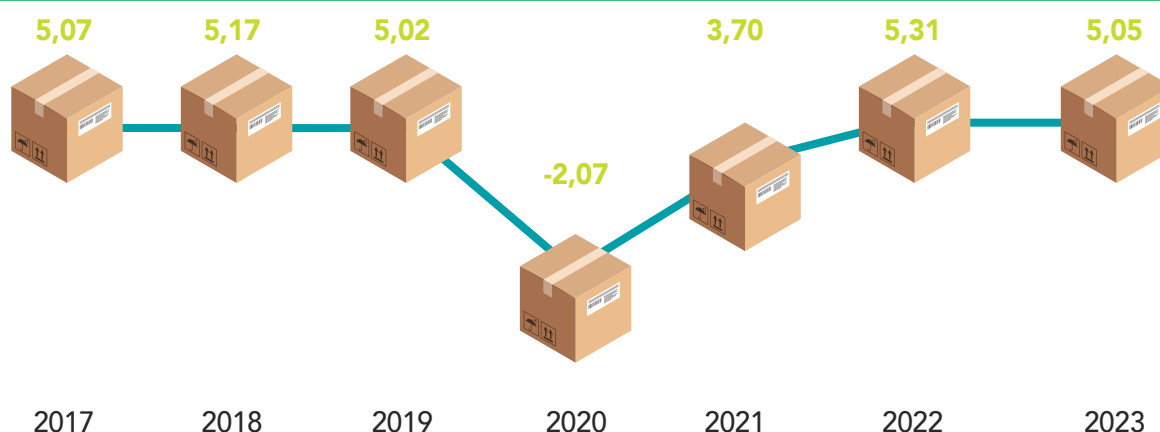


Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024, mengutip IMF *World Economic Outlook* (Januari 2024)



Di tengah perlambatan ekonomi global, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia justru tumbuh 5,05 % (y-on-y). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

In the midst of a global economic slowdown, data from the Statistics Indonesia (BPS) showed that Indonesia's economy actually grew by 5.05% (y-on-y). Although slowing down compared to 2022, which reached 5.31%, Indonesia's economic growth is still above the predictions of a number of global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) all predict Indonesia's economic growth to reach 5%.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024

Kementerian Keuangan menyatakan pertumbuhan ekonomi yang diraih Indonesia menunjukkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) telah menjalankan fungsinya sebagai stabilisator dan *shock absorber* untuk melindungi masyarakat dengan baik. Selaras dengan itu, pencapaian tersebut juga didukung oleh daya beli masyarakat yang stabil berkat tingkat inflasi yang terkendali. Sepanjang tahun 2023, konsumsi masyarakat sebagai kontributor utama perekonomian juga tumbuh sebesar 4,82% dan pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) pada triwulan IV-2023 tumbuh positif sebesar 2,81% setelah sempat berkontraksi pada triwulan sebelumnya. Dengan demikian, konsumsi Pemerintah sepanjang tahun 2023 tumbuh sebesar 2,95%.

The Ministry of Finance stated that the economic growth achieved by Indonesia shows that the State Budget (APBN) has performed its function as a stabilizer and shock absorber to protect the community properly. In line with that, the achievement was also supported by people's stable purchasing power courtesy of a manageable inflation rate. Throughout 2023, public consumption as the main contributor to the economy also grew by 4.82% and government consumption expenditure (PKP) in the fourth quarter of 2023 grew positively by 2.81% after contracting in the previous quarter. Thus, government consumption throughout 2023 grew by 2.95%.

## TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI DAN PENJAMINAN TAHUN 2023

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%. Dua lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum didorong oleh peningkatan mobilitas

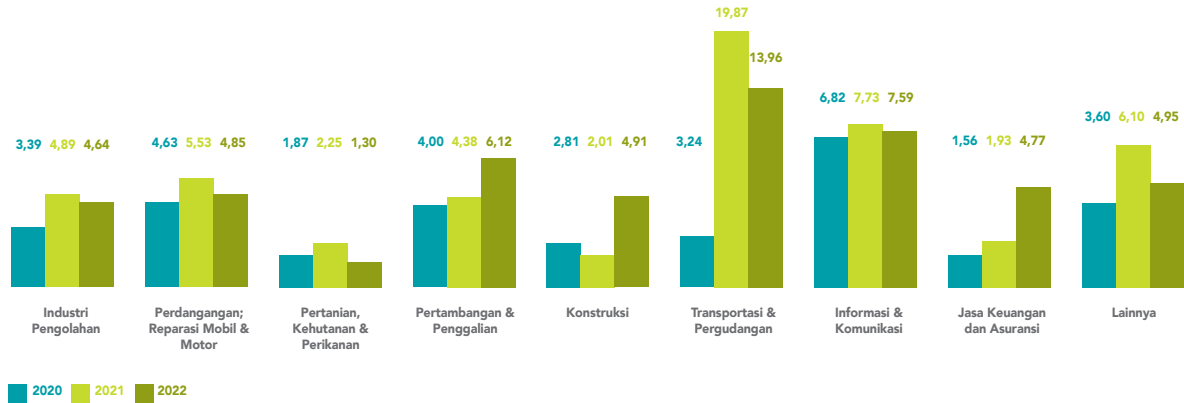
## OVERVIEW OF INSURANCE AND GUARANTEE INDUSTRY IN 2023

Indonesia's success in achieving economic sustainability is marked by the growth of 17 business fields that are used as the basis for BPS in compiling Indonesia's economic growth. The business sectors that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Accommodation and Food Services at 10.01%. Meanwhile, the Manufacturing Industry, which has a dominant role, grew by 4.64%. Meanwhile, Agriculture, Forestry and Fisheries and Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycle increased by 1.30% and 4.85% respectively. The two business sectors with the highest growth were Transportation & Warehousing, Other Services, and Accommodation & Food Services driven by increased community mobility; the organization of international events, such as the U-17

masyarakat; penyelenggaraan event internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum.

World Cup, ASEAN Summit meetings, Mandalika MotoGP, and election preparations.

**Grafik Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (persen)**  
 Grafik Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (persen)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024

Secara spesifik, data BPS menunjukkan lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi pada tahun 2023 tumbuh sebesar 4,77%, meningkat signifikan dibanding tahun 2022 yang mencapai 1,93%. Secara spesifik, berkaitan dengan kinerja asuransi umum, data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menunjukkan bahwa asuransi umum mengalami pertumbuhan positif dibanding tahun sebelumnya. Perolehan total premi industri asuransi umum tahun 2023 tercatat sebesar Rp103,87 triliun, tumbuh 15,3% jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan total premi sebesar Rp90,12 triliun.

Pertumbuhan premi asuransi umum ditopang oleh tumbuhnya hampir seluruh lini usaha dengan tiga lini usaha yang mendominasi adalah asuransi harta benda, kendaraan bermotor, dan asuransi kredit. Adapun pertumbuhan premi tertinggi terjadi pada lini usaha *engineering* (63,4%), asuransi kredit (56,2%) dan *surety ship* 32,4%. Menurut asosiasi, hanya lini usaha *satellite* yang mengalami kontraksi 68,9% pada tahun 2023.

Adapun pembayaran klaim industri asuransi umum selama tahun 2023, menurut AAUI, tercatat sebesar Rp46,133 triliun atau mengalami kenaikan 10,5% apabila dibandingkan dengan tahun 2022. Adapun lini usaha yang mendominasi klaim adalah asuransi kredit dengan total klaim sebesar Rp16,88 triliun, disusul asuransi kendaraan bermotor dengan total klaim Rp7,043 triliun dan asuransi properti sebesar Rp6,84 triliun. Di sisi lain, klaim rasio pada tahun 2023 tercatat mengalami penurunan yaitu sebesar 44,4%, jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 46,3%.

Sementara itu, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan total pendapatan premi industri asuransi jiwa pada tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2022. Menurut asosiasi, pendapatan premi asuransi jiwa tahun 2023 tercatat sebesar Rp 177,66 triliun, sedangkan tahun 2022 sebesar Rp191,18 triliun atau turun 7%. Penurunan

Specifically, BPS data shows that the Financial and Insurance Services business field in 2023 grew by 4.77%, a significant increase compared to 2022 which reached 1.93%. Specifically, with regard to general insurance performance, data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI) shows that general insurance experienced positive growth compared to the previous year. The total premium of the general insurance industry in 2023 was recorded at IDR 103.87 trillion, growing 15.3% when compared to 2022 with a total premium of IDR 90.12 trillion.

General insurance premium growth was supported by the growth of almost all lines of business with the three dominating lines of business being property, motor vehicle, and credit insurance. Meanwhile, the highest premium growth occurred in the engineering line of business (63.4%), credit insurance (56.2%) and surety ship 32.4%. According to the association, only the satellite business line contracted 68.9% by 2023.

The payment of general insurance industry claims during 2023, according to AAUI, was recorded at IDR 46.133 trillion or an increase of 10.5% when compared to 2022. The lines of business that dominate claims are credit insurance with total claims of IDR 16.88 trillion, followed by motor vehicle insurance with total claims of IDR 7.043 trillion and property insurance of IDR 6.84 trillion. On the other hand, the claim ratio in 2023 was recorded to have decreased to 44.4%, when compared to 2022 which was recorded at 46.3%.

Meanwhile, the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) stated that the total premium income of the life insurance industry in 2023 decreased compared to 2022. According to the association, life insurance premium income in 2023 was recorded at IDR 177.66 trillion, while in 2022 it amounted to IDR191.18 trillion, a 7% decrease. The decline occurred due to

terjadi antara lain karena berkurangnya premi dari produk asuransi jiwa *unitlink*.

Walaupun pendapatan premi asuransi jiwa mengalami penurunan, namun industri asuransi jiwa juga mencatatkan kinerja positif dari sisi jumlah tertanggung. Di sepanjang tahun 2023, jumlah tertanggung asuransi jiwa mencapai 84,84 juta orang, naik 0,5% dari tahun sebelumnya. Selain tertanggung, total uang pertanggungan juga meningkat 0,9% menjadi Rp5,343 triliun. Dengan demikian, berdasarkan total uang pertanggungan tersebut, setiap individu rata-rata memiliki uang pertanggungan sebesar Rp63 juta.

Adapun kinerja perusahaan penjaminan, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan adanya peningkatan kinerja pada industri keuangan yang menjadi bagian dari Lembaga Jasa Keuangan Khusus ini. Data Statistik Perusahaan Penjaminan Bulan Desember 2023 yang diterbitkan lembaga ini menunjukkan Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) tercatat sebesar Rp7,11 triliun, naik dibandingkan tahun 2022 yang terbilang sebesar Rp5,99 triliun; Jumlah Beban Klaim sebesar Rp5,94 triliun (2022: Rp4,71 triliun); sedangkan Laba (Rugi) Setelah Pajak sebesar Rp1,54 triliun (2022: Rp1,14 triliun). Kenaikan juga tercatat pada Aset, yaitu Rp40,88 triliun pada tahun 2023 dibanding Rp34,03 triliun pada tahun 2022. Adapun Total *Outstanding* Penjaminan tahun 2023 tercatat sebesar Rp365,03 triliun, lebih tinggi dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp276,02 triliun.

## KONDISI DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI IFG TAHUN 2023 [GRI 3-3]

Tahun 2023 bertepatan dengan 3 (tiga) tahun sebagai Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”)  *Holding* asuransi, penjaminan, dan investasi, IFG menghadapi tantangan, baik secara internal maupun eksternal. Untuk itu, sebagai  *Holding* asuransi, penjaminan, dan investasi, IFG secara aktif memberikan pedoman strategis, berbagai arahan, dan konsultasi bisnis kepada Anggota  *Holding*. IFG juga berperan aktif dan memiliki program kerja yang bersifat implementatif di Anggota  *Holding*, seperti pendampingan dan  *monitoring* atas implementasi tersebut. Dalam pelaksanaannya, IFG juga harus menghadapi tantangan yang dihadapi yaitu:

1. Kondisi dan Tantangan Bidang Asuransi Umum dan Penjaminan
  - a. Program penugasan penjaminan KUR dinilai sudah tidak  *sustainable* berdasarkan kajian internal terbaru, sehubungan dengan pengajuan klaim yang meningkat drastis di tahun 2023 sehingga membuat  *net loss ratio* (tidak memperhitungkan subrogasi) meningkat di Askrindo sebesar 120,22% dan di Jamkrindo sebesar 98,49%.
  - b. Kenaikan pembayaran santunan Sumbangan Wajib (“SW”) yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan preminya.
  - c. Di tahun 2022, setelah laporan audit 2021 selesai, Nasional Re menghadapi kondisi insolvensi yang

reduced premiums from unitlink life insurance products.

Although life insurance premium income has decreased, the life insurance industry also recorded a positive performance in terms of the number of insured. Throughout 2023, the number of life insurance insured reached 84.84 million people, an increase of 0.5% from the previous year. In addition to the insured, the total sum insured also increased by 0.9% to IDR5.343 trillion. Thus, based on the total sum insured, each individual has an average sum insured of IDR63 million.

As for the performance of guarantee companies, data from the Financial Services Authority (OJK) shows an increase in performance in the financial industry of this Specialized Financial Services Institution. Statistical Data on Guarantee Companies in December 2023 published by this institution shows that the Total Guarantee Service Fee Revenue (IJP) was recorded at IDR 7.11 trillion, an increase compared to 2022 which amounted to IDR5.99 trillion; Total Claims Expenses amounted to IDR5.94 trillion (2022: IDR4.71 trillion); at the same time, Profit (Loss) After Tax amounted to IDR1.54 trillion (2022: IDR1.14 trillion). An increase was also recorded in Assets, at IDR40.88 trillion in 2023 compared to IDR34.03 trillion in 2022. The Total Outstanding Guarantee in 2023 was recorded at IDR365.03 trillion, higher than in 2022 which reached IDR276.02 trillion.

## CONDITIONS AND CHALLENGES FACED BY IFG IN 2023 [GRI 3-3]

The year 2023 coincides with 3 (three) years of IFG as a State-Owned Enterprise (“SOE”)  *Holding* of insurance, guarantee and investment. IFG has to tackled challenges, both internally and externally. Therefore, as an insurance, guarantee, and investment  *Holding*, IFG actively provides strategic guidelines, various directives, and business consultations to  *Holding* members. IFG also plays an active role and has work programs that are implementable in  *Holding* members, such as assistance and monitoring of the implementation. In its implementation, IFG also had to deal with some challenges, namely:

1. Conditions and Challenges in the General Insurance and Guarantee Sector
  - a. The KUR guarantee assignment program is considered unsustainable based on the latest internal study, due to the drastic increase in claim submissions in 2023, causing the net loss ratio (excluding subrogation) to increase at Askrindo by 120.22% and at Jamkrindo by 98.49%.
  - b. The increase in Compulsory Contribution (“SW”) benefit payments was higher than the increase in premiums.
  - c. In 2022, after the 2021 audit report was finalized, Nasional Re faced insolvency which made it difficult

mengakibatkan sulitnya mendapatkan *backup* retrosesi di tahun 2023 sehingga dengan RBC hanya mencapai 3,3%, di bawah ketentuan minimum 120% oleh OJK.

- d. Turunnya pendapatan premi asuransi umum Jasindo (di luar asuransi kredit dan *suretyship*) yang diakibatkan oleh kondisi kesehatan Jasindo dua tahun terakhir yang tidak memenuhi syarat untuk mengikuti tender asuransi BUMN.
2. Kondisi dan Tantangan Bidang Asuransi Jiwa
    - a. Penugasan Pemerintah terkait penyelamatan polis Jiwasraya belum dapat diselesaikan pada tahun 2023 karena keterbatasan keuangan IFG Life untuk menerima pengalihan polis. Adapun untuk memperkuat kapasitas keuangan IFG Life untuk menerima pengalihan polis Jiwasraya, Pemerintah telah menganggarkan tambahan Penyertaan Modal Negara kepada IFG untuk diteruskan kepada IFG Life pada APBN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp3,56 triliun yang ditargetkan terealisasi pada Triwulan I tahun 2024.
    - b. Proses pengalihan aset tanah dan bangunan terhambat pada Triwulan IV tahun 2023 karena status aset yang belum bersih dari kepenghunan. Selain itu juga masih terdapat aset reksa dana yang belum dapat dialihkan karena menjadi barang bukti dalam proses pengadilan.
    - c. Pengembangan *new business* belum mencapai target yang ditetapkan, serta *sales driver* dari masing-masing *line of business* belum terealisasi sesuai perencanaan.
    - d. Adanya perubahan pada bunga JIBOR yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai liabilitas.
  3. Kondisi dan Tantangan Bidang Pasar Modal dan Investasi
    - a. Menurunnya pendapatan dari transaksi *brokerage* karena BS kehilangan salah satu klien institusi *brokerage* terbesarnya pada tahun 2022.
    - b. Pencapaian pendapatan dari jasa *advisory* yang belum sesuai dengan target pada Bahana Sekuritas.
    - c. Pencapaian pendapatan dari jasa *advisory* yang belum sesuai dengan target pada Bahana Kapital Investa.
    - d. Model bisnis Ultra Mikro BAV yang saat ini belum *profitable* dan *sustainable*.
    - e. Terbatasnya pertumbuhan AUM di industri aset manajemen. Pertumbuhan AUM di industri aset manajemen terbatas dikarenakan adanya perubahan beberapa regulasi.

to obtain backup retroses in 2023, resulting in an RBC of only 3.3%, below the minimum 120% required by OJK.

- d. The decline in Jasindo's general insurance premium income (excluding credit insurance and *suretyship*) was caused by Jasindo's health condition in the last two years which did not qualify for state-owned insurance tenders.
2. Conditions and Challenges in the Life Insurance Sector
    - a. The Government assignment related to Jiwasraya's policy rescue cannot be completed in 2023 due to IFG Life's financial limitations to accept policy transfers. As for strengthening IFG Life's financial capacity to accept the transfer of Jiwasraya policies, the Government has budgeted additional State Equity Participation to IFG to be forwarded to IFG Life in the 2024 State Budget amounting to IDR 3.56 trillion which is targeted to be realized in the first quarter of 2024.
    - b. The process of transferring land and building assets is hampered in the fourth quarter of 2023 due to the status of assets that have not been cleared of occupancy. In addition, there are still mutual fund assets that cannot be transferred because they become evidence in court proceedings.
    - c. New business development has not yet reached the set target, and sales drivers from each line of business have not been realized according to plan.
    - d. Changes in the JIBOR interest rate that affect the increase in the value of liabilities.
  3. Conditions and Challenges in the Capital Market and Investment Sectors.
    - a. Decreased revenue from brokerage transactions as BS lost one of its largest institutional brokerage clients in 2022.
    - b. Achievement of revenue from advisory services that has not met the target at Bahana Sekuritas.
    - c. Achievement of revenue from advisory services that have not met the target at Bahana Kapital Investa.
    - d. The current Ultra Micro BAV business model is not profitable and sustainable.
    - e. Limited AUM growth in the asset management industry. AUM growth in the asset management industry was limited due to changes in several regulations.

## SASARAN DAN INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2023

Pada tahun 2023, secara umum, IFG ingin bertumbuh dengan fokus pada beberapa program kerja utama yang dapat mendukung imperatif strategis Perusahaan sesuai dengan pada RJPP IFG 2020-2024 yang menjadi acuan penyusunan inisiatif strategis di tahun 2023 sebagai berikut:

8 Imperatif Strategis 8 Strategic Imperatives	Fokus Utama IFG
<p>Restrukturisasi portofolio yaitu memperbaiki portofolio produk yang ada saat ini dengan fokus untuk menghilangkan potensi kerugian. Portfolio restructuring is improving the current product portfolio with a focus on eliminating potential.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transfer Portofolio Jiwasraya</li> <li>2. Restrukturisasi Portofolio Asuransi Kredit               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jiwasraya Portfolio Transfer</li> <li>2. Credit Insurance Portfolio Restructuring</li> </ol> </li> </ol>
<p>Restrukturisasi model bisnis yaitu perubahan bisnis model dengan memfokuskan pada produk yang memberi solusi kepada nasabah, bukan sekedar komoditas. Business model restructuring is a change in business model by focusing on products that provide solutions to customers, not just commodities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bisnis Baru IFG Life</li> <li>4. Perbaikan Proses Bisnis Induk (<i> Holding </i>) dan Anggota <i> Holding </i></li> <li>3. IFG Life's New Business</li> <li>4. Improvement of Holding and Subsidiary Business Processes</li> </ol>
<p>Penguatan fokus bisnis (<i> sharpen our focus of business </i>) yaitu meningkatkan fokus bisnis pada produk yang memang menjadi <i> core competence </i> dari masing-masing Anggota <i> Holding </i> untuk mengurangi <i> price war </i> dalam bersaing. Sharpen our focus of business, namely increasing business focus on products that are indeed the core competence of each member of Holding to reduce price wars in competition.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Implementasi Fokus Bisnis</li> <li>5. Business Focus Implementation</li> </ol>
<p>Tata kelola yang <i> prudent </i> yaitu peningkatan tata kelola yang lebih <i> prudent </i> dan berbasis risiko. Prudent governance is the improvement of governance that is more prudent and risk-based.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. <i> Enterprise Resource Planning ("ERP") &amp; Dashboard </i></li> <li>7. Persiapan Implementasi PSAK 74</li> <li>8. Implementasi Pedoman Strategis &amp; Tata Kelola</li> <li>6. Enterprise Resource Planning ("ERP") &amp; Dashboard</li> <li>7. PSAK 74 Implementation Preparation</li> <li>8. Implementation of Strategic &amp; Governance Guidelines</li> </ol>
<p><i> Risk management </i> yang <i> robust </i> yaitu pengaplikasian prinsip kehati-hatian dalam usaha dan implementasi atas mekanisme <i> four eyes principle </i>. Robust risk management is the application of the principle of prudence in business and the implementation of the four eyes principle mechanism.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Implementasi <i> Enterprise Risk Management </i> Terintegrasi ("i-ERM")</li> <li>9. Implementation of Integrated Enterprise Risk Management ("i-ERM")</li> </ol>
<p>Peningkatan kompetensi SDM yaitu peningkatan kompetensi SDM di bidang asuransi dan kualitas <i> leadership skill </i>. Increasing HC competencies, namely increasing HC competencies in insurance sector and the quality of leadership skills.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Program Pembelajaran IFG</li> <li>11. <i> Talent Development </i></li> <li>10. IFG Learning Program</li> <li>11. Talent Development</li> </ol>
<p>Sinergi antar Anggota <i> Holding </i> yaitu kerjasama dalam ekosistem <i> Holding </i> untuk menghasilkan efisiensi biaya. Synergy between Holding Members, namely cooperation in the olding ecosystem to produce cosHt efficiency.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Optimasi ekosistem <i> holding </i></li> <li>12. Optimization of the holding ecosystem</li> </ol>
<p>Peningkatan daya saing bisnis (<i> enhance our competitiveness </i>) yaitu peningkatan kompetensi bisnis untuk memenangkan persaingan di pasar. Enhance our competitiveness, which is the improvement of business competencies to win the competition in the market.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. <i> Branding &amp; Marketing </i></li> <li>14. Digitalisasi</li> <li>15. <i> Shared services </i></li> <li>13. Branding &amp; Marketing</li> <li>14. Digitization</li> <li>15. Shared services</li> </ol>

## PENCAPAIAN STRATEGI DAN INISIATIF STRATEGIS

Selama tahun pelaporan, IFG secara konsisten menjalankan inisiatif/imperatif strategis yang telah ditetapkan dan membuahkan hasil sebagai berikut:

1. Transfer Portofolio Jiwasraya

Fokus utama transfer portofolio Jiwasraya bertujuan

## STRATEGIC GOALS AND INITIATIVES FOR 2023

In 2023, in general, IFG wants to grow by focusing on several main work programs that can support the Company's strategic imperatives in accordance with IFG's RJPP 2020-2024 which serves as a reference for the preparation of strategic initiatives in 2023 as follows:

Fokus Utama IFG
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transfer Portofolio Jiwasraya</li> <li>2. Restrukturisasi Portofolio Asuransi Kredit               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jiwasraya Portfolio Transfer</li> <li>2. Credit Insurance Portfolio Restructuring</li> </ol> </li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bisnis Baru IFG Life</li> <li>4. Perbaikan Proses Bisnis Induk (<i> Holding </i>) dan Anggota <i> Holding </i></li> <li>3. IFG Life's New Business</li> <li>4. Improvement of Holding and Subsidiary Business Processes</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Implementasi Fokus Bisnis</li> <li>5. Business Focus Implementation</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>6. <i> Enterprise Resource Planning ("ERP") &amp; Dashboard </i></li> <li>7. Persiapan Implementasi PSAK 74</li> <li>8. Implementasi Pedoman Strategis &amp; Tata Kelola</li> <li>6. Enterprise Resource Planning ("ERP") &amp; Dashboard</li> <li>7. PSAK 74 Implementation Preparation</li> <li>8. Implementation of Strategic &amp; Governance Guidelines</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Implementasi <i> Enterprise Risk Management </i> Terintegrasi ("i-ERM")</li> <li>9. Implementation of Integrated Enterprise Risk Management ("i-ERM")</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Program Pembelajaran IFG</li> <li>11. <i> Talent Development </i></li> <li>10. IFG Learning Program</li> <li>11. Talent Development</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Optimasi ekosistem <i> holding </i></li> <li>12. Optimization of the holding ecosystem</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>13. <i> Branding &amp; Marketing </i></li> <li>14. Digitalisasi</li> <li>15. <i> Shared services </i></li> <li>13. Branding &amp; Marketing</li> <li>14. Digitization</li> <li>15. Shared services</li> </ol>

## STRATEGIC ACCOMPLISHMENTS AND STRATEGIC INITIATIVES

During the reporting year, IFG consistently executed the strategic initiatives/imperatives that have been established and achieved the following results:

1. Jiwasraya Portfolio Transfer

The main focus of Jiwasraya's portfolio transfer aims to



untuk menyelesaikan pengalihan portofolio aset dan liabilitas Jiwasraya ke IFG Life, percepatan optimalisasi aset untuk meningkatkan kapasitas IFG Life dalam menerima pengalihan polis dan penguatan permodalan IFG Life dalam rangka menerima pengalihan portofolio Jiwasraya.

Realisasi atas langkah-langkah dilakukan IFG berdasarkan RKAP 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Di tahun 2023, realisasi pengalihan portofolio Jiwasraya ke IFG Life sebagai berikut:
  - 1) FY 2021: (i) aset sebesar Rp1,46 triliun; dan (ii) liabilitas polis sebesar Rp20,87 triliun;
  - 2) FY 2022: (i) aset sebesar Rp6,36 triliun; dan (ii) liabilitas polis sebesar Rp9,99 triliun; dan
  - 3) FY 2023: (i) aset sebesar Rp936 miliar dan (ii) liabilitas polis sebesar Rp4,36 triliun.
- b. Telah dilakukan perhitungan kebutuhan pendanaan oleh konsultan independen dengan didampingi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") yang dibutuhkan IFG Life untuk menerima sisa pengalihan liabilitas polis termasuk biaya pajak atas pengalihan aset Jiwasraya ke IFG Life. Relaksasi perpajakan tidak dapat dilakukan mengingat kompleksitas proses serta waktu yang panjang, sehingga biaya perpajakan dihitung dalam kebutuhan pendanaan.
- c. Telah dilakukan penambahan modal dari BPUI kepada IFG Life sebesar Rp1,46 triliun yang bersumber dari fundraising pada tanggal 30 November 2023. Telah dilakukan penambahan modal dari BPUI kepada IFG Life sebesar Rp3 triliun yang bersumber dari Penyertaan Modal Negara ("PMN") Tahun Anggaran ("TA") 2023 sebagaimana amanat PP No.60/2023 dan diteruskan ke IFG Life pada tanggal 29 Desember 2023. Kajian Penambahan Modal dari BPUI kepada IFG Life sebesar Rp3,56 triliun yang bersumber dari PMN TA 2024 dalam proses penyusunan.
- d. Mitigasi risiko atas nilai residu apabila pengalihan portofolio tidak dapat terealisasi 100% di 2023 sebagai berikut:
  - 1) Telah dilakukan Addendum Perjanjian Induk antara Jiwasraya, IFG Life dan IFG terkait prioritas pengalihan portofolio polis yang masih tersisa di Jiwasraya;
  - 2) Menyusun dokumen Rencana Tindak bersama Jiwasraya dan IFG Life untuk dapat mengalihkan aset sebagaimana perhitungan konsultan independen yang didampingi BPKP pada 2023; dan
  - 3) IFG Life dan Jiwasraya telah menandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Pengalihan Liabilitas Polis Jiwasraya No. 20 pada tanggal 28 Desember 2023, untuk memberi kepastian terhadap seluruh polis yang telah direstrukturisasi dapat dipindahkan ke IFG Life.

complete the transfer of Jiwasraya's assets and liabilities portfolio to IFG Life, accelerate asset optimization to increase IFG Life's capacity to receive policy transfers and strengthen IFG Life's capital in order to receive Jiwasraya's portfolio transfer.

The realization of IFG's measures based on the 2023 RKAP is as follows:

- a. In 2023, the realization of Jiwasraya's portfolio transfer to IFG Life is as follows:
  - 1) FY 2021: (i) assets of IDR 1.46 trillion; and (ii) policy liabilities of IDR 20.87 trillion;
  - 2) FY 2022: (i) assets of IDR 6.36 trillion; and (ii) policy liabilities of IDR 9.99 trillion; and
  - 3) FY 2023: (i) assets of IDR 936 billion and (ii) policy liabilities of IDR 4.36 trillion.
- b. Funding requirements have been calculated by an independent consultant accompanied by the Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") needed by IFG Life to receive the remaining transfer of policy liabilities including tax costs for the transfer of Jiwasraya assets to IFG Life. Tax relaxation is not feasible due to the complexity of the process and the long time it takes, so the cost of taxation is calculated in the funding requirement.
- c. Capital increase from BPUI to IFG Life amounting to IDR 1.46 trillion sourced from fundraising on November 30, 2023. Capital increase from BPUI to IFG Life in the amount of IDR 3 trillion sourced from State Equity Participation ("PMN") Fiscal Year ("FY") 2023 as mandated by PP No.60/2023 and forwarded to IFG Life on December 29, 2023. The review of Capital Increase from BPUI to IFG Life amounting to IDR 3.56 trillion sourced from PMN FY 2024 is in the process of preparation.
4. Risk mitigation on residual value if the portfolio transfer cannot be realized 100% in 2023 is as follows:
  - 1) An Addendum to the Master Agreement between Jiwasraya, IFG Life and IFG has been made regarding the prioritization of the transfer of the remaining policy portfolio at Jiwasraya;
  - 2) Develop an Action Plan document with Jiwasraya and IFG Life to be able to transfer assets as calculated by an independent consultant accompanied by BPKP in 2023; and
  - 3) IFG Life and Jiwasraya have signed a Deed of Agreement on the Assignment of Liability of Jiwasraya Policy No. 20 on 28 December 2023, to ensure that all restructured policies can be transferred to IFG Life.

- e. *Outcome* atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:
- 1) Pengalihan aset Jiwasraya kepada IFG Life sebesar Rp936 miliar dan liabilitas polis Jiwasraya kepada IFG Life sebesar Rp4,36 triliun pada tahun 2023;
  - 2) Biaya perpajakan sebesar Rp890 miliar dalam rangka pengalihan aset dari Jiwasraya kepada IFG Life telah masuk dalam perhitungan kebutuhan pendanaan oleh konsultan independen yang didampingi oleh BPKP;
  - 3) Guna memperkecil risiko atas pengalihan, telah dilakukan Addendum Perjanjian Induk antara Jiwasraya, IFG Life dan IFG terkait prioritas pengalihan portofolio polis yang masih tersisa di Jiwasraya, di mana polis dengan status *negative confirmation* senilai Rp612 miliar akan dialihkan terakhir; dan
  - 4) Penambahan modal kepada IFG Life yang bersumber dari *fundraising* internal IFG sebesar Rp1,46 triliun dan PMN Cadangan Investasi Tahun 2023 sebesar Rp3 triliun.
2. Restrukturisasi Portofolio Asuransi Kredit dan Nasional Re Restrukturisasi portofolio asuransi kredit bertujuan untuk memperbaiki portofolio asuransi kredit untuk mengurangi potensi kerugian pada Anggota *Holding* dan restrukturisasi cucu perusahaan (Nasional Re) untuk pemenuhan kewajiban RBC, RKI dan Ekuitas sesuai ketentuan OJK.

Realisasi atas langkah restrukturisasi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- e. The outcome of the measures that IFG has taken in the 2023 fiscal year is as follows:
- 1) The transfer of Jiwasraya's assets to IFG Life amounted to IDR 936 billion and Jiwasraya's policy liabilities to IFG Life amounted to IDR 4.36 trillion in 2023;
  - 2) Taxation costs of IDR 890 billion in the context of transferring assets from Jiwasraya to IFG Life have been included in the calculation of funding needs by an independent consultant accompanied by BPKP;
  - 3) In order to minimize the risk of transfer, an Addendum to the Master Agreement between Jiwasraya, IFG Life and IFG has been made regarding the prioritization of the transfer of the remaining policy portfolio at Jiwasraya, where policies with negative confirmation status worth IDR 612 billion will be transferred last; and
  - 4) The additional capital to IFG Life sourced from IFG's internal fundraising amounted to Rp1.46 trillion and PMN Investment Reserve for the Year 2023 amounted to IDR 3 trillion.
2. Restructuring of Credit Insurance Portfolio and National Re Restructuring of credit insurance portfolio aims to improve the credit insurance portfolio to reduce potential losses to Holding Members and restructuring of grandson company (National Re) to fulfill RBC, RKI and Equity obligations in accordance with OJK regulations.

The realization of restructuring measures during 2023 is as follows:

**Tabel Realisasi Restrukturisasi LOB Asuransi Kredit Konsumtif tahun 2023**  
Table of Restructuring Realization of Consumptive Credit Insurance LOB of 2023

Status	Askrindo	Jasindo	Jamkrindo	JRP
Setuju Restru	2	5	2	0
Setuju Refund	3	192	3	310
Belum Setuju Restru Refund	28	40	23	46
Runoff off Risk	39	54	6	202
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>291</b>	<b>34</b>	<b>558</b>

Meskipun sampai dengan akhir Desember 2023 masih terdapat mitra khususnya Bank Pembangunan Daerah ("BPD") yang belum setuju restrukturisasi, namun telah dilakukan penyelesaian rekonsiliasi data inforce dengan mitra BPD. Selain itu, IFG juga mendorong untuk pengalihan pertanggungans untuk risiko *natural death* yang dikerjasamakan dengan IFG Life.

Although until the end of December 2023 there are still partners, especially Regional Development Banks ("BPD") that have not agreed to restructuring, the reconciliation of inforce data with BPD partners has been completed. In addition, IFG also encourages the transfer of coverage for natural death risks in collaboration with IFG Life.

- a. Sepanjang tahun 2023, realisasi Restrukturisasi Nasional Re sebagai berikut:
  - 1) Disetujuinya Rencana Tindak Perusahaan dari OJK berdasarkan surat Nomor S-19/PD.12/2023 tanggal 19 Agustus 2023;
  - 2) Pembentukan *Task Force* penyehatan Nasional Re untuk memonitor pelaksanaan inisiatif dalam rencana tindak Nasional Re konvensional dan syariah; dan
  - 3) Tambahan pemberian bisnis yang sehat dari Anggota *Holding* kepada Nasional Re (KUPRA KUPEDES) sebagai bentuk dukungan dalam menyehatkan Nasional Re secara organik.

### 3. Bisnis Baru IFG Life

Bisnis baru IFG Life bertujuan untuk mengoptimalkan bisnis IFG Life dengan memanfaatkan *captive market* yang berasal dari polis migrasi, termasuk ekosistem IFG dan BUMN, meningkatkan bisnis baru IFG Life, serta integrasi platform yang ada di IFG. Pada tahun 2023, realisasi bisnis organik dengan beberapa proyek terkait pada tahun 2023 sebagai berikut:

- a. Telah disepakati kerja sama bisnis baru Asuransi Jiwa Kredit ("AJK") dengan *stop-loss* sebagai bagian dari penyelesaian klaim AJK BTN di Jiwasurya tanpa *haircut*;
- b. Telah ditandatangani PKS *Preferred Partnership Bancassurance* dengan BTN melalui skema *Virtual Joint Venture*;
- c. Kajian *Employee Benefit* bagi Pegawai BUMN dan ASN yang dilanjutkan dengan Program Proteksi Kesehatan Ekosistem BUMN yang saat ini sedang berjalan; dan
- d. Peluncuran produk LifeSaver pada *Mobile App* Bank BTN, serta produk AJK *stop-loss* dan *Managed Care*. Produk AJK *stop-loss* mulai dipasarkan di 2 (dua) pilot cabang BTN pada Kamis, 23 November 2023.

Untuk realisasi bisnis anorganik IFG Life sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Dalam tahap distribusi info memo dan *non-disclosure agreement* (NDA) kepada calon investor strategis. Namun, terdapat beberapa masukan dari calon investor sehingga belum ada calon investor yang menyampaikan *Non-binding Offer* (NBO);
- b. Tindak lanjut atas masukan dari calon investor strategis; dan
- c. Terdapat penundaan IFG Life akan mendapatkan *Strategic Partner* untuk melakukan pengembangan bisnis baru pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, realisasi perkembangan proses pengalihan 10% saham Mandiri Inhealth dari IFG ke IFG Life sebagai berikut:

- a. Telah mengirimkan surat permohonan *Right of First Refusal* (ROFR) kepada Bank Mandiri dan Kimia

- a. Throughout, the realization of National Restructuring Re is as follows:

- 1) Approval of the Company's Action Plan from OJK based on letter Number S-19/PD.12/2023 dated August 19, 2023;
- 2) Establishment of the National Re Restructuring Task Force to monitor the implementation of initiatives in the conventional and sharia National Re action plans; and
- 3) The addition of healthy businesses from Holding members to National Re (KUPRA/KUPEDES) / People's Rural Business Credit/ Rural Public Credit as a form of support in organically restructuring National Re.

### 3. IFG Life's New Business

IFG Life's new business aims to optimize IFG Life's business by utilizing the captive market derived from migration policies, including the IFG and SOE ecosystems, increasing IFG Life's new business, as well as the integration of existing platforms in IFG. In 2023, organic business realization with some related projects in 2023 as follows:

- a. A new business cooperation on Credit Life Insurance ("AJK") with *stop-loss* has been agreed as part of the settlement of AJK BTN claims at Jiwasurya without *haircut*;
- b. A Preferred Partnership Bancassurance agreement was signed with BTN through a Virtual Joint Venture scheme;
- c. Employee Benefit review for SOE employees and ASN which is continued with the ongoing SOE Ecosystem Health Protection Program; and
- d. the launch of LifeSaver products on Bank BTN's Mobile App, as well as AJK *stop-loss* and *Managed Care* products. The AJK *stop-loss* product began to be marketed in 2 (two) pilot BTN branches on Thursday, November 23, 2023.

IFG Life's inorganic business realization throughout 2023 is as follows:

- a. In the info memo and non-disclosure agreement (NDA) distribution stage to potential strategic investors. However, there are some inputs from potential investors, thus no potential investor has submitted a *Non-binding Offer* (NBO);
- b. Follow-up on feedback from potential strategic investors; and
- c. There is a delay in IFG Life getting a *Strategic Partner* for new business development in 2023.

In 2023, the realization of the progress of transferring the 10% stake in Mandiri Inhealth from IFG to IFG Life is as follows:

- a. Has sent a *Right of First Refusal* (ROFR) application letter to Bank Mandiri and Kimia Farma and has

Farma dan telah mendapatkan balasan bahwa Bank Mandiri dan Kimia Farma tidak melakukan ambil bagian 10% saham Mandiri Inhealth milik IFG;

- a) Permohonan persetujuan dalam rangka pengalihan 10% saham Mandiri Inhealth, di mana dokumen persetujuan tersebut terdiri dari dua kajian aksi korporasi, yaitu kajian penambahan modal disetor kepada IFG Life dan kajian pelepasan saham Mandiri Inhealth milik IFG kepada IFG Life masih dalam rangkaian proses persetujuan di Kementerian BUMN; dan
- b) Pada waktu yang sama, permohonan IFG dalam menyetorkan tambahan modal kepada IFG Life dalam rangka pembelian 10% saham Mandiri Inhealth milik IFG juga sedang dalam proses analisis data oleh OJK.

Outcome atas langkah-langkah yang dilakukan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Bisnis Organik:

- 1) Dalam rangka peningkatan pendapatan premi IFG Life dari *renewal* maupun *new business*, telah dilakukan kerja sama bisnis baru Asuransi Jiwa Kredit dengan *stop-loss* sebagai bagian dari penyelesaian klaim AJK BTN di Jiwasraya tanpa *haircut* dan telah ada Perjanjian Kerja Sama *preferred partnership bancassurance* dengan Bank BTN melalui skema VJV. Pencapaian GWP IFG Life pada tahun 2023 mencapai Rp1,22 triliun dengan persentase sebesar 72,09% dari target yang dicapai pada RKAP 2023 dan meningkat sebesar 7,38% dari tahun 2022.
- 2) Peluncuran produk LifeSaver pada *Mobile App* Bank BTN sebagai langkah untuk melakukan efisiensi biaya distribusi melalui kanal digital serta produk *Individual Managed Care*. Adapun, pencapaian GWP pada produk yang dijual di BTN adalah sebesar Rp2,23 miliar yang berasal dari penjualan produk BTN Proteksi dan AJK.

b. Bisnis Anorganik:

Dalam rangka menambah aset/penyertaan langsung yang berasal dari 10% saham Mandiri Inhealth, telah ada pengiriman surat permohonan ROFR kepada Bank Mandiri dan Kimia Farma sebagai pemegang saham Mandiri Inhealth dan IFG telah mendapatkan balasan atas ROFR dimana Bank Mandiri dan Kimia Farma tidak ingin melakukan pembelian saham Mandiri Inhealth. Adapun, langkah-langkah selanjutnya masih dalam proses untuk mencapai hasil tersebut.

4. Perbaikan Proses Bisnis Induk (*Holding*) dan Anggota *Holding*

Perbaikan proses bisnis bertujuan untuk mengoptimalkan proses bisnis di Induk (*Holding*) maupun anak dan cucu perusahaan sehingga dapat memberikan layanan dan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan internal dan eksternal, termasuk mitra bisnis yang pada akhirnya diharapkan dapat berdampak positif baik pada aspek

received a reply that Bank Mandiri and Kimia Farma do not take 10% of Mandiri Inhealth shares owned by IFG;

- a) The application for approval in the context of transferring 10% of Mandiri Inhealth shares, where the approval document consists of two corporate action studies, namely the study of additional paid-up capital to IFG Life and the study of the release of Mandiri Inhealth shares owned by IFG to IFG Life is still in a series of approval processes at the Ministry of SOEs; and
- b) At the same time, IFG's application to deposit additional capital to IFG Life in order to purchase 10% of IFG's Mandiri Inhealth shares is also in the process of data analysis by OJK.

The outcomes of the steps taken in 2023 are as follows:

a. Organic Business:

- 1) In order to increase IFG Life's premium income from renewal and new business, a new business cooperation of Credit Life Insurance with stop-loss has been implemented as part of the settlement of AJK BTN claims at Jiwasraya without haircut and there is a Cooperation Agreement for preferred partnership bancassurance with Bank BTN through a VJV scheme. IFG Life's GWP achievement in 2023 reached IDR 1.22 trillion with a percentage of 72.09% of the target achieved in the 2023 RKAP and an increase of 7.38% from 2022.
- 2) Launching LifeSaver products on Bank BTN's Mobile App as a step to streamline distribution costs through digital channels and Individual Managed Care products. Meanwhile, the achievement of GWP on products sold in BTN amounted to IDR 2.23 billion, which came from the sale of BTN Protection and AJK products.

b. Inorganic Business:

In order to increase assets/direct participation derived from 10% Mandiri Inhealth shares, there has been a letter sent to request ROFR to Bank Mandiri and Kimia Farma as Mandiri Inhealth shareholders and IFG has received a reply to the ROFR where Bank Mandiri and Kimia Farma do not want to purchase Mandiri Inhealth shares. Meanwhile, the next steps are still in process to achieve this result.

4. Business Process Improvement of the Parent (*Holding*) and Holding Members

Business process improvement aims to optimize business processes at the Parent (*Holding*) as well as its Subsidiaries and Sub-Subsidiaries so as to provide better service and experience to internal and external customers, including business partners which in turn is expected to have a positive impact on both operational



operasional dan finansial.

Realisasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG di 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Realisasi *assessment* untuk perbaikan Proses Bisnis di Anggota *Holding* Asuransi Umum dan Penjaminan hingga tahun 2023 sebagai berikut:
  - 1) Dokumen hasil *assessment Target Operating Model* dan rekomendasi *Area of Improvement* telah mencapai 100%; dan
  - 2) SOP dan *working instruction* di 8 proses bisnis (*underwriting, policy issuance, sales, reinsurance placement, collection, payment, claim, dan recovery/subrogasi*) di LoB utama (Askrindo dan Jamkrindo: KUR, Jasindo: *Property, JRP: Liability, Nasional Re: Umum Konvensional*) telah mencapai 100%.
- b. Pada tahun 2023, realisasi Perbaikan Proses Bisnis di Anggota *Holding* CMI telah mencapai 100% dengan melakukan perbaikan dan penyusunan ulang 101 dari total 111 Kebijakan dan SOP bisnis *brokerage* Bahana Sekuritas.

Realisasi *outcome* pada tahun buku 2023 atas Perbaikan Proses Bisnis di Anggota *Holding* adalah sebagai berikut:

- 1) Perbaikan Kebijakan dan *standard operating procedure* (SOP) bisnis *brokerage* di Bahana Sekuritas telah disusun berbasis GCG. Perbaikan Kebijakan dan SOP Bisnis ini merupakan langkah remediasi dan respon terhadap *risk events* di Bahana Sekuritas; dan
- 2) Tersedianya *standard operating procedure* (SOP) di 8 proses bisnis (*underwriting, policy issuance, sales, reinsurance placement, collection, payment, claim, dan recovery/subrogasi*) atas seluruh LoB yang ada di Askrindo, Jamkrindo, Jasindo, JRP dan Nasional Re.

## 5. Implementasi Fokus Bisnis

Implementasi fokus bisnis bertujuan untuk memperbaiki kinerja portofolio bisnis saat ini dengan fokus untuk menghilangkan *overlapping/potensi* kerugian pada beberapa lini bisnis, menciptakan spesialisasi sesuai kompetensi inti, serta peningkatan kompetensi untuk memenangkan persaingan pasar.

Realisasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG adalah sebagai berikut:

- a. Realisasi dari kajian konsolidasi bisnis asuransi syariah (Asuransi Umum, Penjaminan dan Asuransi Jiwa Syariah):
  - 1) Realisasi dari kajian konsolidasi bisnis penjaminan syariah: kajian konsolidasi bisnis penjaminan syariah telah dilakukan dengan fokus melakukan kajian optimalisasi bisnis penjaminan syariah di cucu perusahaan dalam ekosistem IFG, yaitu Askrindo Syariah ("JPAS") dan Jamkrindo Syariah ("Jamsyar"). Kajian dilakukan dengan melakukan analisis kondisi *eksisting* bisnis JPAS dan Jamsyar dan menggali potensi solusi

and financial aspects.

The realization of IFG's measures in 2023 is as follows:

- a. Realization of assessment for Business Process improvement in General Insurance and Guarantee Holding Members until 2023 as follows:
  - 1) Target Operating Model assessment results and Area of Improvement recommendations have reached 100%; and
  - 2) SOPs and working instructions in 8 business processes (*underwriting, policy issuance, sales, reinsurance placement, collection, payment, claim, and recovery/subrogation*) in the main LoBs (Askrindo and Jamkrindo): KUR, Jasindo: *Property, JRP: Liability, National Re: Conventional General*) has reached 100%.
- b. In 2023, the realization of Business Process Improvement in CMI Holding Members has reached 100% by improving and rearranging 101 out of a total of 111 Policies and SOPs of Bahana Sekuritas brokerage business.

The realization of outcomes in fiscal year 2023 for Business Process Improvement in Holding Members is as follows:

- 1) Policies and standard operating procedures (SOPs) for brokerage business at Bahana Sekuritas have been developed based on GCG. The improvement of Business Policies and SOPs is a remediation step and response to risk events at Bahana Sekuritas; and
- 2) The availability of standard operating procedures (SOPs) in 8 business processes (*underwriting, policy issuance, sales, reinsurance placement, collection, payment, claim, and recovery/subrogation*) for all LoBs in Askrindo, Jamkrindo, Jasindo, JRP and National Re.

## 5. Business Focus Implementation

The implementation of business focus aims to improve the performance of the current business portfolio with a focus on eliminating *overlapping/potential* losses in several business lines, creating specialization according to core competencies, and increasing competencies to win market competition.

The realization of IFG's measures is as follows:

- a. Realization of the study for study of Islamic insurance business (General Insurance, Guarantee and Sharia Life Insurance):
  - 1) Realization of the study for the sharia guarantee business: the study of the consolidation of the sharia guarantee business has been executed with a focus on conducting a study on the optimization of the sharia guarantee business at the sub-subsidiaries of the company in the IFG ecosystem, namely Askrindo Syariah ("JPAS") and Jamkrindo Syariah ("Jamsyar"). The study was conducted by analyzing the existing conditions of



dan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja bisnis penjaminan syariah. Kajian kemudian dilanjutkan dengan analisis pro dan cons dari beberapa solusi optimalisasi serta pembuatan proforma keuangan dari opsi alternatif yang bisa dilakukan dalam melakukan optimalisasi bisnis penjaminan JPAS dan Jamsyar, opsi antara lain: Konsolidasi bisnis JPAS & Jamsyar dan *Co-Guarantee (Joint Capacity)* antara JPAS & Jamsyar.

- 2) Realisasi dari kajian konsolidasi bisnis asuransi umum syariah: Sehubungan dengan diberlakukannya aturan POJK 11 tahun 2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, PT Asuransi Jasaraharja Putera telah melakukan kajian untuk memenuhi aturan baru tersebut. Hingga triwulan IV tahun 2023, PT Asuransi Jasaraharja Putera telah melakukan kajian Konsolidasi Bisnis Asuransi Umum Syariah dengan opsi yang terpilih adalah mendirikan Perusahaan Asuransi Syariah baru yang disertai dengan pengalihan seluruh portofolio dana tabarru', dana perusahaan, dan dana investasi peserta kepada Perusahaan Asuransi Syariah baru. PT Asuransi Jasaraharja Putera juga telah menyampaikan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2024, PT Asuransi Jasaraharja Putera akan melakukan tahap persiapan implementasi.
  - 3) Realisasi dari kajian pendirian bisnis asuransi jiwa syariah: Telah dibuat rencana pengembangan bisnis asuransi jiwa syariah di ekosistem IFG dengan kesimpulan bahwa bisnis ini memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia dan menjanjikan didorong dengan pertumbuhan industri halal Indonesia dan preferensi masyarakat terhadap produk syariah yang akan bertumbuh lebih tinggi lagi kedepannya serta terdapat peluang untuk melakukan *strategic partnership* dengan bank syariah di ekosistem. Sebagai tindak lanjut dari kajian internal ini, akan dilakukan kajian kelayakan bisnis dengan lebih detail terkait opsi-opsi kepemilikan bisnis asuransi jiwa syariah di ekosistem IFG.
- b. Realisasi transfer bisnis asuransi kredit:  
Kajian transfer bisnis asuransi kredit Jasindo kepada Askrindo atau Anggota *Holding* lain telah dilakukan untuk menemukan skema transfer yang paling optimal baik bagi Jasindo maupun Anggota *Holding* lain yang akan menerima transfer asuransi kredit. Namun demikian, sepanjang tahun 2023 terdapat beberapa dinamika yang perlu dipertimbangkan yaitu kondisi keuangan Jasindo tahun 2022 yang telah membaik (berdasarkan Laporan Keuangan Audit tahun 2022 yang diterbitkan di bulan Maret 2023) dan kondisi terkini terkait restrukturisasi

the JPAS and Jamsyar businesses and exploring potential solutions and follow-up that need to be done to improve the performance of the Islamic guarantee business. Then the study continued with an analysis of the pros and cons of several optimization solutions and the creation of financial proformas of alternative options that could be carried out in optimizing the JPAS and Jamsyar guarantee business, options include: Consolidation of JPAS & Jamsyar business and Co-Guarantee between JPAS & Jamsyar.

- 2) Realization of Sharia General Insurance Business Consolidation Study: In connection with the enactment of POJK 11 of 2023 concerning the Separation of Sharia Units of Insurance Companies and Reinsurance Companies, PT Asuransi Jasaraharja Putera has conducted a study to fulfill the new rules. Until the fourth quarter of 2023, PT Asuransi Jasaraharja Putera has conducted a study on the Consolidation of Sharia General Insurance Business with the selected option is to establish a new Sharia Insurance Company accompanied by the transfer of the entire portfolio of tabarru' funds, company funds, and participant investment funds to the new Sharia Insurance Company. PT Asuransi Jasaraharja Putera has also submitted the required documents to the Financial Services Authority. In 2024, PT Asuransi Jasaraharja Putera will conduct a preparatory phase of implementation.
- 3) Realization of the study on the establishment of Islamic life insurance business: A plan for the development of an Islamic life insurance business in the IFG ecosystem has been made with the conclusion that this business has enormous potential in Indonesia and is promising which is driven by the growth of Indonesia's halal industry and people's preference for sharia products which will grow even higher in the future and there are opportunities to conduct strategic partnerships with Islamic banks in the ecosystem. As a follow-up to this internal study, a more detailed business feasibility study will be conducted regarding the ownership options of the Islamic life insurance business in the IFG ecosystem.

- b. Realization of credit insurance business transfer:  
A review of the transfer of Jasindo's credit insurance business to Askrindo or other Holding Members has been conducted to find the most optimal transfer scheme for both Jasindo and the other Holding Members that will receive the credit insurance transfer. However, throughout 2023 there were several dynamics to consider, namely Jasindo's improved financial condition in 2022 (based on the 2022 Audited Financial Statements published in March 2023) and current conditions related to Bank Mandiri's credit insurance restructuring that has been

asuransi kredit Bank Mandiri yang telah dilakukan oleh Jasindo yang berpotensi dapat mengubah persyaratan dan ketentuan (*terms & conditions*) restrukturisasi dengan Bank Mandiri jika skema transfer asuransi kredit dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan tetap mengedepankan implementasi fokus bisnis Anggota  *Holding*, perlu dilakukan beberapa analisis lebih dalam terkait skenario transfer asuransi kredit yang disesuaikan dengan kondisi terkini di Jasindo dan Anggota  *Holding* penerima transfer. Agar dapat lebih komprehensif dan tepat guna, kelanjutan terkait analisis disertai linimasa (*timeline*) implementasi transfer bisnis serta inisiatif lainnya terkait asuransi kredit akan dikoordinasikan dan dilakukan di PMO Restrukturisasi Asuransi Kredit yang beranggotakan Anggota  *Holding* asuransi umum.

- c. Realisasi perubahan model bisnis BAV: Hingga Pada tahun 2023, realisasi Implementasi fokus bisnis dengan melakukan opsi penjualan saham BAV tidak berlanjut karena tidak ada investor strategis yang berminat, maka dilakukan reorientasi menjadi model Bisnis BAV dengan skema *direct lending*, pembuatan skema model Bisnis baru BAV sebagai *pilot project direct lending* pada akhir tahun 2023 telah mencapai 95%.
- d. Realisasi *realignment* bisnis di level cucu (JRP): Kajian internal *realignment* bisnis di level cucu perusahaan yaitu Jasaraharja Putera (JRP) telah dilaksanakan untuk mengoptimalkan kepemilikan JRP sehubungan dengan mandat penugasan yang diberikan pemerintah kepada Jasa Raharja (JR) melalui UU 33 dan 34 tahun 1964. Hasil kajian menjelaskan bahwa kondisi JRP menjadi Anggota  *Holding* JR “dinilai” masih belum ideal, dikarenakan JR masih terpapar *Commercial Risk* akibat kondisi bisnis yang terjadi di JRP. Sehingga perlu ada kajian komprehensif secara lebih lanjut terkait *legal standing* JR sebagai Asuransi Sosial dan bagaimana kondisi ideal bagi JRP (berdasarkan aspek hukum, manajemen Risiko, dan *commercial*) agar mempunyai pengelolaan Asuransi Umum yang optimal bagi IFG. Kajian lanjutan ini akan dilakukan pada tahun 2024.

*Outcome* pada tahun buku 2023 atas langkah-langkah di atas adalah sebagai berikut:

- 1) *Outcome* dari Efisiensi Portofolio Bisnis IFG di Bidang Mikro: Sedang dilakukan pengembangan skema *direct lending*, terutama melalui *group lending* terkait bisnis BAV di bidang Mikro (Pembiayaan Ultra Mikro); dan
- 2) *Outcome* dari Memiliki kontrol yang Baik Dalam Pengembangan Bisnis Ritel Melalui JRO: Hingga Triwulan IV tahun 2023, realisasi dari *realignment* bisnis di JRP menghasilkan GWP sebesar Rp56,46 miliar yang didukung oleh kerja sama dengan skema *embedded* yang dimulai dengan *pilot project*

implemented by Jasindo which could potentially change the terms & conditions of the restructuring with Bank Mandiri should a credit insurance transfer scheme be implemented. In connection, while still prioritizing the implementation of the business focus of HoldingMembers, it is necessary to conduct some deeper analysis related to credit insurance transfer scenarios tailored to the current conditions in Jasindo and the transferee Holding Members. In order to be more comprehensive and appropriate, the continuation of the analysis along with the timeline for the implementation of business transfer and other initiatives related to credit insurance will be coordinated and conducted in the Credit Insurance Restructuring PMO which consists of general insurance Holding Members.

- c. Realization of BAV business model changes: In 2023, the realization of the implementation of the business focus by exercising the option to sell BAV shares did not continue due to no interested strategic investors, so the reorientation was carried out to the BAV Business model with a direct lending scheme, the creation of a new BAV Business model scheme as a direct lending pilot project by the end of 2023 had reached 95%.
- d. Realization of business realignment at sub-subsidiaries level (JRP): An internal review of business realignment at the level of the company's sub-subsidiary, Jasaraharja Putera (JRP), has been carried out to optimize the ownership of JRP in connection with the assignment mandate given by the government to Jasa Raharja (JR) through Laws no. 33 and 34 of 1964. The results of the study explain that the condition of JRP as a JR Subsidiary is “considered” still not ideal, because JR is still exposed to Commercial Risk due to business conditions that occur in JRP. Therefore, there needs to be a further comprehensive study related to the legal standing of JR as Social Insurance and what are the ideal conditions for JRP (based on legal, risk management, and commercial aspects) in order to have optimal General Insurance management for IFG. This follow-up study will be conducted in 2024.

The outcome in fiscal year 2023 for the above measures is as follows:

- 1) The outcome of IFG Business Portfolio Efficiency in the Micro Sector: The development of direct lendings chemes, especially through group lending related to BAV's business in Micro (Ultra Micro Financing); and
- 2) The Outcome of having good control in retail business development through JRO: Until the fourth quarter of 2023, the realization of business realignment in JRP resulted in GWP of IDR 56.46 billion supported by cooperation with the embedded scheme which began with

Labuan Bajo, dan terus direplikasi ke berbagai objek wisata dan di Desember 2023 berhasil membuat MoU dengan anak usaha PLN untuk produk asuransi kebakaran dan PA *embedded* dengan produk layanan kuota internet.

6. *Enterprise Resource Planning ("ERP") & Dashboard Enterprise Resource Planning ("ERP") & Dashboard* bertujuan untuk merencanakan, mengembangkan, mengimplementasikan dan memonitor *Enterprise Resource Planning ("ERP") System* yang terintegrasi pada seluruh Anggota *Holding* yang terdiri dari Modul Keuangan dan Modul Pengadaan.

Realisasi atas langkah-langkah yang dilakukan IFG adalah sebagai berikut:

- a. Telah dilaksanakan SIT dan KUT (*Key User Training*) Oracle EBS;
- b. UAT Data Lake & FAH telah dilaksanakan;
- c. Telah dilaksanakan Desain, *Configuration & Development Data Lake* & FAH;
- d. Pengadaan vendor lisensi & infrastruktur telah dilaksanakan;
- e. Terdapat potensi tertunda atas standarisasi *Policy & Procedure*;
- f. Standarisasi Kode & Atribut data master & transaksi berpotensi tertunda;
- g. Sedang dilaksanakan Instalasi & konfigurasi *production, backup system* & infrastruktur; dan
- h. Integrasi *existing system* sedang dilaksanakan.

Realisasi *outcome* pada tahun buku 2023 atas langkah-langkah yang telah dilakukan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian tahapan *milestone* ERP untuk persiapan implementasi;
- b. Standardisasi *Natural Account* berikut segmentasinya yang memudahkan proses konsolidasi laporan keuangan;
- c. Integrasi HRMS (*payroll*) ke ERP;
- d. Penghematan 70% dari *pricelist* dengan melakukan pengadaan bersama, yaitu:
- e. Penghematan biaya OracleApp: Rp54,8 miliar; Penghematan biaya OracleTech: Rp23,5 miliar;
- f. Penyediaan *single source of truth*, analisis data lanjutan dapat dilakukan setelah sistem terimplementasi pada tahun 2024.

7. *Persiapan Implementasi PSAK 74*  
*Persiapan Implementasi PSAK 74* bertujuan untuk memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang mewajibkan Lembaga Keuangan untuk menerapkan PSAK 74 pada tahun 2025.

Realisasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG di 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Telah dilaksanakan *Technical Position Papers ("TPP") Development/Refinement, Perform Remaining Contract Screening, Develop Actuarial Methodology, Develop expense allocation & unit cost study methodology, Analyze Requirement of FS, CoA, and*

the Labuan Bajo pilot project, and continued to be replicated to various tourist attractions and in December 2023 succeeded in making an MoU with a subsidiary of PLN for fire insurance products and embedded PA with internet quota service products.

6. *Enterprise Resource Planning ("ERP") & Dashboard Enterprise Resource Planning ("ERP") & Dashboard* aims to plan, develop, implement and monitor an integrated *Enterprise Resource Planning ("ERP") System* for all Holding Members consisting of the Finance Module and Procurement Module.

The realization of IFG's measures is as follows:

- a. Oracle EBS' System Integration Testing (SIT) and Key User Training (KUT) have been conducted;
- b. Data Lake & FAH of User Acceptance Testing (UAT) has been conducted;
- c. Design, Configuration & Development of Data Lake & FAH has been conducted;
- d. License & infrastructure vendor procurement has been implemented;
- e. There is a potential delay in the standardization of Policy & Procedure;
- f. Standardization of Codes & Attributes of master & transaction data is potentially delayed;
- g. Installation & configuration of production, backup system & infrastructure; and
- h. Integration of existing systems is on progress.

The outcome realization in fiscal year 2023 for the above measures taken is as follows:

- a. Completion of ERP milestone stages in preparation for implementation;
- b. Standardization of Natural Account and its segmentation that facilitates the consolidation of financial statements;
- c. Integration of HRMS (*payroll*) to ERP;
- d. Savings of 70% from *pricelist* by joint procurement, ie:
- e. OracleApp cost savings: IDR 54.8 billion; OracleTech cost savings: IDR 23.5 Billion;
- f. Providing a single source of truth, further data analysis can be conducted after the system is implemented in 2024.

7. *PSAK 74 Implementation Preparation*  
*PSAK 74 Implementation Preparation* aims to fulfill compliance with regulations that require Financial Institutions to implement PSAK 74 by 2025.

The realization of IFG's measures taken in 2023 is as follows:

- a. *Technical Position Papers ("TPP") Development/Refinement, Perform Remaining Contract Screening, Develop Actuarial Methodology, Develop expense allocation & unit cost study methodology, Analyze Requirement of FS, CoA, and posting scheme,*

posting scheme, PSAK 74 Solution Workshop, Create and Review Business Requirement Document (BRD) for PSAK 74 Transformation, dan Project Risk Register di Fase 2B;

- b. Develop liability model design document, Design Financial Statement (FS), Chart of Account (COA), Posting Scheme, Review Functional System Design (FSD) for PSAK 74 transformation, PSAK 74 solution, remediation in upstream and downstream systems, Develop Target Operating Model (TOM), dan Assess transition approach applicability telah dilaksanakan di Fase 3; dan
- c. Telah dilaksanakan Build, test and finalize cash flow projection model dan Preliminary Opening Balance Sheet di Fase 4.

Realisasi outcome pada tahun buku 2023 atas langkah-langkah di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Telah dilaksanakan PSAK 74 Solution Workshop III - Core Calculation by IT Vendor ("SAS");
- 2) Tersedianya Design Financial Statement ("FS"), Chart of Account ("COA"), dan Posting Scheme;
- 3) Telah dilaksanakan Review Functional System Design ("FSD") for PSAK 74 transformation, PSAK 74 solution, remediation in upstream and downstream systems;
- 4) Tersedianya Target Operating Model ("TOM") L1 dan L2 untuk AC yang menggunakan Prophet maupun non-Prophet dan Holding;
- 5) Telah dilaksanakan penilaian atas transition approach applicability;
- 6) Tersedianya cash flow projection model untuk produk asuransi non-jiwa & non-kredit; dan
- 7) Telah dilaksanakan tindak lanjut target output dalam rangka persiapan implementasi PSAK 74 dan diskusi bersama KBUMN serta OJK untuk batas waktu yang telah ditetapkan, dan melaporkan progres pemenuhan target output secara berkala.

## 8. Implementasi Pedoman Strategis dan Tata Kelola

### a. Implementasi Pedoman Strategis

Implementasi Pedoman Strategis bertujuan untuk melengkapi kebijakan/prosedur proses bisnis yang akan diturunkan ke seluruh Anggota Holding, yang selaras dengan proses bisnis dan memastikan pedoman strategis Holding yang diimplementasikan di Anggota Holding sampai ke level Kebijakan, SOP, dan Petunjuk Teknis, serta melakukan monitoring dan analisis dampak atas penerapan pedoman strategis.

Implementasi Tata Kelola bertujuan untuk pelaksanaan program persiapan IFG menjadi entitas utama dalam Konglomerasi Keuangan dan peningkatan tata kelola korporasi (pemenuhan POJK No. 13 Tahun 2022).

PSAK 74 Solution Workshop, Create and Review Business Requirement Document (BRD) for PSAK 74 Transformation, and Project Risk Register in Phase 2B;

- b. Develop liability model design document, Design Financial Statement (FS), Chart of Account (COA), Posting Scheme, Review Functional System Design (FSD) for PSAK 74 transformation, PSAK 74 solution, remediation in upstream and downstream systems, Develop Target Operating Model (TOM), and Assess transition approach applicability have been implemented in Phase 3; and
- c. Build, test and finalize cash flow projection model and Preliminary Opening Balance Sheet in Phase 4.

The outcome realization in fiscal year 2023 for the above measures is as follows:

- 1) PSAK 74 Solution Workshop III - Core Calculation has been conducted by IT Vendor ("SAS");
- 2) Availability of Design Financial Statement ("FS"), Chart of Accounts "COA", and Posting Scheme;
- 3) Functional System Design ("FSD") review for PSAK 74 transformation, PSAK 74 solution, remediation in upstream and downstream systems has been conducted;
- 4) Availability of L1 and L2 Target Operating Model ("TOM") for air conditioners that using Prophet and non-Prophet and Holding;
- 5) An assessment of the transition approach applicability has been conducted;
- 6) Availability of cash flow projection model for non-life & non-credit insurance products; and
- 7) Follow-up on output targets has been carried out in preparation for the implementation of PSAK 74 and discussions with Ministry of SOEs and OJK for a predetermined time limit, and report progress on the fulfillment of output targets regularly.

## 8. Implementation of Strategic & Governance Guidelines

### a. Implementation of Strategic Guidelines

Implementation of Strategic Guidelines aims to complete the business process policies/procedures that will be passed down to all Holding Members, which are aligned with business processes and ensure Holding 's strategic guidelines are implemented in Holding Members to the level of Policies, SOPs, and Technical Guidelines, as well as monitoring and analyzing the impact of the implementation of strategic guidelines.

Governance Implementation aims to implement IFG's preparation program to become the main entity in the Financial Conglomeration and improve corporate governance (fulfillment of POJK No. 13 of 2022).



Realisasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG di 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Implementasi Pedoman Strategis sebagai berikut:
  - a) Telah dilakukan evaluasi Pedstra dan telah disampaikan kepada unit Kerja pemilik Pedstra;
  - b) Telah tersedia *Gap Analysis* Kebijakan & SOP di *Holding* berdasarkan pemetaan BPMN;
  - c) Telah dilakukan *drafting* Kebijakan Anggota *Holding* sebagai turunan dari 15 Pedstra sebanyak 144 Kebijakan;
  - d) Telah dilakukan implementasi Pedstra (Kebijakan, SOP, dan Juknis) dengan rincian Kebijakan sebanyak 144 Kebijakan, SOP sebanyak 129 Prosedur, dan Juknis sebanyak 16 Juknis; dan
  - e) Dalam melaksanakan *Change Management*, telah membentuk IFG *Principles Guideline* serta telah dilakukan penyelarasan dan sosialisasi terkait kebijakan hierarki dan penyusunan peraturan di *Holding* dan Anggota *Holding*.
- 2) Implementasi Tata Kelola hingga Triwulan IV tahun 2023 sebagai berikut:
  - a) Telah dilakukan penyesuaian Pedoman GCG IFG;
  - b) Telah disusun Pedoman GCG Terintegrasi termasuk pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi;
  - c) Telah dilakukan Gap analisis atas Pedoman GCG yang terdapat di Anggota *Holding* IFG;
  - d) Telah dilakukan *assessment* GCG IFG dengan Skor 92.05 (Sangat Baik);
  - e) Telah dilakukan pelaporan GCG terintegrasi kepada OJK dan akan diimplementasikan di tahun 2024 mendatang; dan
  - f) Terlaksanakannya pelaksanaan GCG Terintegrasi sesuai POJK Pengawasan IFG.

Realisasi *outcome* pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan yang selaras, serasi dan seimbang antara *Holding* dan Anggota *Holding* serta pengawasan kontrol terhadap kebijakan telah terealisasi dengan rincian sebagai berikut:
  - 1) Dari hasil evaluasi pedoman strategis dapat disimpulkan bahwa secara umum pedoman strategis telah menjadi *enabler* fungsi komunikasi dan koordinasi antara *Holding* dengan Anggota *Holding*, khususnya terkait ketentuan peran *Holding* dan Anggota *Holding* untuk masing-masing aktivitas pada pedoman strategis. Kesimpulan ini diperoleh dengan melihat pelaksanaan aktivitas-aktivitas yang telah diatur pada pedoman strategis tersebut, khususnya untuk aktivitas yang melibatkan *Holding* dan Anggota *Holding*;

The realization of IFG's measures taken in 2023 is as follows:

- 1) Implementation of Strategic Guidelines is as follow:
  - a) Strategic Guidelines has been evaluated and submitted to the Strategic Guidelines owner's work unit;
  - b) Gap Analysis of Policies & SOPs in Holding based on BPMN mapping is available;
  - c) Drafting of Holding Member Policies as a derivative of the 15 Strategic Guidelines has been carried out, totaling 144 Policies;
  - d) The implementation of Strategic Guidelines (Policies, SOPs, and Technical Guidelines) has been carried out with details of 144 Policies, 129 SOPs, and 16 Technical Guidelines; and
  - e) In implementing Change Management, the IFG Principles Guideline has been established and alignment as well as dissemination have been executed regarding hierarchical policies and drafting regulations in Holding and HoldingMembers.
- 2) Implementation of Governance until the fourth quarter of 2023 as follows:
  - a) Adjustments have been made to IFG's GCG Guidelines;
  - b) Integrated GCG Guidelines have been developed including the establishment of an Integrated Governance Committee;
  - c) Gap analysis of the GCG Guidelines of IFG Holding Members has been conducted;
  - d) IFG GCG assessment has been carried out with a score of 92.05 (Very Good);
  - e) Integrated GCG reporting to OJK has been conducted and will be implemented in 2024; and
  - f) Implementation of Integrated GCG implementation in accordance with POJK IFG Supervision.

The outcome realization in the 2023 fiscal year is as follows:

- a. Policies that are aligned, harmonious and balanced between Holding and Holding Members as well as supervisory control over policies have been realized with the following details:
  - 1) From the evaluation of strategic guidelines, it can be concluded that in general, strategic guidelines have become an enabler of communication and coordination functions between Holding and Holding Members, especially related to the provisions of the role of Holding and Holding Members for each activity in strategic guidelines. This conclusion is obtained by looking at the implementation of activities that have been regulated in the strategic guidelines, especially for activities involving Holding and Holding Members;



- 2) Dengan dilakukan pemetaan bisnis proses melalui pendekatan *Business Process Model Notation* (BPMN) telah menghasilkan rincian kebutuhan peraturan di IFG untuk memenuhi gap peraturan internal IFG. Sampai dengan Triwulan IV 2023 jumlah kebutuhan peraturan internal di  *Holding*  sebanyak 26 kebijakan dan 222 prosedur;
  - 3) Implementasi pedoman strategis yang diturunkan ke dalam Kebijakan, SOP dan Juknis di Anggota  *Holding*  memberikan  *room of improvement*  dalam memperbaiki dan mempercepat proses bisnis di Anggota  *Holding* ; dan
  - 4) Dengan dibentuknya IFG  *Principles Guideline*  sebagai  *framework*  dalam mewujudkan kebijakan terintegrasi yang selaras antara  *Holding*  dan Anggota  *Holding*  telah memberikan struktur hierarki yang jelas bagi Anggota  *Holding*  untuk mengintegrasikan dan menyelaraskan pedoman/kebijakan/prosedur yang terdapat di  *Holding*  dan Anggota  *Holding* . IFG  *Principle Guideline*  terdiri dari peraturan yang berlaku di  *Holding*  dan Anggota  *Holding* . Penyelarasan hierarki peraturan antara  *Holding*  dan Anggota  *Holding*  telah tercapai sebesar 100%.
- b. Implementasi Tata Kelola
- Dalam rangka implementasi tata kelola perusahaan yang baik ( *good corporate governance* ) di lingkungan IFG dan Anggota  *Holding* , sepanjang tahun 2023 IFG telah melakukan serangkaian bentuk aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan tata kelola, yaitu sebagai berikut:
- 1) Menyusun dan menyesuaikan pedoman tata kelola perusahaan, termasuk didalamnya pedoman tata kelola terintegrasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 13/POJK.05/2022 tentang Pengawasan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara ("PER 2/2023"), yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( *Good Corporate Governance* ) Terintegrasi;
  - 2) Menetapkan model tata kelola ( *governance structure* ) berdasarkan  *three lines model*  sesuai ketentuan peraturan dalam PER 2/2023, untuk masing-masing kriteria dan klasifikasi risiko pada Anggota  *Holding* ; dan
  - 3) Untuk pertama kalinya di tahun 2023, IFG menyampaikan laporan tahunan pelaksanaan tata kelola terintegrasi tahun 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor
- 2) By mapping business processes through the Business Process Model Notation (BPMN) approach, it has produced details of regulatory needs in IFG to fulfill IFG's internal regulatory gaps. Until the fourth quarter of 2023, the number of internal regulations needed in Holding is 26 policies and 222 procedures;
  - 3) The implementation of strategic guidelines that are derived into Policies, SOPs and Technical Guidelines in Holding Members provides room for improvement in improving and accelerating business processes in Holding Members; and
  - 4) The establishment of the IFG Principles Guideline as a framework in realizing integrated policies that are aligned between Holding and Holding Members has provided a clear hierarchical structure for Holding Members to integrate and harmonize the guidelines/policies/procedures contained in Holding and Holding Members. IFG Principle Guideline consists of the rules applicable in the Holding and Holding Members. Alignment of regulatory hierarchy between Holding and Holding Members has been achieved by 100%.
- b. Implementation of Governance
- In order to implement good corporate governance within IFG and Holding Members, throughout 2023 IFG has conducted a series of activities related to the implementation of governance, as follows:
- 1) Prepare and adjust corporate governance guidelines, including integrated governance guidelines in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation 13/POJK.05 /2022 on the Supervision of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises ("PER 2/2023"), which is stipulated through the Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Number 2 of 2023 on Integrated Good Corporate Governance Guidelines;
  - 2) Establish a governance structure model based on the three lines model in accordance with the regulatory provisions in PER 2/2023, for each criteria and risk classification in the Holding Member; and
  - 3) For the first time in 2023, IFG submitted an annual report on the implementation of integrated governance in 2022 to the Financial Services Authority through Letter Number 57/DIRUT/

57/DIRUT/BPUI/II/2023 tanggal 21 Februari 2023 perihal Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Periode Tahun 2022. Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022 yang dinilai menggunakan 7 (tujuh) faktor parameter yang ditentukan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, IFG dan Anggota *Holding*/anggota konglomerasi keuangan memperoleh peringkat 2 (dua), dimana IFG dinilai telah melakukan penerapan tata kelola terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip tata kelola terintegrasi.

9. Implementasi *Enterprise Risk Management* Terintegrasi ("i-ERM")

i-ERM memiliki tujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi dengan Anggota *Holding* yang meliputi modul *reporting engine* dan modul data *analytic*, membuat *dashboard* terkait *Key Risk Indicators* ("KRI"), *Limit*, *Loss Event Database* ("LED"), dan profil risiko yang terintegrasi, serta melakukan *monitoring* dan analisis atas dampak yang terjadi dari penerapan ERM terintegrasi.

Realisasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG di 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Realisasi atas perencanaan, pengembangan, implementasi, dan memonitor i-ERM terintegrasi sebagai berikut:
  - 1) Telah dilaksanakan pembentukan Tim *Task Force* i-ERM yang melibatkan Holding dan Anggota *Holding*;
  - 2) Pengumpulan data CMI & IFG Life telah dilaksanakan;
  - 3) Telah dilaksanakan Sosialisasi integrasi dengan i-ERM/SIMRT *Holding* & Anggota *Holding*;
  - 4) *Modul entry*, *Penyesuaian workflow*, *Penyesuaian report*, *Penyesuaian Dashboard* telah dilaksanakan;
  - 5) Telah dilaksanakan *Develop* SIMRT CMI & IFG Life;
  - 6) *Penyesuaian API Integrasi Aspen* telah dilaksanakan;
  - 7) Telah dilaksanakan *Key User Training*;
  - 8) *Final Delivery* telah dilaksanakan; dan
  - 9) Telah dilaksanakan *Go Live*.

Realisasi *Monitoring Post Implementation* hingga Triwulan IV tahun 2023 sebagai berikut:

- 1) Telah dilaksanakan pendampingan dan *monitoring* implementasi untuk laporan *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA");
- 2) Persiapan pengisian *risk profile* terintegrasi melalui penyesuaian parameter dan *meeting*

BPUI/II/2023 dated February 21, 2023 regarding Submission of Self-Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) for the period of 2022. Annual Report on the Implementation of Integrated Governance in 2022 which is assessed using 7 (seven) parameter factors specified in Circular Letter of Financial Services Authority Number 15/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, IFG and Holding Members/financialconglomerate members obtained a rating of 2 (two), where IFG is considered to have implemented integrated governance which was generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the implementation of integrated governance principles.

9. Implementation of Integrated Enterprise Risk Management ("i-ERM")

i-ERM aims to implement an integrated risk management information system with Holding Members that includes a reporting engine module and data analytic module, create dashboards related to Key Risk Indicators ("KRI"), Limits, Loss Event Database ("LED"), and integrated risk profiles, as well as monitoring and analyzing the impact that occurs from the implementation of integrated ERM.

The realization of IFG's measures taken in 2023 is as follows:

- a. The realization of the planning, development, implementation, and monitoring of the integrated i-ERM is as follows:
  - 1) The i-ERM Task Force Team involving Holding and HoldingMembers has been established;
  - 2) CMI & IFG Life data collection has been conducted;
  - 3) Dissemination of integration with i-ERM/SIMRT Holding & Holding Members has been conducted;
  - 4) Module entry, workflow adjustment, report adjustment, dashboard adjustment have been implemented;
  - 5) CMI & IFG Life SIMRT Develop has been implemented;
  - 6) Aspen Integration API customization has been implemented;
  - 7) Key User Training has been conducted;
  - 8) Final Delivery has been conducted; and
  - 9) Go Live has been implemented.

The realization of Post Implementation Monitoring until the fourth quarter of 2023 is as follows:

- 1) Implementation assistance and monitoring for the Risk and Control Self Assessment ("RCSA") report has been carried out;
- 2) Preparation of integrated risk profile filling through parameter adjustment and one on one

- one on one sedang dilaksanakan; dan
- 3) Akan dilaksanakan Pendampingan dan *monitoring* implementasi untuk laporan KRI dan LED.

Realisasi *outcome* pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

- a) Telah tersedia laporan RCSA, KRI, dan LED yang disampaikan kepada Direksi;
- b) Telah tersedia laporan *Profil* Risiko terintegrasi tahunan yang disampaikan kepada Regulator (OJK); dan
- c) Telah dilakukan pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko mengakomodir peraturan terbaru dari KBUMN (seperti Per-2 2023) dan telah disosialisasikan pada bulan November 2023.

#### 10. Program Pembelajaran IFG

Program Pembelajaran IFG bertujuan untuk menciptakan SDM yang unggul, profesional, dan inklusif dengan melakukan beberapa hal seperti fokus implementasi smart Corpu dan menjadikannya sebagai acuan untuk kegiatan pembelajaran dan fokus pada sistem pembelajaran yang *sustain* dan sudah dikenal serta diakui sebagai *centre of excellence*, serta melakukan sinergi untuk Tata Kelola *Corporate University* pada level universitas ( *Holding*) dan akademi ( *Anggota Holding*) yang terintegrasi.

Realisasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan oleh IFG di 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan program pembelajaran (*soft* dan *technical*) telah terealisasi dengan rincian sebagai berikut:
  - 1) Design program pembelajaran tersedia sebanyak 75% (85 dari 113 program pembelajaran) yang dihasilkan melalui implementasi program-program pembelajaran berdasarkan *Training Need Analysis* ("TNA");
  - 2) Telah dilaksanakan 85 program pembelajaran *technical* dan *soft skills* (pelatihan dan sertifikasi) sesuai dengan Kalender Pembelajaran 2023; dan
  - 3) Telah dilakukan program sertifikasi untuk karyawan pada fungsi SDM, Pengadaan, dan Aktuaria, termasuk pelaksanaan program sertifikasi dalam rangka pemenuhan rasio Organ Pengelola Risiko di sepanjang tahun 2023.
- b. Pengembangan kapabilitas kepemimpinan karyawan telah terealisasi dengan rincian sebagai berikut:
  - 1) *Coaching for Leaders* BoD-2 dilaksanakan bagi karyawan setingkat Kepala Departemen/BoD-2 dari  *Holding* dan telah diimplementasikan melalui,
    - a) Pelaksanaan 3 (tiga) hari *in-class training* yang dibuktikan melalui tersedianya laporan pelaksanaan program; dan
    - b) Tahapan supervisi terlaksana 1 (satu) kali dari total 3 (tiga) kali pelaksanaan.
  - 2) *Leadership Excellence Acceleration and Development* for BoD-1 ("LEAD-1")
    - a) LEAD-1 *Batch* 1 dilaksanakan bagi

- meetings are being implemented; and
- 3) Implementation assistance and monitoring will be conducted for KRI and LED reports.

The outcome realization in the 2023 fiscal year is as follows:

- a) RCSA, KRI, and LED reports are available and submitted to the Board of Directors;
- b) There is an annual integrated Risk Profile report submitted to the Regulator (OJK); and
- c) The Risk Management Policy has been updated to accommodate the latest regulations from Ministry of SOEs (such as Per-2 2023) and has been disseminated in November 2023.

#### 10. IFG Learning Program

The IFG Learning Program aims to create superior, professional, and inclusive human resources by doing several things such as focusing on the implementation of smart Corpu and making it a reference for learning activities and focusing on a sustainable learning system that is well known and recognized as a center of excellence, as well as synergizing for Corporate University Governance at the integrated level of universities ( *Holding*) and academies ( *Holding Members*).

The realization of IFG's measures taken in 2023 is as follows:

- a. Learning program planning (*soft* and *technical*) has been realized with the following details:
  - 1) Learning program design is available as much as 75% (85 out of 113 learning programs) generated through the implementation of learning programs based on *Training Need Analysis* ("TNA");
  - 2) 85 technical and soft skills learning programs (training and certification) have been implemented in accordance with the 2023 Learning Calendar; and
  - 3) Certification programs have been conducted for employees in the HR, Procurement, and Actuarial functions, including the implementation of certification programs in order to meet the ratio of Risk Management Organs throughout 2023.
- b. Employee leadership capability development has been realized with the following details:
  - 1) *Coaching for Leaders* BoD-2 is conducted for employees at the level of Head of Department/BoD-2 of the  *Holding* and has been implemented through,
    - b) Implementation of 3 (three) days of in-class training as evidenced by the availability of a program implementation report; and
    - c) The supervision stage was carried out once out of a total of three times.
  - 2) *Leadership Excellence Acceleration and Development* for BoD-1 ("LEAD-1")
    - a) LEAD-1 *Batch* 1 was conducted for Division

karyawan setingkat Kepala Divisi/BoD-1 dari *Holding* dan Anggota *Holding* dan telah diimplementasikan melalui,

- » Tahap *foundation* telah terlaksana sebanyak 5 kali dari total 5 fase pembelajaran; dan
  - » Program akan dilanjutkan dengan tahap *mentoring session*.
- b) LEAD-1 *Batch 2* dilaksanakan bagi karyawan setingkat Kepala Divisi/BoD-1 dari Anggota *Holding* dan telah diimplementasikan melalui,
- » Tahap *foundation* baru terlaksana sebanyak 1 (satu) kali dari total 5 (lima) fase pembelajaran, sesuai *timeline* program pada tahun 2023 (fase selanjutnya akan dilanjutkan pada tahun 2024); dan
  - » Fase 1 terdiri dari sesi *Personal Leadership Journey*, *Wawasan Kebangsaan* dan *Pemantapan Nilai*, dan *Social Culture Program*.

c. *Female Empowerment and Leadership Acceleration* ("FEMALE") dilaksanakan bagi karyawan perempuan setingkat Kepala Divisi/BoD-1 dari Anggota *Holding* dan telah diimplementasikan melalui:

- 1) Program telah terlaksana sebanyak 2 (dua) kali dari total 5 (lima) fase pembelajaran, sesuai *timeline* program pada tahun 2023 (fase selanjutnya akan dilanjutkan pada tahun 2024); dan
- 2) 2 (dua) Fase yang sudah terlaksana adalah:
  - a) Fase 1 (satu) merupakan fase persiapan yang terdiri atas survei, asesmen, dan evaluasi pra-program kepada peserta; dan
  - b) Fase 2 (dua) merupakan pelaksanaan dari sesi *Kick Off* dan *in-class training*.

Pengembangan infrastruktur sistem pembelajaran digital yang terintegrasi level Universitas dan Akademi telah terealisasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. 100% karyawan Anggota *Holding Capital Market* dan *Investasi* sudah dapat menggunakan LMS melalui *platform* belajar.ifg.id;
- b. Ketersediaan page media *sharing* pada *platform* LMS;
- c. Implementasi *Sharing Knowledge* dalam program *ProgressX* telah terlaksana 4 episode;
- d. Telah dilaksanakan pembentukan *Community of Practice* dan *Community of Interest* dari *Holding* dan Anggota *Holding* dengan penetapan pool of *Subject Matters Expert* (SME); dan
- e. Implementasi *project enhancement* LMS bersama Divisi TI, perkembangan terlaksana termin 1 terkait integrasi LDAP ke LMS Bahana dengan persentase 50%.

Penyelarasan ketentuan pengelolaan *Corporate University* ("Corpu") pada tingkat Akademi telah terealisasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tata kelola dan Organisasi Corpu:
  - 1) Inventarisir dan identifikasi pengelolaan

Head/BoD-1 level employees of *Holding* and *Holding Members* and has been implemented through,

- » The *foundation* phase has been implemented 5 times out of a total of 5 learning phases; and
  - » The program will continue with a *mentoring session*.
- b) LEAD-1 *Batch 2* was conducted for *Division Head/BoD-1* level employees of *Holding* and *Holding Members* and has been implemented through,
- » The *foundation* phase has only been implemented once out of a total of 5 learning phases, according to the program *timeline* in 2023 (the next phase will be continued in 2024); and
  - » Phase 1 consists of sessions on *Personal Leadership Journey*, *National Insight* and *Value Reinforcement*, and *Social Culture Program*.

c. *Female Empowerment and Leadership Acceleration* ("FEMALE") is implemented for female employees at the level of *Division Head/BoD-1* of *Holding Members* and has been implemented through:

- 1) The program has been implemented 2 times out of a total of 5 learning phases, according to the program *timeline* in 2023 (the next phase will be continued in 2024); and
- 2) 2 Phases that have been implemented are:
  - a) Phase 1 is a preparatory phase consisting of pre-program surveys, assessments, and evaluations of participants; and
  - b) Phase 2 is the implementation of the *Kick Off* session and *in-class training*.

The development of an integrated digital learning system infrastructure at the University and Academy levels has been realized with the following details:

- a. 100% of *Capital Market* and *Investment Holding Member* employees can already use the LMS through the belajar.ifg.id platform ;
- b. Availability of media sharing pages on the LMS platform ;
- c. The implementation of *Sharing Knowledge* in the *ProgressX* program has been carried out in 4 episodes;
- d. Establishment of *Community of Practice* and *Community of Interest* of *Holding* and *Holding Members* with establishment of pool of *Subject Matters Expert* (SME); and
- e. Implementation of the LMS enhancement project with the IT Division, progress on term 1 related to LDAP integration into the Bahana LMS with a percentage of 50%.

The alignment of *Corporate University* ("Corpu") management provisions at the Academy level has been realized with the following details:

- a. Corpu Governance and Organization:
  - 1) Inventory and identify learning management



- 1) Pembelajaran di Anggota *Holding*;
  - 2) Reviu kebijakan di Anggota *Holding*;
  - 3) Penyusunan kebijakan tata kelola Corpu;
  - 4) Sosialisasi kepada Anggota *Holding*;
  - 5) Penyusunan kebijakan di Anggota *Holding*; dan
  - 6) Pengesahan tata kelola dan organisasi Corpu.
- b. Proses bisnis Corpu:
- 1) Identifikasi kepemilikan kebijakan pengelolaan pelatihan di masing-masing akademi;
  - 2) Reviu dan analisis kebijakan pengelolaan pelatihan di Akademi;
  - 3) Penyusunan Kebijakan dan SOP Pengelolaan Corpu; dan
  - 4) Sosialisasi kebijakan dan SOP Pengelolaan Corpu kepada Akademi sebagai dasar penyalarsan kebijakan tahun berikutnya.

Realisasi *outcome* pada tahun buku 2023 atas langkah-langkah yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Pada *outcome* mengenai "terbentuknya calon Talenta yang sesuai dengan kapabilitas organisasi (*kompetensi, behavior, mindset*) dan menjawab tantangan Perusahaan" di RKAP 2023, telah terealisasi dengan rincian sebagai berikut:
- 1) IFG Corporate University memiliki 85 desain program pembelajaran baru pada tahun 2023;
  - 2) Sebanyak 16 orang karyawan setingkat BoD-2 lulus dari program Coaching for Leaders dan telah terqualifikasi untuk dapat menjadi *coach* internal Perusahaan;
  - 3) Sebanyak 34 orang karyawan setingkat BoD-1 telah mengikuti program pengembangan kompetensi dan mengalami peningkatan kompetensi dengan minimal skor 2.5 dari 5;
  - 4) Sebanyak 12 orang karyawan perempuan mengikuti program pengembangan perempuan;
  - 5) Program I-NEOP terlaksana sebanyak 10 *batch*; dan
  - 6) Program I-NEAP terlaksana sebanyak 2 *batch* yang diikuti oleh 23 orang karyawan BoD-4.
- b) Pada *outcome* mengenai "terciptanya ekosistem melalui *knowledge sharing & learning culture* melalui efisiensi dan kemudahan dalam peningkatan kompetensi karyawan" di RKAP 2023 telah terealisasi dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Seluruh karyawan pada 5 (lima) perusahaan Anggota *Holding Capital Market* dan *Investasi* dapat menggunakan LMS melalui *platform* belajar. ifg.id.;
  - 2) Ketersediaan 2 (dua) *media sharing* pada *platform* LMS, yaitu : Forum dan Artikel;
  - 3) Implementasi *Sharing knowledge* dalam

- in HoldingMembers;
  - 2) Review of policies in Holding Members;
  - 3) Formulation of Corpu governance policy;
  - 4) Dissemination to Holding Members;
  - 5) Formulation of policies in Holding Members; and
  - 6) Ratification of Corpu's governance and organization.
- b. Corpu's business process:
- 1) Identify ownership of training management policies at each academy;
  - 2) Review and analysis of training management policies at the Academy;
  - 3) Preparation of Corpu Management Policies and SOPs; and
  - 4) Dissemination of Corpu Management policies and SOPs to the Academy as a basis for policy alignment the following year.

The outcome realization in fiscal year 2023 for the measures that have been taken is as follows:

- a) In the outcome regarding "the formation of prospective talents that are in accordance with the capabilities of the organization (*competence, behavior, mindset*) and answer the challenges of the Company" in RKAP 2023, has been realized with the following details:
- 1) IFG Corporate University has 85 new learning program designs by 2023;
  - 2) A total of 16 BoD-2 level employees graduated from the Coaching for Leaders program and have been qualified to become the Company's internal coaches;
  - 3) A total of 34 employees at the BoD-1 level have participated in the competency development program and experienced an increase in competence with a minimum score of 2.5 out of 5;
  - 4) A total of 12 female employees participated in the women's development program;
  - 5) 10 batches of I-NEOP program were implemented; and
  - 6) The I-NEAP program was carried out in 2 batches attended by 23 BoD-4 employees.
- b) In the outcome regarding "the creation of an ecosystem through *knowledge sharing & learning culture* through efficiency and ease in improving employee competence" in RKAP 2023 has been realized with the following details:
- 1) All employees of the 5 (five) Capital Market and Investment Holding Member companies can use the LMS through the belajar. ifg.id platform.;
  - 2) Availability of 2 (two) media sharing on the LMS platform , namely : Forums and Articles;
  - 3) Implementation of knowledge sharing in the



program Progress X terlaksana 4 episode; dan

- 4) Pembentukan *Community of Practice* dengan penetapan *pool of Subject Matters Expert (SME)* dari *Holding* dan Anggota *Holding* sebanyak 46 orang dan *Community of Interest* sebanyak 2 komunitas yaitu Komunitas Buku dan Komunitas Investasi.
- c) Pada *outcome* mengenai "terbentuknya *risk & compliance culture* melalui implementasi tata kelola; dan *standarisasi* proses pengelolaan Corpu" di RKAP 2023 telah terealisasi dengan rincian sebagai berikut:
  - 1) Penyusunan dan pengesahan SK No 49 Tahun 2023 tentang Tata Kelola dan Implementasi *Corporate University*;
  - 2) Penyusunan dan pengesahan SE No 61 – 64 Tahun 2023 tentang Prosedur Proses Bisnis *Corporate University*;
  - 3) Penyusunan dan pengesahan SK no 53 Tahun 2023 tentang Struktur Organisasi IFG *Corporate University*; dan
  - 4) Penyusunan dan pengesahan SK Pendirian dan Tata Kelola Akademi oleh masing-masing Akademi.

#### 11. *Talent Development*

Fokus utama *Talent Development* IFG bertujuan untuk meningkatkan daya saing SDM IFG dan juga menjadikan IFG sebagai pabrik Talenta yang berkualitas dan kompetensi tinggi dan percepatan pengembangan jumlah SDM dan kapabilitas organisasi dengan penempatan SDM yang kompeten, dalam rangka menjalankan fungsi *active management holding*.

Realisasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG di 2023 adalah sebagai berikut:

##### a. *Talent Mobility*

Realisasi *Talent Mobility* telah mencapai 184% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel Realisasi**  
Talent Mobility

Jenis <i>Talent Mobility</i> Types of Talent Mobility	Jumlah Total
<i>Nominated Talent</i>	38
Penugasan menjadi Direksi di IFG Group Assignment to the Board of Directors in IFG Group	7
Penugasan IFG dan Anggota <i>Holding</i> Assignment of IFG and Holding Members	108
Penugasan lintas BUMN Assignments Across SOEs	1
Penugasan ke KBUMN Assignment to Ministry of SOEs	7

Realisasi Penilaian Kinerja hingga Triwulan IV tahun 2023 telah mencapai 100% dengan rincian sebagai berikut:

Progress X program in 4 episodes; and

- 4) Establishment of *Community of Practice* with the establishment of a *pool of Subject Matters Expert (SME)* from *Holding* and *Holding Members* as many as 46 people and *Community of Interest* as many as 2 communities namely *Book Community* and *Investment Community*.
- c) In the *outcome* regarding "the formation of *risk & compliance culture* through the implementation of governance; and *standardization* of *Corpu* management processes" in the 2023 RKAP has been realized with the following details:
  - 1) Preparation and ratification of Decree No 49 of 2023 concerning Governance and Implementation of *Corporate University*;
  - 2) Preparation and ratification of SE No. 61 - 64 of 2023 concerning *Corporate University Business Process Procedures*;
  - 3) Preparation and ratification of Decree No. 53 of 2023 concerning IFG *Corporate University Organizational Structure*; and
  - 4) Preparation and ratification of Decree on Establishment and Governance of the Academy by each Academy.

#### 11. Talent Development

The main focus of IFG's *Talent Development* aims to increase the competitiveness of IFG's human capital and also to make IFG a factory of qualified and highly competent talents and accelerate the development of the number of human capital and organizational capabilities with the placement of competent human capital, in order to carry out the *active management* function of the holding.

The realization of the measures that IFG has taken in 2023 is as follows:

##### a. *Talent Mobility*

*Talent Mobility* realization has reached 184% with the following details:

The realization of Performance Assessment until the fourth quarter of 2023 has reached 100% with the

- 1) Pengesahan kebijakan Manajemen Kinerja di Anggota *Holding* yang selaras dengan *holding*;
  - 2) Telah dilakukan implementasi *quarterly performance monitoring* di Triwulan III tahun 2023 (termasuk *performance dialog*) di *holding*;
  - 3) Telah dilakukan sosialisasi penggunaan HRIS *Performance Management* di Anggota *Holding CMI (Shared Service)* dan akan diterapkan *end-to-end* proses Manajemen Kinerja melalui HRIS di 2024; dan
  - 4) Sedang dilakukan evaluasi kinerja berbasis *evidence* – Evaluasi Kinerja 2023
- b. Realisasi Program *Management Trainee* ("MT") Hingga Triwulan IV tahun 2023, realisasi Program MT telah mencapai 50% dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Kebijakan terkait MT telah disahkan pada tahun 2023 melalui SK Nomor 67 Tahun 2023; dan
  - 2) Di tahun 2023 telah dilakukan proses penerimaan MT di Anggota *Holding*, sehingga MT bersama akan dilakukan untuk program 2024.

Realisasi *outcome* yang telah dilakukan IFG pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya talenta yang unggul dan profesional yang dibuktikan dengan terpenuhinya indikator pengembangan talenta, yaitu rasio perempuan dan *top talent* muda dalam *nominated talent*. Di samping itu, perusahaan terus mengupayakan terjadinya pengembangan talenta dalam bentuk *Talent Mobility* yang dibuktikan melalui pencapaian indikator *Talent Mobility* grup IFG; dan
- b. Perbaikan tata kelola SDM di *holding* dan Anggota *Holding* yang dilakukan melalui penyesuaian kebijakan inti SDM, yaitu kebijakan Kepangkatan, kebijakan Manajemen Kinerja serta Kebijakan Manajemen Talenta dan Karier. Di samping itu, untuk memastikan tata kelola SDM di Anggota *Holding* dijalankan sesuai dengan best practice sejak tahun 2023 telah dilakukan inisiasi peran SDM *holding* sebagai *HR Business Partner*.

## 12. Optimasi Ekosistem holding

- a. Optimasi Ekosistem *holding* bidang asuransi dan penjaminan  
Fokus utama ini bertujuan untuk mengoptimalkan sinergi BUMN asuransi dan penjaminan, IFG akan mendorong optimalisasi ekosistem holding dengan meningkatkan kapabilitas Anggota *Holding* melalui pembentukan *Center of Excellence* ("COE") dan implementasi *Key Account Management* ("KAM").

Realisasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG di 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2023, realisasi KAM sebagai berikut:
  - a) Telah dilaksanakan *Sales Training Bootcamp* untuk penjualan berbasis *value propositions*;
  - b) *KAM Forum Meeting – Fairmont Meeting*-

following details:

- 1) Endorsement of Performance Management policies in Holding Members that are aligned with holding;
  - 2) Implementation of quarterly performance monitoring in the third quarter of 2023 (including performance dialog) in *holding*;
  - 3) There has been dissemination of the use of HRIS Performance Management in CMI Holding Members(Shared Service) and will be implemented end-to-end Performance Management process through HRIS in 2024; and
  - 4) Evidence-based performance evaluation is in progress - Performance Evaluation 2023.
- b. Realization of Management Trainee Program(" MT") Until the fourth quarter of 2023, the realization of the MT Program has reached 50% with the following details:
- 1) The policy related to MT has been authorized in 2023 through Decree No. 67 of 2023; and
  - 2) In 2023, the MT acceptance process has been carried out in Holding Members, so joint MT will be conducted for the 2024 program.

The outcome realization of the measures that IFG has taken in the 2023 fiscal year is as follows:

- a. The availability of superior and professional talent as evidenced by the fulfillment of talent development indicators, namely the ratio of women and young top talent in *nominated talent*. On the other hand, the Company continues to strive for talent development in the form of *Talent Mobility* as evidenced by the achievement of IFG group *Talent Mobility* indicators; and
- b. Improvements in HC governance in holding and Holding Members are carried out through the alignment of core HC policies, namely the Appointment policy, Performance Management policy and Talent and Career Management Policy. In addition, to ensure that HC governance in Holding Members is carried out in accordance with best practices since 2023, the role of HC holding as HC Business Partner has been initiated.

## 12. Optimization of the holding Ecosystem

- a. Insurance and Guarantee Holding Ecosystem Optimization  
This main focus aims to optimize the synergy of insurance and guarantee SOEs, IFG will encourage the optimization of the holding ecosystem by increasing the capabilities of Holding Members through the establishment of the Center of Excellence ("COE") and the implementation of Key Account Management ("KAM").

The realization of IFG's measures taken in 2023 is as follows:

- 1) In 2023, the realization of KAM is as follows:
  - a) A Sales Training Bootcamp for value propositions-based selling was conducted;
  - b) KAM Forum Meeting - Fairmont Meeting -

- inisiasi *joint pipeline* Anggota *Holding* telah dilaksanakan;
- c) Telah dilaksanakan inisiasi sinergi *Business BUMN Ecosystem* melalui *Joint Road Show*, solusi menyeluruh melibatkan seluruh Anggota *Holding* ke major BUMN seperti SIG, MIND ID, HK;
  - d) *Signing* MoU Konsorsium/ Ko-Asuransi Aset dan Ko-*Surety* IFG sedang dilaksanakan;
  - e) Telah dilaksanakan Inisiasi *Joint Capacity* dengan *pilot project* pada *renewal* SIG & Pelindo;
  - f) Adanya desain dan penyempurnaan Skema *Joint Capacity* untuk tahun 2024; dan
  - g) Perpanjangan akun/memenangkan kembali (*renewal/winback*) klien besar: SKK Migas, SIG, Pelindo, Telkom & Telkomsel, Pupuk Indonesia, KAI, KCIC, ASDP, Airnav, Angkasa Pura.
- 2) Realisasi *Building Center of Excellence through Risks Management Partnership* tahun 2023 sebagai berikut:
- a) Telah dilaksanakan Hiring Risks Manager Expert di holding;
  - b) Menyusun kerangka manajemen risiko dan desain pengorganisasian (*risk management framework & organizational design*);
  - c) Telah dilaksanakan *Kick off* dengan Tim Proyek *Risks Manager* di Jasindo;
  - d) Adanya inisiasi *Risks Management Partnership Program* dengan salah satu BUMN Utama (Pelindo);
  - e) Telah disusun IFG *Risks Classifications & Matrix*;
  - f) Telah dilaksanakan penandatanganan MoU *risk management partnership* dengan BUMN Konstruksi Utama Karya (HK);
  - g) Lembar persyaratan yang telah disepakati (*agreed termsheet*) dengan potential *Risk Manager partner* Swiss Re berpotensi tertunda; dan
  - h) Sedang dilaksanakan *design* dan implementasi SOP Program Manajemen Risiko Internal (*Internal Risks Management Program*).

Realisasi *outcome* atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG pada tahun buku 2023 yaitu pertumbuhan premi bruto untuk lini bisnis dalam ruang lingkup *Key Account Management* ("KAM") secara keseluruhan dalam ekosistem IFG mengalami kenaikan rata-rata 32% dibanding periode yang sama tahun lalu melalui:

- a. *Coaching* dan *Upskilling* Tim Pemasaran Anggota *Holding* (Jasindo, Askrimdo, Jamkrindo, JRP, dan IFGL) untuk memberikan bekal pemasaran berbasis solusi yang dibutuhkan klien, dan *Value Proposition* perusahaan melalui *Sales Training Bootcamp: Boosting Performance* diselenggarakan di Bali

The realization of the outcome of the steps taken by IFG in fiscal year 2023 is that gross premium growth for business lines within the scope of *Key Account Management* ("KAM") as a whole in the IFG ecosystem has increased by an average of 32% compared to the same period last year through:

- a. *Coaching* and *Upskilling* of Subsidiary Marketing Teams (Jasindo, Askrimdo, Jamkrindo, JRP, and IFGL) has been carried out to provide solution-based marketing provision needed by clients, and the company's *Value Proposition* through *Sales Training Bootcamp: Boosting Performance* was held in Bali

- tanggal 20– 21 Juli 2023;
- b. Tersedianya *template* dan kerangka kerja pemaparan bisnis oleh tim pemasaran Anggota *Holding* mencakup solusi yang dibutuhkan oleh klien dan nilai tambah IFG bagi klien;
  - c. Tersedianya kerangka kerja *Risk Management Partnership* yang digunakan dalam menjalankan kerjasama sebagai bagian dari solusi yang ditawarkan kepada klien dalam pengelolaan risiko termasuk perbaikan proses bisnis klien;
  - d. Diterapkannya Konsep Koordinasi *Joint Capacity* melibatkan anggota IFG dan Reasuransi BUMN, dalam persiapan menghadapi tender Asuransi BUMN di Semen Indonesia Group ("SIG") dan PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo");
  - e. Implementasi dan pengembangan program *risk management partnership* dengan merekrut *inhouse risk engineers* di IFG;
  - f. Telah tersedia *Dashboard Data & Analytics* untuk Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang terbagi dalam 10 Klaster BUMN dari total 13 Klaster BUMN yang mencakup 29 BUMN dari total 41 BUMN yang kini masih terus dikembangkan. *Dashboard Data & Analytics* mencakup Profil Perusahaan, Entitas yang dimiliki dan jumlah asetnya, Laporan Keuangan, *Value Chain Analysis*, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"), *list* proyek yang tengah digarap maupun akan digarap, serta program asuransi yang dimiliki perusahaan saat ini;
  - g. Telah dilakukan pertemuan dengan tim teknis Hutama Karya ("HK") bersama tim teknis Anggota *Holding* untuk mendapatkan informasi kebutuhan Asuransi HK, dan mengeksplorasi kerjasama bisnis secara *direct* tanpa perantara; Telah dilakukan Road Show IFG bersama seluruh anggota IFG, melibatkan Jasindo, Askrindo, Jamkrindo, JRP, dan IFG Life, ke BUMN besar yaitu: Semen Indonesia Group ("SIG"); MIND ID; dan Hutama Karya ("HK") dengan menawarkan solusi menyeluruh yang disediakan oleh seluruh Anggota *Holding*;
  - h. Telah disepakati *Memorandum Of Understanding* ("MoU") Kerjasama *Risks Management Partnership* dengan Hutama Karya ("HK") melibatkan solusi yang disediakan oleh seluruh Anggota *Holding*; dan
  - i. Berhasil melakukan perpanjangan Akun BUMN Besar yang terkoordinasi antara Anggota *Holding* yaitu:

- on July 20-21, 2023;
- b. Availability of *template* and framework for business presentation by the Holding Member's marketing team has been provided, covering the solutions required by the client and IFG's added value to the client;
  - c. The availability of a *Risk Management Partnership* framework that is used in applying cooperation as part of the solutions offered to clients in managing risks including improving client business processes;
  - d. The implementation of *Joint Capacity* Coordination concept involving IFG members and state-owned reinsurers has begun to be implemented, in preparation for state-owned insurance tenders in Semen Indonesia Group ("SIG") and PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo");
  - e. Implementation and development of *risk management partnership* program by recruiting *inhouse risk engineers* in IFG;
  - f. *Data & Analytics Dashboard* for State-Owned Enterprises ("SOEs") divided into 10 SOE Clusters out of a total of 13 SOE Clusters covering 29 SOEs out of a total of 41 SOEs is still being developed. The *Data & Analytics Dashboard* includes the Company Profile, Entities owned and the amount of assets, Financial Statements, *Value Chain Analysis*, Social and Environmental Responsibility ("CSR") Program, *list* of projects that are being worked on and will be worked on, as well as insurance programs that the Company currently has;
  - g. A meeting has been held with the Hutama Karya ("HK") technical team together with the Holding Member technical team to obtain information on HK Insurance needs, and explore direct business cooperation without intermediaries; IFG Road Show has been executed with all IFG members, involving Jasindo, Askrindo, Jamkrindo, JRP, and IFG Life, up to the big SOEs, namely: Semen Indonesia Group ("SIG"); MIND ID; and Hutama Karya ("HK") by offering comprehensive solutions provided by all Holding Members;
  - h. A *Memorandum of Understanding* ("MoU") on *Risks Management Partnership* with Hutama Karya ("HK") involving solutions provided by all Holding Members was agreed; and
  - i. Successful extension to the Big SOE Accounts which is coordinated between Holding Members, such as:

### Perpanjangan Akun BUMN Besar yang Terkoordinasi antara Anggota *Holding*

### Coordinated Extension of Large SOE Accounts between Holding Members

No	Klaster Usaha Business Cluster	Nama BUMN SOE Name	LoB Line of Business	Premi Premium
1	Satuan Kerja Khusus Specialized Work Unit	SKK Migas	<i>Energy-offshore</i>	Rp394 miliar IDR 394 billion

No	Klaster Usaha Business Cluster	Nama BUMN SOE Name	LoB Line of Business	Premi Premium
2	Jasa Telekomunikasi dan Media Telecommunication Services and Media	PT Telekomunikasi Indonesia	Properti	Rp77 miliar IDR 77 billion
3	Jasa Telekomunikasi dan Media Telecommunication Services and Media	PT Telekomunikasi Selular	Properti	Rp101 miliar IDR 101 billion
4	Jasa Telekomunikasi dan Media Telecommunication Services and Media	PT Telkom Satelit Indonesia	Satellite	Rp17,9 miliar SO IDR 17.9 billion SO
5	Jasa Logistik Logistics Services	PT Kereta Api Indonesia	Properti	Rp16,8 miliar DR 16.8 billion
6	Jasa Logistik Logistics Services	PT Kereta Cepat Indonesia China	Engineering	Rp80 miliar IDR 80 billion
7	Jasa Logistik Logistics Services	Sub Holding Pelindo	Satellite	Rp15 miliar IDR 15 billion
8	Jasa Logistik Logistics Services	PT Jembatan Nusantara	Engineering	Rp12 miliar IDR 12 billion
9	Jasa Pariwisata dan Pendukung Tourism Services and Support Services	AirNav Indonesia	Various	Rp3,6 miliar IDR 3.6 billion
10	Jasa Pariwisata dan Pendukung Tourism Services and Support Services	PT Angkasa Pura I	Liability	Rp3,4 miliar IDR 3.4 billion
11	Jasa Pariwisata dan Pendukung Tourism Services and Support Services	PT Angkasa Pura II	Various	Rp21 miliar IDR 21 billion
12	Jasa Pariwisata dan Pendukung Tourism Services and Support Services	PT Angkasa Pura II	Liability	Rp3,4 miliar IDR 3.4 billion

b. Optimasi Ekosistem *holding* bidang *Capital Market* dan investasi

Fokus utama ini bertujuan untuk mengoptimalkan sinergi BUMN asuransi dan penjaminan, IFG akan mendorong optimalisasi ekosistem *holding* dengan meningkatkan kapabilitas Anggota *Holding*.

Langkah-langkah yang akan dilakukan IFG berdasarkan RKAP 2023 adalah sebagai berikut:

- KPD *Enhancement*: Memastikan sinergi penempatan investasi KPD di BTIM masuk ke dalam kebijakan dan/atau pedoman IFG Group;
- Focus on strategic vehicle execution*: Implementasi BKI sebagai pengelola subrogasi;
- Leveraging expertise* dan CoE dari Anggota *Holding* CMI; dan
- Membentuk *center of excellence* untuk berbagai sektor terkait bisnis advisory di Bahana Sekuritas.

Realisasi atas Optimasi Ekosistem *holding* bidang *capital market* dan investasi sebagai berikut:

- BTIM telah memberikan solusi bagi Anggota *Holding* asuransi dan penjaminan terkait produk untuk memenuhi likuiditas. BTIM juga

b. Capital Market and Investment Holding Ecosystem Optimization

This main focus aims to optimize the synergy of SOE insurance and guarantee, IFG will encourage the optimization of the Holding ecosystem by increasing the capabilities of Holding Members.

The measures that IFG will take based on the 2023 RKAP are as follows:

- KPD *Enhancement*: Ensuring the synergy of KPD investment placement in BTIM is included in IFG Group policies and/or guidelines;
- Focus on strategic vehicle execution*: Implementation of BKI as subrogation manager;
- Leveraging expertise* and CoE of CMI Holding Members; and
- Establishing centers of excellence for various sectors related to advisory business at Bahana Sekuritas.

Realization of Ecosystem Optimization of Capital Market and Investment holding as follows:

- BTIM has provided solutions for insurance and guarantee Holding Members regarding products to fulfill liquidity. BTIM has also collaborated with



telah bekerja sama dengan beberapa Dana Pensiun untuk mengelola AUM dalam rangka meningkatkan potensi hasil investasi;

- b) BS telah menjadi sekuritas yang memiliki *expertise* dalam jasa *advisory* dengan mendapatkan kontrak payung dengan skema *retainer* dari 2 (dua) BUMN;
- c) Kebijakan sinergi investasi saat ini dalam proses finalisasi. Saat ini BTIM telah mengelola Rp5,5 triliun AUM dari Anggota *Holding* asuransi dan penjaminan; dan
- d) BKI telah bekerja sama dengan JRP untuk melakukan penyelesaian subrogasi. BKI sedang mengkaji potensi kerja sama penyelesaian subrogasi terkait asuransi kredit di BRI dalam tahap pembuatan draf MoU dan draf PKS dengan Askrindo dan Jamkrindo telah mencapai 80%.

Realisasi *outcome* pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

- a) BTIM telah melakukan pengelolaan investasi bagi Anggota *Holding* di bidang asuransi umum, asuransi jiwa, dan penjaminan dengan menawarkan *opportunity yield enhancement*;
- b) Sampai dengan akhir tahun 2023, BKI mendapatkan mandat pengelolaan subrogasi dari JRP sebesar Rp615 miliar dan belum terdapat *recovery* subrogasi dari BKI; dan
- c) Anggota *Holding* CMI, dalam hal ini BS, telah menjadi *preferred advisory partner* bagi IFG dan perusahaan BUMN lainnya. Kemudian, dalam mengerjakan proyek-proyek restrukturisasi maupun investasi, BS terus mengembangkan kapabilitas karyawannya.

### 13. Branding & Marketing

*Branding & Marketing* bertujuan untuk meningkatkan *brand equity* IFG di pasar dan menciptakan “*Halo Effect*” bagi seluruh *brand* Anggota *Holding* melalui penerapan strategi “*Monolithic Brand Structure*”.

Realisasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG di 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Sedang dilaksanakan penyusunan “Prosedur Pengelolaan Program *Marketing Event Holding*” dan “Kebijakan Pemasaran”;
- b. Penunjukkan konsultan *Market Research* untuk kajian perilaku pelanggan terhadap produk dan pengembangan *platform* yang sedang dilakukan;
- c. Sedang dilaksanakan *assessment* konsultan penyelarasan strategi *branding & marketing communication* di level produk dan layanan IFG Group;
- d. Konsolidasi *marketing calendar* IFG Life dan JRP telah dilaksanakan;
- e. Sudah diluncurkan peluncuran media sosial One by IFG (Instagram) dan dilaksanakan *offline event* (*talkshow*) di IFG Labuan Bajo Marathon 2023;
- f. Sedang dilaksanakan menggunakan materi IFG Progress untuk pengembangan konten media sosial One by IFG;

several Pension Funds to manage AUM in order to increase potential investment returns;

- b) BS has become a security that has expertise in advisory services by obtaining umbrella contracts with retainer schemes from 2 (two) SOEs;
- c) The investment synergy policy is currently in the process of being finalized. BTIM currently manages IDR 5.5 trillion AUM from its insurance and guarantee subsidiaries; and
- d) BKI has been working with the JRP on a subrogation settlement. BKI is reviewing the potential for subrogation settlement cooperation related to credit insurance at BRI in the stage of making a draft MoU and draft PKS with Askrindo and Jamkrindo has reached 80%.

The outcome realization in the 2023 fiscal year is as follows:

- a) BTIM has undertaken investment management for Holding Members in the fields of general insurance, life insurance, and guarantee by offering yield enhancement opportunities;
- b) Until the end of 2023, BKI received a subrogation management mandate from JRP amounting to IDR 615 billion and there has been no subrogation recovery from BKI; and
- c) CMI’s Holding members, in this case BS, have become the preferred advisory partner for IFG and other state-owned companies. Furthermore, in working on restructuring and investment projects, BS continues to develop the capabilities of its employees.

### 13. Branding & Marketing

*Branding & Marketing* aims to increase IFG’s brand equity in the market and create a “*Halo Effect*” for all Holding Member brands through the implementation of the “*Monolithic Brand Structure*” strategy.

The realization of IFG’s measures taken in 2023 is as follows:

- a. Preparation of “Marketing Event Holding Program Management Procedures” and “Marketing Policy” is on progress;
- b. Appointment of a Market Research consultant to study customer behavior towards the product and platform development is on progress;
- c. A consultant assessment is being carried out to align the branding & marketing communication strategy at the IFG Group product and service level;
- d. IFG Life and JRP marketing calendar consolidation has been implemented;
- e. One by IFG social media launch (Instagram) and offline event (talk show) at IFG Labuan Bajo Marathon 2023 have been launched;
- f. IFG Progress materials are being used for One by IFG social media content development;

- g. Finalisasi *roadmap* dan konten *website* untuk produk dan layanan IFG;
- h. Pendampingan implementasi *go-to-market strategy* untuk *bancassurance* BTN;
- i. Penyusunan *roadmap* dan *go-to-market strategy* atas proyek ritel berbasis korporasi (*worksites*).

Outcome pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Hingga akhir tahun 2023, IFG telah melakukan finalisasi penyusunan “Prosedur Pengelolaan Program *Marketing Event Holding*” dan “Kebijakan Pemasaran”;
- b. Telah dilakukan penunjukan konsultan *market research*, mencakup:
  - 1) Identifikasi kebutuhan pengguna & perilaku konsumen
  - 2) Identifikasi kesiapan IT (Infrastruktur dan *resources*) IFG Group kepada digitalisasi
  - 3) Menentukan *digital use cases* dan strategi digitalisasi IFG Group
  - 4) *Conjoint Analysis* untuk program kesehatan BUMN
- c. Peluncuran media sosial One by IFG melalui kegiatan *talkshow* di IFG Labuan Bajo Marathon 2023, dengan hasil sebagai berikut:
  - 1) Jumlah *followers* sebanyak 5.300 *users*
  - 2) *Total Impressions* mencapai 1.1juta
  - 3) Dengan rata-rata *engagement rate* sebesar 33,68%
- d. Penunjukan konsultan untuk pengembangan lanjutan media sosial
- e. Penyusunan *roadmap* pengembangan website One by IFG, termasuk integrasi konten IFG Progress pada silabus edukasi
- f. Konsolidasi kalender marketing untuk Anggota *Holding* IFG Life dan JRP, termasuk rangkaian kegiatan *offline* dan *online*, serta *marketing campaign* yang akan berjalan selama tahun 2024
- g. Telah dilakukan pendampingan *go-to-market strategy* atas kerjasama *bancassurance* dengan Bank BTN, meliputi:
  - 1) *Branch branding* di 20 gerai prioritas dan 50 cabang BTN;
  - 2) Distribusi surel kepada seluruh nasabah Bank BTN atas produk dan *campaign* yang sedang berjalan; dan
  - 3) Distribusi *flyer* dan *e-flyer* ke nasabah di cabang, *outlets*, dan melalui jalur *digital* (WhatsApp)
- h. Penyusunan dan penyesuaian KPI Anggota *Holding* untuk produktivitas *channel* pemasaran digital.

#### 14. Digitalisasi

Fokus utama ini bertujuan untuk menciptakan bisnis baru di luar penugasan dengan memanfaatkan potensi segmen ritel melalui kanal digital, perlunya proses integrasi data pada aplikasi yang saat ini sudah ada dengan menggunakan teknologi API, kebutuhan media penyimpanan yang aman untuk data transaksi Anggota *Holding*.

- g. Finalizing *roadmap* and *website* content for IFG products and services;
- h. Assistance in implementing *go-to-market strategy* for BTN *bancassurance* ;
- i. Development of *roadmap* and *go-to-market strategy* for corporate-based retail projects(*worksites*).

The outcome in the 2023 fiscal year is as follows:

- a. By the end of 2023, IFG has finalized the preparation of “Marketing Event Holding Program Management Procedures” and “Marketing Policy”;
- b. A market research consultant has been appointed, including:
  - 1) Identifying user needs & consumer behavior
  - 2) Identification of IFG Group’s IT readiness (Infrastructure and resources) to digitalization
  - 3) Defining IFG Group’s digital use cases and digitalization strategy
  - 4) *Conjoint Analysis* for SOE health programs
- c. One by IFG social media launch through a talk show at IFG Labuan Bajo Marathon 2023, with the following results:
  - 1) Total followers of 5,300 users
  - 2) Total Impressions reached 1.1 million
  - 3) With an average engagement rate of 33.68%
- d. Appointment of consultant for further development of social media
- e. Development roadmap for One by IFG website , including integration of IFG Progress content in the education syllabus
- f. Consolidation of marketing calendar for IFG Life Holding Members and JRP, including offline and online activities, as well as marketing campaigns that will be executed during 2024
- g. Go-to-market strategy assistance has been provided for *bancassurance* cooperation with Bank BTN, including:
  - 1) Branch branding in 20 priority outlets and 50 BTN branches;
  - 2) Email distribution to all Bank BTN customers on ongoing products and campaigns ; and
  - 3) Distribution of flyers and e-flyers to customers at branches, outlets, and through digital channels (WhatsApp)
- h. Development and alignment of Holding Member KPIs for digital marketing channel productivity.

#### 14. Digitization

This main focus aims to create new businesses outside of assignments by utilizing the potential of the retail segment through digital channels, the need for data integration processes in existing applications using API technology, the need for secure storage media for transaction data of HoldingMembers.

Realisasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG di 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian pengembangan lanjutan One by IFG hingga integrasi produk Asuransi Jiwa (LiveSAVER) dan Asuransi Umum (JP Trip, JP Travel Insurance, JP Graha, JP Siranmor);
- b. Penyelesaian pengembangan web admin untuk transaksi reksa Dana Tahap I;
- c. Sudah dilakukan pengajuan izin pemasaran produk berikut:
  - 1) Gerai reksa dana oleh Bahana TCW Investment Management ("BTIM")
  - 2) Badan Usaha Selain Bank ("BUSB") Asuransi Jiwa oleh IFG Life
  - 3) Badan Usaha Selain Bank ("BUSB") Asuransi Umum oleh Jasa Raharja Putera ("JRP")
- d. Sudah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama ("PKS") untuk transaksi penjualan reksa dana antara IFG dan BTIM;
- e. Penyelesaian uji tuntas terbatas kepada konsultan hukum untuk kajian kepemilikan aplikasi One by IFG;
- f. Pembaharuan target *operating model* One by IFG untuk mengoptimalkan pengembangan *Shared Service* oleh IFG; dan
- g. Sedang dilakukan *Requirement Gathering* untuk pengembangan produk reksa Dana.

Realisasi *outcome* pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

- a. One by IFG tercatat sebagai Inovasi Keuangan Digital (IKD) OJK sektor *wealth-tech* melalui Surat Nomor 134/NB-22/2023 perihal Tanda Bukti Tercatat PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia;
- b. Pencatatan One by IFG di *regulatory sandbox* oleh OJK sesuai *roadmap* One by IFG tahap awal;
- c. Finalisasi *roadmap & technology architecture* pengembangan lanjutan One by IFG
- d. Sudah dilakukan penunjukkan *new managed service* untuk pengembangan lanjutan mencakup transaksi Reksa Dana, *Health Feature*, dan *Growth Engine*;
- e. *Onboarding* produk-produk asuransi jiwa IFG Life (LifeSaver) dan asuransi umum JRP (JP Trip, JP Travel Insurance, JP Siranmor dan JP Graha) pada aplikasi One by IFG;
- f. Web admin transaksi reksa dana di One by IFG tahap I;
- g. Finalisasi target *operating model* aplikasi One by IFG untuk optimalisasi pengembangan *Shared Service* oleh IFG;
- h. Sudah diajukan izin kerja sama pemasaran BUSB asuransi umum dan asuransi jiwa, serta kerja gerai penjualan reksa dana ke OJK;
- i. Implementasi One Data untuk Laporan Keuangan Anggota *Holding*; dan
- j. Laporan uji tuntas terbatas dari konsultan hukum atas kepemilikan One by IFG

The realization of IFG's measures taken in 2023 is as follows:

- a. Completion of advanced development of One by IFG to integration of Life Insurance (LiveSAVER) and General Insurance (JP Trip, JP Travel Insurance, JP Graha, JP Siranmor) products;
- b. Completion of web admin development for mutual fund transactions Phase I;
- c. Applications have been made for marketing licenses for the following products:
  - 1) Mutual fund outlets by Bahana TCW Investment Management ("BTIM")
  - 2) Business Entities Other than Banks ("BUSB") Life Insurance by IFG Life
  - 3) Business Entities Other than Banks ("BUSB") General Insurance by Jasa Raharja Putera ("JRP")
- d. Cooperation Agreement ("PKS") for mutual fund sales transaction between IFG and BTIM has been signed;
- e. Completion of limited due diligence to legal consultants for the proprietary review of One by IFG application;
- f. Renewal of the One by IFG target operating model to optimize the development of Shared Service by IFG; and
- g. Requirement Gathering is being conducted for mutual fund product development.

The outcome realization in the 2023 fiscal year is as follows:

- a. One by IFG is listed as OJK's Digital Financial Innovation (IKD) in the wealth-tech sector through Letter Number 134/NB-22/2023 regarding Proof of Listing of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia;
- b. Listing of One by IFG in the regulatory sandbox by OJK in accordance with the initial One by IFG roadmap;
- c. Finalization of roadmap & technology architecture for further development of One by IFG
- d. A new managed service has been appointed for further development including Mutual Fund transactions, Health Feature, and Growth Engine;
- e. Onboarding of IFG Life insurance products (LifeSaver) and JRP general insurance (JP Trip, JP Travel Insurance, JP Siranmor and JP Graha) on the One by IFG application;
- f. Web admin of mutual fund transactions at One by IFG phase I;
- g. Finalized the target operating model of One by IFG application to optimize the development of Shared Service by IFG;
- h. Applied for BUSB marketing cooperation license for general insurance and life insurance, as well as mutual fund sales outlets to OJK;
- i. Implementation of One Data for Financial Statements of Holding Members; and
- j. Limited due diligence report from legal consultant on ownership of One by IFG

#### 15. Shared Service

Fokus utama ini bertujuan untuk penerapan *automated service delivery*, sentralisasi layanan seperti SDM, *Procurement*, *Accounting*, *Finance* serta IT, mendorong standarisasi pelayanan yang handal, seperti *single point of contact* untuk *service delivery* di seluruh lini bisnis, mengurangi duplikasi layanan.

Realisasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan IFG di 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Dari sisi Implementasi IT *Shared Services*, realisasi adalah sebagai berikut:
  - 1) Telah dilaksanakan *Procurement* dan Dokumen *Purchase order* Implementasi *API Management*;
  - 2) Persiapan dan Pelaksanaan *Workshop API Management* dengan AC serta *Development Portal* IFG Implementasi *API Management*;
  - 3) Telah dilaksanakan *Development* dan *SIT* Implementasi *Data Lake/MIS*;
  - 4) *Training & Socialization* dan *Go-Live* Implementasi *Data Lake/MIS*; dan
  - 5) Telah dilaksanakan *Persiapan Go Live + Go Live* Implementasi *API Management*.
- b. Dari sisi Optimasi SDM CMI *Shared Services* realisasi adalah sebagai berikut:
  - 1) Telah dilaksanakan *Pengadaan Jasa* Implementasi *SunFish* dan *Kick-Off Meeting*;
  - 2) Telah dilaksanakan *requirement assessment* dan *data submission for initial data conversion*;
  - 3) Telah dilaksanakan *System Configuration* dan *Initial Data Conversion*;
  - 4) Telah dilaksanakan *standard system delivery* dan *standard training*;
  - 5) Telah dilaksanakan *System Verification* dan *Customization Specification Approval*;
  - 6) Telah dilaksanakan *data submission for final data conversion* dan *final data conversion*;
  - 7) Telah dilaksanakan *System Launch (Go-Live)*; dan
  - 8) *Post Launch Support* telah dilaksanakan.

Realisasi *outcome* atas langkah-langkah yang telah dilakukan di 2023 adalah implementasi *shared service* dalam menghemat biaya dan waktu bagi Anggota *Holding*, karena proses pengadaan dan pengembangan sistem yang dikumpulkan di *holding* IFG, meliputi:

- c. Peta jalan sentralisasi layanan TI sebagai referensi organisasi grup TI;
- d. Biaya implementasi *ETL Data Lake* yang dapat dihindari Anggota *Holding* sebesar hingga Rp9,5 miliar;
- e. *API Management* yang bisa melakukan *call API* 100 juta per tahun dan total 10 *services API*. Biaya pengadaan yang dapat dihindari oleh Anggota *Holding* sebesar hingga Rp1,8 miliar; dan

#### 15. Shared Service

This main focus aims to implement automated service delivery, centralize services such as HC, Procurement, Accounting, Finance and IT, encourage reliable service standardization, such as a single point of contact for service delivery across business lines, reduce duplication of services.

The realization of IFG's measures taken in 2023 is as follows:

- a. In terms of IT Shared Services Implementation, the realization is as follows:
  - 1) Procurement and Purchase order documents for API Management Implementation have been carried out;
  - 2) Preparation and Implementation of API Management Workshop with AC and IFG Portal Development API Management implementation;
  - 3) Development and System Integration Testing (SIT) of Data Lake/MIS Implementation;
  - 4) Training & Socialization and Go-Live of Data Lake/MIS Implementation; and
  - 5) Go Live Preparation + Go Live Implementation of API Management has been conducted.
- b. In terms of CMI Shared Services HC Optimization, the realization is as follows:
  - 1) SunFish Implementation Services Procurement and Kick-Off Meeting have been conducted;
  - 2) Requirement Assessment and Data Submission for Initial Data Conversion have been implemented;
  - 3) System Configuration and Initial Data Conversion have been carried out;
  - 4) Standard System Delivery and Standard Training have been implemented;
  - 5) System Verification and Customization Specification Approval have been carried out;
  - 6) Data Submission for Final Data Conversion and Final Data Conversion have been implemented;
  - 7) System Launch (Go-Live) have been implemented; and
  - 8) Post Launch Support has been implemented.

The realization of the outcome of the steps that have been taken in 2023 is the implementation of shared services in saving costs and time for Holding Members, because the procurement process and system development are collected in IFG holding, including:

- c. IT service centralization roadmap as an IT group organization reference;
- d. ETL's Data Lake implementation cost that can be avoided by Holding Members is up to IDR 9.5 billion;
- e. API Management that can make 100 million API calls per year and a total of 10 API services. Procurement costs avoided by Holding Members amounted to IDR 1.8 billion; and



- f. HRMS Integrasi menggabungkan dari berbagai HRMS Anggota *Holding* agar data karyawan menjadi terpusat yang kemudian didapatkan *output* berupa *dashboard* yang digunakan oleh fungsi SDM untuk analisis pengambilan keputusan berbasis data dengan akurasi data yang lebih baik dan efisien. Data yang diperoleh dari *affiliated companies* meliputi *Table Data Employee*, *Table Data Career Administration*, *Table Data Employee Education* yang selanjutnya dari tabel-tabel tersebut diolah sebagai *Data Analytics* oleh SDM.

- f. HRMS Integration combines various HRMS of Holding Members so that employee data becomes centralized which then gets output in the form of a dashboard used by the HR function for data-based decision making analysis with better data accuracy and efficiency. The data obtained from affiliated companies includes Employee Data Table, Career Administration Data Table, Employee Education Data Table which are then processed as Data Analytics by HR.

### Kinerja IFG Tahun 2023 [GRI 3-3]

IFG menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan inisiatif strategis, termasuk pencapaian target RAKP tahun 2023, sangat dipengaruhi oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi berbagai inisiatif strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Kegiatan tersebut dilakukan sekaligus sebagai upaya dan komitmen Perusahaan dalam membangun budaya keberlanjutan. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, mitra, pemasok, dan pemangku kepentingan eksternal yang lain dilakukan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. [OJK F.1]

Selaras dengan sosialisasi yang dilakukan di atas, manajemen dengan dukungan karyawan menerapkan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut secara konsisten. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja positif IFG pada tahun 2023 sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.2]

### IFG's Performance in 2023 [GRI 3-3]

IFG realizes that the successful implementation of strategic initiatives, including the achievement of the 2023 RAKP target, is greatly influenced by the support of stakeholders, both internal and external. Therefore, the Company regularly disseminates the various strategic initiatives. To internal stakeholders, dissemination is carried out by utilizing various media and opportunities, including when management conducts scheduled meetings and other incidental meetings. These activities are carried out as well as the Company's efforts and commitment in building a culture of sustainability. Meanwhile, dissemination to external stakeholders, such as the government, regulators, partners, suppliers, and other external stakeholders is executed through various activities in accordance with the interests of each stakeholder. [OJK F.1]

In line with the dissemination conducted above, management with the support of employees implemented these strategic initiatives and policies consistently. The implementation is continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. This commitment and seriousness leads to the achievement of IFG's positive performance in 2023 as presented in the following table: [OJK F.2]



**Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**  
Comparison of Target and Realization of Performance in 2023

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2023 Realization 2023 (1)	RKAP 2023 Work Plan Budget 2023 (2)	Pencapaian Realisasi terhadap Target Achievement of Realization compared to Target (1:2)
Pendapatan <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Income	Miliar Rupiah IDR Billion	25.415	22.912	110,92%
Beban <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Expenses	Miliar Rupiah IDR Billion	19.285	15.952	120,89%
Hasil <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Income	Miliar Rupiah IDR Billion	6.131	7.074	86,67%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Miliar Rupiah IDR Billion	2.374.	3.706	64,06%
Jumlah Aset Total Asset	Miliar Rupiah IDR Billion	135.406	147.844	91,59%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah IDR Billion	96.919	105.208	92,12%
Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah IDR Billion	40.274	42.636	94,46%

**Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**  
Comparison of Target and Realization of Performance in 2022

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2022 Realization 2022 (1)	RKAP 2022 Work Plan Budget 2022 (2)	Pencapaian Realisasi terhadap Target Achievement of Realization compared to Target (1:2)
Pendapatan <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Income	Miliar Rupiah IDR Billion	27.461	22.756	120,68%
Beban <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Expenses	Miliar Rupiah IDR Billion	19.726	15.096	130,67%
Hasil <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Income	Miliar Rupiah IDR Billion	7.735	7.660	100,98%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Miliar Rupiah IDR Billion	4.119	2.976	138,41%
Jumlah Aset Total Asset	Miliar Rupiah IDR Billion	131.757	139.127	94,70%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah IDR Billion	94.577	93.835	100,79%
Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah IDR Billion	38.150	45.292	84,23%

\*disajikan kembali  
\*restate

**Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021**  
Comparison of Target and Realization of Performance in 2021

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2021 Realization 2021 (1)	RKAP 2021 Work Plan and Budget 2021 (2)	Pencapaian Realisasi terhadap Target Achievement of Realization (1:2)
Pendapatan <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Income	Miliar Rupiah IDR Billion	23.681	20.533	111%
Beban <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Expenses	Miliar Rupiah IDR Billion	17.564	14.837	118,39%
Hasil <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Income	Miliar Rupiah IDR Billion	6.117	5.697	128%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Miliar Rupiah IDR Billion	3.419	2.517	153%
Jumlah Aset Total Asset	Miliar Rupiah IDR Billion	119.967*	127.914	93,79%*
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah IDR Billion	80.871*	85.179	94,94%*
Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah IDR Billion	39.759*	42.735	93,04%*

\*disajikan kembali  
\*restate

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi Perseroan disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan IFG Tahun 2023, halaman 8

More information on the Company's economic performance is provided in the Management Discussion and Analysis chapter of IFG's 2023 Annual Report, page 8

Sementara itu, perbandingan antara target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan IFG selama tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.3]

Meanwhile, a comparison between targets and performance of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance implemented by IFG during 2022 is presented in the following table: [OJK F.3]

**Tabel Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan/Sesuai Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021-2023 (dalam Rupiah)**

Table of Target and Realization of Investment in Environmentally Sound/Sustainable Finance-Compliant Projects for 2021-2023 (in Rupiah)

Tahun Year	Nama Program Name of Program	Target Target	Realisasi Target
2023	Program TJSL Bidang Prioritas Lingkungan TJSL Program Priority Area Environment	Rp1.604.000.000	Rp2.029.524.059
2022	Program TJSL Bidang Prioritas Lingkungan TJSL Program Priority Area Environment	Rp1.600.000.000	Rp1.246.551.308
2021	Program TJSL Bidang Prioritas Lingkungan TJSL Program Priority Area Environment	Rp200.000.000	Rp225.000.000

## Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan pencapaian kinerja di atas, maka distribusi ekonomi IFG bisa dihitung. Distribusi nilai ekonomi terdiri meliputi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. [GRI 201-1]

## Economic Value Distribution

Based on the above performance achievements, the economic distribution of IFG can be calculated. The distribution of economic value consists of direct economic value generated, economic value distributed, and retained economic value can also be calculated. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the Company's business activities. At the same time, the distributed economic value is a number of expenses distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as one of the manifestations of Social and Environmental Responsibility (TJSL). The retained economic value is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is used for the Company's business development. [GRI 201-1]

**Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Tahun 2021-2023 (Rp Juta)**

Table of Direct Economic Value Generated and Distributed in 2021-2023 (IDR Million)

Uraian Description	2023	2022	2021
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Direct Economic Value Generated			
Pendapatan <i>Underwriting</i> Bersih Net underwriting income	25.415.482	27.461.364*	23.681.774
Hasil investasi – bersih Investment income - net	4.998.637	4.519.160	2.521.367
Pendapatan jasa keuangan Financial services income	399.557	463.404	550.997
Pendapatan hasil pengelolaan gedung Building management income	149.923	130.624	127.740
Pendapatan lain-lain – bersih Other income - net	895.422	1.248.899	949.507
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	31.859.021	33.823.451*	27.831.385
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Direct Economic Value Distributed			
Beban <i>Underwriting</i> – Bersih Underwriting expenses - net	(19.284.545)	(19.726.447)*	(17.564.575)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(9.212.707)	(8.549.695)	(5.950.962)
Beban keuangan Financial expenses	(397.083)	(446.839)	(27.320)
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(590.545)	(981.081)*	(849.023)
Investasi masyarakat/Dana CSR Community investment/CSR funds	(11.636)	(8.940)	(3.100)
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economy	(29.496.516)	(29.713.002)*	24.394.980
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	2.362.505	4.110.449*	3.436.405

\*disajikan kembali  
\*restated

## Kontribusi kepada Negara

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), IFG berkomitmen untuk bisa memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada negara (Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang). Kontribusi tersebut di antaranya dalam bentuk dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan. Selain itu, sebagai wajib pajak, IFG juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak, sebagaimana tabel berikut:

## Contribution to the Country

As a State-Owned Enterprise (SOE), IFG is committed to contributing as much as possible to the country (Government of the Republic of Indonesia as the holder). These contributions include cash dividends from the Company's profits. In addition, as a taxpayer, IFG also makes other financial contributions directly to the state in the form of tax payments, as shown in the following table:

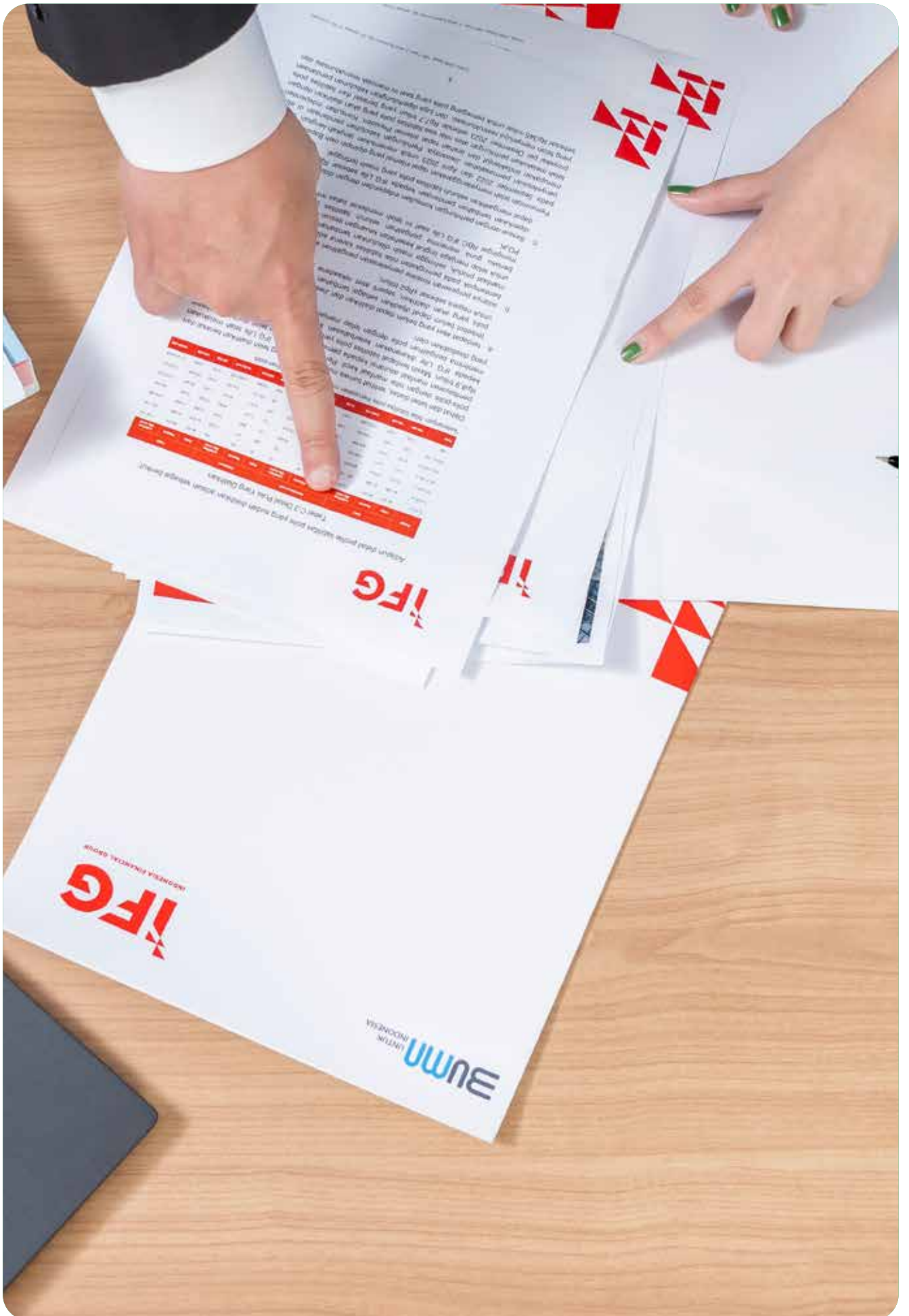
### Kontribusi untuk Negara (dalam Rupiah) Contribution to the Country (in Rupiah)

Kategori Category	2023	2022
<b>PUSAT</b> CENTRAL		
<b>A. PPh</b> A. Income Tax		
1 PPh psl. 4 ayat 2 (WAPU) 1. Income Tax Article 4 paragraph 2 (Compulsory Collection)	57.194.084.912	40.404.018.958
2 PPh psl. 4 ayat 2 (WABA) 2. Income Tax Article 4 paragraph 2 (VAT payer)	177.054.588.189	13.255.811.938
3 PPh psl. 21 3. Income Tax Article 21	-	-
4 PPh Karyawan Psl. 21 (WAPU) 4. Employee's Income Tax Article 21 (Compulsory Collection)	480.746.879.142	338.588.621.328
5 PPh Badan 5. Corporate Income Tax		
a. PPh Badan Psl. 25 a. Corporate Income Tax Article 25	416.717.857.076	503.109.804.978
b. PPh Badan Psl. 29 b. Corporate Income Tax Article 29	326.559.875.112	833.019.475.969
6 PPh psl. 22 6. Income Tax Article 22	-	-
7 PPh psl. 22 (WAPU) 7. Income Tax Article 22 (Compulsory Collection)	1.826.403.766	3.241.157.516
8 PPh psl. 23 (WABA) 8. Income Tax Article 23 (VAT payer)	21.387.261.060	30.601.766.101
9 PPh psl. 23 (WAPU) 9. Income Tax Article 23 (Compulsory Collection)	32.414.403.560	26.519.562.751
10 PPh psl. 26 10. Income Tax Article 26	-	-
11 PPh psl. 26 (WAPU) 11. Income Tax Article 26 (Compulsory Collection)	9.326.953.384	8.199.835.373
<b>B. PPN</b> B. VAT		
1 PPN Barang dan Jasa 1. VAT on Goods and Services		
a. Keluaran a. Output	54.949.180.846	59.812.088.694
b. Masukan b. Input	(63.781.316.989)	(38.804.605.121)
2 PPNBM 2. Sales Tax on Luxury Goods		
a. PBB a. Property Tax	15.809.330.212	12.144.131.701
b. Bea Masuk dan Cukai b. Import and Excise Duties	-	-

**Kontribusi untuk Negara (dalam Rupiah)**  
Contribution to the Country (in Rupiah)

Kategori Category	2023	2022
c BPHTB c. Duty on the Acquisition of Land and Building Rights	211.839.562.831	-
d. Pajak Lainnya d. Other Taxes	423.533.625.490	153.398.394.419
<b>Sub Total</b>	<b>2.293.141.322.570</b>	<b>1.983.490.064.606</b>
<b>DAERAH REGIONAL</b>		
A. Pajak Kendaraan Bermotor A. Motor Vehicle Tax	1.557.330.613	1.407.640.295
B. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor B. Transfer of Motor Vehicle Title Fee	-	-
C. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor C. Motor Vehicle Fuel Tax	-	-
D. Pajak Daerah Lainnya D. Other Regional Taxes	-	-
<b>Sub Total</b>	<b>1.557.330.613</b>	<b>1.407.640.295</b>
<b>Total</b>	<b>2.294.698.653.183</b>	<b>1.984.897.704.901</b>





# KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Operasional bisnis industri perasuransian dan penjaminan tidak memiliki keterkaitan atau berdampak langsung terhadap lingkungan. Namun demikian, sebagai lembaga jasa keuangan non-bank, pelaku usaha di industri perasuransian dan penjaminan dapat berkontribusi dalam mencegah kerusakan lingkungan. Salah satunya melalui penempatan investasi dana yang dikelolanya. Selain memegang prinsip investasi, yaitu ditempatkan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan, perusahaan juga perlu memberikan perhatian terkait dampak lingkungan dari investasi tersebut.

Pentingnya industri perasuransian dan penjaminan turut peduli terhadap kelestarian lingkungan secara implisit telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul, "Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup". Menurut undang-undang ini, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Sebagai tindak lanjut atas regulasi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan peraturan ini, maka perusahaan industri perasuransian dan penjaminan wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Sesuai peraturan ini, perusahaan asuransi wajib menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020, sedangkan perusahaan penjaminan per 1 Januari 2024.

### ERA BARU LEMBAGA JASA KEUANGAN DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Keuangan berkelanjutan sebagaimana disebutkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan *sustainable finance* memiliki lima dimensi, yaitu pencapaian

The business operations of the insurance and guarantee industry do not have a direct relationship or impact on the environment. However, as a non-bank financial services institution, business actors in the insurance and guarantee industry can contribute to preventing environmental damage. One of them is through the investment placement of the funds it manages. In addition to adhering to investment principles, which are placed in safe and profitable types of investment, the Company also needs to pay attention to the environmental impact of these investments.

The importance of the insurance and guarantee industry to care about environmental sustainability is implicitly regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In Article 43, paragraph (3), letter c there is a clause, "Development of environmentally friendly financial institution systems and capital markets." According to the explanation of this law, the statement "environmentally friendly financial institution system" defines as a financial institution system that applies environmental protection and management requirements in the financing policies and practices of the bank financial institution system and non-bank financial institutions.

As a follow-up to the regulation, the Financial Services Authority issued Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. With this regulation, insurance and guarantee industry companies are required to apply the principles of sustainable finance. According to this regulation, insurance companies are required to implement sustainable finance as of January 1, 2020, while guarantee companies are required to implement sustainable finance as of January 1, 2024.

### A NEW ERA OF FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS AND ENVIRONMENTAL CONCERNS

Sustainable finance as stated in the POJK Sustainable Finance is the comprehensive support of the financial services industry for sustainable growth resulting from the harmony between economic, social and environmental interests. The implementation of sustainable finance is required as an important capital to achieve sustainable development.

The Financial Services Authority (OJK) states that sustainable finance has five dimensions, namely achieving industrial,

keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi, dan pemberian dukungan pada pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*pro-growth, projobs, pro-poor, dan pro-environment*).

Penerapan *sustainable finance* merupakan bentuk dukungan industri asuransi dan penjaminan terhadap Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) yang telah ditandatangani pemerintah Indonesia. Piagam Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim diserahkan oleh Wakil Tetap RI pada PBB di New York pada 31 Oktober 2016. Perjanjian Paris adalah komitmen warga dunia untuk menahan laju kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C guna mengurangi risiko dan dampak merugikan akibat perubahan iklim. Komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris diwujudkan dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim.

Lebih lanjut, implementasi *sustainable finance* sekaligus merupakan dukungan korporasi terhadap komitmen Indonesia mencapai *net zero emission* maksimal pada tahun 2060. Untuk itu, Indonesia terus mengkomunikasikan dan menjanjikan banyaknya CO<sub>2</sub> yang akan dikurangi melalui *National Determined Contribution* (NDC), yaitu mengurangi 32% dengan upaya sendiri dan 43% dengan dukungan internasional pada tahun 2023.

## LANDASAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Pengelolaan lingkungan IFG merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
3. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
7. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air;
8. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air;

social and economic excellence in order to reduce the threat of global warming and prevention of environmental and other social problems; shifting targets towards a competitive low-carbon economy; promoting environmentally friendly investment in various business/economic sectors, and providing support for the implementation of Indonesia's 4P development principles (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-environment*).

The implementation of sustainable finance is a form of support for the insurance and guarantee industry to the Paris Agreement which has been signed by the Indonesian government. The Charter of Ratification of the Paris Agreement on the United Nations Framework Convention on Climate Change was submitted by the Permanent Representative of Indonesia to the United Nations in New York on October 31, 2016. The Paris Agreement is a commitment by global citizens to hold the rate of increase in global average temperature below 2°C in order to reduce the risks and adverse impacts of climate change. Indonesia's commitment to the Paris Agreement is expressed by the issuance of Law No. 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change.

Furthermore, the implementation of sustainable finance is also corporate support for Indonesia's commitment to achieve maximum net zero emission by 2060. To that end, Indonesia continues to communicate and promise the amount of CO<sub>2</sub> to be reduced through the National Determined Contribution (NDC), which is to reduce 32% with its own efforts and 43% with international support by 2023.

## ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

IFG's environmental management refers to various applicable regulations including:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
2. Law of Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy;
3. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
4. Regulation of Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;
5. Regulation of Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
6. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control;
7. Decree of the Minister of Environment No. 111 of 2003 Concerning Guidelines on Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Assessment of Wastewater Discharge to Water or Water Sources;
8. Regulation of the State Minister of Environment No. 01 of 2010 concerning Water Pollution Control Procedure;

9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Berdasarkan regulasi tersebut di atas, selanjutnya Perseroan menerbitkan sejumlah regulasi internal yang menjadi panduan operasional sehari-hari bagi manajemen dan karyawan IFG.

## KOMITMEN IFG UNTUK LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Komitmen IFG terhadap upaya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatnya daya dukung lingkungan diwujudkan dengan mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan, termasuk dalam hal penanaman dana investasi oleh entitas anak. Dalam hal ini, Perseroan menempatkan dana investasi ke dalam portofolio investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan SOP Perusahaan. Lebih dari itu, agar tidak melanggar regulasi yang berlaku, IFG juga melakukan *monitoring* terhadap perubahan peraturan investasi di industri asuransi, penjaminan, dan investasi umumnya. Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan yang ditujukan kepada IFG dari semua bentuk investasi tersebut.

Kebijakan pro-lingkungan yang lain adalah Perseroan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan mengelola material kertas, sumber daya air, energi, limbah, dan sebagainya. Untuk meraih hasil yang optimal, IFG menjalankan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*.

## PENGELOLAAN MATERIAL/BAHAN BAKU

Kertas merupakan salah satu kebutuhan material utama bagi operasional keseharian IFG. Kertas digunakan untuk keperluan administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, pencetakan dokumen pelaporan, dan sebagainya.

Kertas dibuat dari bubur kayu di mana proses pembuatannya memerlukan berbagai komponen, termasuk listrik dan air dalam jumlah yang besar. Dengan demikian, jumlah penggunaan kertas dalam berbagai aktivitas manusia berbanding lurus dengan jumlah pohon yang ditebang, serta listrik dan air yang digunakan oleh pabrik kertas. Untuk mengurangi penebangan pohon serta komponen lain dalam pembuatan kertas, langkah nyata yang diambil IFG adalah menerapkan efisiensi penggunaan kertas. Kebijakan yang telah dilakukan antara lain mengadopsi konsep *paperless office* serta meminimalkan penggunaan kertas untuk memo dengan mengalihkannya ke surat elektronik (*e-mail*).

Dalam kondisi tertentu, jika penggunaan kertas tak bisa dihindarkan, Perseroan tetap berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan langkah penghematan. Sebelum dicetak misalnya, personel yang membuat dokumen perlu melakukan pengecekan secara cermat sehingga tidak ditemukan adanya kesalahan tulisan atau

9. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Electricity Usage Saving.

Based on the aforementioned regulations, the Company further issued a number of internal regulations that serve as daily operational guidelines for IFG's management and employees.

## IFG'S COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT [GRI 3-3]

IFG's commitment to preserving the environment and increasing the carrying capacity of the environment is realized by complying with various regulations related to the environment, including in terms of investment funds by subsidiaries. In this case, the Company places investment funds into an investment portfolio in accordance with regulatory requirements and the Company's SOP. Moreover, in order not to violate applicable regulations, IFG also monitors changes in investment regulations in the insurance, guarantee, and investment industries in general. Until the end of 2022, there were no complaints related to environmental issues addressed to IFG from all forms of investment.

Another pro-environment policy is that the Company implements environmentally friendly office operations by managing paper materials, water resources, energy, waste, and others. To achieve optimal results, IFG implements the 3R principle, namely *reduce, reuse, and recycle*.

## MATERIAL/ RAW MATERIAL MANAGEMENT

Paper is one of the main material requirements for IFG's daily operations. Paper is used for office administration purposes, such as correspondence, printing of reporting documents, and so on.

Paper is made from wood pulp where the manufacturing process requires various components, including large amounts of electricity and water. Thus, the amount of paper used in various human activities is directly proportional to the number of trees cut down, as well as the electricity and water used by paper mills. To reduce the cutting of trees and other components in papermaking, IFG has taken concrete steps to implement paper use efficiency. Policies that have been implemented include adopting a paperless office concept and minimizing the use of paper for memos by shifting to electronic mail (*e-mail*).

Under certain conditions, if the use of paper is unavoidable, the Company still makes every effort to reduce the amount of paper used. Before printing, for example, personnel who create documents need to check carefully so that no writing or spelling errors are found. Thus, once printing is complete, and there is no need to repeat because there are



ejaan. Dengan demikian, sekali mencetak selesai, dan tidak perlu mengulang karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan dokumen tersebut. Langkah lain, jika memungkinkan, pencetakan dilakukan bolak-balik. Efisiensi penggunaan kertas juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan kertas bekas yang salah satu permukaannya masih bersih/polos. Kertas jenis ini bisa dipakai untuk mencetak draf dokumen.

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 660 rim, naik dibanding tahun 2022 dengan volume sebanyak 315 rim. Kenaikan terjadi sejalan dengan perkembangan operasional perusahaan dan penambahan jumlah karyawan.

no errors in the writing of the document. Another step, if possible, is to do duplex printing (both sides). The efficient use of paper can also be done by utilizing used paper with one of the surfaces still clean/blank. This type of paper can be used to print draft documents.

As of December 31, 2023, the volume of paper used was recorded at 660 reams, an increase compared to 2022 with a volume of 315 reams. The increase occurred in line with the development of the company's operations and the addition of the number of employees.

**Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2020-2022**  
Table of Paper Usage in 2020-2022

Tahun Year	Jumlah Kertas (Rim) Total Amount of Paper (Ream)
2023	660
2022	315
2021	300,27
2020	434,58

Dari penggunaan kertas, IFG menghasilkan limbah kertas antara lain dari draf dokumen maupun dokumen-dokumen lama yang sudah tidak terpakai atau sudah disimpan dalam dokumen elektronik. Untuk pengelolaan limbah kertas, IFG menyerahkan kepada pihak ketiga guna didaur ulang atau dimanfaatkan ulang. Adapun draft maupun dokumen yang isinya rahasia, semua akan dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Walau menggunakan material kertas yang bisa didaur ulang dan ramah lingkungan, IFG tidak menggunakan hasil kertas daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

## PENGELOLAAN ENERGI

IFG memerlukan dua sumber energi utama dalam menjalankan operasional usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak, yang keduanya diperoleh dari pihak ketiga. Selain untuk sumber penerangan, listrik digunakan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana peralatan elektronik perkantoran, seperti mesin AC, fotokopi, lift, PC, laptop, televisi, dan lain-lain. [GRI 3-3]

Perseroan menyadari bahwa pasokan listrik saat ini masih didominasi oleh pembangkit listrik yang memanfaatkan batu bara sebagai sumber pembangkit. Di sisi lain, batu bara adalah bahan bakar fosil yang ketersediaannya terbatas dan termasuk dalam sumber energi tak terbarukan. Bercermin dari kondisi faktual tersebut, maka IFG melakukan langkah-langkah penghematan listrik antara lain dengan mematikan lampu dan piranti elektronik yang tidak digunakan, mengganti lampu biasa dengan lampu hemat energi/LED, memperbanyak panel kaca di perkantoran sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan sinar matahari

From the use of paper, IFG generates paper waste, among others from draft documents and old documents that are no longer used or have been stored in electronic documents. For the management of paper waste, IFG hands over to a third party for recycling or reutilization. As for drafts and documents with confidential contents, all will be destroyed first with a shredder before being handed over to a third party. Despite using recyclable and environmentally friendly paper materials, IFG does not use the recycled paper in its daily operations. [OJK F.5]

## ENERGY MANAGEMENT

IFG requires two main energy sources to run its business operations, namely electricity and fuel oil, both of which are obtained from third parties. In addition to lighting, electricity is used as an energy source for various electronic office equipment facilities and infrastructure, such as air conditioning machines, photocopiers, elevators, PCs, laptops, televisions, and others. [GRI 3-3]

The Company realizes that the current electricity supply is still dominated by power plants that utilize coal as a source of generation. On the other hand, coal is a fossil fuel with limited availability and is included in non-renewable energy sources. Reflecting on these factual conditions, IFG takes steps to save electricity, among others, by turning off lights and electronic devices that are not in use, replacing ordinary lights with energy-saving lamps/LEDs, increasing glass panels in offices so that it is possible to utilize sunlight as a light source during the day, and so on. The Company's electricity savings are a form of support for the Presidential



sebagai sumber cahaya pada siang hari, dan sebagainya. Penghematan listrik yang dilakukan Perseroan merupakan bentuk dukungan terhadap Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. [OJK F.7] [GRI 302-4, 305-5]

Per 31 Desember 2023, konsumsi listrik Kantor Pusat IFG tercatat sebesar 81.870 kWh atau setara dengan 294,73 Gigajoule (GJ), naik 37.989 kWh atau 87% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 43.881 kWh atau 157,92 GJ. Kenaikan terjadi sejalan dengan perluasan area kerja yang digunakan oleh IFG. Volume penggunaan listrik diperoleh dengan melakukan konversi biaya penggunaan listrik dibagi biaya langganan per kWh. [OJK F.6] [GRI 302-1]

Sementara itu, untuk mengetahui intensitas konsumsi energi (IKE) listrik, pada tahun 2022, IFG belum melakukan audit energi terhadap Kantor Pusat yang saat ini ditempati. Dengan demikian, pada laporan ini, Perseroan belum bisa menyampaikan data IKE berdasarkan audit energi. Sebagai pengganti, Perseroan menghitung IKE secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Pemakaian energi listrik (kWh)}}{\text{Luas bangunan}}$$

Per 31 Desember 2023, IFG Group menggunakan area kantor ber-AC dengan luas 5.252,70 m<sup>2</sup>, bertambah dibanding tahun sebelumnya dengan luas area kantor 3.084 m<sup>2</sup>. Adapun penggunaan listrik tahun 2023 tercatat sebesar 81.870 kWh. Berdasarkan data tersebut, Perseroan menghitung IKE sesuai rumus di atas dan diperoleh hasil sebagai berikut: [OJK F.6]

Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings, as well as the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Electricity Usage Saving. [OJK F.7] [GRI 302-4, 305-5]

As of December 31, 2023, IFG Head Office's electricity consumption was recorded at 81,870 kWh or equivalent to 294.73 Gigajoules (GJ), up 37,989 kWh or 87% compared to 2022, which reached 43,881 kWh or 157.92 GJ. The increase occurred in line with the expansion of the work area used by IFG. The volume of electricity usage is obtained by converting the cost of electricity usage divided by the subscription fee per kWh. [OJK F.6] [GRI 302-1]

Meanwhile, to determine the intensity of electricity energy consumption (IKE), in 2022, IFG has not conducted an energy audit of the Head Office currently occupied. Thus, in this report, the Company has not been able to submit IKE data based on the energy audit. As a substitute, the Company calculates IKE manually using the following formula:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Electric energy consumption (kWh)}}{\text{Building area}}$$

As of December 31, 2023, IFG Group uses an air-conditioned office area with an area of 5,252.70 m<sup>2</sup>, an increase compared to the previous year with an office area of 3,084 m<sup>2</sup>. The electricity usage in 2023 was recorded at 81,870 kWh. Based on the data, the Company calculated IKE according to the formula above and obtained the following results: [OJK F.6]

**Tabel Intensitas Konsumsi Energi Tahun 2021-2023**

Table for Energy Consumption Intensity in 2021-2023

Tahun Year	Intensitas Konsumsi Energi (kWh/m <sup>2</sup> /tahun) Energy Consumption Intensity (kWh/m <sup>2</sup> /year)
2023	15,59
2022	14,23
2021	9,07

Selanjutnya, IKE yang diperoleh dicocokkan dengan tabel IKE sebagaimana dimuat dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik sebagai berikut: [OJK F.6]

Furthermore, the IKE obtained is matched with the IKE table as contained in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Savings in Electricity Usage as follows: [OJK F.6]

**Tabel Kriteria Penggunaan Energi di Gedung Perkantoran Berdasarkan Konsumsi Energi Spesifik**  
Table of Energy Use Criteria in Office Buildings Based on Specific Energy Consumption

Kriteria Criteria	Ber-AC With AC		Tanpa AC Without AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun*) kWh/m2/year*)	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun*) kWh/m2/year*)
Sangat efisien	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien	8,5-14	102-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros	>18,5	>222	>7,4	88,8

\*)konversi per tahun | \*)conversion per year

Sesuai dengan tabel di atas, maka IKE Kantor Pusat IFG tahun 2023 termasuk dalam kategori “Sangat Efisien”, sama dibanding IKE tahun 2022, yaitu sebesar 14,23 kWh/m2/ tahun dan termasuk kategori “Sangat Efisien.” [GRI 302-3]

Selain listrik, sumber energi yang digunakan dalam operasional usaha IFG adalah bahan bakar minyak (BBM) yang diperoleh dari pihak ketiga, yaitu bensin dan solar. BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional dan genset sebagai cadangan sumber energi apabila pasokan listrik mengalami gangguan. Sama seperti listrik, ketersediaan dan pasokan BBM juga terbatas karena masuk kategori energi tak terbarukan sehingga diperlukan efisiensi dalam penggunaannya. Kebijakan yang diambil Perseroan untuk mendukung efisiensi penggunaan BBM, antara lain, mengurangi perjalanan dinas, melakukan pemeliharaan kendaraan operasional secara berkala agar kinerja mesin tetap terjaga dan emisi gas buangnya sesuai baku mutu, serta mengoptimalkan rapat secara *online* dengan menggunakan aplikasi teknologi informasi untuk jenis rapat tertentu.

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan BBM Kantor Pusat IFG tercatat sebesar 24,74 kiloliter atau setara dengan 994,49 GJ, naik 13,46% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 24,45 kiloliter atau 982,79,14 GJ. Kenaikan terjadi selaras dengan meningkatnya mobilitas Perseroan dalam kunjungan dan pengawasan terhadap anak perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Volume penggunaan BBM diperoleh dengan melakukan konversi biaya pembelian BBM dibagi dengan harga jenis BBM yang digunakan.

In accordance with the table above, the IKE of IFG Head Office in 2023 falls into the “Very Efficient” category, the same as IKE in 2022, which amounted to 14.23 kWh/m2/ year and fell into the category of “Very Efficient.” [GRI 302-3]

In addition to electricity, the energy source used in IFG’s business operations is fuel oil (BBM) obtained from third parties, namely gasoline and diesel. Fuel is used as an energy source for operational vehicles and generators as a backup energy source if the electricity supply is interrupted. Just like electricity, the availability and supply of fuel is also limited because it is categorized as non-renewable energy so that efficiency in its use is required. Policies taken by the Company to support the efficient use of fuel include reducing business trips, conducting regular maintenance of operational vehicles to maintain engine performance and exhaust emissions according to quality standards, and optimizing online meetings using information technology applications for certain types of meetings.

As of December 31, 2023, the IFG Head Office fuel usage volume was recorded at 24.74 kiloliters or equivalent to 994.49 GJ, up 13.46% compared to 2022, which reached 24.45 kiloliters or 982.79.14 GJ. The increase occurred in line with the company’s increased mobility in visiting and supervising subsidiaries and other stakeholders. The volume of fuel use is obtained by converting the cost of purchasing fuel divided by the price of the type of fuel used.

**Tabel Perbandingan Penggunaan Listrik dan BBM Tahun 2020-2023**  
Comparison of Electricity and Fuel Usage in 2020-2023

Uraian Description	Satuan Satuan	2023	2022	2021	2020
Penggunaan listrik	kWh	81.870	43.881	27.979	11.005
	Gigajoule	294,73	157,92	100,72	39,62
Penggunaan BBM	Kiloliter	24,74	24,45	13,46	10,34
	Gigajoule	994,49	982,79	541,14	415,64

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Konversi kiloliter ke Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Conversion of kWh to Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Conversion of kiloliter to Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Berdasarkan data di atas, intensitas energi per karyawan tahun 2023 tercatat sebesar 4,30 GJ/karyawan, mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 4,71 GJ/karyawan .

## PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim sudah semakin nyata, seperti anomali cuaca, terjadinya bencana banjir, tanah longsor atau justru kekeringan dan kemarau panjang, maka IFG berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Terlebih lagi, operasional usaha Perseroan menghasilkan emisi dari penggunaan BBM dan listrik. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik yang dibeli dari pihak ketiga di mana emisi GRK dominan yang dihasilkan adalah karbon dioksida (CO2). [GRI 3-3]

Perhitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *grid emission factor* Emisi CO2 Sistem Jawa – Bali sebagaimana dimuat dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2015-2024 yaitu sebesar 0,929 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2023 tercatat sebesar 76.057 kgCO2eq, naik dibanding tahun 2022, yang mencapai 40.765 kgCO2eq. [OJK F.11] [GRI 305-2]

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) CO2 Emissions Produced (kg)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik Electricity	81.870	43.881	27.979	76.057	40.765	25.992

## PENGELOLAAN AIR

IFG memerlukan air bersih untuk memenuhi kebutuhan domestik karyawan, seperti air minum, kebersihan, sanitasi, wudu dan sebagainya. Sumber air bersih yang digunakan Perseroan adalah PDAM. Seperti halnya listrik dan BBM, persediaan air bersih terus mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, terutama air sungai. Oleh karena itu, apabila pemanfaatan air bersih tidak dikelola dengan baik, maka krisis air bersih niscaya akan terjadi. Berkaitan dengan masalah ini, Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau *'absolut scarcity'* tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Based on the data above, the energy intensity per employee in 2023 was recorded at 4.30 GJ/employee, an improvement compared to the previous year, which reached 4.71 GJ/employee.

## EMISSIONS MANAGEMENT

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the causes of global warming and climate change. Since the negative impacts of global warming and climate change are increasingly significant, such as weather anomalies, floods, landslides or even droughts and long droughts. Thus, IFG is committed to managing emissions properly. Moreover, the Company's business operations generate emissions from the use of fuel and electricity. In this report, the emissions reported are indirect GHG emissions (Scope 2) sourced from the use of electricity purchased from third parties where the dominant GHG emission produced is carbon dioxide (CO2). [GRI 3-3]

The calculation of indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from electricity use is done by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the grid emission factor for CO2 emissions from the Java-Bali System as contained in the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) 2015-2024, which is 0.929 kgCO2/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from electrical energy use in 2023 were recorded at 76,057 kgCO2eq, an increase compared to 2022, which reached 40,765 kgCO2eq. [OJK F.11] [GRI 305-2]

## WATER MANAGEMENT

IFG requires clean water to meet the domestic needs of employees, such as drinking water, hygiene, sanitation, ablution and so on. The source of clean water used by the Company is PDAM (Regional Water Utility Company). As with electricity and fuel, the supply of clean water continues to decline over time. The supply of raw materials for PDAM is increasingly limited due to many polluted raw water sources, especially river water. Therefore, if the utilization of clean water is not managed properly, a clean water crisis will undoubtedly occur. In relation to this issue, Bappenas in the 2019 RPJM Strategic Environmental Assessment (KKLS) projected that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity is simply an insufficient amount of water resources to fulfill human needs and wants.

Ketersediaan air bersih yang semakin terbatas menguatkan IFG untuk menggunakan air secara bijaksana agar sejalan dengan prinsip efisiensi (*reduce*). Selain mengeluarkan himbauan untuk mengemat air, Perseroan melakukan perawatan instalasi air agar berfungsi normal dan melakukan perbaikan apabila ditemukan kebocoran atau kerusakan. Upaya penghematan air juga merupakan dukungan Perseroan terhadap Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. Namun demikian, dalam laporan ini, IFG belum bisa menyampaikan volume penggunaan air karena termasuk dalam komponen sewa gedung dan IFG tidak mendapatkan data khusus terkait penggunaan air dari PDAM. [OJK F.8]

## PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH/LIMBAH

Operasional kantor IFG menghasilkan berbagai limbah, baik limbah yang termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Limbah B3 antara lain lampu bekas, *cartridge* bekas, aki dan oli bekas dari kendaraan operasional, dan lain-lain. Sedangkan limbah non-B3 di antaranya berupa sampah yang bersumber dari aktivitas perkantoran.

Sejalan dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, IFG terus berupaya untuk mengurangi timbulan sampah dan limbah dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*). Untuk mengurangi timbulan sampah plastik dari kemasan air minum sekali pakai, antara lain, IFG menerapkan kebijakan berupa penggunaan *tumbler* untuk masing-masing personel. Kebijakan lain untuk mendukung pengelolaan sampah domestik perkantoran dilakukan IFG dengan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dan membedakannya berdasarkan jenis sampah: organik dan non-organik. Adapun pembuangan sampah domestik ke tempat pembuangan akhir, IFG bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu. Kebijakan yang sama berlaku untuk pengelolaan limbah B3.

The limited supply of clean water has further strengthened IFG to use water wisely in line with the principle of efficiency (*reduce*). In addition to issuing an appeal to save water, the Company maintains water installations so that they function normally and makes repairs if leaks or damage are found. Water saving efforts are also part of the Company's support for the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Electricity Usage Saving. However, in this report, IFG has not been able to convey the volume of water usage because it is included in the building rental component and IFG does not obtain specific data related to water usage from PDAM. [OJK F.8]

## WASTE REDUCTION AND UTILIZATION

IFG's office operations generate various wastes, both hazardous and toxic (B3) and non-B3 wastes. B3 waste includes used lamps, used cartridges, used batteries and oil from operational vehicles, and others. Meanwhile, non-B3 waste includes garbage sourced from office activities.

In line with the principle of environmentally friendly office operations, IFG continues to strive to reduce waste and waste generation by applying the 3R principle (*Reduce, Reuse* and *Recycle*). To reduce plastic waste from disposable drinking water packaging, IFG implements a policy of using tumblers for each personnel. Another policy to support office domestic waste management is carried out by IFG by providing sufficient number of trash bins and distinguishing them based on the type of waste: organic and non-organic. As for the disposal of domestic waste to landfills, IFG cooperates with third parties by incurring certain costs. The same policy applies to hazardous waste management.

## BIAYA LINGKUNGAN

Kepedulian IFG terhadap terwujudnya lingkungan yang lebih baik direalisasikan dengan berbagai cara antara lain menyediakan biaya lingkungan. Pada tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp2.082.859.059 yang dianggarkan melalui Pilar Lingkungan dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya IFGreen, pengelolaan sampah, dan revitalisasi prasarana dan sarana umum di pemukiman, termasuk sarana sanitasi dan pembersihan kali. Penggunaan biaya lingkungan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

## ENVIRONMENTAL COSTS

IFG's concern for a better environment is achieved in various ways, including providing environmental costs. In 2023, the Company incurred an environmental cost of IDR2,082,859,059 which was budgeted through the Environmental Pillar in the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (TJSL BUMN). The funds were used for various purposes, including IFGreen, waste management, and revitalization of public infrastructure and facilities in settlements, including sanitation facilities and river cleaning. Table of Realization of SOE TJSL Budget in 2023 (Non CID Only) The full use of environmental costs is presented in the following table: [OJK F.4]

**Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2021-2023**

Table of Environmental Cost in 2021-2023

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Cost	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization/Use
2023	Rp2.082.859.059	<ul style="list-style-type: none"> <li>IFGreen atau program konservasi alam dan kampanye Lingkungan, dengan pelaksanaan penanaman 4.060 pohon, termasuk 3.000 di antaranya adalah pohon mangrove</li> <li>Program pengelolaan sampah, terlaksana kegiatan pengelolaan sampah dan bersih-bersih di 4 lokasi: Likupang, Labuan Bajo, Magelang dan Bandung.</li> <li>Program revitalisasi prasarana dan sarana umum di wilayah pemukiman dan perkotaan, dengan pelaksanaan melalui bantuan pembangunan dan renovasi infrastruktur jalan, sarana ibadah, sarana sanitasi, pembersihan kali, dan panti asuhan</li> <li>IFGreen or nature conservation program and Environmental campaign, with the implementation of planting 4,060 trees, including 3,000 of which are mangrove trees.</li> <li>Waste management program, with waste management and clean-up activities in 4 locations: Likupang, Labuan Bajo, Magelang and Bandung.</li> <li>Public infrastructure and facilities revitalization program in residential and urban areas, with implementation through assistance in the construction and renovation of road infrastructure, places of worship, sanitation facilities, river cleaning, and orphanages.</li> </ul>
2022	Rp149.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Kolaborasi TJSL Mandalika bersama sejumlah BUMN yang lain berupa penanaman 5.000 pohon serta untuk pengembangan UMKM</li> <li>Penanaman 2.700 bibit mangrove</li> <li>Mandalika TJSL Collaboration Program with a number of other SOEs in the form of planting 5,000 trees and for the development of MSMEs</li> <li>Planting 2,700 mangrove seedlings</li> </ul>
2021	Rp225.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Pompa <i>Water Hydram</i> di Kolbano, Nusa Tenggara Timur</li> <li>Program Pengembangan Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan di Stasi Nisar, Desa Nanga Bere, Kecamatan Lembor Selatan, Nusa Tenggara Timur</li> <li>Water Hydram Pump Program in Kolbano, East Nusa Tenggara</li> <li>Sustainable City and Community Development Program at Stasi Nisar, Nanga Bere Village, Lembor Selatan Sub-district, East Nusa Tenggara</li> </ul>





# KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

IFG secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perseroan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perseroan, maka aktivitas aspek sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beraneka rupa, seperti ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi produk dan jasa/layanan, pelibatan masyarakat, dampak operasional perusahaan dan sebagainya. Keberhasilan IFG memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

IFG berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi IFG

### LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Pemenuhan tanggung jawab aspek sosial IFG berpedoman pada sejumlah regulasi di antaranya:

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. UU No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
6. UU Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
7. UU Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
8. UU Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;

IFG consistently upholds the harmony between economic, social and environmental aspects in conducting business. As with the principle of sustainability, the Company believes that the harmony between the three aspects is the key to continued growth in performance from year to year in a sustainable manner.

Social performance refers to the Company's activities in fulfilling its social responsibilities to its stakeholders, both internal and external stakeholders. Referring to the diversity of the Company's stakeholders, the social aspect activities to fulfill the responsibility to stakeholders are also diverse, such as employment, Occupational Health and Safety (OHS), human rights, product/service responsibility, product and service innovation, community involvement, the impact of company operations and others. IFG's success in fulfilling its social responsibility is inseparable from its accuracy in mapping and formulating engagement in accordance with the expectations of each stakeholder.

IFG is committed to fulfilling its social responsibility towards all stakeholders as it believes it is the best means to build relationships and create positive communication with stakeholders. Furthermore, such quality communication will strengthen the Company's position and existence as a business entity, as well as an important capital to continue to progress and develop to realize IFG's mission and vision.

### POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

IFG's fulfillment of its social aspect responsibilities is guided by a number of regulations, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
3. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
5. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOEs)
6. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Organizing Agency;
7. Law of Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions;
8. Law of Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning Social Security Organizing Agency;

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>9. UU Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun;</li> <li>10. UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan PP Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;</li> <li>11. UU Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;</li> <li>12. PP Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja;</li> <li>13. PP Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;</li> <li>14. PP (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;</li> <li>15. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;</li> <li>16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan;</li> <li>17. POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Presidential Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 concerning Pension Fund;</li> <li>10. Law Number 6 of 2023 Concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law;</li> <li>11. Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 concerning Healthcare;</li> <li>12. Regulation of Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Specified Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment;</li> <li>13. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 concerning Wages;</li> <li>14. Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management System;</li> <li>15. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Work-related Disease;</li> <li>16. Financial Services Authority's Circular Letter (SEOJK) No. 2/SEOJK.07/2014 concerning Services and Settlement of Consumer Complaints in Financial Services actors;</li> <li>17. Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.</li> </ol> |
|---|--|

Merujuk berbagai regulasi di atas, selanjutnya IFG menyusun berbagai kebijakan internal sebagai panduan operasional keseharian di antaranya berkaitan dengan pengelolaan kepegawaian dengan berbagai aspeknya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tanggung jawab produk, serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

### Pengelolaan Kepegawaian

Pengelolaan kepegawaian di IFG merujuk pada berbagai regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, khususnya UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan melalui Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan PP Pengganti UU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Selain itu, pengelolaan kepegawaian di Perseroan juga merujuk pada praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Praktik dan pengelolaan seperti itu dilakukan sebagai komitmen Perseroan untuk menegakkan hak dan kewajiban di bidang ketenagakerjaan sehingga terwujud hubungan industrial yang harmonis.

Di IFG, pengelolaan karyawan dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 67 tahun 2022 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Perseroan (Persero) Indonesia Financial Group Struktur organisasi Divisi Sumber Daya Manusia IFG adalah sebagai berikut:

Referring to the various regulations above, IFG then compiles various internal policies as daily operational guidelines, including those related to employment management with its various aspects, Occupational Health and Safety (OHS), product responsibility, and Social and Environmental Responsibility (TJSL).

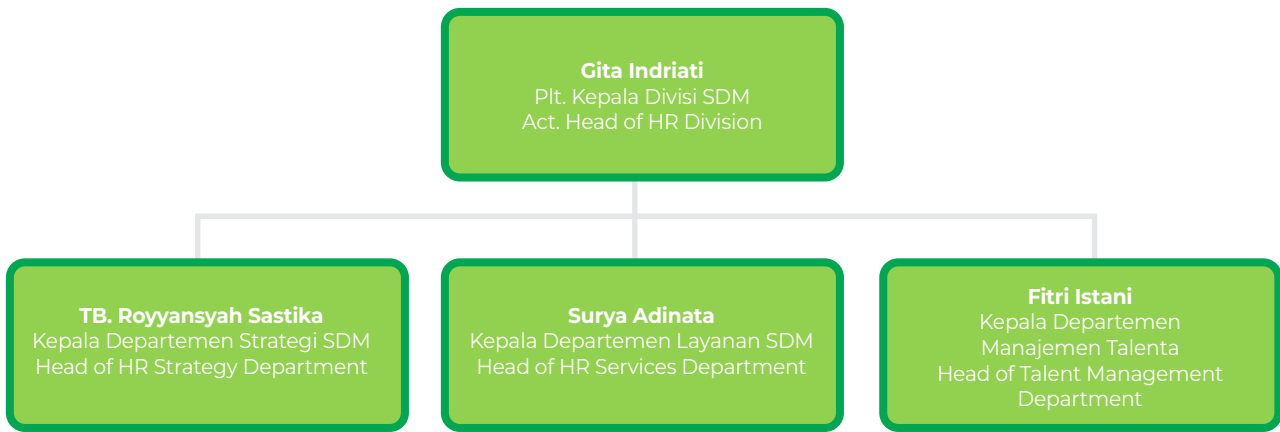
### Personnel Management

IFG's personnel management refers to various labor regulations applicable in Indonesia, particularly Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which was amended through Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and through Law (UU) Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law. In addition, personnel management in the Company also refers to labor practices commonly practiced in Indonesia, starting from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and retirement. Such practices and management are implemented as the Company's commitment to uphold the rights and obligations in the field of employment so as to realize harmonious industrial relations.

At IFG, employee management is performed by the Human Capital Division as stated in the Decree of the Board of Directors Number 67 of 2022 concerning the Organizational Structure of the Company (Persero) Indonesia Financial Group The organizational structure of IFG Human Capital Division is as follows:

## Struktur Organisasi Divisi Sumber Daya Manusia Tahun 2023

Organizational Structure of Human Capital Division in 2023



Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, IFG memiliki *Roadmap* Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024 ("*Roadmap* SDM 2020-2024") yang menjadi panduan strategis seluruh kegiatan SDM. Adapun tema strategi SDM di tahun 2023 adalah "*Raise Organizational Capability*", di mana pada tahun ini IFG fokus untuk meningkatkan level kemampuan organisasi dengan melakukan penyesuaian aktivitas SDM IFG dan anggota holding dengan melakukan penataan proses bisnis dan kebijakan.

Secara spesifik, dalam pengelolaan karyawan tahun 2023, IFG menghadapi tantangan dalam hal pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia. Berdasarkan *Manpower Planning* yang telah disetujui melalui RKAP 2023 sebanyak 325 *headcount*, sampai dengan akhir tahun pelaporan telah terpenuhi sebanyak 300 *headcount*. Sementara itu, rasio tingkat pengunduran diri karyawan secara kumulatif sampai dengan akhir tahun 2023 tercatat sebesar 13% atau 33 (tiga puluh tiga) karyawan. Hal ini mengharuskan Perseroan untuk melakukan *replacement* atas karyawan yang mengundurkan diri di samping pemenuhan posisi baru sesuai kebutuhan.

Di lain pihak, pemenuhan kebutuhan karyawan membutuhkan waktu yang cukup lama. Secara umum, di industri saat ini calon karyawan membutuhkan waktu 2-3 bulan untuk notifikasi pengunduran diri kepada perusahaan asalnya. Menghadapi tantangan ini, Perseroan menempuh jalan keluar dengan penggunaan konsultan *Executive Search* secara kontinu terutama untuk golongan jabatan *Senior Management* dan *Recruitment Process Outsourcing* untuk golongan jabatan *Middle Management*, *Officer* dan Staf. Di luar upaya tersebut, Perseroan juga secara aktif melakukan pencarian kandidat dari dalam internal grup IFG.

### REKRUTMEN DAN TURNOVER

IFG melakukan rekrutmen secara terbuka sehingga setiap warga negara yang memenuhi kualifikasi bisa turut mendaftarkan diri. Dalam proses rekrutmen, Perseroan akan memilih kandidat sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki agar selaras dengan kebutuhan perusahaan, dan tidak menenggang praktik-praktik jalan

In order to support the achievement of the Company's vision and mission, IFG has a Human Capital Roadmap 2020-2024 ("*HC Roadmap* 2020-2024") which serves as a strategic guide for all HC activities. The theme of the HC strategy in 2023 is "*Raise Organizational Capability*", where in this year IFG focuses on increasing the level of organizational capability by aligning the HC activities of IFG and holding members by structuring business processes and policies.

Specifically, in employee management in 2023, IFG faces challenges in terms of meeting human capital needs. Based on the *Manpower Planning* there are 325 headcount approved through the 2023 Work Plan and Budget, and up to the end of the reporting year, there are 300 headcount that has been fulfilled. Meanwhile, the cumulative employee resignation rate by the end of 2023 was recorded at 13% or 33 (thirty three) employees. This requires the Company to replace employees who resign in addition to filling new positions as needed.

On the other hand, fulfilling employee needs requires a lot of time. In general, in the current industry, prospective employees take 2-3 months to notify their resignation to their original company. In response to this challenge, the Company has resorted to the continuous use of *Executive Search* consultants especially for *Senior Management* positions and *Recruitment Process Outsourcing* for *Middle Management*, *Officer* and *Staff* positions. Beyond these efforts, the Company also actively searches for candidates from within the IFG group.

### RECRUITMENT AND TURNOVER

IFG conducts open recruitment so that any qualified citizen can apply. In the recruitment process, the Company will select candidates according to their capacity and competence to align with the needs of the company, and does not tolerate backdoor entry or nepotism. On the other hand, in line with the spirit of IFG, as well as the fulfillment



belakang atau kandidat titipan. Di sisi lain, sejalan dengan spirit yang dipegang IFG, sekaligus pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan berupaya untuk merekrut tenaga kerja lokal, yakni penduduk yang berada di sekitar operasional perusahaan, sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan. Dengan demikian, masyarakat dapat merasakan manfaat atas kehadiran IFG.

Sesuai dengan kebutuhan perusahaan, selama tahun 2023, IFG merekrut karyawan baru sebanyak 106 orang, turun dibanding tahun sebelumnya dengan jumlah rekrutmen sebanyak 109 orang. Hasil rekrutmen tahun pelaporan terdiri dari 6 (enam) karyawan *senior management*, 10 (sepuluh) karyawan *middle management* dan 90 (sembilan puluh) karyawan level *staff* dan *officer*.

Untuk memenuhi ketentuan UU Nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas di mana Perseroan wajib mempekerjakan penyandang disabilitas minimal 2% dari jumlah pegawai, saat ini Perseroan telah memiliki 5 (lima) orang karyawan difabel atau setara dengan 1,7% dari jumlah karyawan Perseroan. Seiring bertambahnya jumlah total karyawan, guna memenuhi ketentuan minimal jumlah karyawan disabilitas 2% dari total karyawan, di tahun 2023 Perusahaan telah menjalin kerja sama dengan konsultan pihak ketiga untuk dapat menjaring karyawan disabilitas.

Selain bertambah karena program rekrutmen, jumlah karyawan IFG berkurang karena adanya karyawan yang berhenti bekerja dengan berbagai alasan, seperti pensiun, mengundurkan diri, habis masa kontrak, meninggal dan sebagainya. Menurut data dari Divisi Sumber Daya Manusia, selama tahun pelaporan, karyawan yang berhenti bekerja dan meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang, turun dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 40 (empat puluh) orang.

Berdasarkan data karyawan yang masuk serta berhenti atau meninggalkan IFG dengan berbagai alasan, maka tingkat *turnover* atau pergantian karyawan selama tahun pelaporan bisa dihitung. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi (perusahaan) dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perseroan karena pensiun normal dan meninggal tidak menjadi faktor tingkat *turnover*. Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung tingkat *turnover* adalah

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{Jumlah pegawai yang berhenti kerja}}{\text{Number of Employee who Quit}} \times 100$$

$$\text{Annual TO} = \frac{\text{(Jumlah pegawai awal tahun + Jumlah pegawai akhir tahun)/2}}{\text{Number of employees at the beginning of the year + number of employees at the end of the year}/2}$$

Dengan definisi dan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

of Social and Environmental Responsibility (TJSL), the Company strives to recruit local workers, namely residents who live around the company's operations, according to the qualifications and needs of the company. Thus, the community can benefit from the presence of IFG.

In line with the company's needs, during 2023, IFG recruited 106 new employees, a decrease from 109 new employees in the previous year. The recruitment results for the reporting year consisted of 6 (six) senior management employees, 10 (ten) middle management employees and 90 (ninety) staff and officer level employees.

To fulfill the provisions of Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities where the Company is obliged to employ persons with disabilities at least 2% of the number of employees, currently the Company has 5 (five) employees with disabilities or equivalent to 1.7% of the Company's total employees. As the total number of employees increases, in order to fulfill the minimum provisions of the number of employees with disabilities of 2% of the total employees. In 2023, the Company has collaborated with third party consultants to be able to recruit employees with disabilities.

In addition to the increase due to the recruitment program, the number of IFG employees decreased due to employees who stopped working for various reasons, such as retirement, resignation, contract expiration, death and others. According to data from the Human Capital Division, during the reporting year, 34 (thirty four) employees quit their jobs and left the Company, a decrease from 40 (forty) employees in the previous year.

Based on the data of employees who entered and quit or left IFG for various reasons, the turnover rate during the reporting year can be estimated. In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the organization (company) for various reasons and among them the desire to get a better job. Thus, employees who quit or leave the Company due to normal retirement and death do not contribute to the turnover rate. The formula used to calculate the turnover rate is as follows

With this definition and formula, the turnover rate for the last three years is as follows:



## Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar dari Perusahaan Tahun 2021-2023

Number and Causes of Employees Leaving the Company in 2021-2023

Penyebab Causes	2023	2022*	2021*
Pensiun Retired	2	9	1
Meninggal dunia Passed away	0	0	0
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri Resigned at their own request	32	31	27
Diberhentikan Laid off	0	0	4
Jumlah karyawan masuk Total Employee Entering the Company	106	101	140
Jumlah Karyawan yang keluar Total Employees Quitting the Company	34	40	32
Jumlah karyawan di awal tahun Number of employees at the beginning of the year	242	179	77
Jumlah karyawan di akhir tahun Number of employees at the end of the year	300	242	179
Tingkat <i>turnover</i> Turnover Rate	12,5%	19%	25%

\*Disajikan kembali  
\* Restated

Berdasarkan tabel di atas, tingkat *turnover* tahun 2023 adalah 12,5%, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 19%.

Based on the table above, the turnover rate in 2023 is 12.5%, a decrease from 19% in 2022.

## KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

IFG memberlakukan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada karyawan, bahkan sejak rekrutmen. Dalam hal ini, Perseroan memberikan hak dan kesempatan kerja yang sama dan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan tanpa memandang perbedaan etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Selaras dengan prinsip itu, maka IFG berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, remunerasi dan lain-lain. Berdasarkan komitmen itu pula, IFG memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja merupakan kepatuhan IFG terhadap sejumlah regulasi di antaranya UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang diperbarui melalui Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan PP Pengganti UU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Praktik serupa itu juga selaras dengan UU Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai

## EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [OJK F.18]

IFG applies the principle of equality or non-discrimination to employees, even from recruitment. In this regard, the Company provides equal and broad employment rights and opportunities to all employees without regard to differences in ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, in accordance with applicable labor laws and regulations. In line with this principle, IFG is committed to treating all employees equally in employment opportunities, performance assessment, including career advancement, competency development, remuneration and others. Based on this commitment, IFG provides equal opportunities to work and fill posts or positions according to the capacity and competence of employees.

The implementation of equal employment opportunities is IFG's compliance with a number of regulations including Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which is updated through Law (UU) Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law. Such practice is also in line with Law No. 21/1999 on the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, and Guidelines for Equality

Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of Indonesia).

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [OJK F.22]

## EDUCATION AND TRAINING [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan IFG. Untuk itu, Perusahaan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sifatnya terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. [GRI 3-3]

Improving the capacity and capability of employees is an important key to realizing IFG's sustainable growth and performance. Therefore, the Company continuously organizes various education and training programs to improve employee competencies. Competency development programs are implemented in accordance with the needs of the Company and are open to all employees regardless of gender. [GRI 3-3]

Sesuai dengan kebijakan Perseroan tentang pengembangan kompetensi, selama tahun 2023, IFG telah melakukan 80 (delapan puluh) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 1.357 karyawan. Data tersebut menunjukkan bahwa karyawan berkesempatan mengikuti program berbagai pengembangan kompetensi yang diselenggarakan Perusahaan. Jenis pendidikan dan pelatihan di IFG terdiri dari pelatihan *softskill* dan teknis. [GRI 404-2]

In accordance with the Company's policy on competency development, during the year 2023, IFG has conducted 80 (eighty) education and training programs attended by 1,357 employees. The data shows that employees have the opportunity to participate in various competency development programs organized by the Company. The type of education and training at IFG consists of soft skills and technical training. [GRI 404-2]

### Realisasi Pelatihan Karyawan berdasarkan Jam Pelatihan Tahun 2021-2023

Realization of Employee Training by Training Hours In 2021- 2023

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Jam Pelatihan <i>Soft Skill</i> Total Soft Skill Training Hour	5.684	144	320
Jumlah Jam Pelatihan Teknis Total Technical Skill Training Hour	34.451	1.845	696
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hour	40.135	1.989	1.016

Berdasarkan rekapitulasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, maka total jam pelatihan pada tahun 2023 adalah 40.135 jam, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1.989 jam. Adapun rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

Based on the recapitulation of the implementation of education and training, the total training hours in 2023 was 40,135 hours, an increase from 1,989 hours in 2022. The average training hours by gender and position level are presented in the following table: [GRI 404-1]

### Tabel Pelatihan tahun 2023

Table of Trainings in 2023

Uraian Description	2023		
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of workers who received training	Jam Pelatihan Training Hour(s)	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker
Keseluruhan Overall	2.035	40.135	19,7
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b> By Gender			
Laki-laki Male	1.187	23.408	19,7

### Tabel Pelatihan tahun 2023

Table of Trainings in 2023

Uraian Description	2023		
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of workers who received training	Jam Pelatihan Training Hour(s)	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker
Perempuan Female	848	16.727	19,7
<b>Berdasarkan kategori jabatan karyawan</b> By Employee's Position Category			
<i>Non Staff</i>	1	57	19
<i>Staff</i>	546	8.675	8,2
<i>Senior Staff</i>	508	10.419	9,8
<i>Assistant Manager</i>	645	14.470	22,4
<i>Manager</i>	206	3.489	13,9
<i>Senior Manager</i>	44	1.301	5,2
<i>Assistant Vice President</i>	4	97	1,3
<i>Vice President</i>	58	956	13,6
<i>Senior Vice President</i>	4	81	1,1
<b>TOTAL</b>	<b>2.035</b>	<b>40.135</b>	<b>19,7</b>

Sesuai tabel di atas, pada tahun 2023, rerata jam pelatihan karyawan laki-laki adalah 19,7 jam/tahun, sama dengan karyawan perempuan. Adapun rerata jam pelatihan menurut kategori jabatan terendah adalah *Senior Vice President* yaitu 1,1 jam/tahun, sedangkan rerata tertinggi adalah *assistant manager* yang mencapai 22,4 jam/tahun. Perbedaan rerata jam pelatihan tersebut tidak menunjukkan bahwa IFG membeda-bedakan jenis kelamin atau level jabatan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, namun semua disesuaikan dengan tingkat kebutuhan perusahaan.

Komitmen IFG untuk memberikan pendidikan/pelatihan tidak hanya diberikan kepada karyawan yang masih aktif, tetapi juga diberikan kepada karyawan yang hendak memasuki usia pensiun. Pelatihan diberikan agar karyawan tersebut memiliki keterampilan tertentu sesuai dengan minatnya sehingga bisa membuka usaha secara mandiri. Dengan demikian, kehidupan pasca-pensiun tetap produktif dan memiliki penghasilan guna mencukupi kebutuhan hidupnya.

Pendidikan/Pelatihan menjelang pensiun bisa diikuti oleh karyawan yang berusia 55 (lima puluh lima) tahun, atau 6 (enam) bulan sebelum usia pensiun tiba, yaitu pada usia 56 (lima puluh enam) tahun. Namun demikian, pada tahun 2023, tidak ada karyawan yang akan memasuki usia pensiun, sehingga tidak diselenggarakan program pelatihan menjelang pensiun. [GRI 404-2]

Untuk membiayai pengembangan kompetensi selama tahun 2023, IFG mengalokasikan biaya pelatihan sebesar Rp9.886.344.782, meningkat Rp3.958.344.782 atau 67% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp5.928.000.000.

As per the table above, in 2023, the average training hours for male employees amounted to 19.7 hours/year, the same as for female employees. The lowest average training hours by position category is Senior Vice President at 1.1 hours/year, while the highest average is assistant manager at 22.4 hours/year. The difference in average training hours does not indicate that IFG discriminates against gender or position level in organizing education and training, but all are adjusted to the level of company needs.

IFG's commitment to provide education/training is not only given to active employees, but also to employees who are about to retire. Training is provided so that the employee has certain skills according to their interests so that they can open a business independently. Thus, post-retirement life remains productive and has an income to fulfill its needs.

Education/Training before retirement can be attended by employees who are 55 (fifty five) years old, or 6 (six) months before retirement age, which is at the age of 56 (fifty six). However, in 2023, no employees are expected to retire, so no pre-retirement training program will be conducted. [GRI 404-2]

To finance competency development for 2023, IFG has budgeted training cost of IDR 9,886,344,782, an increase of IDR 3,958,344,782 or 67% compared to 2022 which amounted to IDR 5,928,000,000. The realization of employee

Adapun realisasi biaya pelatihan karyawan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp9.886.344.782, naik 88,11% dibanding tahun 2022, yang mencapai Rp5.255.649.824.

training costs in 2023 was IDR 9,886,344,782, an increase of 88.11% compared to 2022, which reached IDR 5,255,649,824.

Tabel Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020-2022 Table of Education and Training Costs in 2020-2022					
Deskripsi Description	2023 (Rp) (IDR)	2022 (Rp) (IDR)	2021 (Rp) (IDR)	Peningkatan (Penurunan) 2023 - 2022 Increase (Decrease) 2023 - 2022	
				Selisih (Rp) Difference (IDR)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	9.886.344.782	5.255.649.824	2.322.405.362	4.630.694.958	88,11%

## PENILAIAN KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Perseroan melakukan penilaian kepada seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Penilaian dilakukan sebagai penghargaan atas upaya karyawan menjalankan tugas dan kewajibannya di sepanjang tahun. Adapun faktor yang dinilai adalah pencapaian kinerja dan Akhlak. Penilaian dilakukan kepada semua karyawan (100%) setiap tahun, atau sesuai kebutuhan perusahaan. Selain penilaian rutin tahunan untuk menilai kinerja, sekaligus menentukan kenaikan gaji dan tunjangan tahun berikutnya, penilaian juga dilakukan pada waktu-waktu tertentu, yaitu saat IFG membutuhkan karyawan dengan kompetensi tertentu. Pada kesempatan tersebut, Perseroan akan melihat kinerja dan performa karyawan yang memenuhi persyaratan guna menentukan jenjang karier mereka melalui promosi, rotasi atau mutasi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan selama tahun 2023, IFG telah melaksanakan program pengembangan karier dan promosi terhadap 56 (lima puluh enam) orang karyawan atau mencapai 19% dari total jumlah karyawan Perusahaan. Selain promosi, Perseroan juga melakukan rotasi terhadap 12 (dua belas) karyawan dan tidak tercatat adanya karyawan yang demosi.

## UPAH MINIMUM REGIONAL

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh IFG. Perusahaan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan tanpa membedakan gender sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Komitmen Perusahaan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal*

## EMPLOYEE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

The Company conducts assessments to all employees without distinction of gender. Assessments are conducted to recognize the efforts of employees in carrying out their duties and obligations throughout the year. The factors assessed are performance achievement and morals. Assessments are conducted for all employees (100%) annually, or as needed by the company. In addition to routine annual assessment to assess performance, as well as determine the following year's salary and benefit increases, assessments are also conducted at certain times, namely when IFG needs employees with certain competencies. On this occasion, the Company will look at the performance and performance of employees who meet the requirements to determine their career path through promotion, rotation or transfer.

Based on the assessment conducted during the year, IFG has implemented career development and promotion programs for 56 (fifty six) employees or 19% of the total number of employees of the Company. In addition to promotions, the Company also rotated 12 (twelve) employees and did not record any employee demotions.

## REGIONAL MINIMUM WAGE

Wages or employee benefits/remuneration are the normative rights of employees whose fulfillment is strictly upheld by IFG. The Company provides remuneration based on experience, competence and performance of each employee without distinguishing gender so that every employee is entitled to equal treatment in the application of the wage system. If there is a difference in the amount of wages received, it is more due to the achievement of performance or achievement of each employee. The Company's commitment to provide equal remuneration regardless of gender is an implementation of labor laws, as well as ILO Convention No. 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value).

Berkaitan dengan remunerasi, Perusahaan memberikan komponen penghasilan yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan-tunjangan, dan bonus/insentif kinerja sesuai dengan tingkatan yang dimiliki sebagaimana tertuang dalam SK Direksi Nomor:034/SK/DIR/CORP/BPUI/IX/2020 tentang Kebijakan Penghasilan Karyawan Perusahaan Perseroan (Persero) Indonesia Financial Group Adapun tunjangan yang diberikan kepada karyawan IFG adalah sebagai berikut:

1. Tunjangan Hari Raya
2. Tunjangan Cuti Tahunan
3. Tunjangan Jabatan
4. Tunjangan Operasional
5. Tunjangan *Holding*
6. Tunjangan Keahlian
7. Tunjangan Makan
8. Tunjangan Cuti Besar

Bagi karyawan tetap golongan terendah, sesuai regulasi yang berlaku, Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak mereka. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Selanjutnya, merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, pemberian upah di IFG juga berpedoman pada kebijakan tentang Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Adapun untuk upah minimum tahun 2023, Perseroan telah memenuhi Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

Berpedoman pada berbagai regulasi di atas, sekaligus sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka IFG memberikan remunerasi kepada karyawan tetap level terendah sesuai dengan upah yang berlaku di Provinsi DKI Jakarta tahun 2023 sebagaimana tabel berikut: [OJK F.20]

In relation to remuneration, the Company provides income components consisting of basic salary, allowances, and bonuses/performance incentives in accordance with the level held as stated in the Decree of the Board of Directors Number: 034/SK/DIR/CORP/BPUI/IX/2020 concerning Employee Income Policy of the Company (Persero) Indonesia Financial Group The benefits provided to IFG employees are as follows:

1. Religious Holiday Allowance
2. Annual Leave Allowance
3. Position Allowance
4. Operational Allowance
5. Holding Allowance
6. Expertise Allowance
7. Meal Allowance
8. Major Leave Allowance

For the lowest class of permanent employees, in accordance with applicable regulations, the Company provides a minimum wage while taking into account the fulfillment of their decent living needs. The minimum wage is determined by adjusting the price of basic necessities, the inflation rate, the standard of living, and other variables. Furthermore, referring to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 concerning the Amendment of Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wage; wage payment at IFG is also guided by the policy on Provincial Minimum Wage (previously referred to as UMR Level I) and Regency/City Minimum Wage (previously referred to as UMR Level II). As for the minimum wage for 2023, the Company has complied with the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) Number 18 of 2022 concerning the Determination of Minimum Wage for 2023.

Referring to the various regulations above, as well as in line with the Company's commitment to provide welfare to employees, IFG provides remuneration to the lowest level permanent employee in accordance with the prevailing wage in DKI Jakarta Province in the year 2023, as stated in the following table: [OJK F.20]

**Tabel Perbandingan Upah Karyawan Baru Level Terendah dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2023**  
Comparison Table of Lowest Level New Employee Wages compared to Provincial Minimum Wage in 2023

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/ Daerah Province/Region	Imbal Jasa Karyawan Tetap Level Terendah Compensation For the Lowest Level Employee	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Persentase/ Rasio Percentage/Ratio
	1	2	3	4	3:4
1.	Kantor Pusat /Holding Head Office/Holding	DKI Jakarta	Rp5.391.978	Rp4.900.798	110%



## TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [OJK F.19]

IFG mendukung penghapusan praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa karena keduanya melanggar hak asasi manusia, sekaligus praktik yang tidak patut. Sebagai bentuk dukungan atas penghapusan pekerja anak dan kerja paksa, Perseroan menetapkan usia minimal karyawan, baik tetap maupun kontrak, telah berusia di atas 18 tahun atau masuk kategori dewasa sebagaimana diatur dalam UU Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan rekrutmen Perseroan, yaitu untuk pendidikan kandidat minimal S1 sedangkan usia minimal 18 tahun.

Sementara itu, untuk jam kerja karyawan, IFG menetapkan bahwa jam kerja karyawan adalah 40 jam per minggu. Kebijakan tersebut selaras dengan ketentuan dalam pasal 77, UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Dengan ketentuan seperti itu, maka setiap karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Sementara itu, untuk karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, yaitu melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, mereka akan mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Selain merujuk pada undang-undang ketenagakerjaan, semangat Perseroan untuk turut serta menghapus pekerja anak dan kerja paksa sesuai dengan UU No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan UU Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan UU No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Komitmen IFG untuk tidak mempekerjakan anak serta menetapkan jam kerja yang jelas sehingga tidak terjadi terdapat insiden kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak dan kerja paksa. [OJK F.19] [GRI 2-27]

## CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

IFG supports the elimination of child labor and forced labor as both violate human rights, as well as inappropriate practices. As a form of support for the elimination of child labor and forced labor, the Company sets the minimum age of employees, both permanent and contractual, to be over 18 years old or in the adult category as stipulated in Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection. This is in accordance with the Company's recruitment policy, which is for candidate education of at least obtain a bachelor's Degree and with the minimum age of 18 years old.

Meanwhile, for employee working hours, IFG stipulates that employee working hours are 40 hours per week. The policy is in line with the provisions in Article 77, Law No.13 of 2003 concerning Manpower, which is 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week. With such provisions, every employee has sufficient rest time. Meanwhile, for employees who undergo overtime due to the type of work, which exceeds 40 (forty) hours in 1 (one) week, they will receive compensation in accordance with the applicable provisions so as to avoid forced labor.

In addition to referring to the labor law, the Company's enthusiasm to participate in eliminating child labor and forced labor is in accordance with Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention Concerning the Minimum Age for Admission to Employment), and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action For The Elimination Of The Worst Forms Of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor). Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits so that forced labor does not occur is in line with Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor.

IFG's commitment to not employing children and setting clear working hours so that there are no incidents of forced labor has resulted in no sanctions or fines from regulators related to these two issues. In addition, during the reporting year, the Company also did not record any complaints from the public regarding child labor and forced labor. [OJK F.19] [GRI 2-27]

## LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus IFG dengan tujuan akhir tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja. Hal itu menjadi perhatian karena Perseroan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkorelasi positif terhadap ketenangan, kenyamanan, dan konsentrasi kerja karyawan, yang bermuara dengan meningkatnya kinerja karyawan. [GRI 3-3]

Dalam laporan ini, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat memengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan. Adapun upaya yang dilakukan Perseroan untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik antara lain dengan mengimplementasikan regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk menghindari risiko kecelakaan kerja antara lain dengan menyusun *layout* kantor dengan baik dan menggunakan peralatan-peralatan yang ergonomis untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Seiring dengan itu, IFG juga menyediakan sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut antara lain alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 (dua puluh empat) jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai sarana dan prasarana terbaik, Perseroan juga secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama. Komitmen dan upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian dan penyakit akibat kerja di IFG selama tahun 2023. [GRI 403-9, 403-10]

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Hubungan yang harmonis antara IFG dengan masyarakat merupakan salah satu kunci bagi Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan komunikasi dan hubungan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan melakukan berbagai program di antaranya melalui TJSL/CSR. Bagi IFG, TJSL/CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan TPB, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan TJSL/CSR sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang dilaksanakan Pemerintah Indonesia

## DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21]

A decent and safe working environment in accordance with the rules of Occupational Health and Safety (OHS) is one of IFG's focuses with the ultimate goal of zero accidents and no occupational diseases. This is a concern because the Company believes that such a work environment is positively correlated with the serenity, comfort and concentration of employees, which leads to improved employee performance. [GRI 3-3]

In this report, the work environment is everything around employees that can affect them in carrying out the tasks assigned by the Company. The efforts made by the Company to realize the best working environment include implementing applicable regulations, both those relating to occupational safety, health, and occupational diseases.

Efforts made by the Company to avoid the risk of work accidents include arranging office layouts properly and using ergonomic equipment to create a healthy, safe and comfortable working environment. Along with that, IFG also provides OHS facilities and infrastructure, including in the event of an emergency. These facilities and infrastructure include smoke detection devices, light fire extinguishers, hydrants, First Aid boxes, places of worship, parking spaces, 24 (twenty four)-hour security, and others. In addition to providing the best facilities and infrastructure, the Company also continuously conducts OHS socialization as a shared responsibility. These commitments and efforts have resulted in zero accidents leading to fatalities and occupational diseases in IFG during 2023. [GRI 403-9, 403-10]

## RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY

A harmonious relationship between IFG and the community is one of the keys for the Company in realizing business sustainability. Therefore, the Company continues to strive to create communication and mutually beneficial relationships with all stakeholders, including the surrounding communities. To support these efforts, the Company conducts various programs including through TJSL/CSR. For IFG, TJSL/CSR is an important part of the implementation of GCG and plays a significant role in realizing the goal of sustainable development, namely development that harmonizes economic, environmental and social aspects. The implementation of TJSL/CSR is also the Company's support for the 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) currently being implemented by the Indonesian Government.

Selain merujuk UU Perseroan Terbatas, secara spesifik, sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pelaksanaan TJSL oleh IFG merujuk pada regulasi terbaru, yaitu Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN. Berdasarkan peraturan terbaru tersebut, BUMN bisa menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan.

Pemberlakuan regulasi baru tersebut menggeser paradigma mengenai TJSL yang semula lebih bersifat filantropi menjadi aktivitas yang mempertimbangkan dan berupaya menangani dampak dan risiko bisnis Perseroan dalam rangka menciptakan keberlanjutan bagi lingkungan, masyarakat dan perusahaan. Selaras dengan itu, pelaksanaan Program TJSL BUMN yang dilaksanakan oleh IFG dan anggota *holding* kini menerapkan pendekatan CSV (*Creating Shared Value*) yang menjadikan Program TJSL BUMN sebagai bagian dari strategi perusahaan yang meningkatkan nilai - nilai kompetitif perusahaan dan secara bersamaan memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan. Pendekatan CSV membangun isu - isu yang perlu menjadi perhatian perusahaan untuk dikembangkan menjadi kegiatan melalui Program TJSL BUMN.

### Tujuan dan Sasaran Program TJSL BUMN [GRI 3-3]

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada pelaksanaan Program TJSL BUMN adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kebermanfaatn bagi Perseroan dalam pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta membantu masyarakat sekitar perusahaan; dan
4. Mendukung misi strategis inisiatif IFG.

### Pilar Utama Program TJSL BUMN [GRI 3-3]

Pelaksanaan Program TJSL didasarkan atas Empat Pilar utama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang memuat 17 (tujuh belas) butir TPB sebagai berikut:

1. Sosial  
Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Pilar Sosial meliputi tujuan:
  - a. Mengentaskan Kemiskinan (TPB 1);
  - b. Mengakhiri Kelaparan (TPB 2);
  - c. Kehidupan Sehat dan Sejahtera (TPB 3);
  - d. Pendidikan Berkualitas (TPB 4); dan
  - e. Kesetaraan Gender (TPB 5).

In addition to referring to the Limited Liability Company Law, specifically, as part of a State-Owned Enterprise (SOE), the implementation of TJSL by IFG refers to the latest regulation, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. Based on the latest regulation, SOEs can implement TJSL through the Micro and Small Business Funding Program or MSE Funding Program, as well as other assistance and/or activities, including Fostering.

The implementation of the new regulation has shifted the paradigm of TJSL from being more philanthropic to an activity that considers and seeks to address the impacts and risks of the Company's business to create sustainability for the environment, community and company. In line with that, the implementation of the SOE TJSL Program carried out by IFG and holding is now applying the CSV (*Creating Shared Value*) approach which makes the SOE TJSL Program part of the company's strategy that increases the company's competitive value and simultaneously provide social and economic benefits to the community and the environment. The CSV approach builds issues that need to be of concern to companies to be developed into activities through the SOE TJSL Program.

### Goals and Objectives of SOE TJSL Program [GRI 3-3]

The goals and objectives to be achieved in the implementation of the SOE TJSL Program are as follows:

1. Providing benefits for the company in economic development, social development, environmental development and legal development and governance for the company;
2. Contributing to the creation of added value for the company with the principles of integrated, targeted and measurable impact and accountability;
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent and helping communities around the Company; and
4. Supporting the strategic mission of IFG.

### Main Pillars of SOE TJSL Program [GRI 3-3]

The implementation of the TJSL Program is based on the four main pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs) which contain 17 (seventeen) SDG points as follows:

1. Social  
Achieving the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community. The Social Pillar includes these goals:
  - a. No Poverty (SDG 1);
  - b. Zero Hunger (SDG 2);
  - c. Good Health and Well-Being (SDG 3);
  - d. Quality Education (SDG 4); and
  - e. Gender Equality (SDG 5).

2. Lingkungan  
Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Pilar Lingkungan meliputi tujuan:
  - a. Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi Layak (TPB 6);
  - b. Pembangunan Kota dan Permukiman yang Layak (TPB 11);
  - c. Proses Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab (TPB 12);
  - d. Penanganan Perubahan Iklim (TPB 13);
  - e. Menjaga Ekosistem Lautan (TPB 14); dan
  - f. Menjaga Ekosistem Daratan (TPB 15).
3. Ekonomi  
Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau, dan didukung kemitraan. Pilar Ekonomi meliputi tujuan:
  - a. Penggunaan Energi Bersih dan Terjangkau (TPB 7);
  - b. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (TPB 8);
  - c. Industri, Ekonomi dan Infrastruktur (TPB 9);
  - d. Mengurangi Kesenjangan (TPB 10); dan
  - e. Melakukan Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (TPB 17).
4. Hukum dan Tata Kelola  
Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum. Pilar Hukum dan Tata Kelola meliputi tujuan Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh (TPB 16).

## Komite TJSL di IFG

Pembentukan Komite TJSL di IFG disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 52 tahun 2023 sebagai tindak lanjut atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL Badan Usaha Milik Negara ("PER-1/2023"), di mana Komite TJSL bertujuan untuk membantu Direksi dalam melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL, merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL, dan melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL.

Setelah terbentuknya Komite TJSL di tingkat *Holding*, IFG perlu mengoptimalkan peran Komite TJSL salah satunya dalam proses perencanaan Program TJSL tahun 2024 yang mana Rencana Kerja dan Anggaran ("RKA") Program TJSL IFG dan anggota *holding* memerlukan reviu dan rekomendasi dari Komite TJSL terlebih dahulu sebelum RKAP disetujui dan disahkan dalam RUPS.

2. Environment  
Sustainable management of natural resources and the environment as the support of all life. The Environmental Pillar includes these goals:
  - a. Clean Water and Sanitation (SDG 6);
  - b. Sustainable Cities and Communities (SDG 11);
  - c. Responsible Consumption and Production (SDG 12);
  - d. Climate Action (SDG 13);
  - e. Life Below Water (SDG 14); and
  - f. Life on Land (SDG 15).
3. Economy  
Achieving quality economic growth through sustainable employment opportunities and business, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, clean energy that is affordable, and supported by partnerships. The Economy Pillar includes these goals:
  - a. Affordable and Clean Energy (SDG 7);
  - b. Decent Work and Economic Growth (SDG 8);
  - c. Industry, Economy and Infrastructure (SDG 9);
  - d. Reduced Inequalities (SDG 10); and
  - e. Partnerships for the Goals (SDG 17).
4. Law and Governance Pillar  
The realization of the rule of law and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law. The Law and Governance pillar includes the goals of Peace, Justice and Strong Institutions (SDG 16).

## IFG's TJSL Committee

The establishment of the TJSL Committee at IFG was authorized through the Decree of the Board of Directors Number 52 of 2023 as a follow-up to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises ("PER-1/2023"), in which the TJSL Committee aims to assist the Board of Directors in mapping and preparing the TJSL Program, formulating the goals and guidelines for the implementation of the TJSL Program, and conducting an evaluation of the implementation of the TJSL Program.

After the establishment of the TJSL Committee at the Holding level, IFG needs to optimize the role of the TJSL Committee, one of which is in the planning process for the TJSL Program in 2024, where the Work Plan and Budget ("RKA") for the TJSL Program of IFG and holding members requires a review and recommendation from the TJSL Committee before the RKAP is approved and ratified at the GMS.



## Rencana Kerja dan Anggaran TJSL BUMN Tahun 2023 [GRI 3-3]

IFG melaksanakan Program TJSL BUMN tahun 2023 dengan menerapkan prinsip Terintegrasi, Terarah, Terukur serta Akuntabel, dan akan mewujudkan keberlanjutan 3 (tiga) model kolaborasi, yaitu sinergi kerja sama dengan Yayasan BUMN Untuk Indonesia, sentralisasi Program TJSL BUMN berkoordinasi dengan Kementerian BUMN, dan Pelaksanaan Program TJSL BUMN secara mandiri. Adapun penyaluran dana program akan dilakukan berdasarkan Pilar Utama TPB di mana IFG fokus pada bidang prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK (sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham Tahun 2023 dalam Surat Menteri BUMN Nomor S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022). TPB prioritas tahun 2023 yang mencakup pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMK selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Sosial
  - a. Mengentaskan Kemiskinan (TPB 1);
  - b. Kehidupan Sehat dan Sejahtera (TPB 3); dan
  - c. Pendidikan Berkualitas (TPB 4).
2. Lingkungan
  - a. Pembangunan Kota dan Permukiman yang Layak (TPB 11).
3. Ekonomi
  - a. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (TPB 8);
  - b. Industri, Inovasi dan Infrastruktur (TPB 9); dan
  - c. Mengurangi Kesenjangan (TPB 10).
4. Hukum Tata Kelola
  - a. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan (TPB 16).

## Program TJSL BUMN Prioritas Tahun 2023 [GRI 203-1, 203-2]

Dalam RKA Program TJSL BUMN IFG tahun 2023 terdapat program prioritas TPB sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Prioritas Pendidikan
  - a. Literasi Asuransi dan Penjaminan kepada Insan Muda;
  - b. Program Bantuan Tunjangan Pendidikan dan/atau Beasiswa;
  - c. Program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan;
  - d. Program Kolaborasi Pendidikan.
2. Prioritas Lingkungan
  - a. IFGreen (Konservasi alam dan Kampanye Lingkungan);
  - b. Program Pengelolaan Sampah;
  - c. Revitalisasi Prasarana dan Sarana Umum di wilayah pemukiman dan perkotaan;
  - d. Ruang Publik Terbuka Hijau.
3. Prioritas Pengembangan UMK
  - a. Pelatihan/Pendidikan Kewirausahaan;
  - b. Bantuan peralatan dan infrastruktur usaha/produksi UMKM;
  - c. Pengembangan dan Pembinaan UMKM Binaan dan Umum.

## SOE TJSL Work Plan and Budget 2023 [GRI 3-3]

IFG implements the SOE TJSL Program in 2023 by applying the principles of Integrated, Directed, Measured and Accountable, and will realize the sustainability of 3 (three) collaboration models, namely synergy of cooperation with the SOE Foundation for Indonesia, centralization of the SOE TJSL Program in coordination with the Ministry of SOEs, and independent implementation of the SOE TJSL Program. The distribution of program funds will be carried out based on the Main Pillars of SDGs where IFG focuses on the priority areas of Education, Environment and MSE Development (in accordance with the SDGs) Shareholders' Aspirations for 2023 in Letter of the Minister of SOEs Number S-683/MBU/10/2022 dated October 24, 2022). The prioritized SDGs for 2023 covering education, environment and MSE development are as follows:

1. Social
  - a. No Poverty (SDG 1);
  - b. Good Health and Well-Being (SDG 3); and
  - c. Quality Education (SDG 4).
2. Environment
  - a. Sustainable Cities and Communities (SDG 11).
3. Economy
  - a. Decent Work and Economic Growth (SDG 8);
  - b. Industry, Innovation and Infrastructure (SDG 9); and
  - c. Reduced Inequalities (SDG 10).
4. Law and Governance
  - a. Peace, Justice and Strong Institutions (SDG 16).

## SOE TJSL's Priority Program in 2023 [GRI 203-1, 203-2]

In the Work Plan and Budget of the IFG SOE's TJSL Program for 2023, there are priority SDG programs in accordance with Shareholder Aspirations as follows:

1. Educational Priority
  - a. Insurance and Guarantee Literacy for the Youth;
  - b. Education Allowance and/or Scholarship Assistance Program;
  - c. Education Facilities and Infrastructure Assistance Program;
  - d. Education Collaboration Program.
2. Environmental Priority
  - a. IFGreen (Nature Conservation and Environmental Campaign);
  - b. Waste Management Program;
  - c. Revitalization of Public Infrastructure and Facilities in residential and urban areas;
  - d. Urban Green Space.
3. MSE Development Priority
  - a. Entrepreneurship Training/Education;
  - b. Support for MSME business/production equipment and infrastructure;
  - c. Development and Guidance of Assisted and General MSMEs.



Selanjutnya, sesuai dengan Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Nomor S-125/DSI.MBU/11/2022 tanggal 15 November 2022, berikut adalah usulan *Key Performance Indicator* ("KPI") Tahun 2023 yang menjadi target kinerja Program TJSL BUMN, sebagai berikut:

Furthermore, in accordance with the Letter of the Deputy for Human Capital, Technology, and Information Ministry of SOEs Number S-125/DSI.MBU/11/2022 dated November 15, 2022, the following is the proposed Key Performance Indicator ("KPI") for 2023 which becomes the performance target of the SOEs TJSL Program, as follows:

**Tabel Target KPI Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2023**  
Table of KPI Target for TJSL Program Implementation in 2023

No	Indikator Indicators	Target Target	Bobot Weight
1	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode <i>Social Return on Investment</i> ("SROI") Measured the impact of the TJSL program using the Social Return on Investment ("SROI") method	3 (tiga) program 3 (three) programs	20%
2	Menetapkan kebijakan <i>levelling</i> unit kerja TJSL menjadi setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut Established a policy of levelling the TJSL work unit to the level of BOD-1 or adjusted to the results of studies related to this matter	BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian BOD-1 or adjusted according to study results	20%
3	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN Increased the use of information technology in the TJSL program, including for the fulfillment of the Ministry of SOEs' information technology-based information system	7 periode 7 periods	20%
4	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program Increased collaboration between SOEs and other parties with appropriate competencies in the implementation of the TJSL program, with the aim of increasing the positive impact of the program	3 program 3 programs	20%
5	Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL Actively involved employees in the TJSL program	218 karyawan tetap 218 of permanent employees	20%

### Anggaran dan Realisasi TJSL Tahun 2023 [GRI 203-1, 203-2]

Sampai dengan 31 Desember 2023, realisasi penyaluran Program TJSL Perseroan telah mencapai Rp11,64 miliar atau 101,21% dari RKA Tahunan dan 130,19% dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program TJSL Non-PUMK yang dijalankan oleh unit pelibatan dan pengembangan masyarakat/CID sebesar Rp9,68 miliar;
2. Program TJSL Non-PUMK yang dijalankan di luar unit pelibatan dan pengembangan masyarakat/ Non-CID sebesar Rp959,34 juta; dan
3. Program TJSL PUMK sebesar Rp999 juta.

### TJSL Budget and Realization in 2023 [GRI 203-1, 203-2]

As of December 31, 2023, the realization of the distribution of the Company's TJSL Program has reached IDR 11.64 billion or 101.21% of the Annual Work Plan and Budget and 130.19% compared to the realization in the previous year, with details as follows:

1. Non-MSEs Funding TJSL Program organized by the community engagement and development unit/CID amounted to IDR 9.68 billion;
2. Non-MSEs Funding TJSL Program organized outside the CID unit / Non-CID amounting to IDR 959.34 million; and
3. The MSE Funding Program amounted to IDR 999 million.

**Tabel Realisasi Anggaran TJSL BUMN Tahun 2023**  
Table of SOE TJSL Budget Realization in 2023

(dalam Rupiah penuh)

Program	RKA2023 (Rp) Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2022 (Rp) 2022 Realization (IDR)	Realisasi 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement	
				(5)= (4:3)	(6)=(4:2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Program PUMK (CID) MSEs Funding Program (CID)	1.000.000.000	1.300.000.000	999.000.000	76,85%	99,90%
Program Non-PUMK (CID) Non-MSEs Program (CID)	10.000.000.000	6.958.709.677	9.680.899.435	139,12%	96,81%
Program Non-PUMK (Non-CID) Non-MSEs Program (Non-CID)	500.000.000	681.272.128	959.339.331	140,82%	191,87%
Total Realisasi TJSL Total TJSL Realization	11.500.000.000	8.939.981.805	11.639.238.766	130,19%	101,21%

### Realisasi Program TJSL BUMN Menurut TPB dan Pilar Utama TJSL [GRI 203-1, 203-2]

Realisasi Program TJSL BUMN tahun 2023 tercatat sebesar Rp11,64 miliar atau 101,21% dari RKA Tahunan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pilar sosial sebesar Rp7,28 miliar atau 131,25% dari RKA Tahunan;
2. Pilar ekonomi sebesar Rp1,70 miliar atau 49,88% dari RKA Tahunan;
3. Pilar lingkungan sebesar Rp2,09 miliar atau 109,58% dari RKA Tahunan; dan
4. Pilar hukum dan tata kelola Rp572,29 juta atau 88,59% dari RKA Tahunan.

### Realization of SOE TJSL Program According to SDGs and Main Pillars of TJSL [GRI 203-1, 203-2]

The realization of the SOE TJSL Program in 2023 was recorded at IDR 11.64 billion or 101.21% of the Annual Work Plan and Budget with the following details:

1. The social pillar amounted to IDR 7.28 billion or 131.25% of the Annual Work Plan and Budget;
2. The economic pillar amounted to IDR 1.70 billion or 49.88% of the Annual Work Plan and Budget;
3. Environmental pillars amounted to IDR 2.09 billion or 109.58% of the Annual Work Plan and Budget; and
4. Law and governance pillar amounted to IDR 572.29 million or 88.59% of the Annual Work Plan and Budget

**Tabel Realisasi Anggaran TJSL BUMN Tahun 2023 (CID dan Non CID)**  
Table of Realization of SOEs' TJSL Budget in 2023 (CID and Non-CID)

(dalam Rupiah penuh)

No.	TPB SDGs	RKA 2023 (Rp) Work Plan and Budget (IDR)	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement	
					(6)=(5):(3)	(7)=(5):(4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>TPB SDGs</b>	<b>PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR</b>	<b>5.550.000.000</b>	<b>5.550.000.000</b>	<b>7.284.501.480</b>	<b>131,25%</b>	<b>131,25%</b>
1	Tanpa Kemiskinan No Poverty	900.000.000	900.000.000	1.514.233.492	168,25%	168,25%
2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	200.000.000	200.000.000	80.297.800	0	0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	1.450.000.000	1.450.000.000	1.492.044.620	102,90%	102,90%
4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	3.000.000.000	3.000.000.000	4.197.925.568	139,93%	139,93%
5	Kesetaraan Gender Gender Equality	-	-	-	-	-
<b>TPB SDGs</b>	<b>PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>1.696.010.727</b>	<b>49,88%</b>	<b>49,88%</b>

**Tabel Realisasi Anggaran TJSL BUMN Tahun 2023 (CID dan Non CID)**

Table of Realization of SOEs' TJSL Budget in 2023 (CID and Non-CID)

(dalam Rupiah penuh)

No.	TPB SDGs	RKA 2023 (Rp)	RKA 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Capaian (%) Achievement	
		Work Plan and Budget (IDR)	2023 Work Plan and Budget (IDR)	2023 Realization (IDR)	(6)=(5):(3)	(7)=(5):(4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	-	-	-	-	-
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	3.400.000.000	3.400.000.000	1.696.010.727	49,88%	49,88%
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	-	-	-	-	-
10	Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	-	-	-	-	-
17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	-	-	-	-	-
<b>TPB</b>	<b>PILAR LINGKUNGAN</b>	<b>1.904.000.000</b>	<b>1.904.000.000</b>	<b>2.086.434.059</b>	<b>109,58%</b>	<b>109,58%</b>
6	Air bersih dan Sanitasi Layak Clean water and sanitation	-	-	-	-	-
11	Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan Sustainable Cities & Communities	1.400.000.000	1.400.000.000	1.858.228.428	132,73%	132,73%
12	Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	-	-	-	-	-
13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	-	-	-	-	-
14	Ekosistem Lautan Life Below Water	-	-	-	-	-
15	Ekosistem Daratan Life on Land	504.000.000	504.000.000	228.205.631	45,28%	45,28%
<b>TPB SDGs</b>	<b>PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA ENVIRONMENTAL PILLAR</b>	<b>646.000.000</b>	<b>646.000.000</b>	<b>572.292.500</b>	<b>88,59%</b>	<b>88,59%</b>
16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan Peace, Justice and Strong Institutions	646.000.000	646.000.000	572.292.500	88,59%	88,59%
<b>TOTAL</b>		<b>11.500.000.000</b>	<b>11.500.000.000</b>	<b>11.639.238.766</b>	<b>101,21%</b>	<b>101,21%</b>

Sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi Program TJSL pada pilar sosial terbesar disalurkan melalui program-program di TPB 4 Pendidikan Berkualitas sebesar Rp4,20 miliar atau 139,93% dari RKA Tahunan. Realisasi Program TJSL pada pilar ekonomi disalurkan melalui program-program di TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi sebesar Rp1,70 miliar atau 49,88% dari RKA

Until the end of 2023, the realization of the TJSL Program on the social pillar was mostly channeled through programs in SDG 4 Quality Education amounting to IDR 4.20 billion or 139.93% of the Annual Work Plan and Budget. The realization of the TJSL Program on the economic pillar was channeled through programs at SDG 8 Decent Work and Economic Growth amounting to IDR 1.75 billion or 49.88%

Tahunan. Realisasi Program TJSL pada pilar lingkungan terbesar disalurkan melalui program-program di TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan sebesar Rp1,86 miliar atau 132,73% dari RKA Tahunan. Realisasi Program TJSL pada pilar hukum dan tata kelola disalurkan melalui program-program di TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan sebesar Rp572,29 juta atau 88,59% dari RKA Tahunan. Rincian realisasi pencapaian program TJSL sampai dengan akhir tahun 2023 menurut TPB khusus untuk anggaran CID saja, sebagai berikut:

of the Annual Work Plan and Budget. The realization of the TJSL Program on the largest environmental pillar was channeled through programs in SDG 11 Sustainable Cities and Communities amounting to IDR 1.86 billion or 132.73% of the Annual Work Plan and Budget. The realization of the TJSL Program in the law and governance pillar was channeled through programs in SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions amounting to IDR 572.29 million or 88.59% of the Annual Work Plan and Budget. The details of the realization of the achievement of the TJSL program until the end of 2023 according to the SDGs, specifically for the CID budget only, are as follows:

**Tabel Realisasi Anggaran TJSL BUMN Tahun 2023 (CID Only)**  
Table of SOEs' TJSL Budget Realization in 2023 (CID Only)

(dalam Rupiah penuh)  
(In full Rupiah)

No.	TPB SDGs	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (IDR)	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian Achievement (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5):(3)	(7)=(5):(4)
<b>TPB SDGs</b>	<b>PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR</b>	<b>5.350.000.000</b>	<b>5.350.000.000</b>	<b>6.325.162.149</b>	<b>118,23%</b>	<b>118,23%</b>
1	Tanpa Kemiskinan No Poverty	900.000.000	900.000.000	1.514.233.492	168,25%	168,25%
2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	200.000.000	200.000.000	80.297.800	-	-
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	1.250.000.000	1.250.000.000	993.954.620	79,52%	79,52%
4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	3.000.000.000	3.000.000.000	3.736.676.237	124,56%	124,56%
5	Kesetaraan Gender Gender Equality	-	-	-	-	-
<b>TPB SDGs</b>	<b>PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR</b>	<b>3.100.000.000</b>	<b>3.100.000.000</b>	<b>1.696.010.727</b>	<b>49,88%</b>	<b>49,88%</b>
7	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	-	-	-	-	-
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	3.100.000.000	3.100.000.000	1.696.010.727	49,88%	49,88%
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	-	-	-	-	-
10	Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	-	-	-	-	-
17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	-	-	-	-	-
<b>TPB SDGs</b>	<b>PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR</b>	<b>1.904.000.000</b>	<b>1.904.000.000</b>	<b>2.086.434.059</b>	<b>109,58%</b>	<b>109,58%</b>
6	Air bersih dan Sanitasi Layak Clean water and sanitation	-	-	-	-	-
11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	1.400.000.000	1.400.000.000	1.858.228.428	132,73%	132,73%

**Tabel Realisasi Anggaran TJSL BUMN Tahun 2023 (CID Only)**  
Table of SOEs' TJSL Budget Realization in 2023 (CID Only)

(dalam Rupiah penuh)  
(In full Rupiah)

No.	TPB SDGs	RKA 2023 (Rp)	RKA 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Capaian Achievement (%)	
		2023 Work Plan and Budget (IDR)	2023 Work Plan and Budget (IDR)	2023 Realization (IDR)	(6)=(5):(3)	(7)=(5):(4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab Responsible Consumption	-	-	-	-	-
13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	-	-	-	-	-
14	Ekosistem Lautan Life Below Water	-	-	-	-	-
15	Ekosistem Daratan Life on Land	504.000.000	504.000.000	228.205.631	45,28%	45,28%
<b>TPB SDGs</b>	<b>PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA ENVIRONMENTAL PILLAR</b>	<b>646.000.000</b>	<b>646.000.000</b>	<b>572.292.500</b>	<b>88,59%</b>	<b>88,59%</b>
16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan Peace, Justice and Strong Institutions	646.000.000	646.000.000	572.292.500	88,59%	88,59%
<b>TOTAL</b>		<b>11.000.000.000</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>10.679.899.435</b>	<b>97,09%</b>	<b>97,09%</b>

IFG juga melaksanakan program-program sosial kemasyarakatan di luar unit TJSL atau yang disebut Program Non CID. Total penyerapan dana TJSL Non-CID sampai dengan akhir tahun 2023 adalah Rp959,34 juta atau 191,87% dari RKA Tahunan. Secara terperinci digambarkan sesuai TPB dan pilar utama TJSL, adalah sebagai berikut:

IFG also implements social community programs outside the TJSL unit or known as the Non-CID Program. The total absorption of TJSL Non-CID funds until the end of 2023 was IDR 959.34 million or 191.87% of the Annual Work Plan and Budget. In detail, the SDGs and the main pillars of TJSL are described as follows:

**Tabel Realisasi Anggaran TJSL BUMN Tahun 2023 (Non CID Only)**  
Table of Realization of SOE TJSL Budget in 2023 (Non CID Only)

(dalam Rupiah penuh)  
(In full Rupiah)

No.	TPB SDGs	RKA 2023 (Rp)	RKA 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Capaian (%) Achievement (%)	
		2023 Work Plan and Budget (IDR)	2023 Work Plan and Budget (IDR)	2023 Realization (IDR)	(6)=(5):(3)	(7)=(5):(4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>TPB SDGs</b>	<b>PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR</b>	<b>200.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>959.339.331</b>	<b>479,67%</b>	<b>479,67%</b>
1	Tanpa Kemiskinan No Poverty	-	-	-	-	-
2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	-	-	-	-	-
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well- Being	200.000.000	200.000.000	498.090.000	249,05%	249,05%
4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	-	-	461.249.331	-	-
5	Kesetaraan Gender Gender Equality	-	-	-	-	-



**Tabel Realisasi Anggaran TJSL BUMN Tahun 2023 (Non CID Only)**  
 Table of Realization of SOE TJSL Budget in 2023 (Non CID Only)

(dalam Rupiah penuh)  
 (In full Rupiah)

No.	TPB SDGs	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (IDR)	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5):(3)	(7)=(5):(4)
<b>TPB SDGs</b>	<b>PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR</b>	<b>300.000.000</b>	<b>300.000.000</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>
7	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	-	-	-	-	-
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	300.000.000	300.000.000	-	-	-
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	-	-	-	-	-
10	Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	-	-	-	-	-
17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	-	-	-	-	-
<b>TPB SDGs</b>	<b>PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>
6	Air bersih dan Sanitasi Layak Clean water and sanitation	-	-	-	-	-
11	Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	-	-	-	-	-
12	Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	-	-	-	-	-
13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	-	-	-	-	-
14	Ekosistem Lautan Life Below Water	-	-	-	-	-
15	Ekosistem Daratan Life on Land	-	-	-	-	-
<b>TPB SDGs</b>	<b>PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LAW AND GOVERNANCE PILLAR</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>
16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan Peace, Justice, and Strong Institutions	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>500.000.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b>959.339.331</b>	<b>191,87%</b>	<b>191,87%</b>

## Kinerja Program TJSL [GRI 203-1, 203-2]

Sesuai RKA TJSL tahun 2023 dan Aspirasi Pemegang Saham tahun 2023, IFG telah merumuskan program-program utama TJSL Non-PUMK yang dilaksanakan unit TJSL/ *Community Involvement and Development* (CID) pada tahun 2023 ke dalam program prioritas dan program *Creating Shared Value* (CSV).

- Program Prioritas

Pada tahun 2023 terdapat 3 (tiga) Prioritas Program TJSL yaitu bidang Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK yang tertuang dalam RKA TJSL tahun 2023. Hingga akhir tahun 2023 telah terealisasi sebesar Rp6,04 miliar atau 93,53% dari RKA Tahunan dengan pencapaian sebesar 60,36% dari RKA Program TJSL Non Pendanaan UMK CID. Berikut rincian untuk setiap program prioritas:

- Program prioritas di bidang pendidikan  
Realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp3,31 miliar melalui Program Bantuan Tunjangan Pendidikan dan/atau Beasiswa, Program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan, serta Program Kolaborasi Pendidikan melalui Yayasan BUMN.

## TJSL Program Performance [GRI 203-1, 203-2]

In accordance with the 2023 TJSL's Work Plan and Budget and 2023 Shareholder Aspirations, IFG has formulated the main programs of Non-MSEs Funding implemented by the TJSL/Community Involvement and Development (CID) unit in 2023 into priority programs and Creating Shared Value (CSV).

- Priority Program

In 2023 there are 3 (three) TJSL Priority Program, namely in the Education, Environment and MSE Development sectors as stated in the 2023 TJSL's Work Plan and Budget. Until the end of 2023, IDR 6.04 billion or 93.53% of the Annual Work Plan and Budget has been realized with an achievement of 60.36% of the Work Plan and Budget for TJSL's Non-MSEs Funding Program CID. The following are details for each priority program:

- Priority programs in education  
Realization up to the end of 2023 amounted to IDR 3.31 billion through the Education Allowance and/or Scholarship Assistance Program, Education Facilities and Infrastructure Assistance Program, and Education Collaboration Program through SOE Foundations.

**Tabel Program Prioritas Pendidikan Tahun 2023**

Table of Priority Programs for Education in 2023

(dalam Rupiah penuh)  
(In full Rupiah)

No	Nama Program Program Name	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (IDR)	Real 2023 (Rp)	Capaian (%)	Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4:3)	(6)
1	Literasi Asuransi dan Keuangan kepada Insan Muda Insurance and Financial Literacy for the Youth	500.000.000	619.335.766	123,87%	Pelaksanaan 3 program literasi: IFG Goes to Campus (1.168 mahasiswa), Volunteer Day 2023 bersama Desa Anak SOS (84 siswa SD- PT), Program Literasi Keuangan untuk Guru (82 guru) Implementation of 3 literacy programs: IFG Goes to Campus (1,168 students), Volunteer Day 2023 with SOS Children's Village (84 students in elementary schools to universities), Financial Literacy Program for Teachers (82 teachers)
2	Program Bantuan Tunjangan Pendidikan dan/atau Beasiswa Education Allowance and/or Scholarship Assistance Program	700.000.000	702.739.266	100,39%	Bantuan beasiswa kepada 50 Tahfiz, 25 anak kurang mampu dan 20 atlet lari serta Bantuan Tunjangan Pendidikan kepada 13 orang guru Scholarship assistance to 50 Tahfiz, 25 underprivileged children and 20 running athletes as well as Education Allowance Assistance to 13 teachers

**Tabel Program Prioritas Pendidikan Tahun 2023**  
Table of Priority Programs for Education in 2023

(dalam Rupiah penuh)  
(In full Rupiah)

No	Nama Program Program Name	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (IDR)	Real 2023 (Rp)	Capaian (%)	Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4:3)	(6)
3	Program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Education Facilities and Infrastructure Assistance Program	800.000.000	987.685.463	123,46%	Prasarana: Pembangunan 2 Taman Baca, Renovasi bangunan untuk 3 TK, 1 SMA, 4 Pesantren, 2 madrasah, dan 1 TPQ Sarana: Pemberian bantuan 20 unit laptop/PC, 800 Al- qur'an, 25 unit ensiklopedi manggarai Infrastructure: Construction of 2 Reading Center, Renovation of buildings for 3 kindergartens, 1 high school, 4 Islamic boarding schools, 2 madrasas, and 1 Qur'anic Education Center (TPQ) Facilities: Provision of 20 units of laptop/PC, 800 Al-Qur'an, 25 units of manggarai encyclopedias
4	Program Kolaborasi Pendidikan Education Collaboration Program	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00%	Melalui kolaborasi dengan Yayasan BUMN, telah melatih 1.200 UMKM di seluruh Indonesia Through collaboration with the SOE Foundation, has trained 1,200 MSMEs across Indonesia
<b>Total</b>		<b>3.000.000.000</b>	<b>3.309.760.495</b>	<b>110,33%</b>	

b. Program prioritas di bidang lingkungan Realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp2,03 miliar melalui IFGreen (Konservasi alam dan Kampanye Lingkungan), Program Pengelolaan Sampah dan Revitalisasi Prasarana dan Sarana Umum di wilayah pemukiman dan perkotaan.

b. Priority programs in the environmental sector Realization until the end of 2023 amounted to IDR 2.03 billion through IFGreen (Nature Conservation and Environmental Campaign), Waste Management Program and Revitalization of Public Infrastructure and Facilities in residential and urban areas

**Tabel Program Prioritas Lingkungan Tahun 2023**  
Table of Environmental Priority Program 2023

(dalam Rupiah penuh)  
(In full Rupiah)

No	Nama Program Name of Program	RKA 2023 (Rp) Work Plan and Budget of 2023 (IDR)	Realisasi 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4:3)	(6)
1	IFGreen (Konservasi alam dan Kampanye Lingkungan) IFGreen (Nature Conservation and Environmental Campaign)	504.000.000	228.205.631	45,28%	Penanaman 4.060 pohon, 3.000 di antaranya adalah pohon mangrove Planting 4,060 trees, including 3,000 mangrove trees

**Tabel Program Prioritas Lingkungan Tahun 2023**  
Table of Environmental Priority Program 2023

(dalam Rupiah penuh)  
(In full Rupiah)

No	Nama Program Name of Program	RKA 2023 (Rp) Work Plan and Budget of 2023 (IDR)	Realisasi 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4:3)	(6)
2	Program Pengelolaan Sampah Waste Management Program	500.000.000	225.694.000	45,14%	Pelaksanaan Program Pengelolaan Sampah dan bersih- bersih di 4 tempat, Likupang, Labuan Bajo, Magelang dan Bandung Implementation of Waste Management Program and clean-up in 4 places, Likupang, Labuan Bajo, Magelang and Bandung
3	Revitalisasi Prasarana dan Sarana Umum di wilayah pemukiman dan perkotaan Revitalization of Public Infrastructure and Facilities in residential and urban areas	400.000.000	1.575.624.428	393,91%	Bantuan pembangunan 5 infrastruktur jalan, renovasi 5 masjid, bantuan 6 sarana sanitasi dan air bersih Assistance in the construction of 5 road infrastructures, renovation of 5 mosques, assistance in 6 sanitation and clean water facilities
4	Ruang Publik Terbuka Hijau Urban Green Space	200.000.000	-	0,00%	Pengalihan program RTH untuk taman bersama kolaborasi BUMN Tahap II menggunakan anggaran Sekper Redirection of Urban Green Space (RTH) program for SOE collaboration joint park Phase II using the Corporate Secretary's budget
<b>Total</b>		<b>1.604.000.000</b>	<b>2.029.524.059</b>	<b>126,53%</b>	

c. Program prioritas di bidang pengembangan UMK

Realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp697,01 juta melalui Pelatihan/Pendidikan Kewirausahaan, Bantuan peralatan dan infrastruktur usaha/produksi UMKM dan Pengembangan dan Pembinaan UMKM Binaan dan Umum.

c. Priority programs in MSE development

Realization until the end of 2023 amounted to IDR 697.01 million through Entrepreneurship Training/ Education, Assistance for MSME business/production equipment and infrastructure and Development and Guidance of Fostered and General MSMEs.

**Tabel Program Prioritas Pengembangan UMK Tahun 2023**  
Table of MSE Development Priority Programs in 2023

(dalam Rupiah penuh)  
(In full Rupiah)

No	Nama Program Name of Program	RKA 2023 (Rp) Work Plan and Budget of 2023 (IDR)	Real 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement	Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4:3)	(6)
1	Pelatihan/ Pendidikan Kewirausahaan Entrepreneurship Training/Education	350.000.000	286.463.927	81,85%	Kurasi dan Inkubasi Mitra Binaan Unggulan dengan BAV untuk 100 UMKM, pendampingan dan sertifikasi 39 UMKM Desa Anak SOS, pelatihan 20 UMKM (Sentra UMKM Magelang) Curation and Incubation of Featured Partners with BAV for 100 MSMEs, mentoring and certification of 39 SOS Children's Village MSMEs, training of 20 MSMEs (Magelang MSME Center)
2	Bantuan peralatan dan infrastruktur usaha/produksi UMKM Support for MSME business/production equipment and infrastructure	400.000.000	240.511.500	60,13%	Infrastruktur/Prasarana: renovasi galeri batik dan resto Sarana: 8 UMKM di DIY, 2 alat cultivator 17 sprayer, 11 pompa, 2 mesin potong, dan 1 mesin pengolah kompos. Infrastructure/ Infrastructure: batik gallery and restaurant renovation Facilities: 8 MSMEs in DIY, 2 cultivators 17 sprayers, 11 pumps, 2 cutting machines, and 1 compost processing machine.
3	Pengembangan dan Pembinaan UMKM Binaan dan Umum Development and Guidance of Assisted and General MSMEs	1.100.000.000	170.035.300	15,46%	Pameran untuk 8 UMKM dalam ASEAN Summit 2023 di Manggarai Barat, NTT, Pameran Natal ICE BSD, dan Solo Great Sale Exhibition for 8 MSMEs in ASEAN Summit 2023 in West Manggarai, East Nusa Tenggara, ICE BSD Christmas Exhibition, and Solo Great Sale
<b>Total</b>		<b>1.850.000.000</b>	<b>697.010.727</b>	<b>37,68%</b>	

• Program CSV

Pada tahun 2023 terdapat 3 (tiga) Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Shared Value* (CSV) bagi Perseroan yang tertuang dalam RKA TJSL Tahun 2023 beserta pencapaian sampai dengan akhir tahun 2023, sebagai berikut:

• CSV Program

In 2023 there are 3 (three) TJSL Programs that are committed to supporting the core business and creating *Creating Shared Value* (CSV) for the company as stated in the TJSL's Work Plan and Budget of 2023 along with the achievements until the end of 2023, as follows:



**Tabel Program CSV Tahun 2023**  
Table of CSV Program in 2023

(dalam Rupiah penuh)  
(In full Rupiah)

No	Nama Program Name of Program	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement	Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4:3)	(6)
1	IFG Goes To Campus	500.000.000	491.970.766	98,39%	<p>Dengan tema “Play, Learn, Invest: Where Fun Meets Finance” literasi keuangan terkait perencanaan keuangan hingga investasi. IFG didukung oleh 2 (dua) Anggota Holding, Bahana Sekuritas dan PBTIM. Program terdiri dari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>financial bootcamp</i> literasi keuangan terhadap 50 mahasiswa <i>champion</i> dan training TOT aplikasi <i>game-based learning</i> literasi keuangan, “Susun Dana” kepada para <i>champion</i></li> <li>2. <i>talkshow</i> inspiratif terhadap 550 mahasiswa secara <i>offline</i> oleh pemateri CFP dari <i>influencer</i> dan Anggota Holding dan permainan interaktif Susun Dana dengan fasilitator dari 50 <i>champion</i></li> <li>3. <i>financial journey</i> di mana 50 mahasiswa <i>champion</i> dapat menyebarkan permainan Susun Dana hingga tercapai 1.168 orang mahasiswa terliterasi.</li> </ol> <p>Diharapkan mahasiswa <i>champion</i> dapat menjadi <i>agent of change</i> dan mempengaruhi lingkungannya untuk mengatur risiko keuangan agar terhindar dari konsep praktik keuangan yang tidak sehat seperti pinjaman atau investasi ilegal yang saat ini marak terjadi.</p> <p>With the theme “Play, Learn, Invest: Where Fun Meets Finance” financial literacy related to financial planning to investment. IFG is supported by 2 (two) holding members, Bahana Sekuritas and BTIM. This program consists of</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. financial literacy bootcamp for 50 student champions and TOT training on financial literacy game-based learning application, “Susun Dana” for the champions</li> <li>2. Inspirational talk show to 550 students offline by CFP presenters from influencers and Holding Members and interactive game “Susun Dana” with facilitators from 50 champions</li> <li>3. financial journey where 50 student champions can promote the Susun Dana game to reach 1,168 literate students.</li> </ol> <p>It is expected that student champions can become agents of change and influence their environment to manage financial risks to avoid the concept of unhealthy financial practices such as legal loans or investments that are currently rampant.</p>
2	Program Korporatisasi UMKM MSME Corporatization Program	1.400.000.000	697.010.727	49,79%	<p>Melalui payung program Korporatisasi UMKM, IFG 1.385 UMKM dalam melakukan perluasan pasar UMKM di ranah domestik dan ekspor, dukungan peningkatan kapasitas produksi, pelatihan dan sertifikasi dengan total UMKM yang menjadi penerima manfaat: 1.385 UMKM di tahun 2023. Melalui Korporatisasi UMK, IFG dapat memberikan dukungan terhadap perluasan pangsa pasar Anggota Holding yang bergerak di bidang KUR maupun asuransi terkait usaha mikro dan kecil.</p> <p>Through the umbrella of the MSME Corporatization program, IFG 1,385 MSMEs in expanding the MSME market in the domestic and export realms, support for increasing production capacity, training and certification with a total of MSME beneficiaries: 1,385 MSMEs in 2023. Through the corporatization of MSEs, IFG can provide support for the expansion of the market share of Holding Members engaged in KUR and insurance related to micro and small businesses.</p>

**Tabel Program CSV Tahun 2023**  
Table of CSV Program in 2023

(dalam Rupiah penuh)  
(In full Rupiah)

No	Nama Program Name of Program	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement	Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4:3)	(6)
3	Program Kindness To Progress Kindness to Progress Program	300.000.000	461.923.927	153,97%	<p>Program yang melibatkan dan menantang 25 karyawan IFG untuk dapat merumuskan permasalahan sosial ekonomi yang dihadapi oleh suatu komunitas/Desa dan menciptakan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Karyawan dilatih untuk dapat merancang program dengan <i>Design Thinking</i> dan diberikan pendampingan <i>Live-In</i> di Desa Sumberejo selama pelaksanaan proyek sosial.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kualitas <i>Human Capital</i> Pelatihan Pengelolaan Sampah, <i>Salesmanship</i>, <i>Negotiation Skill</i>, Video dan <i>Photography Skill</i> kepada pemuda dan kelompok tani, dan Pelatihan Bimtek Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi dan Penyerahan 3 Unit Komputer kepada Perpustakaan Desa</li> <li>Perbaikan/Penambahan Prasarana dan Sarana Umum Fisik Pembuatan TPS Mini di Dusun Kenteng, Distribusi 20 Tong Sampah ke Desa Sumberejo</li> <li>Pelestarian Kondisi Lingkungan Pembersihan Sungai Bersama Warga Desa dan Dinas Lingkungan Hidup</li> <li>Peningkatan Alat Penunjang Usaha Bantuan Peralatan untuk Gapkotan berupa 2 Unit Alat <i>Cultivator</i>, 17 Unit <i>Sprayer</i> dan Selang, 11 Unit Mesin Pompa Serta Bantuan Peralatan UMKM Teh Bit</li> </ol> <p>Meningkatnya nilai internalisasi rata-rata AKHLAK karyawan partisipan dalam penerapan kompetensi AKHLAK, dari 4.27 menjadi 4.57 (skala 1 s.d. 5).</p> <p>Hasil SROI: 1,82 (kajian Senyum Untuk Negeri, periode Okt 2022- Juni 2023)</p> <p>The program involved and challenged 25 IFG employees to formulate socio-economic problems faced by a community/village and create solutions to solve these problems. Employees are trained to be able to design programs with Design Thinking and are given Live-In assistance in Sumberejo Village during the implementation of social projects.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Human Capital Quality Improvement Training on Waste Management, Salesmanship, Negotiation Skills, Video and Photography Skills to youth and farmer groups, and Training on Inclusion-Based Village Library Guidance and Delivery of 3 Computer Units to Village Libraries</li> <li>Repair/Addition of Physical Public Infrastructure and Facilities Construction of Mini Waste Temporary Shelter Site (TPS) in Kenteng Village, Distribution of 20 Trash bins to Sumberejo Village</li> <li>Preservation of Environmental Conditions River Cleanup with Villagers and Environmental Agency</li> <li>Improved Business Support Tools Equipment Assistance for Gapkotan in the form of 2 Units of Cultivator Tools, 17 Units of Sprayers and Hoses, 11 Units of Pumping Machines and Equipment Assistance for Beet Tea MSMEs</li> </ol> <p>Increased average internalization score of AKHLAK of participating employees in the application of AKHLAK competencies, from 4.27 to 4.57 (scale 1 to 1). 5). SROI Results: 1.82 (Senyum Untuk Negeri study, for the period of Oct 2022-June 2023)</p>
<b>Total</b>		<b>2.200.000.000</b>	<b>1.650.905.420</b>	<b>75,04%</b>	

IFG memiliki anggaran tahun 2023 untuk program CSV sebesar Rp2,2 miliar yang dialokasikan kepada program IFG *Goes to Campus, Kindness to Progress*, dan Korporatisasi UMKM dan telah terealisasi sebanyak Rp1,65 miliar.

## Realisasi Program Kolaborasi TJSL [GRI 203-1, 203-2]

Pada tahun 2023, terdapat 22 (dua puluh dua) program TJSL Kolaborasi BUMN yang terlaksana dan/atau sedang berjalan sampai dengan akhir tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Program Name of Program	Real Tahun 2023 (Rupiah Penuh) 2023 Realization (Full Rupiah)	Kolaborator Collaborators	Bidang Prioritas Priority Areas	Uraian Bantuan Description of Assistance
1	Bantuan Sarana Mobiler untuk Asrama Putri HKBP Medan Mobiler Facilities Assistance for HKBP Medan Women's Dormitory	125.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jamkrindo</li> <li>Askrindo</li> <li>Jasindo</li> </ul>	Lingkungan Environment	Revitalisasi Sarana dan Prasarana hunian yang layak melalui bantuan mobiler untuk Asrama Putri HKBP Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Medan. Revitalization of proper residential facilities and infrastructure through mobiler assistance for HKBP Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Medan Women's Dormitory.
2	Bazaar UMKM Perayaan Natal Christmas Celebration MSME Bazaar	9.665.500	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jamkrindo</li> <li>Askrindo</li> <li>Jasa Raharja</li> </ul>	Pengembangan UMK MSE Development	Bantuan pengembangan UMKM binaan Anggota Holding melalui kegiatan pameran/bazaar di ICE BSD, Tangerang Assistance for the development of MSMEs fostered by Holding Members through exhibition/bazaar activities at ICE BSD, Tangerang
3	Kurasi dan Inkubasi Mitra Binaan Unggulan Curation and Incubation of Featured Partners	80.500.000	Bahana Artha Ventura	Pengembangan UMK MSE Development	Pelatihan Kewirausahaan melalui Kurasi dan Inkubasi Mitra Binaan Unggulan (Korporatisasi UMKM Binaan IFG) untuk 100 UMKM dengan BAV. Entrepreneurship Training through Curation and Incubation of Featured Partners (Corporatization of IFG-assisted MSMEs) for 100 MSMEs with BAV.
4	Bantuan Bencana Kebakaran Depo Pertamina Plumpang Fire Disaster Relief for Pertamina Oil Depot in Plumpang	37.878.500	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jamkrindo</li> <li>Askrindo</li> <li>Jasa Raharja</li> <li>Jasindo</li> </ul>	(Non-Prioritas) (Non-Priority)	IFG melaksanakan penyerahan bantuan bencana kebakaran Depo Pertamina Plumpang berupa Sembako, Pakaian dan obat-obatan. IFG carried out the delivery of disaster relief for the Pertamina Plumpang Depot fire in the form of basic necessities, clothing and medicines.
5	Program Mudik Bersama IFG dan Anggota Holding Tahun 2023 Homecoming Program with IFG and Holding members in 2023	662.447.727	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jamkrindo</li> <li>Askrindo</li> <li>Jasindo</li> <li>IFG Life</li> </ul>	(Non-Prioritas) (Non-Priority)	Program Mudik Bersama IFG dan Anggota Holding Tahun 2023 dilakukan secara kolaborasi, mulai dari proses pengadaan hingga proses pelaksanaan. Anggota Holding juga memberikan perlindungan asuransi kepada peserta mudik The Homecoming Program with IFG and Holding Members in 2023 is carried out collaboratively, from the procurement process to the implementation process. Holding members also provide insurance protection to homecoming participants.
6	Kolaborasi Program Safari Ramadhan BUMN 2023 SOE's Ramadan Safari Program Collaboration 2023	237.250.692	PT Perkebunan Nusantara III	(Non-Prioritas) (Non-Priority)	Bantuan Sembako 1.000 paket dalam Kegiatan Safari Ramadhan BUMN 2023, di Masjid Ar-Rayyan, Jakarta berkolaborasi dengan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 1,000 packages of basic food assistance in the SOE's Ramadan Safari 2023, at Ar-Rayyan Mosque, Jakarta in collaboration with PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

IFG has a 2023 budget for CSV programs of IDR 2.2 billion allocated to the IFG *Goes to Campus, Kindness to Progress*, and MSME Corporatization programs and has realized IDR 1.65 billion.

## Realization of TJSL Collaboration Program [GRI 203-1, 203-2]

In 2023, there were 22 (twenty-two) SOE Collaboration TJSL programs that were implemented and/or ongoing until the end of 2023 with the following details

No	Nama Program Name of Program	Real Tahun 2023 2023 Realization (Rupiah Penuh) (Full Rupiah)	Kolaborator Collaborators	Bidang Prioritas Priority Areas	Uraian Bantuan Description of Assistance
7	Kolaborasi TJSL BUMN Bantuan Sembako SOE TJSL Collaboration for Basic Food Assistance	196.067.568	34 BUMN	(Non-Prioritas) (Non-Priority)	Bantuan Sembako 1.000 paket dalam Kegiatan Kolaborasi Sembako Ramadhan 1444 H di Sleman, Yogyakarta 1,000 packages of staple food donation in the Ramadhan 1444 H Collaboration Activity in Sleman, Yogyakarta
8	Program Kolaborasi Pendidikan Education Collaboration Program	1.000.000.000	Yayasan BUMN	Pendidikan Education	Kolaborasi Bantuan Pendidikan <i>Kewirausahaan</i> dengan Yayasan BUMN untuk 1.200 UMKM Collaboration of Entrepreneurship Education Assistance with SOE Foundation for 1,200 MSMEs
9	Pameran SME's Hub ASEAN Summit 2023 SME's Hub ASEAN Summit 2023 Exhibition	15.058.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jasa Raharja</li> <li>Jamkrindo</li> </ul>	Pengembangan UMK MSE Development	Pameran UMKM SME's Hub dalam kegiatan ASEAN Summit 2023 di Manggarai Barat, NTT selama 7 (tujuh) hari. SME's Hub UMKM Exhibition during the ASEAN Summit 2023 in West Manggarai, NTT for 7 (seven) days.
10	Revitalisasi Pemukiman Perumahan Rindam Jaya Revitalization of Rindam Jaya Residential Area	103.750.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jamkrindo</li> <li>Askrindo</li> <li>Jasa Raharja</li> </ul>	Lingkungan Environment	Revitalisasi Pemukiman di wilayah Perumahan Rindam Jaya di Pasar Rebo, Jakarta Timur Residential Revitalization in Rindam Jaya area in Pasar Rebo, East Jakarta
11	Program Beasiswa Doktor Hukum Tahap II Law Scholarship Program Phase II for Doctorate Degree	96.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jamkrindo</li> <li>Askrindo</li> <li>Jasa Raharja</li> </ul>	Pendidikan Education	Program Beasiswa Doktor Hukum Tahap II di FH Unsoed kepada 10 orang Jaksa Doctor of Law Scholarship Program Phase II at FH Unsoed to 10 Prosecutors
12	Program <i>Kindness to Progress</i> Kindness to Progress Program	497.473.927	<ul style="list-style-type: none"> <li>IFG (social Project) Jasindo (Bantuan TJSL)</li> <li>IFG (social Project) Jasindo (TJSL Assistance)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan</li> <li>Lingkungan</li> <li>Pengembangan UMK</li> <li>Education</li> <li>Environment</li> <li>MSE Development</li> </ul>	Program kolaborasi IFG untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di berbagai sektor dan meningkatkan internalisasi AKHLAK. IFG's collaborative program to benefit the community in various sectors and increase the internalization of AKHLAK.
13	Program Kolaborasi Forum TJSL BUMN Bantuan Sanitasi SOE TJSL Forum Collaboration Program Sanitation Assistance	24.038.850	7 BUMN 7 SOEs	Lingkungan Environment	Program Kolaborasi Forum TJSL BUMN untuk Penyediaan Septic tank Komunal di Pancoran SOE TJSL Forum Collaboration Program for Communal Septic Tank Provision in Pancoran
14	Program Pemberdayaan Perhutanan Sosial Provinsi Sumatera Barat Social Forestry Empowerment Program of West Sumatra Province	113.130.631	7 BUMN 7 SOEs	Lingkungan Environment	Pemberian bantuan 200 Bibit pohon (Durian Musang King), 200 Bibit pohon (Durian), Mesin Pengolahan Kompos dan Mesin Potong Rumput Provision of 200 tree seedlings (Durian Musang King), 200 tree seedlings (Durian), compost processing machines and lawn mowers
15	Program IFG Goes to Campus 2023 – Literasik IFG Goes to Campus Program 2023- Literasik	491.970.766	BTIM BS	Literasi Asuransi dan keuangan Insurance and financial literacy	Program kolaborasi IFG dan Anggota Holding bidang investasi terkait Literasi Keuangan kepada 1,168 mahasiswa IFG and Investment Holding Members' collaboration program on Financial Literacy to 1,168 students

No	Nama Program Name of Program	Real Tahun 2023 (Rupiah Penuh) 2023 Realization (Full Rupiah)	Kolaborator Collaborators	Bidang Prioritas Priority Areas	Uraian Bantuan Description of Assistance
16	Program <i>Bike for Charity</i> 2023 Bike for Charity Program 2023	217.281.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jamkrindo</li> <li>Askrindo</li> <li>Jasa Raharja</li> <li>Jasindo</li> <li>IFG Life</li> </ul>	(Non-Prioritas) (Non-Priority)	Kolaborasi IFG melaksanakan sepeda sehat dan sekaligus menyerahkan bantuan Sembako dan bantuan kitab Al Qur'an untuk masyarakat IFG collaboration carried out a healthy bicycle and at the same time handed over basic food and Qur'an donation to the community
17	Program Penyediaan Sarana Air Bersih di Desa Aikprapa, NTB Clean Water Supply Program in Aikprapa Village, West Nusa Tenggara	27.027.027	11 BUMN 11 SOEs	Lingkungan Environment	Penyediaan Sarana Air Bersih di Desa Aikprapa, Kec. Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, NTB Provision of Clean Water Facilities in Aikprapa Village, Aikmel District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara
18	Kegiatan IFG Labuan Bajo Marathon 2023 IFG Program's Labuan Bajo Marathon 2023	586.452.061	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jamkrindo</li> <li>Askrindo</li> <li>Jasa Raharja</li> <li>Jasindo</li> <li>IFG Life</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan</li> <li>Lingkungan</li> <li>Pengembangan UMK</li> <li>Education</li> <li>Environment</li> <li>MSE Development</li> </ul>	Kolaborasi IFG di Labuan Bajo Marathon pada 3 prioritas TJSL, yaitu pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMK IFG collaboration in Labuan Bajo Marathon on 3 CSR priorities, namely education, environment and MSE development
19	Kolaborasi BUMN dalam Program Sentra UMKM Magelang SOE Collaboration in Magelang MSME Center Program	30.000.000	8 BUMN 8 SOEs	Pengembangan UMK MSE Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya perbaikan/renovasi pada sarana dan prasarana resto kuliner Kampung Kali Atas</li> <li>Membangun sentra pemasaran produk UMKM</li> <li>Pelatihan <i>Branding</i> dan Layanan Prima untuk Resto Kuliner</li> <li>Efforts to improve/renovate the facilities and infrastructure of the Kampung Kali Atas culinary restaurant</li> <li>Building marketing centers for MSME products</li> <li>Branding and Excellent Service for Culinary Resto</li> </ul>
20	Pembangunan Gereja St. Arnoldus Janssen Tambolaka Construction of St. Mary's Church Arnoldus Janssen Tambolaka	55.000.0000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jamkrindo</li> <li>Askrindo</li> <li>Jasa Raharja</li> <li>Jasindo</li> </ul>	(Non-Prioritas) (Non-Priority)	Renovasi 1 unit Gereja Renovation of 1 Church unit



No	Nama Program Name of Program	Real Tahun 2023 (Rupiah Penuh) 2023 Realization (Full Rupiah)	Kolaborator Collaborators	Bidang Prioritas Priority Areas	Uraian Bantuan Description of Assistance
21	Program Kolaborasi BUMN di Kepulauan Raja Ampat SOE Collaboration Program in Raja Ampat Islands	50.000.000	12 BUMN 12 SOEs	Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan infrastruktur berupa sanitasi umum (WC), renovasi tempat ibadah (Gereja dan Masjid), alat pancing ikan, renovasi dermaga kapal</li> <li>Penanaman 3000 bibit mangrove, pelestarian terumbu karang</li> <li>Infrastructure assistance in the form of public sanitation (WC), renovation of places of worship (Church and Mosque), fishing tackle, boat dock renovation</li> <li>Planting 3000 mangrove seedlings, preserving coral reefs</li> </ul>
22	Kegiatan Natal Nasional 2023 National Christmas Activities 2023	500.000.000	7 BUMN 7 SOEs	Pendidikan dan Lingkungan Education and Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aksi Sosial Renovasi 5 Gereja</li> <li>Seminar dan Dialog Agama sebanyak 360 peserta</li> <li>Social Action to Renovate 5 Churches</li> <li>Religious Seminars and Dialogues with 360 participants</li> </ul>

### Realisasi Program TJSL Non CID [GRI 203-1, 203-2]

Program TJSL non-PUMK yang dijalankan IFG di luar unit CID yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan Perseroan tahun 2023. Program TJSL non-PUMK non-CID sampai dengan akhir tahun 2023 terdiri dari:

1. Pendampingan *Live-In Kindness to Progress* oleh Divisi Pembelajaran dan Budaya Perseroan;
2. Suntik Vitamin dan *Booster* oleh Divisi Sumber Daya Manusia; dan
3. *Campus Visit* / Literasi Asuransi oleh Divisi IFG Progress.

### Realization of TJSL Program Non CID [GRI 203-1, 203-2]

Non-MSEs Funding TJSL Program organized by IFG outside the CID unit sourced from the budget are accounted for as costs in the 2023 company report. The non-MSEs Funding TJSL non-CID program until the end of 2023 consists of:

1. Kindness to Progress Live-In Assistance by the Learning and Corporate Culture Division;
2. Vitamin and Booster Injections by the Human Capital Division; and
3. Campus Visit /Insurance Literacy by IFG Progress Division.

**Tabel Realisasi Program TJSL Non CID Tahun 2023**

Table of Realization of TJSL Non CID Program in 2023

2023			
No	Kegiatan Activities	Divisi/Departemen Division/Department	Jumlah (Rupiah Penuh) Total
1	Biaya Suntik Vitamin dan <i>Booster</i> Karyawan Vitamin and Booster Injection Costs Employees	SDM HC	Rp498.090.000
2	Literasi Asuransi - <i>Campus Visit</i> Insurance Literacy - Campus Visit	IFG Progress	Rp411.249.331
3	<i>Kindness to Progress</i>	Budaya Perseroan	Rp50.000.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 959.339.331</b>

### Kinerja Program Pendanaan UMK

- Landasan Program PUMK

Program PUMK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMK agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana BUMN. Pelaksanaan Program PUMK diharapkan dapat:

1. Memperluas kesempatan UMK dalam mengakses penyediaan kredit atau permodalan usaha;

### MSE's Funding Program Performance

- Foundation of the MSE's Funding Program

The MSE's Funding program aims to improve the ability of MSEs to become resilient and independent through the use of SOE funds. The implementation of the MSE's Funding Program is expected to:

1. Expand opportunities for MSEs to access the provision of credit or business capital;

2. Mendukung pengembangan UMK di Indonesia; dan
3. Memperkuat struktur keuangan UMK untuk memaksimalkan kontribusi UMK dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sesuai dengan arahan Kementerian BUMN pada Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2023 IFG nomor RIS-55, pada tahun 2023 IFG akan menyalurkan 100% dana PUMK melalui kolaborasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("PT BRI"). Hal tersebut diperkuat dengan dikeluarkannya surat arahan dari Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 Tanggal 10 November 2022 ("S-721") Perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebagaimana disebutkan bahwa Menteri BUMN merekomendasikan PT BRI kepada BUMN dan Perseroan dengan Kepemilikan Negara Minoritas sebagai pengelola kerjasama Program PUMK, kecuali jika terdapat arahan baru dari Kementerian BUMN.

• Sumber Dana Program PUMK

Sumber dana Program PUMK IFG berasal dari dana bergulir (*revolving*) sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp1,06 miliar, yang terdiri atas:

1. Penerimaan Pengembalian Pokok Pinjaman sebesar Rp986,22 juta;
2. Pendapatan Bunga Pinjaman/jasa administrasi sebesar Rp1,87 juta;
3. Pendapatan Jasa Giro atas penempatan dana Program PUMK sebesar Rp3,95 juta; dan
4. Sumber dana yang diperoleh termasuk saldo kas pada awal 2023 sebesar Rp63,28 juta.

2. Support the development of MSEs in Indonesia; and
3. Strengthen the financial structure of MSEs to maximize their contribution to Indonesia's economic growth.

In accordance with the direction of the Ministry of SOEs in the Minutes of IFG TJSL's Work Plan and Budget of 2023 Discussion Meeting number RIS-55, in 2023 IFG will distribute 100% of MSE's Funding through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("PT BRI"). This is reinforced by the issuance of a directive letter from the Minister of SOEs Number S-721/MBU/11/2022 Dated November 10, 2022 ("S-721") Regarding the Cooperation of Micro and Small Business Funding Program as stated that the Minister of SOEs recommends PT BRI to SOEs and Companies with Minority State Ownership as the manager of the MSE's Funding Program cooperation, unless there is a new direction from the Ministry of SOEs.

• Funding Source of MSE's Funding Program

The source of funds for the IFG MSE's Funding Program comes from revolving funds until the end of 2023 amounting to IDR 1.06 billion, consisting of:

1. Receipt of Principal Return amounted to IDR 986.22 million;
2. Loan interest income/administrative services amounted to IDR 1.87 million;
3. Current Account Services income from the placement of MSE's Funding Program funds amounting to IDR 3.95 million; and
4. The source of funds obtained includes cash balances at the beginning of 2023 amounting to IDR 63.28 million.

• Penggunaan Dana Program PUMK

Program TJSL yang merupakan pelaksanaan Program PUMK IFG sesuai RKA TJSL BUMN Tahun 2023 dalam rangka pencapaian TPB nomor 8 dengan anggaran sesuai RKA Program PUMK sebesar Rp999 juta melalui PT BRI. Berikut ini rincian sumber dan penggunaan dana PUMK IFG sampai akhir tahun 2023:

• Funding Usage of MSE's Funding Program

The TJSL program which is the implementation of IFG's MSE Funding Program according to SOE TJSL's Work Plan and Budget of 2023 in order to achieve SDG number 8 with a budget according to the Work Plan and Budget for MSE Funding Program of IDR 999 million through PT BRI. The following is the detail of fund usage of IFG's MSE Funding until In 2023:

**Tabel Sumber dan Penggunaan Dana**  
Source and Use of Funds Table

(dalam Rupiah penuh)  
(In full Rupiah)

Uraian Description	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (IDR)	Real 2022 (Rp) 2022 Realization (IDR)	Real 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement	
				(5)=(4:2)	(6)=(4:3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Dana Tersedia</b> Available Funds					
• Saldo Awal Beginning Balance	63.284.944	98.771.221	63.284.944	100,00%	64,07%
• Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Loan Repayment of Fostered Partners	983.244.849	1.254.225.845	986.216.207	100,30%	78,63%
• Pendapatan Jasa Administrasi Administration Services Income	2.273.533	4.187.956	1.873.546	82,41%	44,74%
• Pendapatan Jasa Giro Giro Services Income	3.127.295	6.099.922	3.958.688	126,59%	64,90%
<b>Dana Tersedia</b> Available Funds	<b>1.051.930.621</b>	<b>1.363.284.944</b>	<b>1.055.333.385</b>	<b>100,32%</b>	<b>77,41%</b>
Penyaluran Kolaborasi BUMN dengan BRI SOE Collaboration Distribution with BRI	1.000.000.000	1.300.000.000	999.000.000	99,90%	76,85%
<b>Jumlah Penyaluran Dana</b> Total Distribution of Funds	<b>1.000.000.000</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>999.000.000</b>	<b>99,90%</b>	<b>76,85%</b>
<b>Saldo Akhir</b> Ending Balance	<b>51.930.621</b>	<b>63.284.944</b>	<b>56.333.385</b>	<b>108,48%</b>	<b>89,02%</b>

**Implementasi TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [OJK F.25] [GRI 3-3]**

IFG melaksanakan berbagai kegiatan TJSL BUMN yang bersentuhan langsung dengan upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya, sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan, maka Perseroan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSL tahun 2023 dengan pencapaian 17 (Tujuh Belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Dalam hal ini, Perseroan menyusun prioritas TPB atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan menganalisis risiko dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan TJSL tersebut. Pada tahun 2023, implementasi program

**Implementation of TJSL and Sustainable Development Goals (SDGs) [OJK F.25] [GRI 3-3]**

IFG carries out various SOE TJSL activities that are in direct contact with efforts to empower and improve community welfare. Furthermore, in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Companies, the Company has mapped the implementation of TJSL in 2023 with the achievement of 17 (Seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In this case, the Company prioritizes SDGs by analyzing the risks and impacts of these TJSL activities. By 2023, the implementation of the TJSL program has supported 8 SDGs, namely SDG 1, 3, 4, 8, 9, 10, 11, and 16. Based on the evaluation conducted by the Company, the implementation of various TJSL programs/

TJSL telah mendukung 8 TPB, yaitu TPB ke-1, 3, 4, 8, 9, 10, 11, dan ke-16. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perseroan, pelaksanaan berbagai program/kegiatan TJSL tersebut membawa manfaat positif bagi masyarakat sebagai penerima manfaat program. [OJK F.23]

### **Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]**

IFG menyadari bahwa operasional bisnis yang dilakukan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Namun demikian, Perseroan telah semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya dampak negatif tersebut. Sebagai bentuk tanggung jawab apabila terjadi dampak negatif, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan melalui telepon, faksimile, email, *website/situs*, WBS, atau menyampaikan secara langsung ke kantor operasional IFG.

Keluhan atau pengaduan yang disampaikan tidak terbatas mengenai dampak operasional perusahaan, tapi boleh juga menyampaikan tentang berbagai hal yang dinilai bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup. Walau Perseroan sudah menyediakan saluran pengaduan, tetapi selama tahun 2023 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang masuk dan ditujukan kepada IFG. [OJK F.24]

## **TANGGUNG JAWAB PRODUK KEPADA KONSUMEN**

Nasabah/konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, penjaminan dan asuransi. Keberadaan dan kepercayaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan perusahaan ke depan. Namun demikian, dalam posisinya sebagai Holding BUMN Asuransi dan Penjaminan, IFG tidak berhubungan secara langsung dengan nasabah/konsumen. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki produk/jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Dalam hal ini, hubungan secara langsung, termasuk penawaran produk/jasa dilakukan oleh anggota *holding*. Dengan demikian, pengungkapan tentang pentingnya perlakuan setara kepada nasabah/konsumen, inovasi produk/jasa, produk yang sudah dievaluasi keamanannya, dampak produk/jasa, produk/jasa yang ditarik kembali, maupun survei kepuasan nasabah/konsumen, tidak bisa disampaikan dalam laporan ini. Informasi dan data terkait pengungkapan tersebut disampaikan dalam laporan keberlanjutan anggota holding. [OJK F.17, F.23, F.26, F.27, F.28, F.29, F.30]

activities has brought positive benefits to the community as program beneficiaries. [OJK F.23]

### **Public Complaints [OJK F.24]**

IFG recognizes that its business operations have the potential to have a negative impact on the surrounding community and environment. However, the Company has made every effort to prevent such negative impacts. As a form of responsibility in the event of a negative impact, the Company has provided a complaint channel via telephone, fax, email, website, WBS, or submit directly to the IFG operational office.

Complaints or grievances submitted are not limited to the impact of company operations, but may also convey various matters that are considered contrary to ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations or actions that interfere with the environment. Although the Company has provided a complaint channel, during 2023 there were no complaints from the public submitted and addressed to IFG. [OJK F.24]

## **PRODUCT LIABILITY TO CONSUMERS**

Customers/consumers are one of the main stakeholders for companies engaged in insurance, guarantee and insurance. Their presence and trust determine the development and sustainability of the company in the future. However, in its position as an Insurance and Guarantee Holding SOE, IFG does not deal directly with customers/consumers. In addition, the Company also does not have products/services offered to consumers. In this case, the direct relationship, including the offering of products/services is implemented by the holding member. Therefore, disclosures on the importance of equal treatment of customers/consumers, product/service innovations, products that have been evaluated for safety, product/service impacts, recalled products/services, as well as customer/consumer satisfaction surveys, cannot be provided in this report. Information and data related to these disclosures are presented in the holding member's sustainability report. [OJK F.17, F.23, F.26, F.27, F.28, F.29, F.30]





# VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

## WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, Indonesia Financial Group menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, Indonesia Financial Group guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

# LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

## FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Indonesia Financial Group Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to those of you who have read the Indonesia Financial Group Sustainability Report 2023. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the following answers and filling in the blanks in the space provided. After that, you can send it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan:  
a. Setuju      b. Tidak Setuju      c. Tidak tahu
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan:  
a. Setuju      b. Tidak Setuju      c. Tidak tahu
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.  
a. Setuju      b. Tidak Setuju      c. Tidak tahu
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.  
a. Setuju      b. Tidak Setuju      c. Tidak tahu
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?  
a. Sudah bagus      b. Belum bagus      c. Tidak tahu
- ITnformasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
.....  
.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
.....  
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?  
.....  
.....

- This Sustainability Report has provided clear information regarding the Company's economic, social and environmental performance:  
a. Agree      b. Disagree      c. Do not know
- This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:  
a. Agree      b. Disagree      c. Do not know
- The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend.  
a. Agree      b. Disagree      c. Do not know
- The materials and data in this Sustainability Report are fairly comprehensive.  
a. Agree      b. Disagree      c. Do not know
- Do you think the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?  
a. Agree      b. Disagree      c. Do not know
- What is the most useful information from this Sustainability Report?  
.....  
.....
- What information is considered less useful from this Sustainability Report?  
.....  
.....
- What information is missing from this Sustainability Report and needs to be added in next Sustainability Reports?  
.....  
.....

**Identitas Pengirim:**

Nama : .....

Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

- Pelanggan/Konsumen
- Pemegang saham
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan
- Pegawai/Karyawan
- Mitra Kerja/Pemasok
- Organisasi Masyarakat/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat
- Media massa
- Lainnya .....

**Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:**
**Corporate Secretary**
**Indonesia Financial Group (IFG)**

Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor

Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan, Kebayoran Baru

Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

Telp. : (+62 21) 2505080

Surel : cs@ifg.id

Website Perusahaan: www.ifg.id

**Sender Identity:**

Name : .....

Email : .....

Stakeholder category (give a check mark ✓ on the option below that describes you)

- Customer/Consumer
- Shareholders
- Government and Financial Authority
- Staff/Employee
- Partners/Suppliers
- Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- Mass Media
- Others .....

**Please send this Feedback Sheet to:**
**Corporate Secretary**
**Indonesia Financial Group (IFG)**

Graha CIMB Niaga Building, 18th Floor

Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan, Kebayoran Baru

South Jakarta City, DKI Jakarta 12190

Phone: (+62 21) 2505080

Email : cs@ifg.id

Company Website: www.ifg.id

# TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

## RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK

[OJK G.3]

Selama tahun 2023, Indonesia Financial Group tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan, termasuk regulator, terkait isi Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan isi dan format laporan agar sesuai dengan panduan, yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

During 2023, Indonesia Financial Group received no responses from stakeholders, including regulators, regarding the content of the 2022 Sustainability Report. However, the Company is committed to improving the content and format of the report to comply with the guidelines, namely POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

# DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]

## LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategies		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategies	4
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Sustainable Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: Economic Aspects, contains at least:	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	7
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	7
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	34
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	25, 45
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat: a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. wilayah operasional. Scale of Business, contains at least: a. total assets or capitalization of assets and total liabilities; b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. names of shareholders and percentage of share ownership; and d. operational area.	46, 49
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Operated	24, 26, 37, 38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	53
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies with Significant	53
<b>Penjelasan Direksi</b> The Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	8, 9
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	60
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development in Sustainable Finance Implementation	70

No. Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	72
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship Management	41
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in Implementing Sustainable Finance	84
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	86, 117
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	117
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	119
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	132
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	127
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	128
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	128
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	131
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Having Biodiversity	N/R

No. Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	N/R
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type (Scope 1, 2, and 3)	130
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	N/R
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills Occurred (if any)	N/R
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	N/R
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen FSI, Issuer or Publicly Listed Company Commitment to Providing Services for the Equal Product and/or Services to Customers	166
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	138
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	143
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	142
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	144
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	139
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	166
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	166
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	165



No. Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	166
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	166
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	166
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	166
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	166
<b>Lain-lain</b> Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Parties (If Any)	168
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	168
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	169
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	170

# INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

## GRI STANDARDS CONTENT INDEX 2021

Pernyataan penggunaan Statement of Use	Indonesia Financial Group melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standard GRI. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or Indonesia Financial Group (IFG) reports the information quoted in the GRI content index for the period January 1, 2023-December 31, 2023 with reference to the GRI Standard.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Standards Sector	-

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page.
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organization Details	26
	2-2 Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	19
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	19, 22
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatement of Information	22
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	22
	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains, and other business relationships	53
	2-7 Karyawan Employees	46
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	59
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	20
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	70
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	8, 9
	2-27 Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	143
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership Association	53
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	81

Standard GRI GRI Standard		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page.
<b>TOPIK MATERIAL</b> MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	20
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	Daftar topik material List of material topics	20
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS</b> SPECIAL STANDARD DISCLOSURES			
<b>TOPIK EKONOMI</b> ECONOMIC TOPICS			
<b>KINERJA EKONOMI</b> ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	21, 90, 117
GRI 3: Material Topics 2021			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	120
GRI 201: Economic Performance 2016			
<b>PRAKTIK PENGADAAN</b> PROCUREMENT PRACTICES			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	21, 51, 52
GRI 3: Material Topics 2021			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	52
GRI 204: Procurement Practice 2016			
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b> INDIRECT ECONOMIC IMPACTS			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	21, 145, 147, 165
GRI 3: Material Topics 2021			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	147, 148, 149, 154, 160, 163
GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	147, 148, 149, 154, 160, 163
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b> ENVIRONMENTAL TOPICS			
<b>ENERGI</b> ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	21, 125, 126, 127
GRI 3: Material Topics 2021			
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	128
GRI 302: Energi 2016	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	129
GRI 302: Energy 2016	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	128
<b>EMISI</b> EMISSION			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	21, 125, 126, 130
GRI 3: Material Topics 2021			

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page.
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	130
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	128
<b>TOPIK SOSIAL</b> SOCIAL TOPICS			
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b> OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	21, 134, 144
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	144
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	144
<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b> TRAINING AND EDUCATION			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	21, 134, 139
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	139
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	139, 140





**2023** Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

# Driving Changes to Support Sustainability

Menggerakkan Perubahan untuk Mendukung  
Berkelanjutan



**Indonesia Financial Group**

Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58  
RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru  
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190  
(+62) 021 2505080  
[www.ifg.id](http://www.ifg.id)  
[cs@ifg.id](mailto:cs@ifg.id)



<https://ifg.id/id>